



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



2024

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN BOYOLALI



JALAN PANDANARAN NO. 156
BOYOLALI 57311
TELEPON (0276) 321009

 DINKESBOYOLALI

 DINKES KABUPATEN BOYOLALI

DINKES.BOYOLALI.GO.ID

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya, Buku Profil Kesehatan Kabupaten Boyolali Tahun 2024 dapat disusun. Profil Kesehatan Kabupaten Boyolali ini merupakan salah satu sarana yang digunakan laporan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan Bidang Kesehatan yang ada di Kabupaten Boyolali selama tahun 2024 dan disusun berdasarkan Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota tahun 2024.

Ketersediaan data secara berkesinambungan dari tahun ke tahun merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan. Dengan adanya profil kesehatan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data bagi semua pihak serta bermanfaat bagi pemerintah, organisasi profesi, akademis, sektor swasta dan masyarakat luas.

Ucapan terima kasih kepada semua kontributor data Profil Kesehatan Kabupaten Boyolali Tahun 2024, dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan profil Kesehatan Kabupaten Boyolali tahun 2024 ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan demi peningkatan kualitas dalam penyusunan Profil Kesehatan di tahun mendatang.

Boyolali, Mei 2025
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BOYOLALI

dr. Puji Astuti, MM.
Pembina Tk. I
NIP. 19700822 200801 2 010

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN.....	2
C. SISTEMATIKA PENYAJIAN.....	3
BAB II DEMOGRAFI.....	4
A. KEADAAN PENDUDUK.....	4
B. KEADAAN EKONOMI.....	6
C. KEADAAN PENDIDIKAN	7
D. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)	8
E. IMPLEMENTASI SATUSEHAT	10
BAB III SARANA KESEHATAN.....	12
A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)	12
1. Perkembangan Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap	12
2. Rasio Puskesmas	13
3. Akreditasi Puskesmas	13
B. RUMAH SAKIT.....	15
1. Jenis Rumah Sakit.....	15
2. Klasifikasi Rumah Sakit.....	16
3. Akreditasi Rumah Sakit	17
C. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN	18
1. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Essensial	18
2. Persentase Ketersediaan Obat Essensial	18
3. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	18
D. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN.....	19
1. Sarana Produksi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan	19
2. Sarana Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan.....	19
E. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT (UKBM)	20
1. Posyandu	20

BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	22
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN.....	22
B. DISTRIBUSI SEMBILAN TENAGA KESEHATAN STRATEGIS DI PUSKESMAS	23
C. RASIO TENAGA KESEHATAN	25
BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN.....	28
A. ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN BOYOLALI.....	28
B. ANGGARAN KESEHATAN PER KAPITA	29
C. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL	29
BAB VI KESEHATAN KELUARGA	31
A. KESEHATAN IBU	31
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	32
2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS)	34
3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu hamil	35
4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	36
5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas.....	36
6. Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	38
7. Pelayanan Komplikasi Kebidanan	38
8. Pelayanan Kontrasepsi	39
9. Pemeriksaan Hepatitis B pada Ibu Hamil	41
B. KESEHATAN ANAK.....	42
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal	43
2. Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah	44
3. Imunisasi	48
4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah.....	49
C. GIZI	50
1. Status Gizi Balita	50
2. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif.....	52
3. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan	53
4. Penimbangan Balita	54
D. KESEHATAN USIA LANJUT	54
BAB VII 56	
PENGENDALIAN PENYAKIT	56
A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG.....	56
1. Tuberkulosis.....	56

2. Pneumonia.....	58
3. HIV (HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS).....	59
4. Diare.....	61
5. Kusta	62
B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I).....	63
1. Polio dan AFP (<i>Acute Flaccid Paralysis</i> /Lumpuh Layu Akut)	64
2. Difteri	65
3. Tetanus Neonatorum	66
4. Campak	67
C. KEJADIAN LUAR BIASA.....	67
D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG	68
1. Demam Berdarah Dengue (DBD)	68
2. Malaria	70
3. Filariasis	71
E. PENYAKIT TIDAK MENULAR	71
1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)	71
2. Pelayanan Skrining Usia Produktif	72
3. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	74
4. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara	75
5. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat	77
6. Penyakit Tidak Menular Lainnya.....	80
BAB VIII 81	
KESEHATAN LINGKUNGAN.....	81
A. AIR MINUM	81
B. AKSES SANITASI YANG LAYAK.....	81
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)	83
D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR	84
E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP).....	85
BAB IX KESIMPULAN	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Jumlah Penduduk Menurut Umur Kabupaten Boyolali Tahun 2024.....	6
Gambar 2.2	Kepemilikan Ijasah Kabupaten Boyolali Tahun 2024	7
Gambar 2.3	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Boyolali Tahun 2020- 2024.....	9
Gambar 2.4	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Boyolali Terhadap IPM Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020- 2024.....	9
Gambar 2.5.	Grafik Progres Implementasi Satusehat Dikabupaten Boyolali Tahun 2024.....	11
Gambar 3.1.	Jumlah Posyandu di Kabupaten Boyolali Tahun 2024	21
Gambar 4.1.	Perbandingan Capaian Rasio Tenaga Kesehatan Dengan Target Rasio Ideal Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024.....	27
Gambar 5.1.	Grafik Proporsi Alokasi Anggaran Kesehatan Bersumber APBD Kabupaten Boyolali Tahun 2024.....	29
Gambar 5.2	Proporsi Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Di Kabupaten Boyolali Dari Tahun 2022-2024 (%)	30
Gambar 6.1	Grafik Angka Kematian Ibu Di Kabupaten Boyolali Tahun 2019 - 2024	31
Gambar 6.2.	Capaian Standar Pelayanan Minimal ibu hamil Di kabupaten Boyolali Tahun 2020-2024.....	33
Gambar 6.3.	Grafik Persentase Cakupan Imunisasi Tetanus Difteri (Td) pada Ibu Hamil Kabupaten Boyolali 2024.....	34
Gambar 6.4.	Grafik Persentase Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90 Di kabupaten Boyolali Tahun 2020-2024.....	35
Gambar 6.5.	Grafik Cakupan Persalinan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Boyolali Tahun 2020-2024.....	36
Gambar 6.6.	Grafik Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF-Lengkap) Di Kabupaten Boyolali Tahun 2020-2024.....	37
Gambar 6.7.	Grafik Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A Di Kabupaten Boyolali Tahun 2020-2024.....	38
Gambar 6.8.	Grafik Jumlah Penyebab Komplikasi Kebidanan Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024.....	39
Gambar 6.9.	Grafik Jumlah Peserta KB Aktif Berdasarkan Metode Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024.....	40
Gambar 6.10.	Grafik Jumlah Peserta KB Pasca Persalinan Berdasarkan Metode Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024.....	41
Gambar 6.11.	Grafik Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Boyolali Tahun 2024.....	42

Gambar 6.12.	Grafik Jumlah Kematian Neonatal Per Puskesmas Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024.....	44
Gambar 6.13.	Grafik Jumlah Kematian Bayi Per Puskesmas Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024.....	45
Gambar 6.14.	Grafik Angka Kematian Bayi di Kabupaten Boyolali Tahun 2020-2024.....	46
Gambar 6.15.	Grafik Jumlah Kematian Anak Balita Per Puskesmas Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024.....	47
Gambar 6.16.	Grafik Angka Kematian Balita Di Kabupaten Boyolali Tahun 2020-2024.....	48
Gambar 6.17.	Grafik Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di kabupaten Boyolali Tahun 2020-2024	49
Gambar 6.18.	Grafik Persentase Peserta didik SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Di kabupaten Boyolali Tahun 2022-2024 ...	50
Gambar 6.19.	Grafik Persentase Status Gizi Balita Di kabupaten Boyolali Tahun 2022-2024 ..	51
Gambar 6.20.	Grafik Jumlah Kasus Stunting Per-Puskesmas Di kabupaten Boyolali Tahun 2024.....	52
Gambar 6.21.	Grafik Cakupan Penimbangan Balita Di kabupaten Boyolali Tahun 2021-2024.	54
Gambar 6.22.	Grafik Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Di Kabupaten Boyolali Tahun 2020 - 2024.....	55
Gambar 7.1.	Grafik Seluruh Kasus Tuberkulosis Per Puskesmas Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024.....	57
Gambar 7.2	Grafik Jumlah Penemuan Kasus Pneumonia Balita Per Puskesmas Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024.....	59
Gambar 7.3	Grafik Proporsi Penderita HIV Per Golongan Umur Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024.....	60
Gambar 7.4	Grafik Jumlah ODHIV Baru Ditemukan Per-Puskesmas Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024.....	60
Gambar 7.5.	Grafik Cakupan Penemuan Diare Semua Umur Yang Ditangani Per Puskesmas Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024.....	61
Gambar 7.6.	Grafik Penemuan Kasus Kusta Baru Per Puskesmas Di kabupaten Boyolali Tahun 2024.....	63
Gambar 7.9.	Grafik Jumlah Kejadian Luar Biasa Per Puskesmas Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024.....	68
Gambar 7.10.	Kasus Demam Berdarah Perpuskesmas Kabupaten Boyolali Tahun 2024.....	69
Gambar 7.11.	Jumlah Kasus Malaria Per Puskesmas Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024.....	70
Gambar 7.12.	Jumlah Kasus Hipertensi Per Puskesmas Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024 ..	72
Gambar 7.13.	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024.....	73
Gambar 7.14.	Jumlah Kasus Diabetes Melitus Per Puskesmas Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024.....	75
Gambar 7.15.	Grafik Data Pemeriksaan IVA dan Sadanis Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024	75

Gambar 7.16.	Grafik Cakupan Pelayanan Kesehatan ODGJ Per Puskesmas Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024.....	79
Gambar 7.17.	Grafik Jumlah Penderita ODGJ Berat Berdasarkan Jenis Penyakit Dan Kelompok Umur Kabupaten Boyolali Tahun 2024	79
Gambar 7.18	Grafik Penyakit Tidak Menular Lainnya Kabupaten Boyolali Tahun 2024	80
Gambar 8.1.	Grafik Cakupan Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan/Pemeriksaan Per Puskesmas Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024.....	81
Gambar 8.2.	Grafik KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024.....	83
Gambar 8.3.	Grafik Cakupan TFU Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024.....	85
Gambar 8.4.	Grafik Tempat Pengelolaan Pangan Yang Memenuhi Syarat Hygiene Sanitasi Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kepadatan, Penyebaran dan Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Boyolali Tahun 2024	4
Tabel 3.1	Puskesmas Menurut Kemampuan Pelayanan di Kabupaten Boyolali Tahun 2024	12
Tabel 3.2	Status Akreditasi Puskesmas se Kab. Boyolali (kondisi s.d tahun 2024).....	14
Tabel 3.3.	Status klasifikasi Rumah Sakit se Kab. Boyolali (kondisi s.d tahun 2024).....	16
Tabel 3.4.	Akreditasi Rumah Sakit di Boyolali Tahun 2024.....	17
Tabel 4.1.	Jumlah Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Boyolali Tahun 2024.....	22
Tabel 4.2	Puskesmas dengan 9 Jenis Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan di Kabupaten Boyolali Tahun 2024	23
Tabel 4.3.	Rasio Jumlah Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Terhadap Jumlah Penduduk di Kabupaten Boyolali Tahun 2024.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

RESUME	Resume Profil Kesehatan Kabupaten Boyolali Tahun 2024
TABEL 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan 2024
TABEL 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Tahun 2024
TABEL 3	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Melek Huruf Dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin 2024
TABEL 4	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan Tahun 2024
TABEL 5	Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, Dan Kunjungan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan Tahun 2024
TABEL 6	Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Gawat Darurat (Gadar) Level 1 Tahun 2024
TABEL 7	Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit Tahun 2024 Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit Tahun 2024
TABEL 8	Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit Tahun 2024
TABEL 9	Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Esensial Menurut Puskesmas Dan Kecamatan Tahun 2024
TABEL 10	Ketersediaan Obat Esensial Tahun 2024
TABEL 11	Ketersediaan Vaksin Idl (Imunisasi Dasar Lengkap) Tahun 2024
TABEL 12	Jumlah Posyandu Dan Posbindu Ptm Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 13	Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Kesehatan Tahun 2024
TABEL 14	Jumlah Tenaga Keperawatan Dan Kebidanan Di Fasilitas Kesehatan Tahun 2024
TABEL 15	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan Dan Gizi Di Fasilitas Kesehatan Tahun 2024
TABEL 16	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, Dan Keteknisian Medik Di Fasilitas Kesehatan Tahun 2024
TABEL 17	Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan Tahun 2024
TABEL 18	Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Tahun 2024
TABEL 19	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Tahun 2024
TABEL 20	Alokasi Anggaran Kesehatan Tahun 2024
TABEL 21	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 22	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 23	Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 24	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin Dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 25	Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 26	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024

TABEL 27	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil Dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 28	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (Ttd) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 29	Peserta Kb Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 30	Pasangan Usia Subur (Pus) Dengan Status 4 Terlalu (4t) Dan Alki Yang Menjadi Peserta Kb Aktif Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 31	Cakupan Dan Proporsi Peserta Kb Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 32	Jumlah Dan Persentase Komplikasi Kebidanan Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 33	Jumlah Dan Persentase Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 34	Jumlah Kematian Neonatal Bayi Dan Balita Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 35	Jumlah Kematian Neonatal Dan Post Neonatal Menurut Penyebab Utama Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 36	Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 37	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Menurut Jneis Kelamin Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 38	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 39	Bayi Lahir Mendapat Imd Dan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 40	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 41	Cakupan Desa/Kelurahan Uci Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 42	Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0-7 Hari) Dan Bcg Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 43	Cakupan Imunisasi Dpt-Hb3/Dpt-Hb-Hib3, Polio 4, Campak/Mr Dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 44	Cakupan Imunisasi Lanjutan Dpt-Hb-Hib 4 Dan Campak/Mr2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 45	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 46	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 47	Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 48	Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Bb/U, Tb/U Dan Bb/Tb Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024

TABEL 49	Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Sd/Mi, Smp/Mts, Sma/Ma Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 50	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 51	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sd Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 52	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 53	Calon Pengantin (Catin) Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 54	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 55	Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Tahun 2024
TABEL 56	Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, Case Notification Rate (Cnr) Per 100.000 Penduduk Dan Case Detection Rate (Cdr) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 57	Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 58	Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 59	Jumlah Kasus Hiv Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Tahun 2024
TABEL 60	Jumlah Kasus Dan Kematian Akibat Aids Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Tahun 2024
TABEL 61	Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 62	Deteksi Dini Hepatitis B
TABEL 63	Bayi Baru Lahir Mend HBIG
TABEL 64	Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 65	Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak < 15 Tahun Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 66	Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 67	Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/Rft) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 68	Jumlah Kasus Afp (Nonpolio) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 69	Jumlah Kasus Penyakit Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (Pd3i) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 70	Kejadian Luar Biasa (Klb) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam Tahun 2024
TABEL 71	Jumlah Penderita Dan Kematian Pada Klb Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (Klb) Tahun 2024
TABEL 72	Kasus Demam Berdarah Dengue (Dbd) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 73	Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Tahun 2024

TABEL 74	Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 75	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 76	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (Dm) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 77	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode Iva Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) Tahun 2024
TABEL 78	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odgi) Berat Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 79a	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan Menurut Bab Icd-X Di Rumah Sakit Tahun 2024
TABEL 79b	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap Menurut Bab Icd-X Di Rumah Sakit Tahun 2024
TABEL 79c	10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Tahun 2024
TABEL 80	Persentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan Tahun 2024
TABEL 81	Jumlah Kk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Tahun 2024
TABEL 82	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Tahun 2024
TABEL 83	Persentase Tempat Dan Fasilitas Umum(Tfu) Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Tahun 2024
TABEL 84	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (Tpp) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Tahun 2024
TABEL 87	Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2024

PENGHARGAAN DINAS KESEHATAN TAHUN 2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Visi Kabupaten Boyolali sesuai dengan RPJMD 2021-2026 yaitu BOYOLALI MAJU, MENERUSKAN PRO INVESTASI Melangkah dan Menata Bersama, Penuh Totalitas (METAL).

Dari Visi tersebut bermakna bahwa proses pembangunan yang berkelanjutan dan terencana sistematis diharapkan membawa kemajuan di segala bidang. Boyolali Maju berarti *no-one left behind*, yakni tidak ada pihak yang terlewatkan untuk merasakan kemajuan, karena semua komponen telah menjadi subyek pembangunan. Maju dimaknai sebagai kondisi masyarakat yang semakin sejahtera dan daerah yang semakin berdaya saing yang ditopang dengan pembangunan infrastruktur wilayah berkualitas dan merata, serta tata kelola pemerintahan yang semakin bersih, efektif, dan dipercaya masyarakat.

Meneruskan Pro Investasi melanjutkan arah pembangunan yang pro investasi berarti tidak hanya dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah, sekaligus membangun sinergi dengan arah pembangunan nasional, terutama dalam rangka pemulihan ekonomi nasional secara sistematis dan cepat. Arah pro investasi membutuhkan sinergi lintas sektor dan pemangku kepentingan, yang muaranya tetap pada kesejahteraan masyarakat Boyolali, tanpa menghadirkan ketimpangan sosial.

Pro investasi tetap dikendalikan dengan prinsip pembangunan yang berkelanjutan, yakni selain berorientasi ekonomi dan sosial, tidak kalah penting pada keberlanjutan lingkungan untuk menjaga daya dukung dan daya tampung lingkungan, serta membawa manfaat pembangunan bagi generasi masa depan.

Setiap program kesehatan harus mampu membangkitkan peran serta individu, keluarga dan masyarakat sedemikian rupa sehingga setiap individu, keluarga dan masyarakat dapat menolong dirinya sendiri. Dengan dasar ini, setiap individu, keluarga dan masyarakat melalui program kesehatan difasilitasi agar mampu mengambil keputusan yang tepat ketika membutuhkan pelayanan kesehatan. Warga masyarakat harus bahu membahu menolong siapa saja yang

membutuhkan pertolongan agar dapat menjangkau fasilitas pelayanan kesehatan yang sesuai kebutuhan dalam waktu yang sesingkat mungkin.

Di lain pihak, fasilitas pelayanan kesehatan yang ada perlu terus diberdayakan agar mampu memberikan pertolongan kesehatan yang berkualitas, terjangkau, sesuai dengan norma sosial budaya setempat serta tepat waktu, adil dan merata. Setiap individu, keluarga dan masyarakat mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang dibutuhkan sehingga dapat mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Kesempatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas, terjangkau dan tepat waktu, tanpa memandang perbedaan ras, golongan, agama, dan status sosial individu, keluarga dan masyarakat.

Pembangunan kesehatan harus terus diimbangi dengan upaya-upaya kesehatan yang bersifat rujukan, bersifat luar gedung maupun yang bersifat satelit pelayanan. Dengan demikian pembangunan kesehatan dapat menjangkau kantong-kantong penduduk beresiko tinggi yang merupakan penyumbang terbesar kejadian sakit dan kematian. Kelompok-kelompok penduduk inilah yang sesungguhnya lebih membutuhkan pertolongan karena selain lebih rentan terhadap penyakit, juga kemampuan membayar mereka lebih rendah.

Pengutamaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran dan atau kesehatan dalam program kesehatan harus mengutamakan peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit. Program kesehatan diselenggarakan agar memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Program kesehatan diselenggarakan dengan penuh tanggung jawab, sesuai dengan standar profesi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh kebutuhan dan kondisi spesifik daerah.

B. TUJUAN

Tujuan Profil Kesehatan ini secara umum yaitu agar tersedianya data/informasi yang relevan, akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasilguna dan berdayaguna sebagai upaya menuju Kabupaten Boyolali

yang Sehat, sedangkan secara khusus atau spesifik profil kesehatan ini ditujukan untuk :

- a. Tersedianya data/informasi gambaran umum yang meliputi luas wilayah, kependudukan dan kepemilikan ijazah.
- b. Tersedianya data/informasi tentang sarana kesehatan yang meliputi fasilitas pelayanan kesehatan, akses dan mutu pelayanan kesehatan, Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM).
- c. Tersedianya data/informasi sumber daya manusia kesehatan.
- d. Tersedianya data/informasi pembiayaan kesehatan.
- e. Tersedianya data/informasi kesehatan keluarga yang meliputi kesehatan ibu, kesehatan anak, kesehatan usia produktif dan usia lanjut.
- f. Tersedianya data/informasi pengendalian penyakit yang meliputi pengendalian penyakit menular langsung, pengendalian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, pengendalian penyakit tular vector dan zoonotik dan pengendalian penyakit tidak menular.
- g. Tersedianya data/informasi kesehatan lingkungan.

C. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Boyolali Tahun 2024 terdiri dari 9 Bab sebagai berikut:

- BAB I.** Pendahuluan
- BAB II.** Demografi
- BAB III.** Sarana Kesehatan
- BAB IV.** Sumber Daya Manusia Kesehatan
- BAB V.** Pembiayaan Kesehatan
- BAB VI.** Kesehatan Keluarga
- BAB VII.** Pengendalian Penyakit
- BAB VIII.** Kesehatan Lingkungan
- BAB IX.** Penutup

Lampiran. Pada lampiran ini berisi tabel resume/angka pencapaian profil kesehatan Kabupaten Boyolali Tahun 2024.

BAB II DEMOGRAFI

A. KEADAAN PENDUDUK

Data kependudukan yang digunakan dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Boyolali Tahun 2024 ini adalah data penduduk yang bersumber dari Data Agregat Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Boyolali Semester 1 Tahun 2024.

1. Kepadatan, Penyebaran dan Pertumbuhan Penduduk

Tabel 2.1

Kepadatan, Penyebaran dan Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Boyolali
Tahun 2024

NO	KECAMATAN	LUAS (KM ²)	JUMLAH PENDUDUK	KEPADATAN PENDUDUK (KM ²)	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA
1	SELO	56,08	31.368	559,3	9.889	3,2
2	AMPEL	30,38	42.551	1400,6	14.210	3,0
3	GLADAGSARI	60,01	44.856	747,5	14.319	3,1
4	CEPOGO	53	62.986	1188,4	21.683	2,9
5	MUSUK	30,53	33.763	1105,9	9.952	3,4
6	TAMANSARI	34,51	31.009	898,6	8.843	3,5
7	BOYOLALI	26,25	76.049	2897,1	25.493	3,0
8	MOJOSONGO	43,41	62.272	1434,5	19.414	3,2
9	TERAS	29,94	52.472	1752,6	15.043	3,5
10	SAWIT	17,23	33.247	1929,6	11.216	3,0
11	BANYUDONO	25,38	54.461	2145,8	15.207	3,6
12	SAMBI	46,49	49.683	1068,7	14.302	3,5
13	NGEMPLAK	38,53	94.953	2464,4	24.020	4,0
14	NOGOSARI	55,08	76.211	1383,6	21.597	3,5
15	SIMO	48,04	52.808	1099,3	11.662	4,5
16	KARANGGEDE	41,76	48.480	1160,9	12.854	3,8
17	KLEGO	51,88	51.770	997,9	16.331	3,2
18	ANDONG	54,53	64.827	1188,8	16.916	3,8

NO	KECAMATAN	LUAS (KM ²)	JUMLAH PENDUDUK	KEPADATAN PENDUDUK (KM ²)	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA
19	KEMUSU	81,43	36.311	445,9	12.035	3,0
20	WONOSEGORO	51,79	40.943	790,6	10.733	3,8
21	WONOSAMODRO	58,86	32.723	555,9	8.916	3,7
22	JUWANGI	79,99	36.603	457,6	11.163	3,3
	Jumlah	1015,1	1.110.346	1.093,8	325.798	3,4

Sumber Data :

- * Luas Wilayah berdasarkan Buku Boyolali Dalam Angka tahun 2025 Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali
- * Jumlah Penduduk berdasarkan Buku Agregat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Boyolali Semester 1 Tahun 2024
- * Data bidang Kesehatan Masyarakat Kabupaten Boyolali Tahun 2024 untuk Jumlah Rumah Tangga

Berdasarkan data kepadatan penduduk dari Data Agregat Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Boyolali Semester 1 Tahun 2024, jumlah penduduk di Kabupaten Boyolali tercatat sebesar 1.110.346 jiwa, dengan luas wilayah 1.015,1 km², artinya rata-rata kepadatan penduduk di Kabupaten Boyolali adalah 1093,8 jiwa/km². Penyebaran penduduk di Kabupaten Boyolali tidaklah merata. Penduduk terpadat berada di Kecamatan Boyolali yaitu 2897,1 jiwa/km² dan kecamatan yang paling jarang penduduknya adalah Kecamatan Kemusu yang menjadi salah satu kecamatan terdampak pemekaran wilayah yaitu 445,9 jiwa/km²

Pada tabel 2.1 di atas, terlihat bahwa Kecamatan Kemusu memiliki pertumbuhan penduduk yang paling kecil. Ini menunjukkan adanya pengaruh kelahiran, kematian dan migrasi. Dimana migrasi itu sendiri merupakan pencerminan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan fasilitas antara daerah yang satu dengan yang lain. Penduduk dari daerah yang tingkat pertumbuhan ekonominya kurang akan tertarik menuju ke daerah yang mempunyai tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.

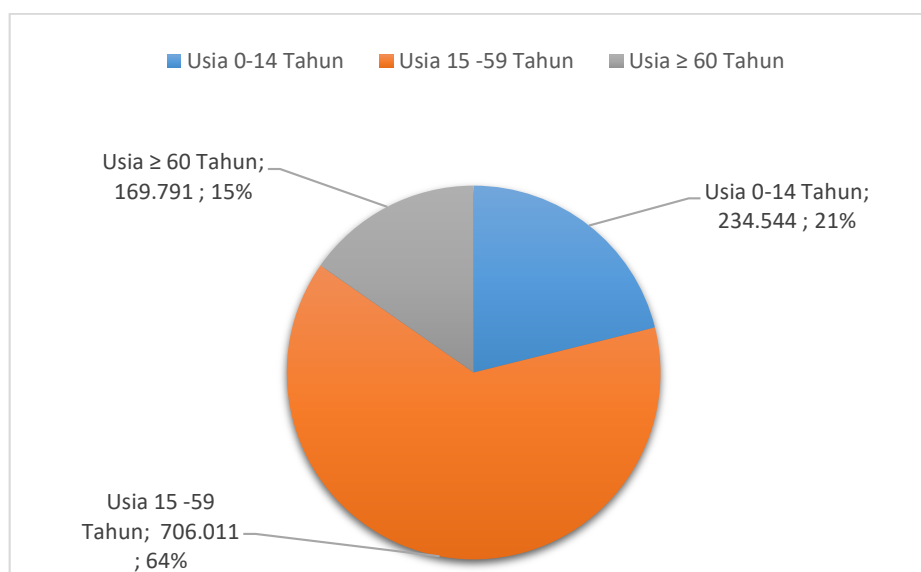
Komposisi penduduk menurut jenis kelamin, menggunakan dasar dari Data Agregat Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Boyolali Semester 1 Tahun 2024. Komposisi penduduk menurut jenis

kelamin adalah pengelompokan penduduk berdasarkan jenis kelaminnya. Komposisi ini untuk mengetahui perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan dalam satu wilayah tertentu. Perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di daerah/negara tertentu disebut dengan perbandingan jenis kelamin atau rasio jenis kelamin atau *sex ratio*.

Komposisi penduduk menurut umur menunjukkan rasio ketergantungan. Rasio ketergantungan yaitu angka perbandingan yang menunjukkan besar beban tanggungan dari kelompok usia produktif. Usia produktif (usia 15-64 tahun) selain menanggung kebutuhan hidup dirinya, juga menanggung kebutuhan hidup golongan usia muda (usia 0-14 tahun) dan golongan tua (usia >65 tahun). Makin besar rasio ketergantungan, makin besar beban yang ditanggung oleh kelompok usia produktif.

Gambar 2.1

Jumlah Penduduk Menurut Umur Kabupaten Boyolali Tahun 2024



Berdasarkan data di atas, jumlah penduduk golongan usia muda sebesar 234.544 jiwa, golongan usia produktif sebesar 706.011 jiwa serta golongan usia tua sebesar 169.791 jiwa.

B. KEADAAN EKONOMI

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, namun pada hakikatnya faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor ekonomi dan faktor non

ekonomi. Faktor ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi diantaranya adalah sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya modal, dan keahlian atau kewirausahaan.

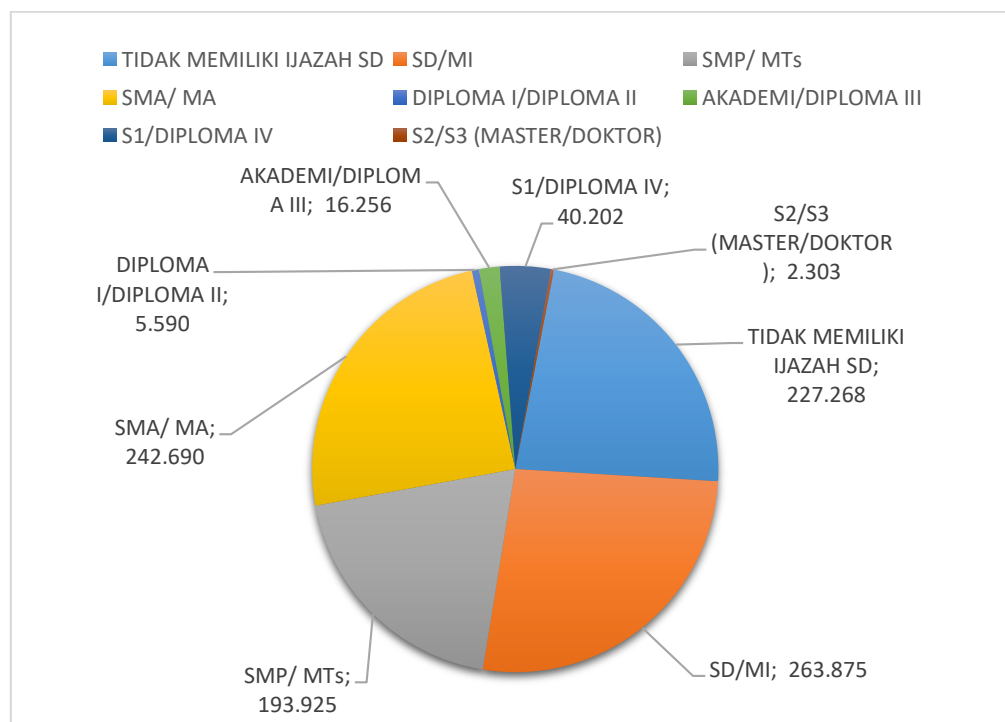
Sumber daya manusia juga menentukan keberhasilan pembangunan nasional melalui jumlah dan kualitas penduduk. Jumlah penduduk yang besar merupakan pasar potensial untuk memasarkan hasil-hasil produksi, sementara kualitas penduduk menentukan seberapa besar produktivitas yang ada. Faktor non ekonomi mencakup kondisi sosial kultur yang ada di masyarakat, keadaan politik, kelembagaan, dan sistem yang berkembang dan berlaku.

C. KEADAAN PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu indikator yang kerap ditelaah dalam mengukur tingkat pembangunan manusia. Melalui pengetahuan, pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku kesehatan. Pengetahuan merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) juga dilaksanakan di sekolah-sekolah mulai dari tingkat TK sampai dengan Perguruan Tinggi.

Gambar 2.2

Kepemilikan Ijazah Kabupaten Boyolali Tahun 2024



Di wilayah Kabupaten Boyolali berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil jumlah penduduk yang tidak memiliki ijazah SD sebesar 227.268 orang. Sedangkan untuk jumlah kepemilikan ijazah lainnya dapat dilihat pada gambar grafik diatas.

D. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

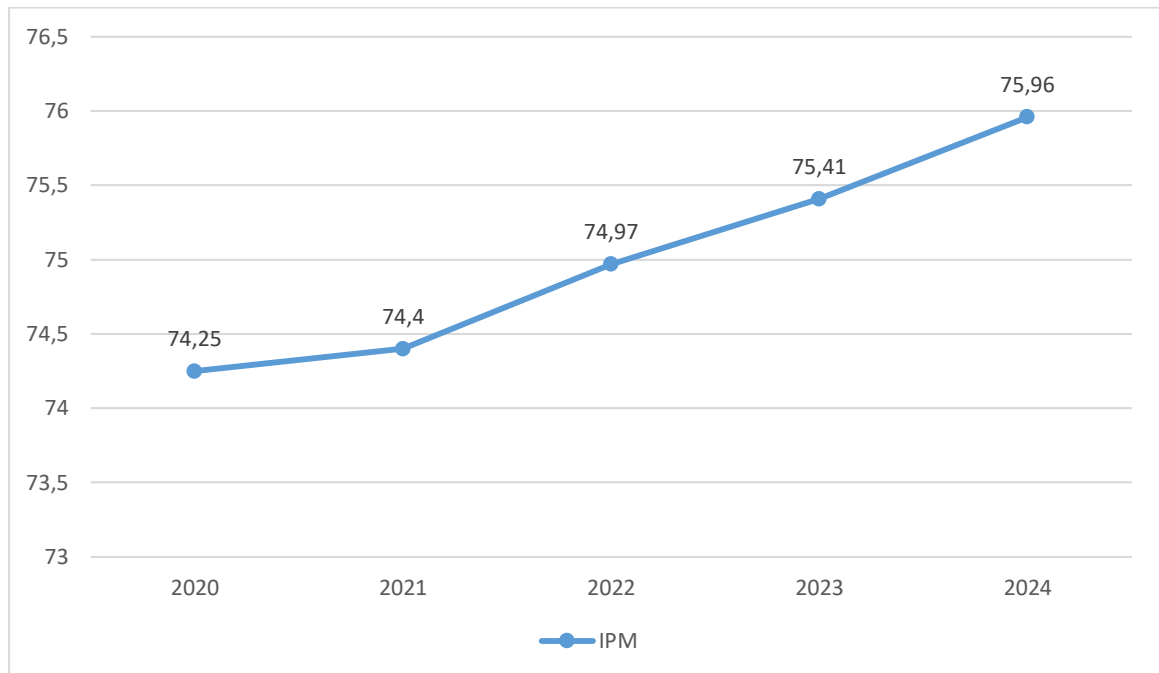
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator capaian pembangunan kualitas hidup masyarakat yang disusun berdasarkan tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Dimensi umur panjang dan hidup sehat diwakili oleh indikator umur harapan hidup saat lahir. Dimensi pengetahuan diwakili oleh indikator lama sekolah dan rata-rata lama sekolah, sedangkan dimensi standar hidup layak diwakili oleh pengeluaran perkapita yang disesuaikan dalam PPP (Purchasing Power Parity, Paritas Daya Beli).

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya penghitungan IPM di suatu wilayah adalah sebagai berikut:

- a. IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk).
- b. IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara.
- c. IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja Pemerintah.

Berdasarkan hasil penghitungan, BPS mencatat IPM kabupaten Boyolali pada tahun 2024 sebesar 75,96. Angka IPM dihitung dari agregasi tiga dimensi, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standar hidup layak. Setiap dimensi diwakili oleh indikator. Dimensi umur panjang dan hidup sehat diwakili oleh indikator umur harapan hidup saat lahir. Sementara itu, rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah merupakan indikator yang mewakili dimensi pengetahuan. Terakhir, dimensi standar hidup layak Indonesia diwakili oleh indikator pengeluaran per kapita yang disesuaikan. *Trend* Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Boyolali dari tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2.3 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Kabupaten Boyolali Tahun 2020- 2024

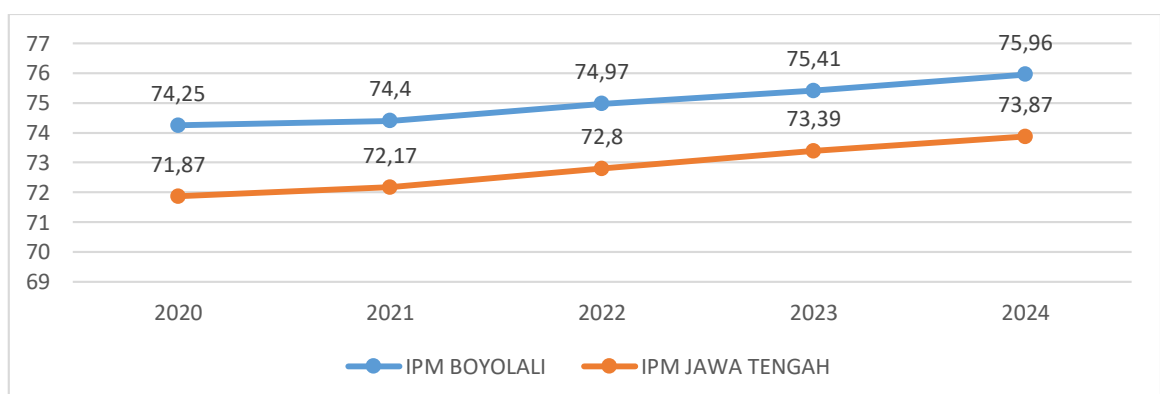


Sumber : Publikasi website Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali

Status pembangunan manusia juga menjadi salah satu indikator untuk melihat kemajuan pembangunan manusia. Berubahnya status pembangunan manusia dapat dijadikan indikator dalam membaca perkembangan pembangunan manusia. BPS mengelompokkan status pembangunan manusia berdasarkan IPM menjadi 4 kelompok dengan kriteria sebagai Sangat Tinggi ($IPM \geq 80$), Tinggi ($70 \leq IPM < 80$), Sedang ($60 \leq IPM < 70$), Rendah ($IPM < 60$).

Gambar 2.4

Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Boyolali
Terhadap IPM Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020- 2024



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa selama periode 2020 – 2024 nilai IPM Kabupaten Boyolalo sudah berada di atas IPM Provinsi Jawa Tengah.

E. IMPLEMENTASI SATUSEHAT

Salah satu permasalahan kesehatan di Indonesia saat ini adalah data kesehatan yang terfragmentasi karena banyaknya aplikasi dan keterbatasan regulasi dalam standardisasi dan pertukaran data. Berdasarkan hasil pemetaan saat ini, terdapat lebih dari 400 aplikasi kesehatan yang dikembangkan oleh pemerintah pusat dan daerah. Kondisi ini menjadikan kebijakan kesehatan belum sepenuhnya berlandaskan pada data yang menyeluruh serta pelayanan kesehatan yang kurang efisien.

SATUSEHAT adalah ekosistem pertukaran data kesehatan (HIE: *Health Information Exchange*) yang menghubungkan sistem informasi atau aplikasi dari seluruh anggota ekosistem digital kesehatan Indonesia termasuk fasyankes, regulator, penjamin, dan penyedia layanan digital. SATUSEHAT sebagai ekosistem telah sesuai dengan Cetak Biru Transformasi Digital Kesehatan 2024 yang dapat diakses di situs dto.kemkes.go.id.

Berdasarkan Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 pada Fasyankes wajib RME paling lambat 31 Desember 2023, dan sistem RME di Fasyankes wajib terkoneksi dengan SatuSehat, kemudian adanya Surat Edaran No. HK.02.01/MENKES/1030/2023 yang menetapkan sanksi administratif bagi fasyankes yang tidak mematuhi peraturan. Tiga tahapan harus dipenuhi: terdaftar di SATUSEHAT Portal sebelum 31 Desember 2023, terintegrasi dengan SATUSEHAT sebelum 31 Maret 2024, dan terkoneksi dengan SATUSEHAT dengan mengirimkan data kunjungan minimal 50% sebelum 31 Juli 2024 dan 100% sebelum 31 Desember 2024.

Urgensi Digitalisasi Rekam Medis dalam Pelayanan Kesehatan antara lain karena adanya

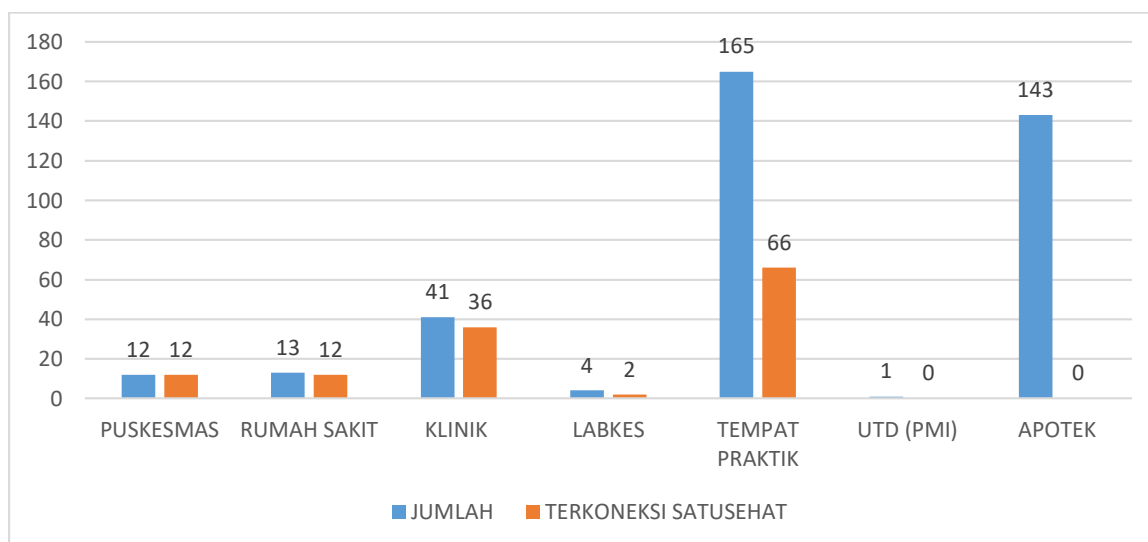
1. Kesulitan mencari data dari rekam medis manual dan menghabiskan biaya miliaran rupiah per tahun

2. Pelayanan kesehatan tidak efektif dan efisien karena menghabiskan waktu menunggu dokumen kertas
3. Tata kelola pelayanan kesehatan tidak optimal karena kesulitan mengambil keputusan dengan data yang riil

Rekam Medis Elektronik Memudahkan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Memberikan Pelayanan yang Efektif, memudahkan tenaga medis dan kesehatan menelusuri riwayat kesehatan pasien, dan pemberian diagnosis dan terapi lebih tepat dengan riwayat yang runtut dan lengkap, serta Koordinasi perawatan yang lebih baik untuk keselamatan pasien.

Indikator capaian alur implementasi SATUSEHAT diukur dari Jumlah Fasilitas Layanan Kesehatan (Fasyankes) berdasarkan Status Pendaftaran (Memiliki RME di DFO), Status Integrasi (Telah diberikan API Production), dan Status Konektivitas (Mengirim data ke SATUSEHAT minimal 1 kali).

Gambar 2.5. Grafik Progres Implementasi Satusehat
Dikabupaten Boyolali Tahun 2024



Dari data diatas untuk rumah sakit dan klinik masih ada beberapa yang belum mengirimkan datanya ke Satusehat, untuk rumah sakit yang belum merupakan rumah sakit baru , untuk klinik masih terkendala dengan pengadaan sistem RME. Tempat praktik mandiri capaiannya masih belum maksimal dikarenakan banyak tempat praktik mandiri diluar dokter, dokter gigi, dan dokter spesialis yang belum menggunakan RME seperti praktik mandiri bidan dan perawat.

BAB III

SARANA KESEHATAN

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Menurut Permenkes No. 19 Tahun 2024 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di wilayah kerjanya. Puskesmas memiliki fungsi penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan primer di wilayah kerjanya. Puskesmas memiliki fungsi penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan primer di wilayah kerjanya. Puskesmas dapat dimanfaatkan sebagai tempat atau wahana pendidikan bagi Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan, wahana program internsip, serta tempat penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

1. Perkembangan Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap

Di Kabupaten Boyolali, pada tahun 2024 jumlah puskesmas tercatat sebanyak 25 unit puskesmas yang berada di 22 kecamatan. Kecamatan yang wilayahnya memiliki 2 puskesmas yaitu di kecamatan Boyolali, Banyudono serta Klego. Dari 25 puskesmas tersebut dibagi menjadi 12 puskesmas rawat inap dan 13 puskesmas non rawat inap (rawat jalan).

Tabel 3.1
Puskesmas Menurut Kemampuan Pelayanan di Kabupaten Boyolali
Tahun 2024

No	Puskesmas Rawat Inap	No	Puskesmas Non Rawat Inap
1	Selo	1	Gladagsari
2	Cepogo	2	Musuk
3	Ampel	3	Boyolali I
4	Tamansari	4	Boyolali II
5	Nogosari	5	Mojosongo
6	Klego I	6	Teras

No	Puskesmas Rawat Inap	No	Puskesmas Non Rawat Inap
7	Andong	7	Sawit
8	Karanggede	8	Banyudono I
9	Wonosegoro	9	Banyudono II
10	Wonosamodro	10	Sambi
11	Kemususu	11	Simo
12	Juwangi	12	Ngemplak
		13	Klego II

2. Rasio Puskesmas

Rasio puskesmas harus minimal terdapat satu puskesmas di satu kecamatan, dikabupaten Boyolali setiap kecamatan telah memiliki minimal 1 puskesmas sehingga pelayanan kesehatan dasar telah merata. Adapun rasio Puskesmas terhadap penduduk di Kabupaten Boyolali per 100.000 penduduk sebesar 2,3 artinya rata-rata setiap 100.000 penduduk di layani oleh 2 Puskesmas. Untuk meningkatkan jangkauan pelayanan puskesmas terhadap masyarakat di wilayah kerjanya, Puskesmas didukung oleh sarana pelayanan kesehatan berupa Pustu (Puskesmas Pembantu) dan Pusling (Puskesmas Keliling). Dikabupaten Boyolali pada tahun 2024 terdapat sebanyak 33 unit pustu dan 25 unit pusling.

3. Akreditasi Puskesmas

Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dasar adalah dengan pemantauan akreditasi puskesmas.

Persentase Puskesmas Terakreditasi pada tahun 2024 ditargetkan 100% atau 25 Puskesmas terakreditasi, dengan capaian 100% dalam kategori sangat tinggi.

Dari 12 rawat inap terdapat 5 puskesmas yang ditetapkan menjadi Puskesmas Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) yaitu puskesmas yang memiliki kemampuan untuk menangani kasus kegawatdaruratan kebidanan dan bayi baru lahir, termasuk bersalin.

Tabel 3.2

Status Akreditasi Puskesmas se Kab. Boyolali (kondisi s.d tahun 2024)

NO	PUSKESMAS	KEMAMPUAN PELAYANAN	KARAKTERISTIK WILAYAH	PELAYANAN PERSALINAN	STATUS AKREDITASI
1	TERAS	NON RAWAT INAP	PERKOTAAN	MAMPU SALIN	PARIPURNA
2	CEPOGO	RAWAT INAP	PERDESAAN	PONED	PARIPURNA
3	GLADAGSARI	NON RAWAT INAP	PERDESAAN	MAMPU SALIN	PARIPURNA
4	AMPEL	RAWAT INAP	PERDESAAN	PONED	PARIPURNA
5	WONOSAMODRO	RAWAT INAP	PERDESAAN	MAMPU SALIN	PARIPURNA
6	JUWANGI	RAWAT INAP	PERDESAAN	MAMPU SALIN	PARIPURNA
7	WONOSEGORO	RAWAT INAP	PERDESAAN	MAMPU SALIN	PARIPURNA
8	KEMUSU	RAWAT INAP	PERDESAAN	MAMPU SALIN	PARIPURNA
9	ANDONG	RAWAT INAP	PERDESAAN	MAMPU SALIN	PARIPURNA
10	KLEGO II	NON RAWAT INAP	PERDESAAN	MAMPU SALIN	UTAMA
11	KLEGO I	RAWAT INAP	PERDESAAN	MAMPU SALIN	PARIPURNA
12	KARANGGEDE	RAWAT INAP	PERDESAAN	PONED	PARIPURNA
13	SIMO	NON RAWAT INAP	PERDESAAN	MAMPU SALIN	PARIPURNA
14	NOGOSARI	RAWAT INAP	PERDESAAN	MAMPU SALIN	PARIPURNA
15	NGEMPLAK	NON RAWAT INAP	PERKOTAAN	MAMPU SALIN	PARIPURNA
16	SAMBI	NON RAWAT INAP	PERDESAAN	MAMPU SALIN	PARIPURNA
17	BANYUDONO II	NON RAWAT INAP	PERKOTAAN	-	PARIPURNA
18	BANYUDONO I	NON RAWAT INAP	PERKOTAAN	MAMPU SALIN	PARIPURNA
19	SAWIT	NON RAWAT INAP	PERKOTAAN	MAMPU SALIN	PARIPURNA
20	MOJOSONGO	NON RAWAT INAP	PERDESAAN	MAMPU SALIN	PARIPURNA
21	BOYOLALI II	NON RAWAT INAP	PERKOTAAN	MAMPU SALIN	PARIPURNA
22	BOYOLALI I	NON RAWAT INAP	PERKOTAAN	MAMPU SALIN	PARIPURNA
23	MUSUK	NON RAWAT INAP	PERDESAAN	MAMPU SALIN	PARIPURNA
24	TAMANSARI	RAWAT INAP	PERDESAAN	PONED	PARIPURNA
25	SELO	RAWAT INAP	PERDESAAN	PONED	PARIPURNA

Pada tahun 2024, dilaksanakan re-akreditasi Puskesmas Ngemplak, Musuk dan Tamansari karena pindah lokasi pelayanan, dan semuanya terakreditasi paripurna.

B. RUMAH SAKIT

1. Jenis Rumah Sakit

Rumah Sakit Umum adalah Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit sedangkan Rumah Sakit Khusus adalah Rumah Sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu, berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ atau jenis penyakit. Dalam pembangunan kesehatan di Kabupaten Boyolali terdapat 12 Rumah Sakit Umum, terdiri dari 3 Rumah sakit Pemerintah dan 9 Rumah Sakit Swasta, semuanya mempunyai kemampuan pelayanan Gadar Level 1 dengan adanya IGD (Instalasi Gawat Darurat), sehingga Kabupaten Boyolali persentase rumah sakit dengan kemampuan pelayanan gawat darurat (gadar) level I sudah 100%.

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan di rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi yaitu tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan efisisensi pelayanan. Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (Bed Occupancy Rate/BOR), rata-rata lama hari perawatan (Length of Stay/LOS), rata-rata tempat tidur dipakai (Bed Turn Over/BTO), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (Turn of Interval/TOR), persentase pasien keluar yang meninggal (Gross Death Rate/GDR) dan persentase pasien keluar yang meninggal ≥ 48 jam (Net Death Rate/NDR).

Pada tahun 2024 di Kabupaten Boyolali diketahui indikator pelayanan kesehatan di rumah sakit menunjukkan angka BOR rata-rata sebesar 60,3% naik dibandingkan tahun sebelumnya (56,2 %). Angka LOS sebesar 3,0 hari sama dengan tahun sebelumnya.

TOI adalah data yang menunjukkan rata- rata jumlah hari sebuah tempat tidur tidak ditempati pasien (hari kosong). Biasanya hari kosong ini terjadi antara saat tempat tidur ditinggalkan oleh seorang pasien hingga digunakan kembali oleh pasien lain. Idealnya, nilai TOI ialah kisaran 1-3 hari. Kabupaten Boyolali untuk angka TOI sebesar 2 hari sehingga masih berada dalam kategori ideal (1-3 hari).

Gross Death Rate (GDR) adalah angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Nilai GDR sebaiknya tidak lebih dari 45 per 1000, untuk kabupaten boyolali tahun 2024 Angka GDR sebesar 19,5 turun dari tahun sebelumnya yaitu 20,7.0

NDR (Net Death Rate) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit, ditahun ini NDR dikabupaten boyolali sebesar 10,9.

2. Klasifikasi Rumah Sakit

Menurut Peraturan Pemerintah nomor 28 Tahun 2024 berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan rumah sakit ditetapkan klasifikasinya berdasarkan kemampuan pelayanan. Kemampuan pelayanan yang dimaksud didasarkan pada jenis pelayanan, sarana dan prasarana, peralatan dan sumber daya manusia.

Rumah sakit umum diklasifikasikan menjadi Rumah Sakit Umum Kelas A, Kelas B, Kelas C dan Kelas D sedangkan untuk rumah sakit khusus diklasifikasikan menjadi rumah sakit khusus Kelas A, kelas B dan Kelas C. Dikabupaten Boyolali saat ini tidak terdapat rumah sakit khusus dan memiliki 12 rumah sakit umum.

Untuk pembagian klasifikasi tipe rumah sakit yang ada dikabupaten Boyolali dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 3.

Status klasifikasi Rumah Sakit se Kab. Boyolali (kondisi s.d tahun 2024)

NO	Nama Rumah Sakit	Kelas	Jumlah Tempat Tidur
1	RS Umum Daerah Pandan Arang Boyolali	B	260
2	RS Umum Daerah Waras Wiris	C	127
3	RS Umum Daerah Simo	D	118
4	RS Umum PKU Aisyiyah Boyolali	D	104
5	RS Umum Umi Barokah	D	104
6	RS Umum Karanggede Sisma Medika	D	98
7	RS Umum Islam Boyolali	C	80
8	RS Umum Asy-Syifa Sambu	D	85
9	RS Umum Hidayah Boyolali	D	109
10	RS Umum Islam Banyubening Boyolali	D	50
11	RS Umum Natalia	D	101

NO	Nama Rumah Sakit	Kelas	Jumlah Tempat Tidur
12	RS Indriati Boyolali	D	102
13	RS PKU dr. SOEMOWIDAGDO	D	50
Jumlah Tempat Tidur			1.388

3. Akreditasi Rumah Sakit

Akreditasi Rumah Sakit adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan rumah sakit, setelah dilakukan penilaian bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi. Pada tahun 2024 seluruh rumah sakit di kabupaten Boyolali mendapat tingkat kelulusan paripurna. Data akreditasi rumah sakit di Boyolali dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 4.

Akreditasi Rumah Sakit di Boyolali Tahun 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT RUJUKAN	PEMILIK (SWASTA/NEGERI)	STATUS AKREDITASI RUMAH SAKIT	MASA BERLAKU
1	RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI	NEGERI	PARIPURNA	28/10/2022 S.D 17/10/2026
2	RSUD SIMO BOYOLALI	NEGERI	PARIPURNA	17/11/2022 S.D 17/11/2026
3	RSUD WARAS WIRIS BOYOLALI	NEGERI	PARIPURNA	01/10/2022 S.D 30/09/2026
4	RSU ISLAM BOYOLALI	SWASTA	PARIPURNA	04/08/2023 S.D 21/07/2027
5	RSU PKU AISYIYAH BOYOLALI	SWASTA	PARIPURNA	26/05/2023 S.D 25/05/2027
6	RSU INDRIATI BOYOLALI	SWASTA	PARIPURNA	30/09/2022 S.D 20/09/2026
7	RSU UMI BAROKAH BOYOLALI	SWASTA	PARIPURNA	23/12/2022 s.d 13/12/2026
8	RSU ASY SYIFA SAMBI BOYOLALI	SWASTA	PARIPURNA	02/01/2023 s.d 19/12/2026
9	RSU HIDAYAH	SWASTA	PARIPURNA	01/10/2022 S.D 30/09/2026
10	RSU KARANGGEDE SISMA MEDIKA	SWASTA	PARIPURNA	02/01/2023 s.d 19/12/2026
11	RSU NATALIA	SWASTA	PARIPURNA	25/12/2023 S.D 23/09/2027
12	RSUI BANYU BENING	SWASTA	PARIPURNA	30/09/2022 S.D 21/09/2026
13	RSU PKU dr. SOEMOWIDAGDO BOYOLALI	SWASTA	UTAMA	28/10/2024 S.D 23/10/2028

C. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

1. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Esensial

Persentase ketersediaan obat dan vaksin Puskesmas merupakan penilaian indikator ketersediaan obat. Definisi operasional dari Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Esensial adalah Persentase Puskesmas yang memiliki ketersediaan minimal 80% dari 40 item obat indikator pada saat dilakukan pemantauan ketersediaan di Puskesmas terhadap 40 item obat indikator yang merupakan obat pendukung Program Kesehatan Ibu dan Anak, Program Gizi, Program TB Paru, Program Malaria, serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam Formularium Nasional. Seluruh puskesmas yang ada di Kabupaten Boyolali yaitu sebanyak 25 puskesmas sudah melaporkan ketersediaan obat esensial minimal 80 %, sehingga prosentase **Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Esensial sudah 100%**

2. Persentase Ketersediaan Obat Esensial

Upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali dalam meningkatkan ketersediaan obat publik dan perbekalan kesehatan adalah melalui penyediaan obat, vaksin dan perbekalan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau di pelayanan kesehatan pemerintah.

Pemantauan ketersediaan obat dan vaksin dilakukan untuk memperoleh gambaran ketersediaan obat dan vaksin di Kabupaten Boyolali. Obat yang dipantau ketersediaannya merupakan obat indikator yang digunakan untuk pelayanan kesehatan dasar dan obat yang mendukung pelaksanaan program kesehatan. Jumlah item obat esensial yang dipantau sebanyak 40 item obat dan kesemuanya tersedia dikabupaten Boyolali sehingga prosentasenya 100 %

3. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)

Persentase Puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) adalah Persentase Puskesmas pada saat dilakukan

pemantauan telah melaporkan data vaksin IDL (5 item vaksin indikator) yang merupakan vaksin pendukung program imunisasi dasar terdiri dari Vaksin Hepatitis B, Vaksin BCG, Vaksin DPT-HB-HIB, Vaksin Polio, Vaksin Campak/Campak Rubella pada saat dilakukan pemantauan. Seluruh Puskesmas telah melaporkan ketersediaan Vaksin IDL maka **Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) sebesar 100 %.**

D. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

1. Sarana Produksi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Salah satu kebijakan pelaksanaan dalam Program Obat dan Perbekalan Kesehatan adalah pengendalian obat dan perbekalan kesehatan diarahkan untuk menjamin keamanan, khasiat dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan. Hal ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penyalahgunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan atau penggunaan yang salah/tidak tepat serta tidak memenuhi mutu keamanan dan pemanfaatan yang dilakukan sejak proses produksi, distribusi hingga penggunaannya di masyarakat.

Cakupan sarana produksi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Yang termasuk sarana produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan antara lain Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Industri Kosmetika, Produksi Alat Kesehatan, Perbekalan Kesehatan Rumah tangga (PKRT) dan Industri Farmasi dimana di Kabupaten Boyolali terdapat 2 UKOT dan 6 PKRT.

2. Sarana Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Cakupan sarana distribusi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya distribusi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Yang termasuk sarana distribusi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan antara lain Toko alat kesehatan, Cabang penyalur alat kesehatan (Cabang PAK), Cabang pedagang besar farmasi (Cabang PBF), Toko Obat dan Apotek. Di

kabupaten Boyolali tahun 2024 terdapat 1 Pedagang Besar Farmasi (PBF), 147 apotek, 1 toko obat dan 18 toko alkes.

E. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT (UKBM)

1. Posyandu

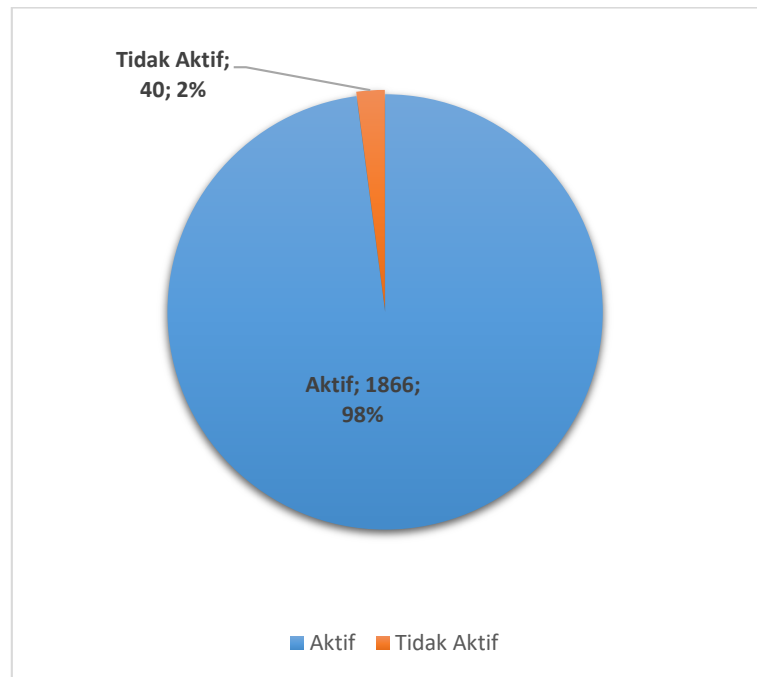
Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) sebagai wadah pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan yang dalam pengembangannya, mendapatkan pembinaan secara teknis kesehatan dan pembinaan kelembagaan. Saat ini Posyandu bukan lagi sebagai UKBM tetapi sebagai Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) selain Rukun Tetangga, Rukun Warga, Karang Taruna, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat. Hal itu tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa.

Posyandu juga merupakan bagian dari strategi meningkatkan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam Permenkes No.13 Tahun 2024, indikator dari kegiatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat adalah presentase kabupaten/ kota yang memiliki minimal 80% Posyandu aktif. Adapun kriteria Posyandu yang aktif adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan rutin posyandu minimal 8 kali/tahun yaitu melakukan kegiatan hari buka layanan posyandu minimal 8 kali/tahun.
2. Posyandu memiliki kader minimal 5 orang disahkan dengan surat keputusan Kepala Desa/Lurah
3. Posyandu memberikan layanan kesehatan pada bayi balita dan/ ibu hamil dan/ remaja dan/ dewasa lansia..

Pada tahun 2024 terdapat 1.866 Posyandu aktif dan 40 posyandu tidak aktif. Untuk rasio Posyandu per 100 Balita didapatkan 2,9 itu artinya setiap 100 Balita yang ada dapat dilayani oleh 3 Posyandu.

Gambar 3.1.
Jumlah Posyandu di Kabupaten Boyolali Tahun 2024



BAB IV

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Jumlah tenaga kesehatan dikabupaten Boyolali ditahun 2024 berdasarkan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (aplikasi SISDMK) yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) untuk mengelola data kepegawaian tenaga kesehatan, baik di tingkat pusat maupun daerah dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 4.1.

Jumlah Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Boyolali Tahun 2024

NO	JENIS SDM	JUMLAH NAKES		TOTAL
		L	P	
1	Dokter	124	161	285
2	Dokter Gigi	20	76	96
3	Dokter Spesialis/Sub Spesialis	123	71	194
4	Perawat	372	1.191	1.563
5	Bidan	0	770	770
6	Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian	60	425	485
7	Kesehatan Masyarakat	8	59	67
8	Kesehatan Lingkungan	16	34	50
9	Nutrisionis	0	70	70
10	Keterapian Fisik	29	71	100
11	Keteknisan Medis	65	211	276
12	Teknik Biomedik lainnya	38	44	82
13	ATLM	22	168	190
TOTAL		873	3.253	4172

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah tenaga medis dan tenaga kesehatan semua fasilitas kesehatan baik negeri maupun swasta berdasarkan

jenis kelamin di seluruh Kabupaten Boyolali didominasi oleh perempuan dengan jumlah sebanyak 3.225 orang dan laki-laki hanya berjumlah 947 orang.

B. DISTRIBUSI SEMBILAN TENAGA KESEHATAN STRATEGIS DI PUSKESMAS

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Puskesmas harus didukung oleh tenaga kesehatan yang memadai guna menunjang fungsi puskesmas. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Standar Kebutuhan Minimal yang harus terpenuhi dari sembilan jenis tenaga strategis di Puskesmas antara lain dokter dan/ atau dokter layanan primer, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, tenaga sanitasi lingkungan, tenaga apoteker dan/ atau tenaga teknis kefarmasian, dan ahli teknologi laboratorium medik.

Capaian standar kebutuhan minimal pada indikator 2, persentase puskesmas dengan 9 jenis tenaga medis dan tenaga kesehatan di wilayah Kabupaten Boyolali adalah sebagai berikut:

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas yang memenuhi dan belum memenuhi standar ketenagaan minimal 9 tenaga medis dan tenaga kesehatan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Puskesmas dengan 9 Jenis Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan di Kabupaten Boyolali Tahun 2024

NO	Nama	Pemenuhan 9 Namer dan Nakes	Dokter	Dokter Gigi	Perwata	Bidan	Promosi Kesehatan	Tenaga kesling	ATLM	Gizi	Tenaga Kefarmasian
1	Selo	Lengkap	2	1	10	14	3	1	1	2	2
2	Ampel	Lengkap	2	2	10	14	2	2	1	2	2
3	Gladagsari	Lengkap	3	1	5	12	2	1	2	1	2
4	Cepogo	Lengkap	5	1	8	20	2	2	2	1	2
5	Tamansari	Lengkap	1	1	10	11	2	1	3	2	2

NO	Nama	Pemenuhan 9 Namer dan Nakes	Dokter	Dokter Gigi	Perwata	Bidan	Promosi Kesehatan	Tenaga kesling	ATLM	Gizi	Tenaga Kefarmasian
6	Boyolali I	Lengkap	1	1	7	8	1	1	1	1	2
7	Boyolali II	Lengkap	1	1	6	10	1	1	2	1	1
8	Mojosongo	Lengkap	1	1	5	14	2	1	1	2	2
9	Teras	Lengkap	2	1	6	18	2	1	2	2	2
10	Sambi	Lengkap	2	1	8	19	1	1	1	1	1
11	Nogosari	Lengkap	2	1	9	19	2	1	2	2	3
12	Simo	Lengkap	2	1	5	16	2	1	2	1	2
13	Karanggede	Lengkap	6	4	7	22	1	1	2	1	3
14	Klego I	Lengkap	2	1	5	11	2	1	1	1	2
15	Klego II	Lengkap	2	1	5	12	2	1	1	1	1
16	Andong	Lengkap	3	1	9	19	1	1	3	2	2
17	Kemususu	Lengkap	2	1	9	15	2	2	1	1	2
18	Wonosegoro	Lengkap	4	1	8	11	1	2	2	1	2
19	Wonosamodro	Lengkap	2	1	7	17	2	1	1	2	2
20	Juwangi	Lengkap	2	1	8	14	2	2	2	1	1
21	Musuk	Belum Lengkap	0	1	7	14	2	1	2	1	2
22	Sawit	Belum Lengkap	1	1	9	15	2	0	1	1	0
23	Banyudono I	Belum Lengkap	2	1	5	13	2	0	1	1	1
24	Banyudono II	Belum Lengkap	2	0	6	8	3	0	1	1	1
25	Ngemplak	Belum Lengkap	1	0	10	15	2	2	1	3	2

Sumber : Dokumen Deskripsi Sumber Daya Manusia Kesehatan Kabupaten Boyolali
Tahun 2024

Dari data tabel menunjukkan bahwa, sesuai indikator 1, semua puskesmas telah memiliki dokter/ dokter layanan primer, namun masih terdapat beberapa jenis tenaga medis dan tenaga kesehatan yang belum terpenuhi yaitu:

- a. 1 Dokter gigi di Puskesmas Simo;
- b. 4 Perawat, di Puskesmas Simo, Puskesmas Karanggede, Puskesmas Klego I, dan Puskesmas Wonosamodro;
- c. 2 Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, di Puskesmas Boyolali I dan Puskesmas Boyolali II;
- d. 1 Tenaga Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Banyudono I;
- e. 4 Tenaga gizi, di Puskesmas Karanggede, Puskesmas Klego I, Puskesmas Wonosegoro, dan Puskesmas Juwangi.

Sedangkan sesuai indikator 2, Puskesmas yang telah memenuhi standar ketenagaan minimal tenaga kesehatan sebanyak 23 puskesmas atau 92%, sedangkan puskesmas yang belum memenuhi standar sebanyak 2 puskesmas yaitu Puskesmas Banyudono I yang belum mempunyai Tenaga Sanitasi Lingkungan dan Puskesmas Simo yang belum memiliki Dokter Gigi namun telah ditempatkan dokter gigi pengampu dan menunggu penetapan penempatan oleh Bupati.

C. RASIO TENAGA KESEHATAN

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk merupakan indikator untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan untuk mencapai target pembangunan kesehatan tertentu. Target rasio tenaga kesehatan berdasarkan pada Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011 - 2025. Rasio jumlah tenaga medis dan tenaga kesehatan per 100.000 jumlah penduduk di Kabupaten Boyolali pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 4.3.

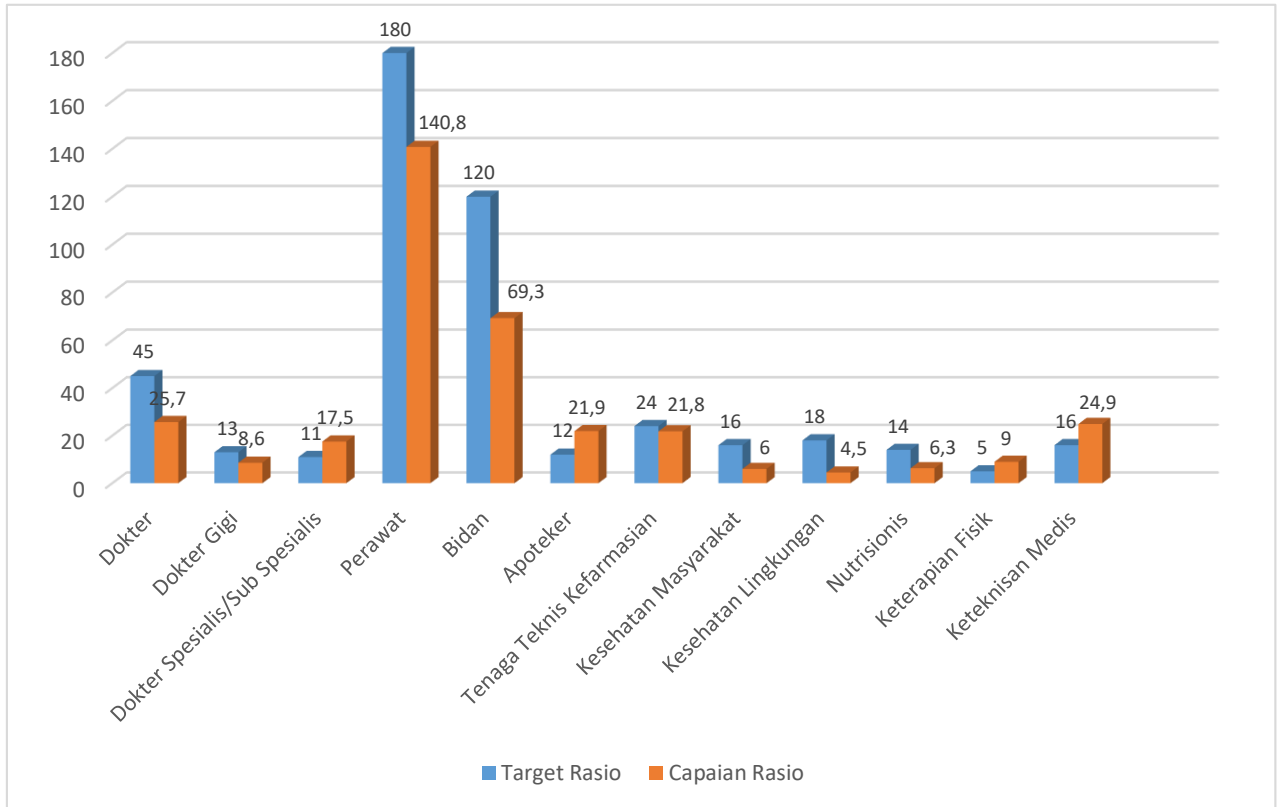
Tabel 4.3.

Rasio Jumlah Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Terhadap Jumlah
Penduduk di Kabupaten Boyolali Tahun 2024

NO	JENIS SDM K	JUMLAH NAKES	JUMLAH PENDUDUK	RASIO	RASIO IDEAL 2025
1	Dokter	285	1.110.346	25,7	45
2	Dokter Gigi	96	1.110.346	8,6	13
3	Dokter Spesialis/Sub Spesialis	194	1.110.346	17,5	11
4	Perawat	1.563	1.110.346	140,8	180
5	Bidan	770	1.110.346	69,3	120
6	Apoteker	243	1.110.346	21,9	12
7	Tenaga Teknis Kefarmasian	242	1.110.346	21,8	24
8	Kesehatan Masyarakat	67	1.110.346	6,0	16
9	Kesehatan Lingkungan	50	1.110.346	4,5	18
10	Nutrisi	70	1.110.346	6,3	14
11	Keterampilan Fisik	100	1.110.346	9,0	5
12	Keteknikan Medis	276	1.110.346	24,9	16
13	Teknik Biomedika Lainnya	82			-
14	ATLM	190			-
T O T A L		4.408			-

Dari data diatas banyak jenis tenaga kesehatan yang belum ideal jumlahnya, selain itu sebaran tenaga kesehatan kadang juga kurang merata lebih terpusat diperkotaan.

Gambar 4.1.
Perbandingan Capaian Rasio Tenaga Kesehatan Dengan Target Rasio Ideal
Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024



Rasio sebagian besar tenaga kesehatan belum sesuai target tahun 2025. Rasio tenaga kesehatan yang sudah memenuhi target 2025 adalah Dokter Spesialis, Apoteker, Tenaga Keterampilan Fisik dan Tenaga Keteknisan Medis. Perhitungan rasio merupakan jumlah tenaga Kesehatan berdasarkan NIK per 100.000 penduduk.

BAB V

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu sub sistem dalam kesehatan nasional adalah sub sistem pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan pada dasarnya merupakan tanggung jawab bersama pemerintah, masyarakat, dan swasta. Menurut Undang- Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Besar anggaran kesehatan pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten/Kota dialokasikan minimal 10% dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah di luar gaji. Besaran anggaran diprioritaskan untuk kepentingan pelayanan publik yang besarnya sekurangkurangnya 2/3 (dua pertiga) dari anggaran kesehatan dalam Anggaran dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

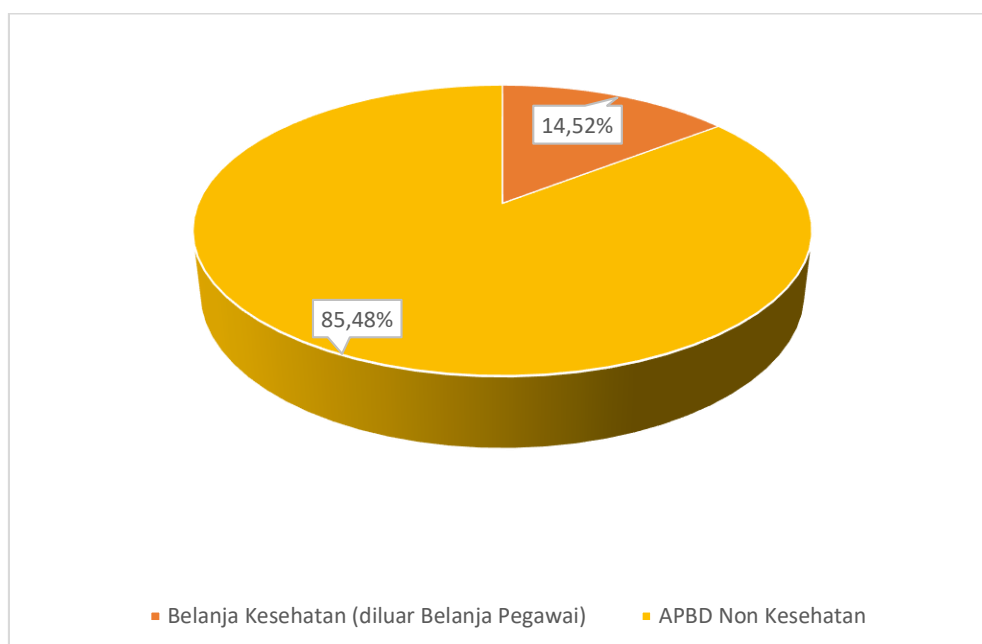
A. ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN BOYOLALI

Anggaran Kesehatan dalam APBD Kabupaten/Kota adalah dana yang disediakan untuk penyelenggaraan upaya kesehatan yang dialokasikan melalui APBD kabupaten/kota. Pada tahun 2024 jumlah Total APBD Boyolali sebesar Rp. 2.559.193.594.000.

Total Anggaran kesehatan di Kabupaten Boyolali tahun 2024 sebesar Rp.625.190.191.000 dengan rincian belanja pegawai Rp.205.479.817.000, belanja barang dan jasa sebesar Rp 291.731.178.000 belanja modal Rp.88.021.212.000, dan anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp.39.957.984.000 .Anggaran tersebut tersebar di Dinas kesehatan, 25 Puskesmas, dan 3 Rumah sakit daerah di kabupaten Boyolali. Besar alokasi anggaran kesehatan daerah kabupaten Boyolali sebesar 24.4 %.

Gambar 5.1.

Grafik Proporsi Alokasi Anggaran Kesehatan Bersumber APBD Kabupaten Boyolali Tahun 2024



B. ANGGARAN KESEHATAN PER KAPITA

Anggaran kesehatan Perkapita didapatkan dari jumlah alokasi anggaran kesehatan dalam waktu satu tahun dibagi dengan jumlah total seluruh penduduk pada wilayah tersebut. Total APBD Kabupaten Boyolali tahun 2024 sebesar Rp. Rp. 2.559.193.594.000, sedangkan total Anggaran kesehatan di Kabupaten Boyolali tahun 2024 sebesar Rp. Rp.625.190.191.000 sedangkan Anggaran Kesehatan Perkapita sebesar Rp 300.320 dengan jumlah penduduk 1.110.346 jiwa.

C. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Jaminan Kesehatan Nasional adalah program nasional yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan berupa jaminan perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau

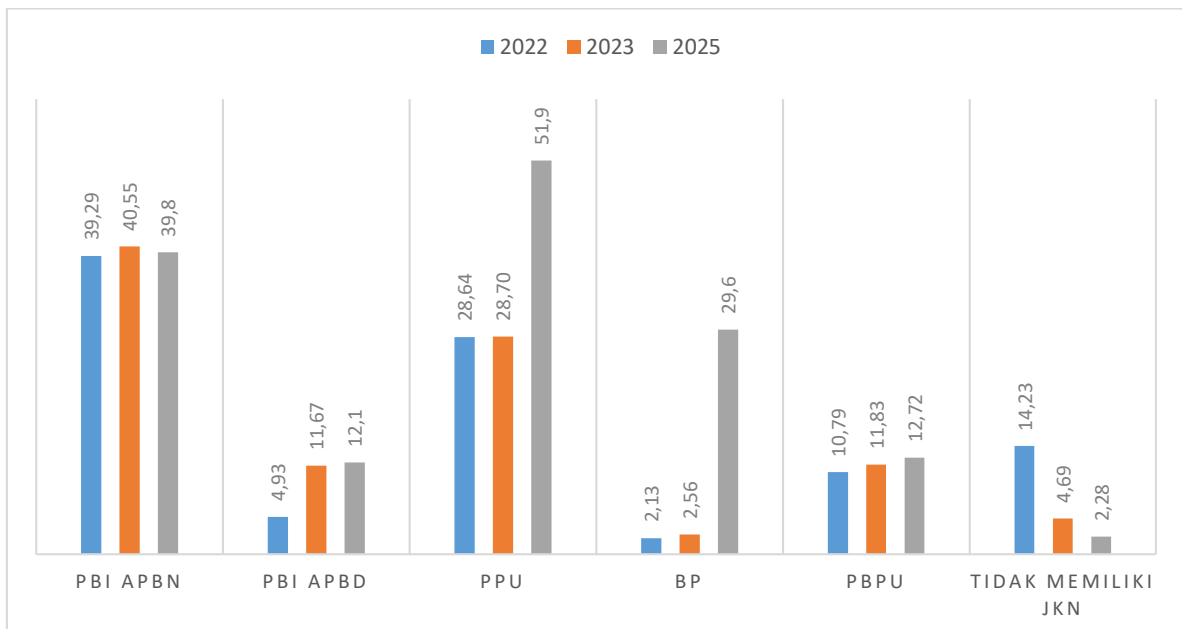
iurannya dibayar oleh Pemerintah. Cakupan jaminan kesehatan penduduk kabupaten Boyolali menurut jumlah kepesertaannya yaitu ;

1. Penerima Bantuan Iuran (PBI)
 - a. PBI APBN terdaftar sebanyak 441.848 peserta (39,8 %)
 - b. PBI APBD terdaftar sebanyak 134.561 peserta (12,1 %)
2. NON PBI
 - a. Pekerja Penerima Upah (PPU) terdaftar sebanyak 328.639 peserta (29,6 %)
 - b. Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri terdaftar sebanyak 141.224 peserta (12,72 %)
 - c. Bukan Pekerja (BP) terdaftar sebanyak 25.360 peserta (2,28 %)

Sampai dengan akhir Desember 2024 jumlah penduduk di kabupaten Boyolali yang memiliki jaminan kesehatan sebesar 96,51% (1.071.632 peserta) dari total jumlah penduduk di Kabupaten Boyolali sebanyak 1.110.346 jiwa.

Gambar 5.2

Proporsi Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Di Kabupaten Boyolali
Dari Tahun 2022-2024 (%)



Berdasarkan grafik diatas maka kabupaten Boyolali setiap tahunnya mengalami kenaikan jumlah kepesertaan jaminan kesehatan, sehingga di tahun 2024 ini jumlah penduduk yang belum memiliki jaminan kesehatan tersisa 3,49%.

BAB VI

KESEHATAN KELUARGA

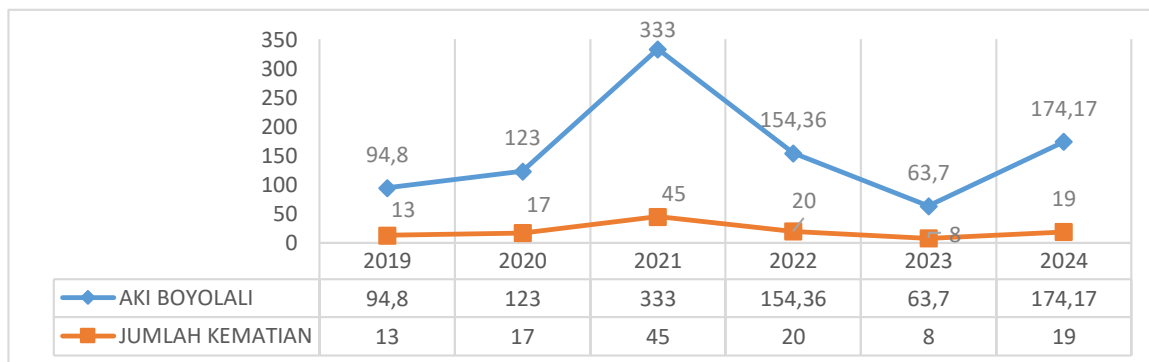
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga, menyebutkan bahwa pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu, anak, usia produktif dan usia lanjut penting untuk dilakukan.

A. KESEHATAN IBU

Pelayanan kesehatan ibu merupakan pelayanan untuk menjaga kesehatan ibu agar mampu melahirkan generasi sehat dan berkualitas serta mengurangi angka kematian ibu. Kematian ibu adalah kematian wanita saat hamil atau dalam 42 hari sesudah berakhirnya kehamilan, terlepas dari usia kehamilan dan lokasi kehamilan, dari sebab apa pun yang terkait dengan atau diperburuk oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan karena kecelakaan atau kejadian insidental.

Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Boyolali tahun 2024 sebesar 19 orang sehingga angka kematian ibu adalah sebesar 174,17 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu tahun 2024 ini jika dibandingkan dengan kasus kematian ibu di tahun 2023 mengalami kenaikan.

Gambar 6.1
Grafik Angka Kematian Ibu Di Kabupaten Boyolali Tahun 2019 - 2024



Penyebab kematian ibu di Kabupaten Boyolali tahun 2024 diantaranya adalah 6 kasus pendarahan, 4 kasus hipertensi, 1 kasus infeksi, 2 kasus kelainan jantung dan pembuluh darah, dan 6 kasus dengan penyebab lainnya.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil dimulai dari pemeriksaan ibu hamil yang pertama (K-1) hingga keenam (K-6) difasilitas kesehatan, definisi cakupan dari masing-masing pemeriksaan antara lain :

- a. Cakupan K-1 yaitu ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal sesuai standar (10T) oleh tenaga kesehatan pada masa kehamilan trimester pertama di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu
- b. Cakupan K-4 yaitu ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga umur kehamilan.
- c. Cakupan K-6 yaitu ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit enam kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama (K1) oleh dokter, dua kali pada trimester kedua dan tiga kali pada trimester ketiga, (K5) oleh dokter.

Untuk pelayanan antenatal sesuai standar (10T) oleh tenaga kesehatan sendiri terdiri dari:

1. Timbang berat badan dan tinggi badan
2. Tekanan Darah (TD)
3. Tentukan Status gizi(LILA)
4. Tinggi Fundus Uteri(TFU) yaitu mengukur tinggi puncak rahim
5. Tentukan Presentasi Janin dan denyut jantung janin (DJJ)
6. Tetanus Toxoid (TT) pemberian imunisasi tetanus difteri (Td) bila diperlukan
7. Tablet FE (pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan)

8. Tes Lab (es kehamilan, kadar hemoglobin darah, golongan darah, tes triple eliminasi (HIV, Sifilis dan Hepatitis B) dan malaria pada daerah endemis.
9. Tata Laksana//penanganan kasus sesuai kewenangan.
10. Temu Wicara (Konseling)

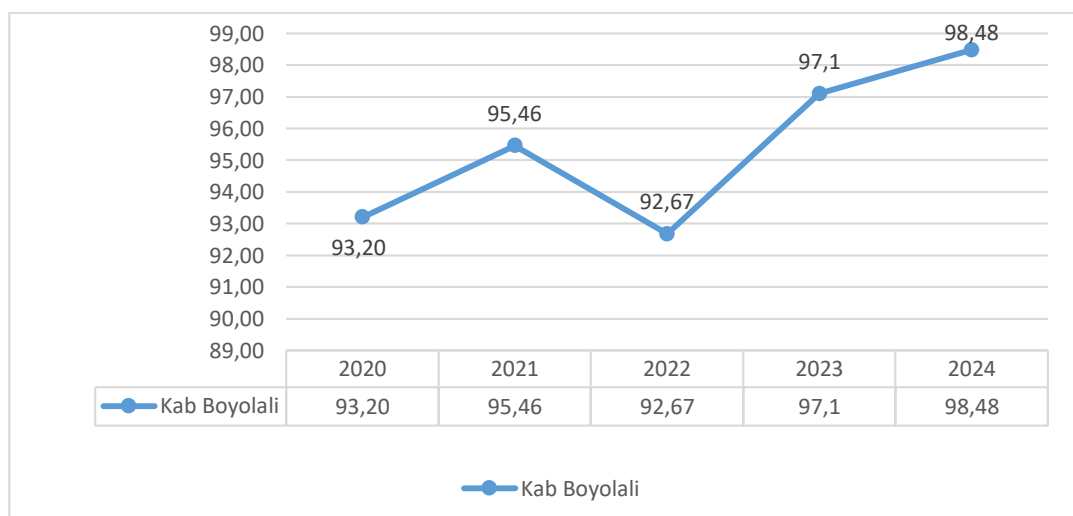
Pada tahun 2024 terdapat sejumlah 11.616 ibu hamil. Jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan K1 sebanyak 11.616 orang, yang melakukan pemeriksaan K4 sebesar 11.066 orang, dan melakukan pemeriksaan K6 sebanyak 10.812 orang.

Dari jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan hingga K6 hanya sebesar 95,3 % hal ini disebabkan karena memang ibu hamil tersebut belum waktunya pemeriksaan K6, adanya ibu hamil yang mengalami abortus dan partus premature serta adanya ibu hamil yang datang melakukan pemeriksaan kesehatan sudah diakhir masa kehamilan.

Terdapat Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada ibu hamil yaitu harus terpenuhinya kunjungan kesehatan sebanyak 6 kali (K6). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 untuk capaian kinerja pelayanan kesehatan ibu hamil dihitung dari jumlah ibu hamil yang telah selesai menjalani masa kehamilannya (bersalin) di akhir tahun berjalan yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar.

Gambar 6.2.

Capaian Standar Pelayanan Minimal ibu hamil Di kabupaten Boyolali
Tahun 2020-2024



2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS)

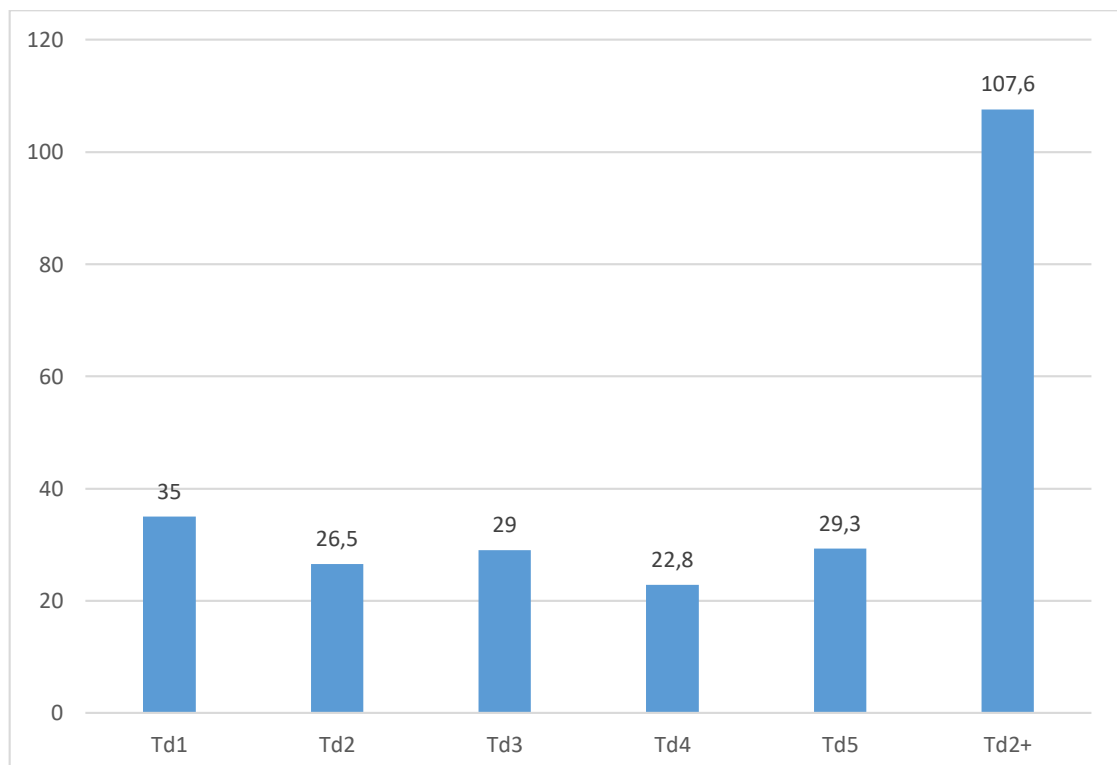
Wanita Usia Subur (WUS) adalah wanita yang masih dalam usia reproduktif (sejak mendapat haid pertama sampai berhentinya haid), yaitu antara usia 15-49 tahun, dengan status belum menikah, menikah atau janda, yang berpotensi untuk mempunyai keturunan.

Pelayanan imunisasi pada wanita usia subur (WUS) termasuk didalamnya calon pengantin dan ibu hamil wajib mendapatkan imunisasi Td sebanyak 5 dosis. Screening status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil screening menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+.

Pada tahun 2024 dari hasil imunisasi Td kabupaten boyolali dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Gambar 6.3.

Grafik Persentase Cakupan Imunisasi Tetanus Difteri (Td) pada Ibu Hamil Kabupaten Boyolali 2024



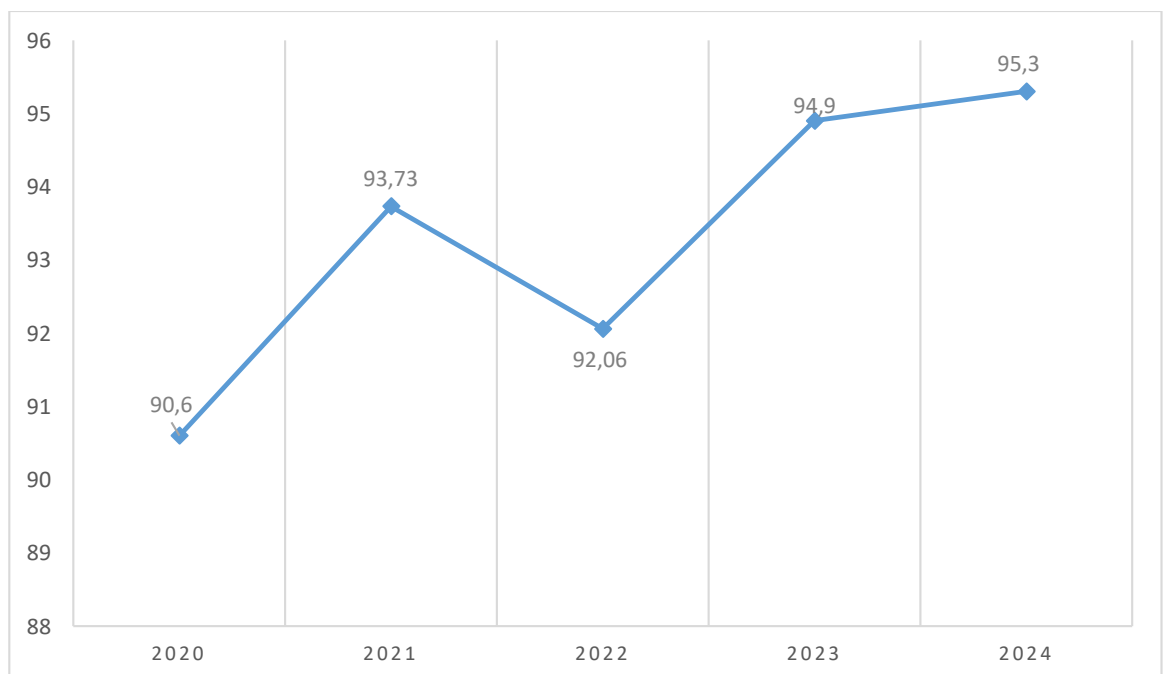
3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu hamil

Pemberian Tablet tambah darah (TTD) pada Ibu hamil diberikan minimal 90 tablet tambah darah selama periode kehamilannya. Penurunan kadar Hb pada ibu hamil yang menderita anemia sedang dan berat akan mengakibatkan peningkatan risiko persalinan, peningkatan kematian anak dan infeksi penyakit.

Pada tahun 2024 pemberian tablet tambah darah telah diberikan pada 11.066 ibu hamil hingga triwulan ketiga dari keseluruhan ibu hamil sebanyak 11.616 sehingga capaiannya 95,3%. Selisih ibu hamil yang tidak mendapatkan TTD 90 disebabkan adanya ibu hamil yang sampai periode waktu, belum selesai mendapat 90 tablet (masih awal kehamilan), serta adanya ibu hamil yang mengalami abortus dan partus premature. Cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet tambah darah (TTD) dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini.

Gambar 6.4.

Grafik Persentase Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah
90 Tablet Di kabupaten Boyolali Tahun 2020-2024



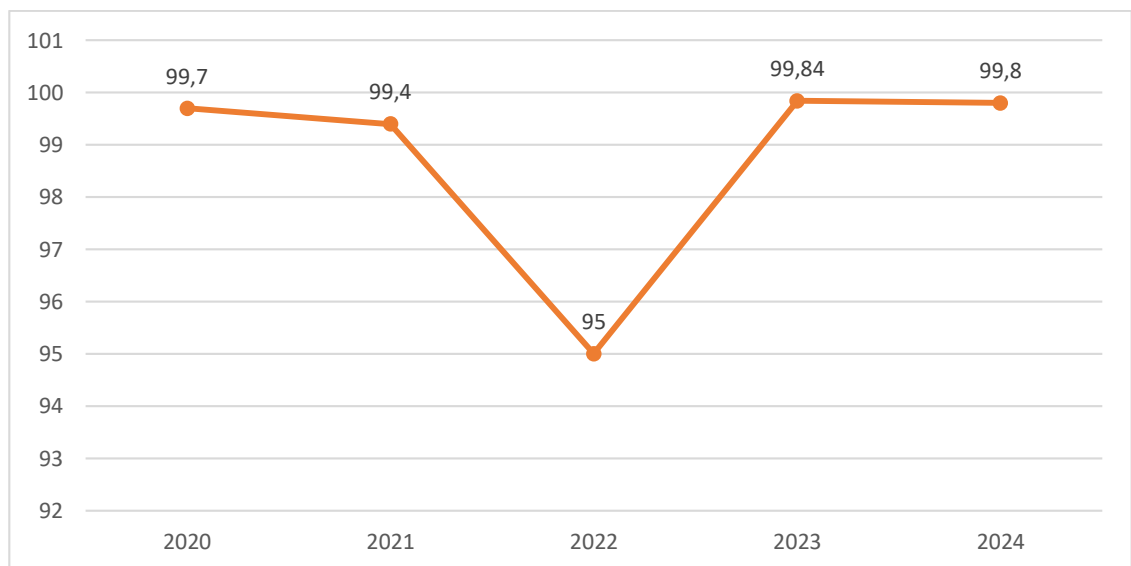
4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Indikator keberhasilan pelayanan kesehatan ibu bersalin diukur dengan persentase persalinan difasilitas kesehatan. Hal ini dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih difasilitas pelayanan kesehatan.

Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan tahun 2024 dikabupaten Boyolali sebesar 99,8 %. Dari 10.979 ibu bersalin, sebanyak 10.955 persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar, sedangkan terdapat 24 persalinan tidak dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan antara lain persalinan dirumah sebanyak 19 kasus dan 5 kasus persalinan saat diperjalanan.

Gambar 6.5.

Grafik Cakupan Persalinan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Boyolali Tahun 2020-2024



5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

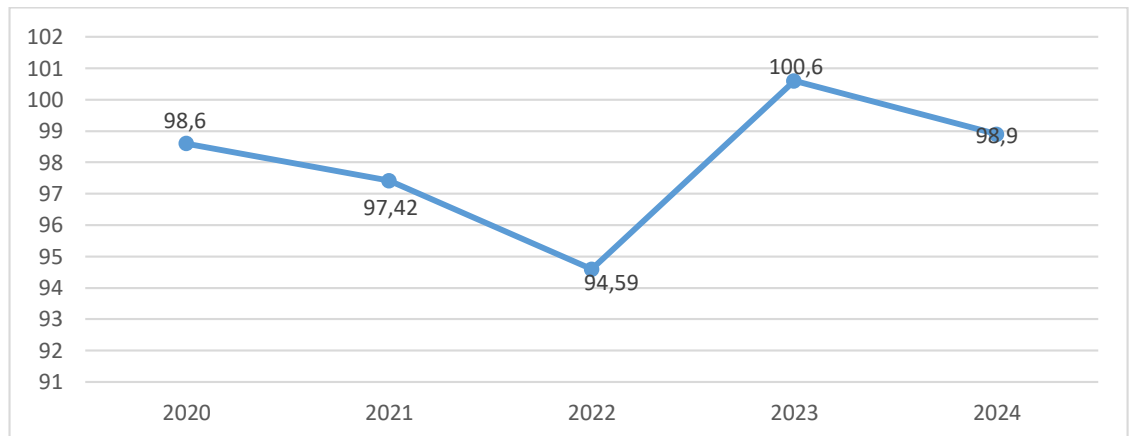
Masa nifas adalah masa pemulihan paska persalinan hingga reproduksi seluruh organ wanita pulih kembali sebelum kehamilan berikutnya. Masa nifas ini berlangsung sekitar 6-8 minggu paska persalinan. Hal-hal yang perlu diperhatikan saat masa nifas antara lain, suhu,

pengeluaran lochea, payudara, traktur urinarius, dan sistem kardiovaskuler. Selain dari segi klinik ibu, kondisi kejiwaan ibu paska persalinan juga harus selalu dipantau dan diberi dukungan. Tak jarang kondisi kejiwaan ini disepelekan dan menjadi salah satu faktor menurunnya kondisi ibu paska persalinan yang berujung pada kematian.

Cakupan Pelayanan Nifas dilakukan kepada ibu pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca bersalin sesuai standar paling sedikit 4 kali dengan distribusi waktu 6 jam sampai hari ke-2 (KF1), hari ke-3 sampai hari ke-7 (KF2), hari ke 8 sampai ke-28 (KF3) dan hari ke-29 sampai ke-42 (KF4/KF lengkap) setelah bersalin di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Capaian pelayanan ibu nifas (KF4) tahun 2024 sebesar 98.9 % yaitu sebesar 10.855 ibu nifas. Pelayanan ibu nifas tidak tercapai 100% dikarenakan ada ibu nifas yang belum mendapatkan pelayanan nifas yang terakhir (KF4) diakhir tahun 2024.

Gambar 6.6.

Grafik Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF-Lengkap)
Di Kabupaten Boyolali Tahun 2020-2024

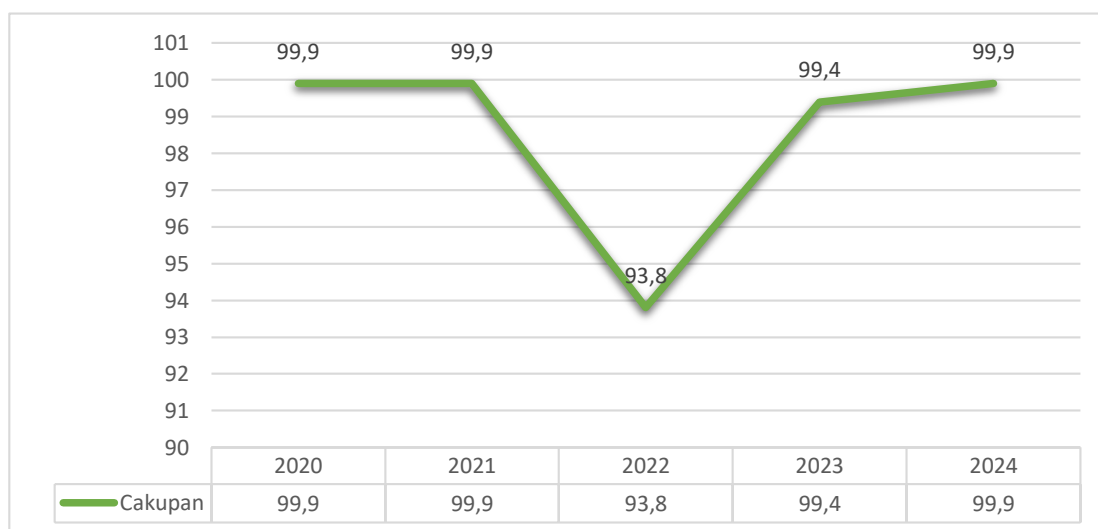


Kapsul vitamin A merah (200.000 SI) diberikan pada masa nifas sebanyak 2 kali yaitu 1 (satu) kapsul vitamin A diminum segera setelah saat persalinan dan 1 (satu) kapsul vitamin A kedua diminum 24 jam sesudah pemberian kapsul pertama. Pemberian suplemen vitamin A pada ibu nifas berfungsi menjaga kadar Retinol dalam sel darah merah dan ASI, karena air susu ibu adalah makanan utama yang mengandung suplemen vitamin A didapat bayi untuk mencegah rabun senja, xeroftalmia, kerusakan kornea dan kebutaan serta mencegah anemia pada ibu nifas. Di Kabupaten Boyolali

cakupan ibu nifas mendapat vitamin A sebesar 99,9 % yaitu sebanyak 10.972 orang dari 10.979 ibu yang bersalin.

Gambar 6.7.

Grafik Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A Di Kabupaten Boyolali
Tahun 2020-2024



6. Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

Tujuan kelas ibu hamil dan P4K adalah meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos / kepercayaan / adat istiadat setempat, penyakit menular seksual dan akte kelahiran. Sasaran dari kelas ibu hamil dan P4K sendiri adalah seluruh ibu hamil yang ada di wilayah kerja masing-masing puskesmas. Di Kabupaten Boyolali sudah semua puskesmas yaitu 25 puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan P4K.

7. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

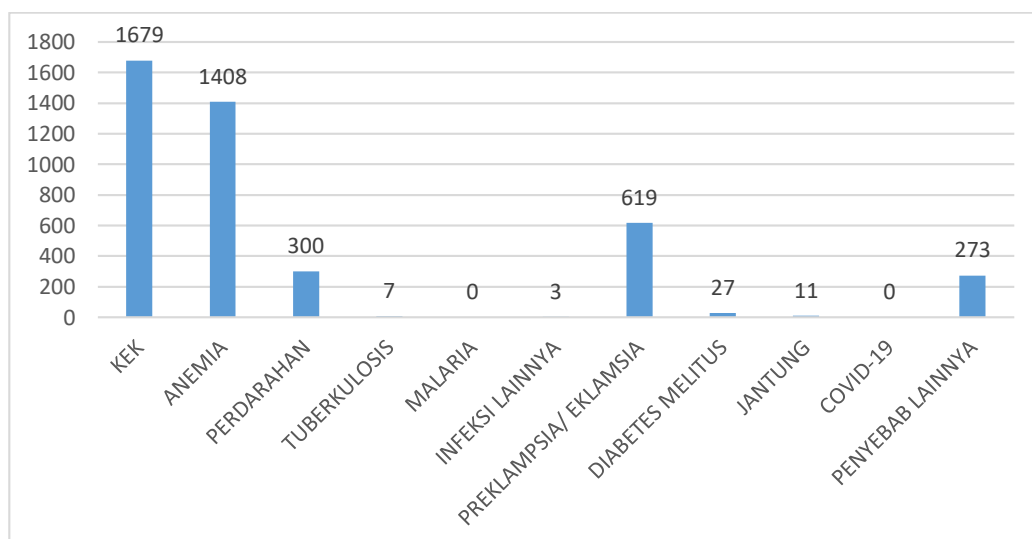
Penanganan komplikasi kebidanan pelayanan kepada ibu hamil, bersalin dan nifas dengan komplikasi untuk mendapatkan pelayanan sesuai

standar pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Puskesmas, Rumah Bersalin, RSI/RSB, RSU, RSU PONEK).

Perkiraan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan ditahun 2024 sebesar 2.323 kasus dimana jumlah tersebut didapat melalui perhitungan 20 % dari jumlah ibu hamil, sedangkan untuk realisasi ibu hamil dengan komplikasi kebidanan yang ditangani sebesar 1.769 orang sehingga cakupan komplikasi kebidanan tahun 2024 mencapai 76,14 %. Dari 1.769 kasus komplikasi kebidanan terdapat banyak penyebab diantaranya seperti terlihat pada grafik dibawah.

Gambar 6.8.

Grafik Jumlah Penyebab Komplikasi Kebidanan Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024



Pada kasus komplikasi kebidanan ada banyak kasus dimana 1 ibu hamil mengalami komplikasi lebih dari 1 sebab (banyak komplikasi). Dari 1.769 kasus diantaranya 1.196 kasus komplikasi dalam kehamilan, 273 komplikasi dalam persalinan, dan 300 komplikasi pasca persalinan (nifas).

8. Pelayanan Kontrasepsi

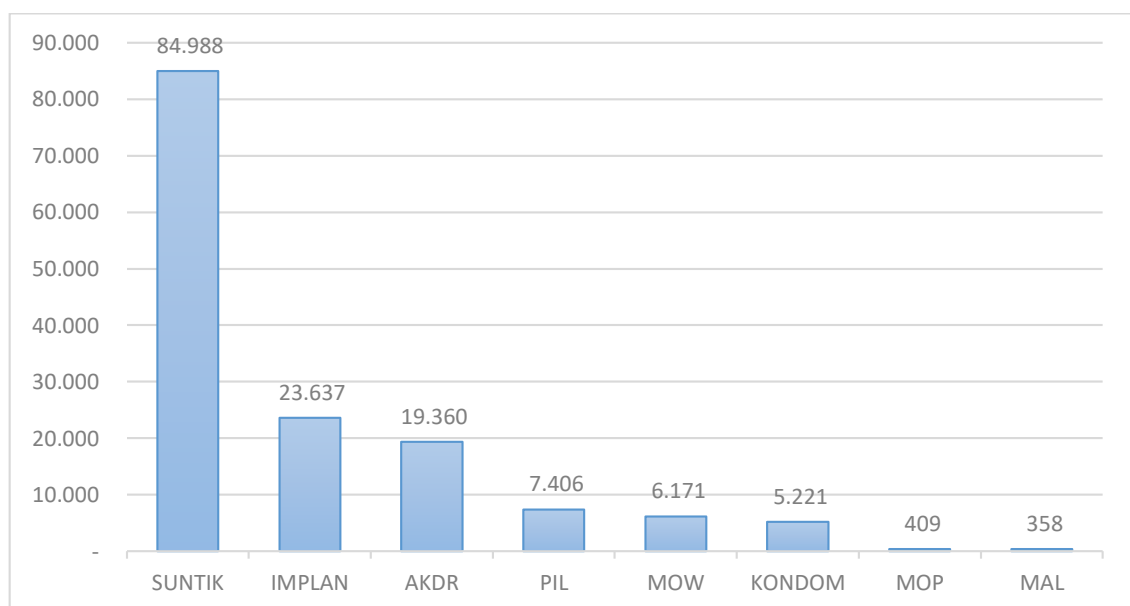
KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu Terlalu muda melahirkan (dibawah usia 20 Tahun), Terlalu sering melahirkan, Terlalu dekat jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 Tahun). Menjalani program KB sangat bermanfaat bagi pasangan suami istri, selain membatasi kelahiran,

juga bermanfaat mengurangi risiko penyakit hingga gangguan mental. Jenis pelayanan KB yang diberikan adalah pil, kondom, suntik, IUD, dan implant.

Peserta KB Aktif adalah peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai kontrasepsi terus-menerus untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Capaian peserta KB aktif kabupaten Boyolali pada tahun 2024 sebesar 102,5 % yaitu sebesar 147.550 dari total keseluruhan jumlah pasangan usia subur sebanyak 143.953. Di kabupaten Boyolali sendiri metode yang paling banyak digunakan yaitu metode suntik lalu metode implant, AKDR, PIL, MOW (Metode Operasi Wanita), kondom, MOP (Metode Operasi Pria), dan MAL (Metode Amenore Laktasi).

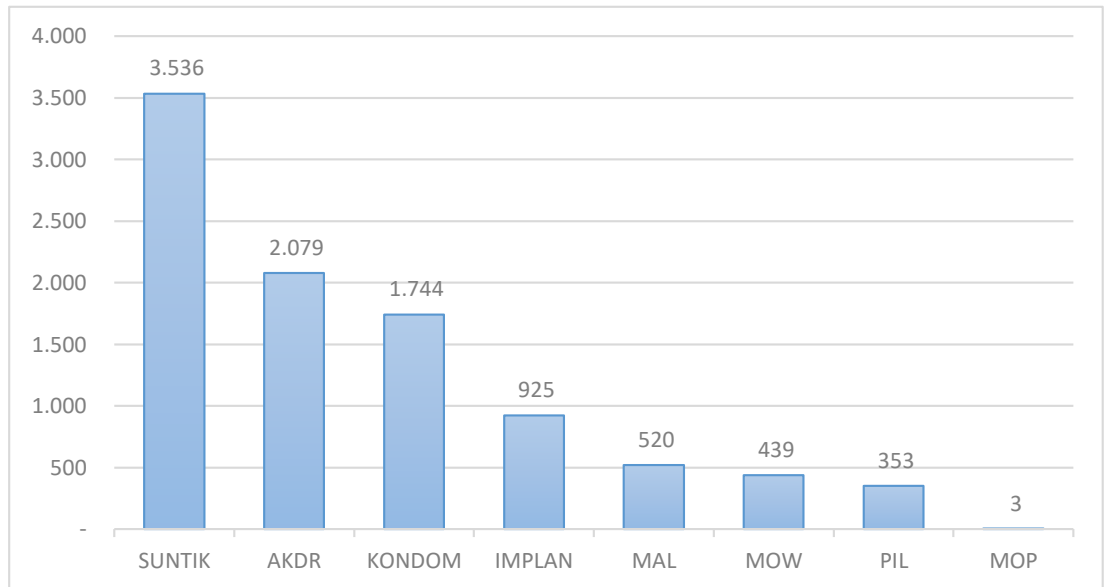
Gambar 6.9.

Grafik Jumlah Peserta KB Aktif Berdasarkan Metode Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024



Peserta KB Pasca Persalinan adalah Pasangan usia subur yang mulai menggunakan alat kontrasepsi segera setelah melahirkan (0-42 hari pasca melahirkan) dengan semua metode modern. Capaian peserta KB Pasca Persalinan pada tahun 2024 sebesar 87,4 % yaitu 9.599 dari keseluruhan jumlah ibu bersalin yaitu 10.979 orang. Pada KB pasca persalinan metode yang paling banyak digunakan masih sama yaitu metode suntik.

Gambar 6.10.
Grafik Jumlah Peserta KB Pasca Persalinan Berdasarkan Metode Di
Kabupaten Boyolali Tahun 2024



9. Pemeriksaan Hepatitis B pada Ibu Hamil

Hepatitis B merupakan Penyakit menular dalam bentuk peradangan hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis B. Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil dilakukan melalui pemeriksaan HbsAg. HBsAg (Hepatitis B Surface Antigen) merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B. Saat ini Program pemerintah untuk Deteksi Dini Hepatitis B menggunakan Rapid Diagnostic Test (RDT) HbsAg.

Pada tahun 2024 sebanyak 11.599 ibu hamil diperiksa (99,9 %) dari keseluruhan jumlah ibu hamil. Dari seluruh ibu hamil yang diperiksa ditemukan sebanyak 159 ibu hamil reaktif Hepatitis B (1,4 %).

Dari ibu hamil yang HBsAg Reaktif (reaktif hepatitis) tersebut selanjutnya akan dilakukan pemeriksaan HBIG pada bayi baru lahirnya. Vaksin HBIG (Hepatitis B Immune Globulin) diberikan pada bayi baru lahir yang ibunya positif Hepatitis B (HBsAg positif) untuk mencegah penularan penyakit dari ibu ke bayi. Vaksin ini bekerja dengan memberikan antibodi secara langsung kepada bayi untuk melawan virus hepatitis B. Bayi yang lahir dari ibu HBsAg reaktif mendapat HBIG sebelum 24 jam setelah lahir.

Dari 63 bayi yang Dilahirkan dari ibu reaktif HBsAg 47 bayi mendapat HBIG kurang dari 24 jam (74,6%) dan 11 bayi mendapat HBIG $\geq$ 24 Jam (17,5%).

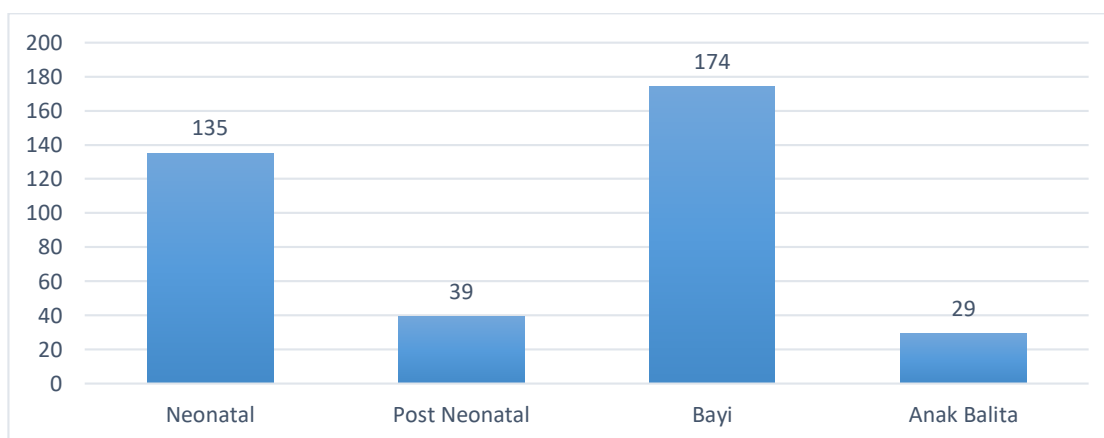
B. KESEHATAN ANAK

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun. Upaya kesehatan anak bertujuan untuk menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya penurunan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKBAL).

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah kematian bayi (0- 11 bulan) per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. Sedangkan Angka Kematian Balita (AKBAL) merupakan jumlah balita usia 0 sampai 59 bulan yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah kelahiran hidup di wilayah pada kurun waktu yang sama dikalikan 1.000/Kelahiran Hidup. Secara keseluruhan kasus kematian yang terjadi pada balita 0-59 bulan dikabupaten Boyolali tahun 2024 dapat dilihat pada gambar dibawah:

Gambar 6.11.

Grafik Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Boyolali Tahun 2024



1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Perawatan neonatal esensial merupakan suatu pelayanan yang digunakan untuk menunjang kesehatan bayi baru lahir yang diberikan secara adekuat meliputi pencegahan hipotermi, perawatan tali pusat, Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI Eksklusif, pencegahan infeksi, pemberian imunisasi dan deteksi dini tanda bahaya dengan melakukan pemeriksaan fisik.

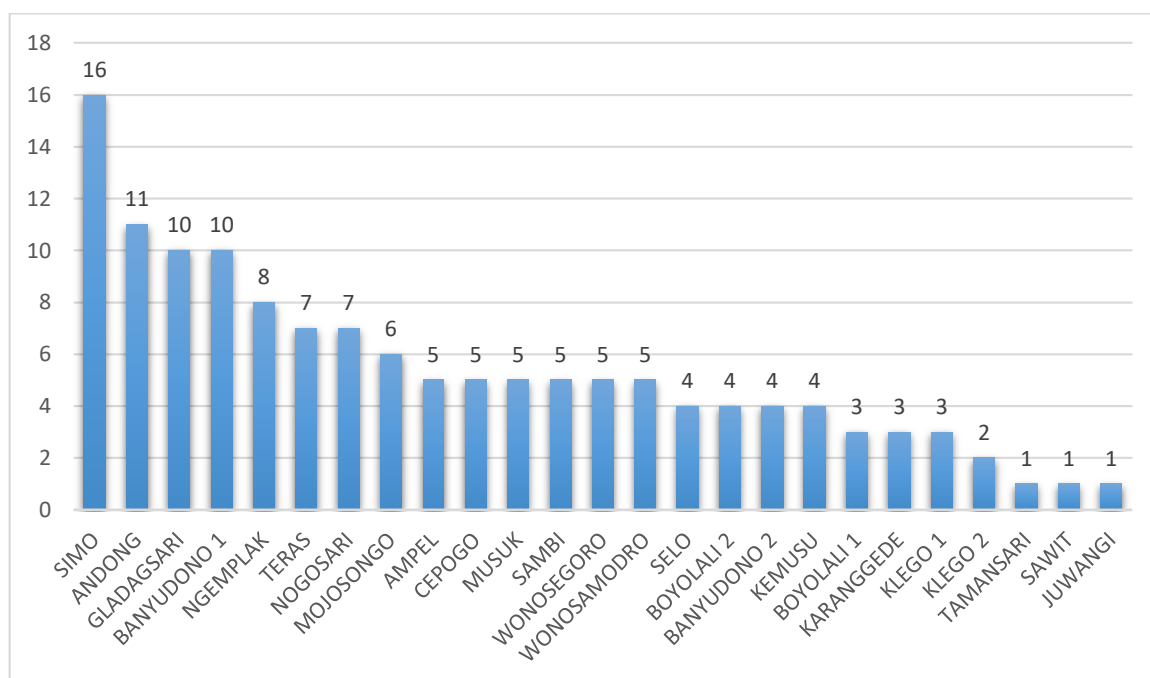
Kunjungan neonatal lengkap dilakukan minimal 3 kali yaitu 1 kali pada usia 6 - 48 jam (KN1), 1 kali pada 3 - 7 hari, dan 1 kali pada 8 - 28 hari (KN Lengkap) yang mendapatkan pelayan kesehatan neonatal esensial dengan menggunakan pendekatan MTBM (Manajemen Terpadu Bayi Muda) di satu wilayah kerja.

Cakupan KN1 Tahun 2024 dikabupaten Boyolali sebesar 100,1 % sedangkan untuk kunjungan KN3 atau KN Lengkap sebesar 99,8 %. Terdapat selisih pada KN1 dan KN3 (KN-Lengkap) diakibatkan kelahiran diakhir tahun biasanya dibulan Desember 2024 yang sehingga belum menyelesaikan kunjungan neonatalnya.

Kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia 0 sampai dengan 28 hari tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Kematian Neonatal di Kabupaten Boyolali tahun 2024 sejumlah 135. Penyebab Kematian Neonatal terbanyak adalah BBLR dan Prematuritas 60 kasus, asfiksia 28 kasus, infeksi 11 kasus, kelainan kongenital 27 kasus, kelainan kardiovaskular dan respiratori 5 kasus, dan lain – lain 4 kasus.

Gambar 6.12.

Grafik Jumlah Kematian Neonatal Per
Puskesmas Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024



Penyebab tertinggi kasus kematian Neonatal adalah BBLR dan prematuritas, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) sendiri adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram. Pada Tahun 2024 dari keseluruhan bayi baru lahir hidup yaitu sebesar 10.909 bayi, sebanyak 10.901 bayi ditimbang, hasilnya terdapat 625 bayi dengan berat lahir rendah (BBLR) atau sebanyak 5,7%. Sedangkan untuk bayi Prematur atau bayi yang lahir sebelum usia kandungan mencapai 37 minggu sebanyak 168 bayi.

2. Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah

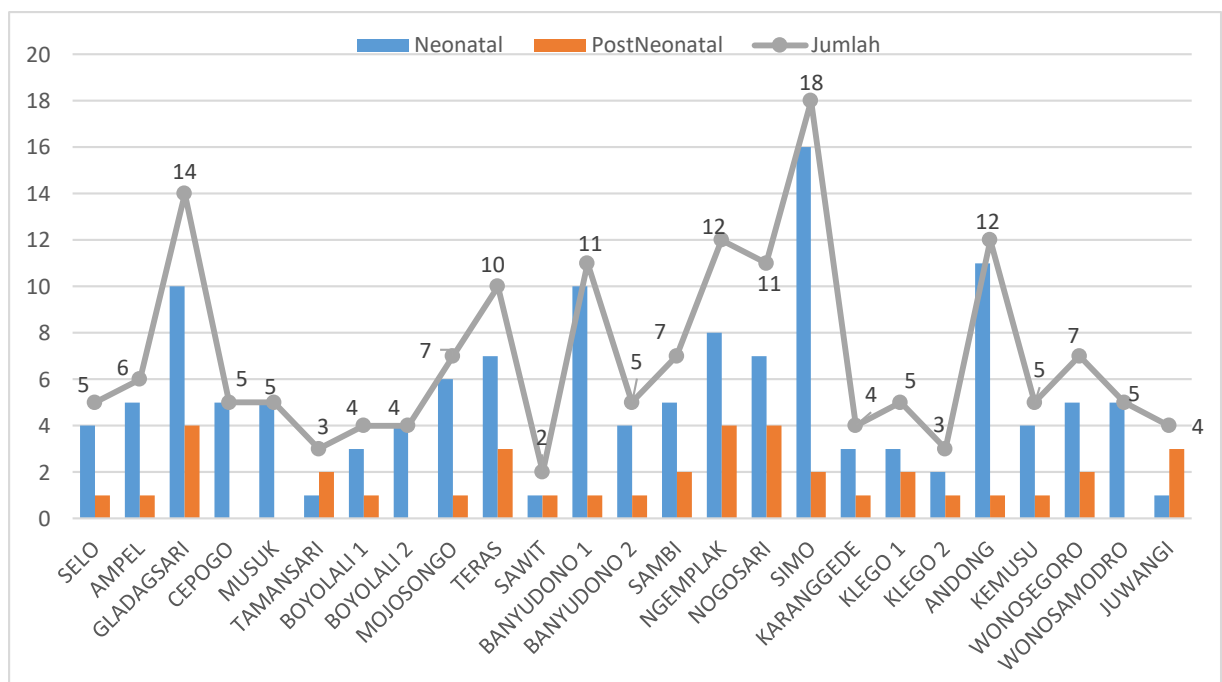
Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB13, Polio 1-4, Campak),

pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI). Cakupan pelayanan Bayi di kabupaten Boyolali pada tahun 2024 sebesar 116,1% atau sebanyak 12.660 bayi dilayani dari total 10.901 bayi yang terdata.

Kematian Bayi adalah kematian yang terjadi pada bayi usia 0-11 bulan (termasuk neonatal) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Kematian Bayi di Kabupaten Boyolali tahun 2024 sejumlah 174 kasus (135 kematian neonatal dan 39 kematian post neonatal). Penyebab kematian untuk Post Neonatal yaitu 6 kasus pneumonia, 2 kasus diare, 6 kasus kelainan kongenital jantung, 8 kasus kelainan kongenital lainnya, 3 kasus meningitis, 1 kasus penyakit syaraf dan 13 penyebab lainnya.

Gambar 6.13.
Grafik Jumlah Kematian Bayi Per Puskesmas Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024

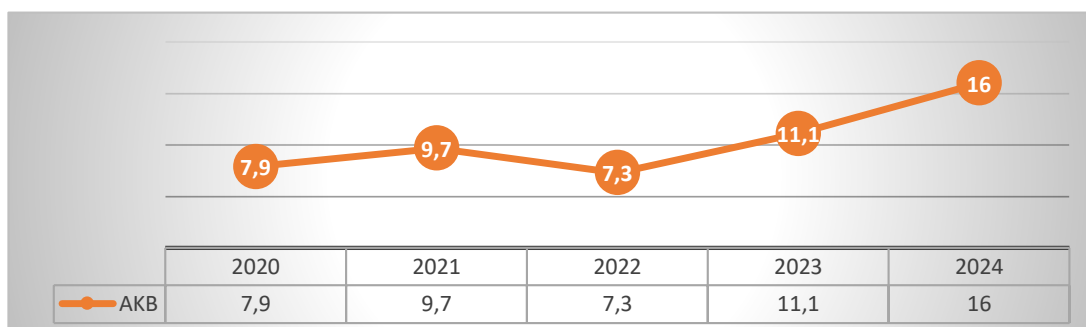


Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah kematian bayi (0- 11 bulan) per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. Dari data

jumlah kematian bayi diatas dapat dicari nilai AKB nya. Pada tahun ini terjadi peningkatan nilai AKB dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Gambar 6.14.

Grafik Angka Kematian Bayi di Kabupaten Boyolali Tahun 2020-2024



Pelayanan Kesehatan Anak Balita dan Prasekolah

Anak Usia Balita (bawah lima tahun), merupakan kelompok tersendiri yang dalam perkembangan dan pertumbuhannya memerlukan perhatian yang lebih khusus. Bila perkembangan dan pertumbuhan pada masa balita ini mengalami gangguan, hal ini akan berakibat terganggunya persiapan terhadap pembentukan anak yang berkualitas. Pelayanan Kesehatan yang diberikan pada usia 0-59 bulan sesuai standar meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan kesehatan balita sakit.

Pelayanan SDIDTK (Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang) dan konseling tumbuh kembang serta pemberian makan pada balita dan anak prasekolah merupakan salah satu kegiatan intervensi spesifik dalam percepatan penurunan stunting. Pelayanan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit) mencakup upaya perbaikan manajemen penatalaksanaan terhadap penyakit seperti pneumonia, diare, campak, malaria, infeksi telinga, malnutrisi serta upaya peningkatan pelayanan kesehatan, pencegahan penyakit seperti imunisasi, pemberian vitamin K, vitamin A dan konseling pemberian ASI atau makanan.

Pelayanan SDIDTK meliputi penimbangan BB, Pengukuran TB dan Lingkar kepala, Pemantauan Perkembangan anak menggunakan Kuesioner

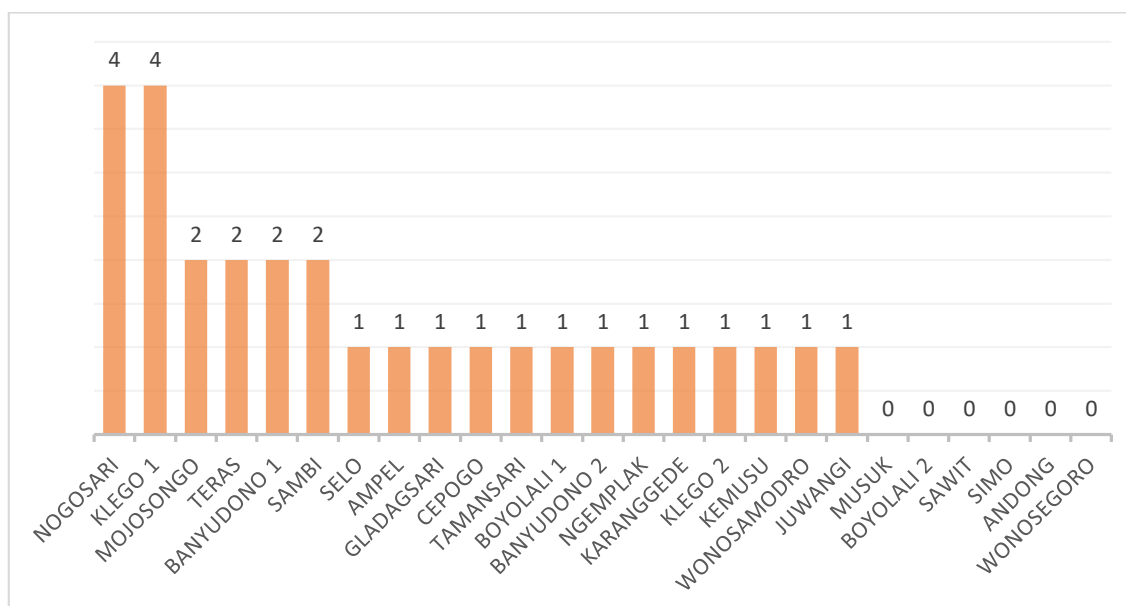
Pra Skrining Perkembangan, serta penilaian akan adanya gangguan perilaku pada anak.

Pada tahun 2024 persentase balita yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya sebesar 115,7 %, dan persentase balita yang dilayani SDIDTK sebesar 86,4%. Sedangkan untuk pelayanan balita sakit (MTBS) mencapai 57,98%.

Kematian Anak Balita adalah kematian yang terjadi pada anak usia 12-59 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Kematian Anak Balita di Kabupaten Boyolali tahun 2024 sejumlah 29 kasus yang disebabkan antara lain disebabkan pneumonia 6 kasus, diare 2 kasus, kelainan konginetal jantung 6 kasus, kelainan kongenital lainnya 8 kasus, meningitis 3 kasus, penyakit saraf 1 kasus, dan lainnya 13 kasus.

Gambar 6.15.

Grafik Jumlah Kematian Anak Balita Per Puskesmas Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024

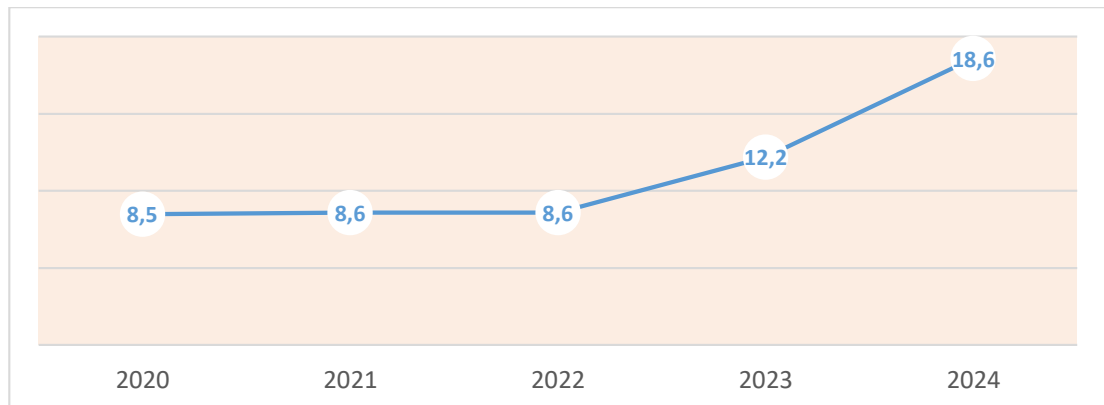


Angka Kematian Balita (AKBAL) merupakan jumlah balita usia 0 sampai 59 bulan (neonatal, postneonatal, dan anak balita) yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah kelahiran hidup di wilayah pada kurun waktu yang sama dikalikan 1.000/Kelahiran Hidup. Dari data kematian diatas, dapat dicari nilai AKBAL Kabupaten Boyolali tahun

2024 ini. Nilai AKBAL tahun 2024 ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Gambar 6.16.

Grafik Angka Kematian Balita Di Kabupaten Boyolali
Tahun 2020-2024



3. Imunisasi

Imunisasi adalah upaya pencegahan penyakit menular dengan memberikan “vaksin” sehingga terjadi imunitas (kekebalan) terhadap penyakit tersebut. Vaksin adalah jenis bakteri atau virus yang sudah dilemahkan atau dimatikan guna merangsang sistem imun dengan membentuk zat antibodi di dalam tubuh. Setiap bayi / anak diberikan vaksin sesuai jadwal yang telah ditentukan supaya vaksin mampu memberikan perlindungan dan kekebalan optimal, jadwal dibuat sesuai jenis penyakit yang akan dicegah. Beberapa jenis penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi yaitu : Hepatitis B, Tuberkulosis, Tetanus, Difteri, Pertusis, Poliomyelitis, Meningitis, Pneumonia, Campak, dan Rubela.

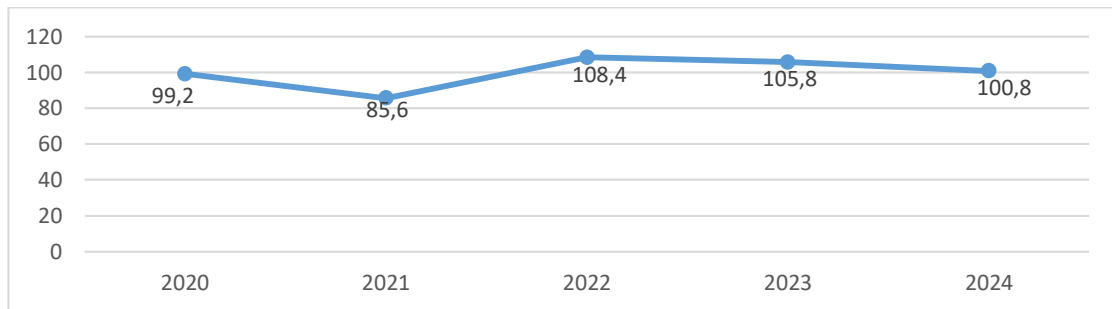
Cakupan imunisasi dasar lengkap adalah cakupan bayi usia 0-11 bulan yang telah mendapatkan 1 dosis imunisasi Hepatitis B0, 1 dosis imunisasi BCG, 3 dosis DPT-HB-HIB, 4 dosis imunisasi polio oral (3 dosis imunisasi IPV di Provinsi DIY), dan 1 dosis imunisasi campak/MR.

Cakupan imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Boyolali tahun 2024 yaitu 100,8%. Cakupan beberapa imunisasi lebih dari 100 % dikarenakan dihitung menurut jumlah bayi yang diimunisasi di suatu lokasi tanpa memandang KTP orang tua, sedangkan sasaran harus sama dengan program

lain (Kesehatan Keluarga) yang berdasarkan KTP ibu. Untuk cakupan imunisasi lainnya dapat dilihat pada grafik dibawah.

Gambar 6.17.

Grafik Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Kabupaten Boyolali Tahun 2020-2024



Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) adalah Desa/kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) di Kabupaten Boyolali tahun 2024 sebesar 97 % atau sebanyak 259 desa dari total keseluruhan 267 desa, dan masih ada 8 desa yang jumlah bayi mendapat IDL belum mencapai $\geq 80\%$. Desa UCI tidak dapat terpenuhi 100% dikarenakan adanya beberapa kendala logistic dan mobilisasi sasaran yang belum optimal.

4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

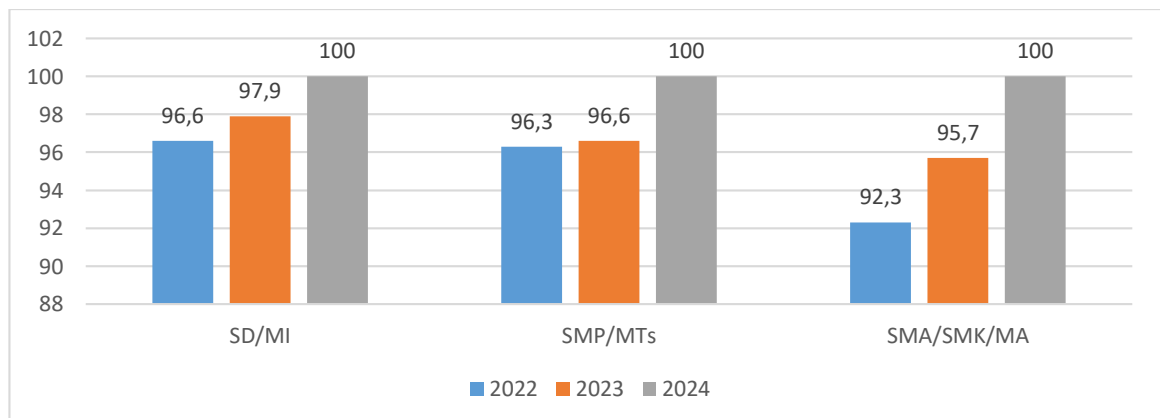
Pelayanan kesehatan anak usia sekolah ini dilakukan secara rutin setiap tahun sekali saat tahun ajaran baru dan meliputi pemeriksaan berat badan, tinggi badan, pemeriksaan gigi, mulut, telinga, kulit, kuku, kesehatan reproduksi, kesehatan mental, dan kesehatan intelegensia. Pelayanan kesehatan anak usia sekolah bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi.

Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar adalah pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi skrining kesehatan dan Tindak lanjut hasil skrining kesehatan yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun diluar sekolah.

Cakupan penjangkaran dan pelayanan kesehatan pada siswa baru kelas 1 SD/MI yaitu 100%, kelas 7 SMP/MTS sebesar 100% kelas 10 SMA/SMK/MA sebesar 100%. Sedangkan untuk total Cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar yaitu kelas 1 sampai dengan kelas 9 (SD dan SMP) di Kabupaten Boyolali tahun 2024 sebesar 99,8 %.

Gambar 6.18.

Grafik Persentase Peserta didik SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Dikabupaten Boyolali Tahun 2022-2024



C. GIZI

1. Status Gizi Balita

Status gizi balita adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Gizi merupakan hal penting untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan balita. Apabila status gizi balita tidak tercukupi, maka dapat terjadi komplikasi pada kesehatannya.

Keadaan gizi yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam upaya mencapai derajat kesehatan yang optimal. Namun, berbagai penyakit gangguan gizi dan gizi buruk akibat tidak baiknya mutu makanan maupun jumlah makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan tubuh masing-masing

orang masih sering ditemukan diberbagai tempat di Indonesia. Rendahnya status gizi jelas berdampak pada kualitas sumber daya manusia. Oleh karena status gizi memengaruhi kecerdasan, daya tahan tubuh terhadap penyakit, kematian bayi, kematian ibu dan produktivitas kerja

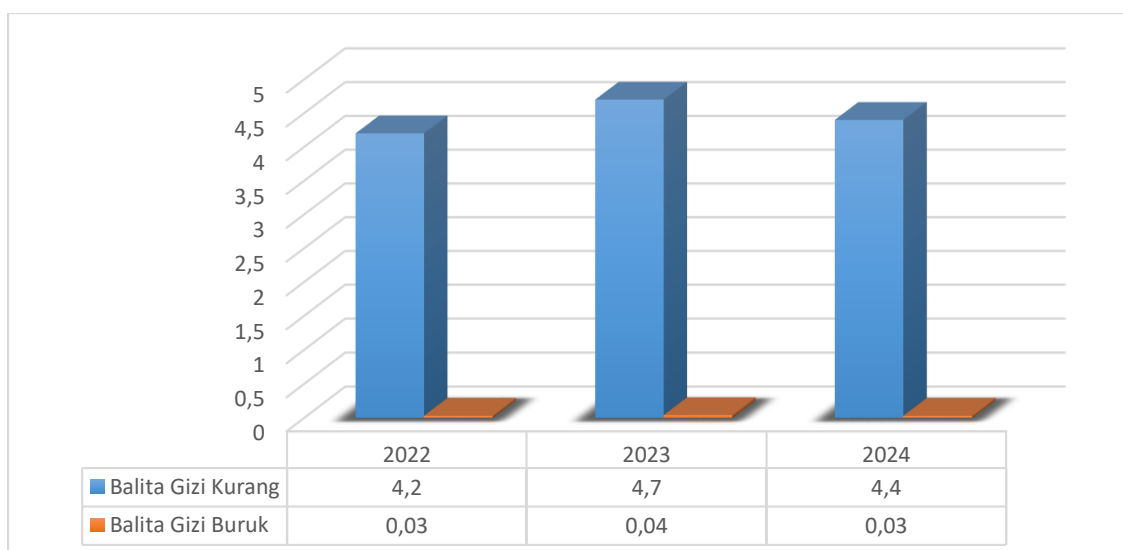
Masalah gizi di Indonesia yang terbanyak adalah gizi kurang. Anak balita (0-5 tahun) merupakan kelompok umur yang paling sering menderita akibat kekurangan gizi atau termasuk salah satu kelompok masyarakat yang rentan gizi.

Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Menurut standar tersebut status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indek:

1. Berat badan menurut umur (BB/U), pada pengukuran berat badan atau BB/U maka akan didapatkan empat kriteria balita yaitu balita dengan berat badan sangat kurang, kurang, normal, dan risiko lebih
2. Tinggi badan menurut umur (TB/U), Pada pengukuran tinggi badan atau TB/U nantinya akan didapatkan empat kriteria yaitu balita dengan tinggi badan sangat pendek, pendek, normal, dan tinggi.
3. Berat badan menurut tinggi badan (BB/TB), Kemudian jika dihitungkan berdasarkan berat badan per tinggi badan BB/TB maka akan didapatkan lima kriteria balita yaitu balita gizi buruk, balita gizi kurang, normal, risiko gizi lebih, gizi lebih, dan obesitas.

Gambar 6.19.

Grafik Persentase Status Gizi Balita Dikabupaten Boyolali Tahun 2022-2024



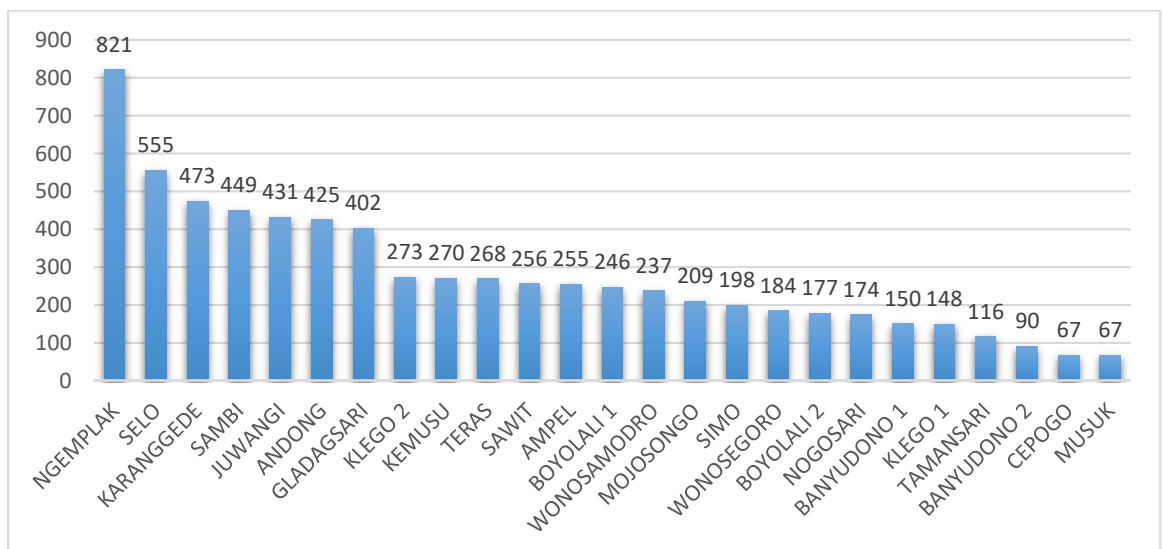
Dari grafik diatas kasus gizi kurang dan gizi buruk dari tahun 2022 masih relatif sama. Tahun ini terdapat 2.590 kasus balita gizi kurang dan 16 kasus gizi buruk dikabupaten Boyolali.

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi dalam jangka panjang. Stunting terjadi ketika tinggi badan anak berada di bawah kurva pertumbuhan yang seharusnya. Kondisi ini ditandai dengan panjang atau tinggi badan anak berada di bawah standar. Meski begitu, perlu diketahui bahwa anak yang tinggi badannya di bawah rata-rata belum tentu mengalami kekurangan gizi. Hal ini karena tinggi badan dapat dipengaruhi oleh faktor genetik.

Balita stunting adalah balita yang pada pengukuran tinggi badan TB/U masuk kategori balita pendek dan sangat pendek. Pada Tahun 2024 dikabupaten Boyolali terdapat 6.941 kasus balita stunting.

Gambar 6.20.

Grafik Jumlah Kasus Stunting Per-Puskesmas Dikabupaten Boyolali Tahun 2024



2. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan permulaan menyusu dini yang dilakukan dengan usaha bayi sendiri segera setelah ia lahir. IMD dapat dilakukan dengan meletakkan bayi dalam posisi tengkurap pada dada atau

perut ibu tanpa terhalang oleh kain, selama minimal satu jam dimulai segera setelah bayi lahir.

Bayi mendapat ASI Eksklusif adalah bayi kurang dari 6 bulan yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin, dan mineral berdasarkan recall 24 jam.

Cakupan bayi baru lahir mendapatkan IMD ditahun 2024 adalah sebesar 93,8 %, sedangkan cakupan bayi mendapat ASI Eksklusif yaitu 82%. Masih belum maksimalnya capaian ASI Eksklusif dikarenakan beberapa hal diantaranya:

1. Rendahnya pengetahuan ibu dan keluarga lainnya mengenai manfaat ASI dan cara menyusui yang benar.
2. Kurangnya pelayanan konseling laktasi dan dukungan dari petugas kesehatan.
3. Faktor sosial budaya
4. Kondisi yang kurang memadai bagi para ibu yang bekerja yaitu masa cuti yang terbatas.
5. Gencarnya promosi dan pemasaran susu formula.

3. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan

Vitamin A adalah salah satu zat gizi esensial yang dibutuhkan balita untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Vitamin A dalam tubuh menstimulasi produksi sel darah putih yang berperan dalam pembentukan tulang, menjaga dan mendukung pertumbuhan sel-sel tubuh, serta meningkatkan daya tahan tubuh.

Cakupan pemberian Vitamin A pada Balita adalah pemberian Bayi umur 6 sampai 11 bulan yang mendapat kapsul vitamin A berwarna biru dengan kandungan vitamin A sebesar 100.000 Satuan Internasional (SI) dan anak umur 12-59 bulan yang mendapat kapsul vitamin A berwarna merah dengan kandungan vitamin A sebesar 200.000 SI Pemberian vitamin A dilaksanakan pada bulan Februari dan Agustus.

Pada tahun 2024 cakupan pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan sebanyak 97,6 %, untuk pemberian vitamin A pada anak balita (12-59 bulan) 98,1% sehingga cakupan keseluruhan pemberian Vitamin A untuk Balita (6-59 bulan) sudah sebesar 98,1%.

4. Penimbangan Balita

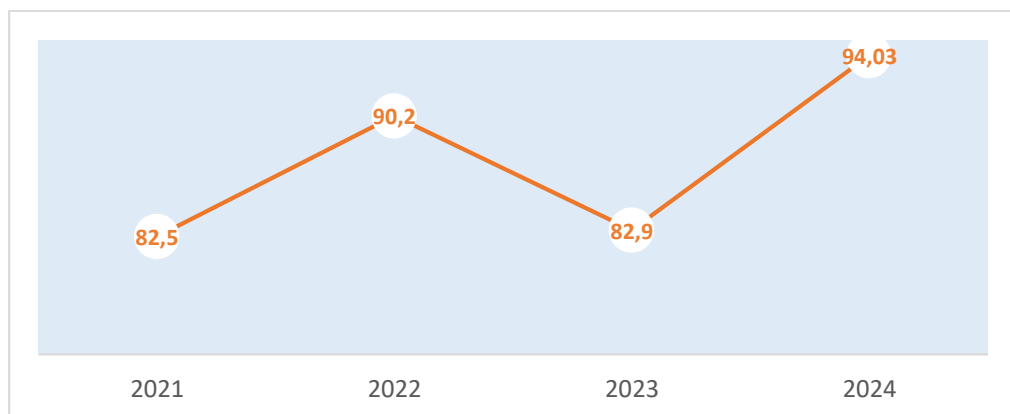
Diantara perilaku hidup bersih dan sehat adalah melakukan penimbangan bayi dan balita setiap bulan hal ini dimaksudkan untuk dapat memantau tumbuh kembang bayi dan balita sehingga dapat dideteksi sedini mungkin masalah kesehatan yang dimiliki seorang bayi dan balita.

Balita ditimbang adalah balita yang ditimbang berat badannya di sarana pelayanan kesehatan termasuk di posyandu dan tempat penimbangan lainnya.

Cakupan Balita ditimbang di Kabupaten Boyolali tahun 2024 sebesar 94 % dimana dari 57.812 sasaran balita dilakukan penimbangan sebanyak 54.363 balita, target nasional sebesar 80%, yang berarti Kabupaten Boyolali sudah mencapai target.

Gambar 6.21.

Grafik Cakupan Penimbangan Balita Dikabupaten Boyolali
Tahun 2021-2024



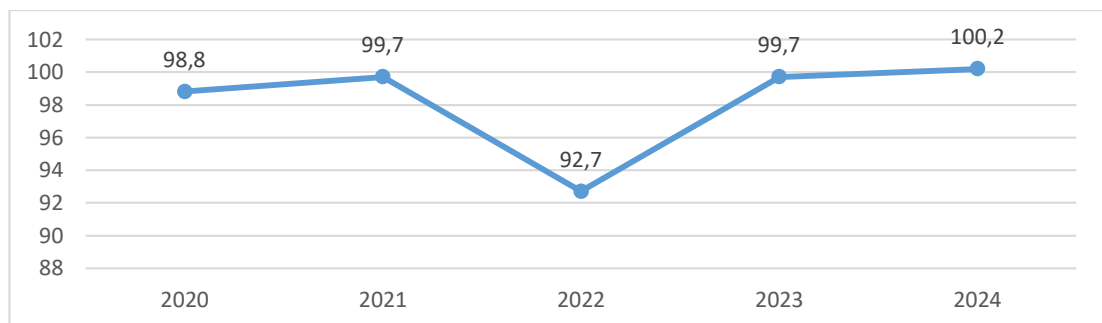
D. KESEHATAN USIA LANJUT

Secara alami proses menjadi tua mengakibatkan seseorang mengalami perubahan fisik dan mental, spiritual, ekonomi dan sosial. Salah satu permasalahan yang sangat mendasar pada lanjut usia adalah masalah kesehatan sehingga diperlukan pembinaan kesehatan pada kelompok pra lanjut usia dan lanjut usia, bahkan sejak usia dini.

Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut adalah pelayanan kesehatan untuk warga usia 60 tahun ke atas sesuai standar yang meliputi: a) edukasi perilaku hidup bersih dan sehat; dan b) skrining faktor risiko pada usia lanjut. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Boyolali tahun 2024 sebesar 100,2 %.

Gambar 6.22.

Grafik Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Di Kabupaten Boyolali
Tahun 2020 - 2024



BAB VII

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

Upaya pengendalian Penyakit menular langsung yaitu program pelayanan kesehatan Puskesmas untuk mencegah dan mengendalikan penularan penyakit menular/infeksi (misalnya TB, Pneumonia, AIDS, Diare, Kusta, dll). Tujuan program ini adalah menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat penyakit menular langsung. Kegiatan pokok program ini meliputi pencegahan dan penanggulangan faktor risiko, peningkatan imunisasi, penemuan dan tata laksana penderita, peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah, peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE), pencegahan dan pemberantasan penyakit.

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis adalah penyakit menular yang penyebabnya adalah bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Kondisi ini dapat menyerang otak, kelenjar getah bening, sistem saraf pusat, jantung dan tulang belakang. Namun, infeksi TBC paling sering menyerang paru-paru. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), TBC berada di peringkat kedua sebagai penyakit menular yang mematikan.

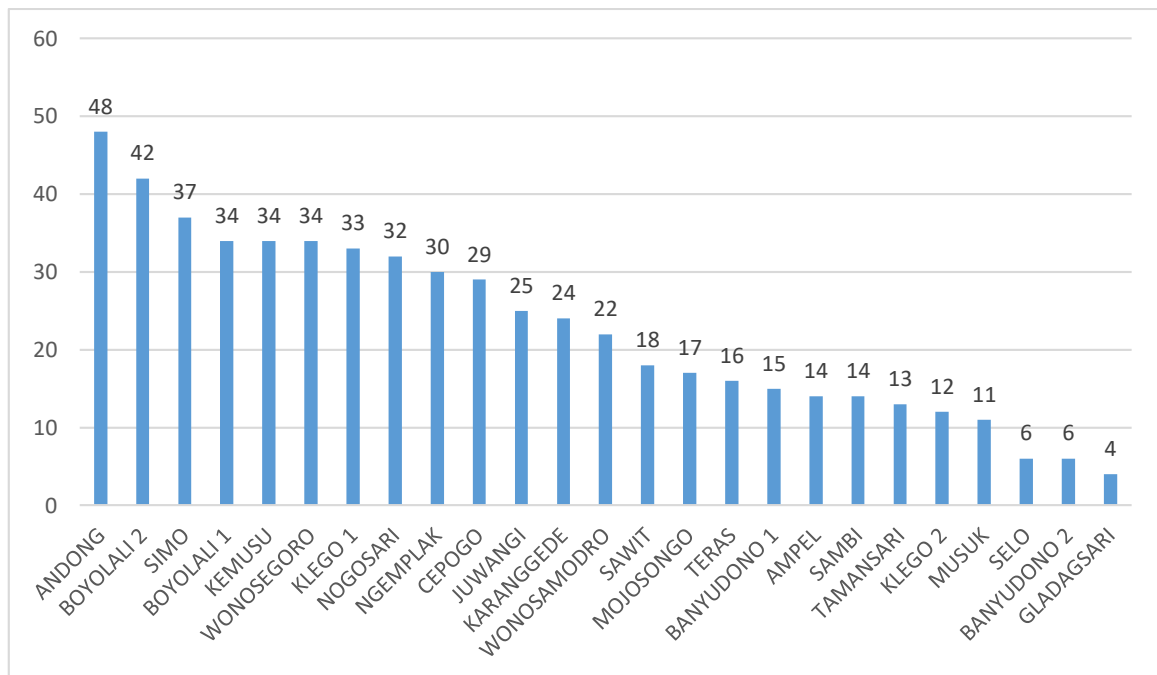
Orang yang merupakan terduga penderita tuberkulosis akan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan penegakan diagnosis tuberkulosis melalui pemeriksaan klinis (tanda dan gejala tuberkulosis), pemeriksaan bakteriologis dan pemeriksaan penunjang lainnya, edukasi perilaku berisiko, dan apabila dinyatakan sebagai penderita TBC akan dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut serta dilakukan pengobatan sesuai standar.

Pada tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan terhadap terduga TBC sesuai standar pada 10.546 orang. Dari pemeriksaan ini kemudian didapatkan 570 kasus terkonfirmasi tuberkulosis, dimana 127 kasus ditemukan pada anak-anak umur 0-14 tahun.

Berdasarkan data yang diambil dari aplikasi SITB (Sistem Informasi Tuberculosis) dengan cut off data 10 Januari 2025 di kabupaten Boyolali kasus tuberculosis terbanyak ditemukan di wilayah puskesmas Andong dan terendah di Puskesmas Gladagsari.

Gambar 7.1.

Grafik Seluruh Kasus Tuberkolosis Per Puskesmas Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024



Dari semua kasus TBC yang ditemukan semua diobati (100%). Pasien TBC dinyatakan sembuh jika telah menyelesaikan pengobatan lengkap dan pemeriksaan bakteriologis menunjukkan hasil negatif pada akhir pengobatan dan satu pemeriksaan sebelumnya.

Kasus tuberculosis sembuh (*cure rate*) adalah kasus pasien positif yang hasil pemeriksaan bakteriologisnya negatif pada akhir pengobatan dan satu pemeriksaan sebelumnya. Kemudian ada kasus pengobatan lengkap (*complete rate*) yaitu pasien positif yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan.

Angka keberhasilan pengobatan (*success rate*) didapat dari semua kasus tuberculosis sembuh ditambah dengan pengobatan lengkap. Di

tahun 2024 terdapat 112 orang dinyatakan sembuh (*cure rate*) dan 196 orang dinyatakan sudah pengobatan lengkap (*complete rate*) sehingga total keberhasilan pengobatan (*success rate*) sebanyak 308 orang (54%).

Lamanya proses pengobatan TBC yaitu sekitar 6 bulan menyebabkan tidak semua kasus yang ditemukan pada tahun 2024 yang terselesaikan pengobatannya ditahun 2024 juga. Selain itu adanya pasien gagal pengobatan TBC, pasien putus berobat dan juga adanya kematian pasien TBC sebanyak 6 kasus atau sebesar 1,1%.

Belum maksimal nya Kondisi-kondisi tersebut disebabkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang penyakit Tuberculosis (TBC) yang rendah, ada kecenderungan untuk menganggap remeh persoalan TB sehingga penderita merasa tidak perlu melanjutkan pengobatan apabila gejala sudah berkurang atau tidak ada.

2. Pneumonia

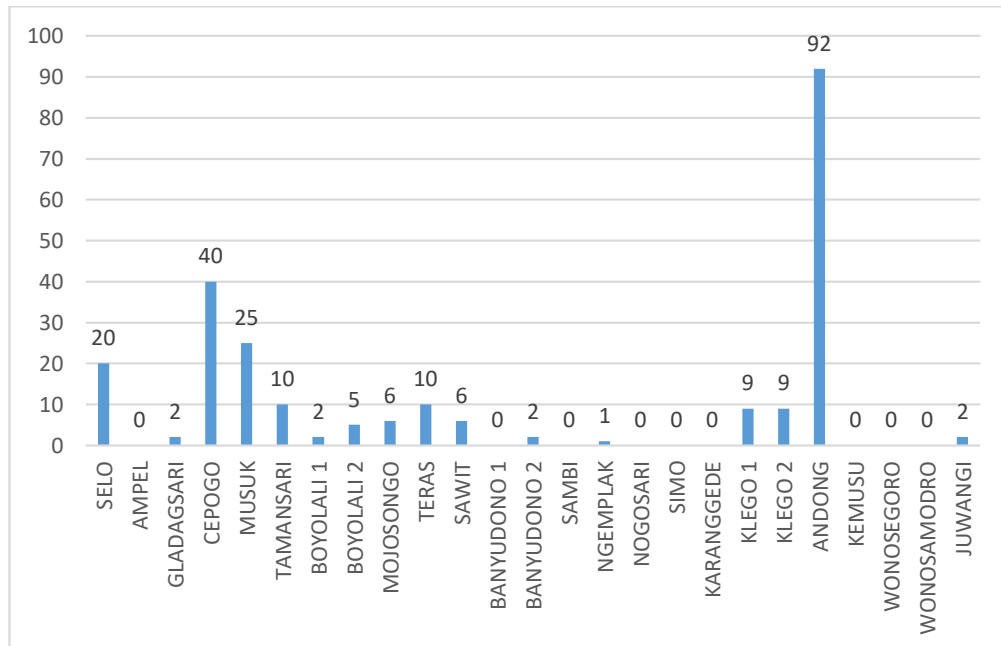
Pneumonia merupakan salah satu macam penyakit yang perlu diperhatikan pada balita dikarenakan masuk dalam golongan penyakit ISPA.

Pada tahun 2024 jumlah kunjungan balita yang mengalami batuk atau kesukaran bernapas sebesar 21.828 kunjungan, dan dari keseluruhan kunjungan telah diberikan tatalaksana standar (dihitung napas/ tarikan dinding dada kedalam) oleh semua puskesmas.

Perkiraan pneumonia balita tahun 2024 yaitu sebesar 2.390 balita, lalu untuk realisasinya ditemukan 235 kasus pneumonia dan 6 kasus pneumonia berat sehingga terdapat 241 total kasus pneumonia balita atau sebesar 10,1 % dari jumlah perkiraan pneumonia balita. Penemuan penderita pneumonia pada balita paling banyak ditemukan di puskesmas Andong dengan jumlah penderita sebanyak 95 kasus. Berikut grafik jumlah penemuan penderita pneumonia pada balita per Puskesmas.

Gambar 7.2

Grafik Jumlah Penemuan Kasus Pneumonia Balita Per Puskesmas Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024

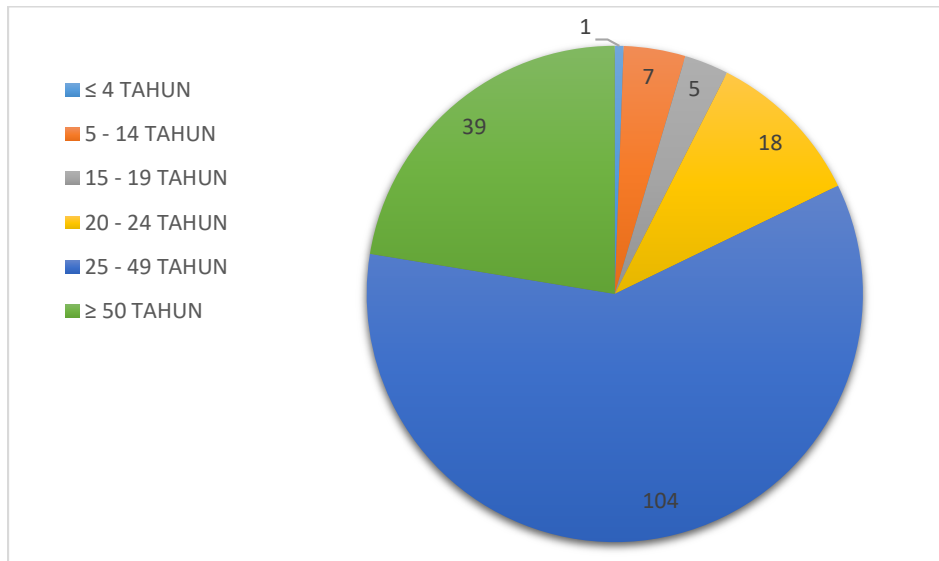


3. HIV (HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS)

HIV (Human Immunodeficiency Virus) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang dapat melemahkan kemampuan tubuh melawan infeksi dan penyakit. AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome) adalah kondisi di mana HIV sudah pada tahap infeksi akhir. Ketika seseorang sudah mengalami AIDS, tubuh tidak lagi memiliki kemampuan untuk melawan infeksi yang ditimbulkan.

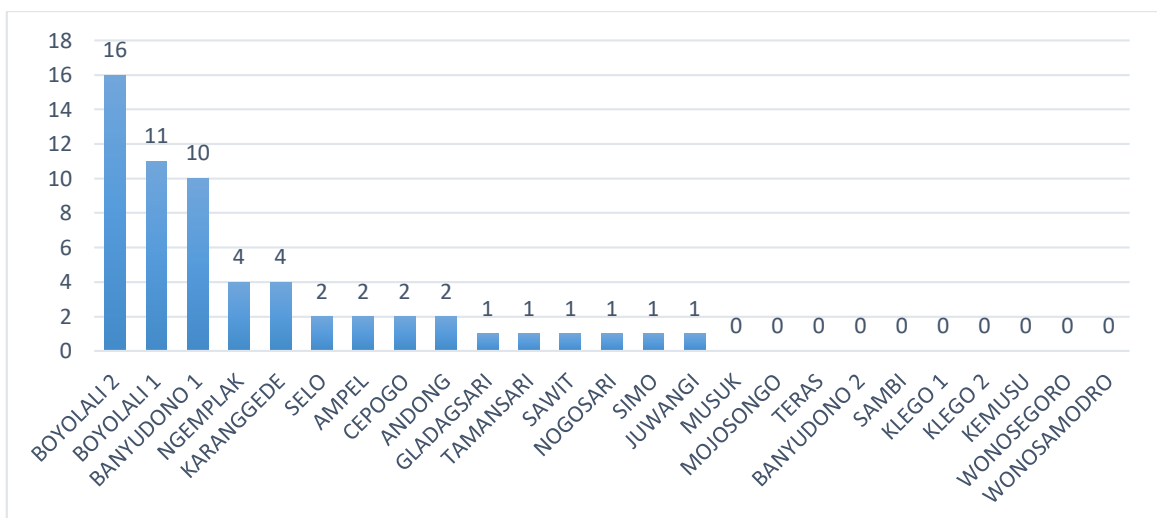
Jumlah kasus HIV baru di kabupaten Boyolali tahun 2024 saat ini terdapat sebanyak 174 kasus ditemukan. Dari seluruh kasus ditemukan dapat disimpulkan bahwa penyakit HIV ini didominasi laki-laki yaitu sebanyak 116 orang atau sebesar 66,7%, sedangkan untuk Perempuan sebanyak 58 orang (33,3%). Kemudian dari seluruh kasus terbanyak ditemukan pada kelompok umur 25-49 tahun atau pada usia produktif.

Gambar 7.3
Grafik Proporsi Penderita HIV Per Golongan
Umur Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024



Pada tahun 2024 jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 14.539 orang atau sebesar 78,3% dari jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV sebanyak 18.575. Berdasarkan hasil pemeriksaan ditemukan sebanyak 59 ODHIV (Orang dengan HIV) baru, kemudian sebanyak 34 orang sudah mendapatkan pengobatan ARV (58%). ODHIV baru paling banyak ditemukan diwilayah kecamatan Boyolali.

Gambar 7.4
Grafik Jumlah ODHIV Baru Ditemukan Per-Puskesmas
Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024



4. Diare

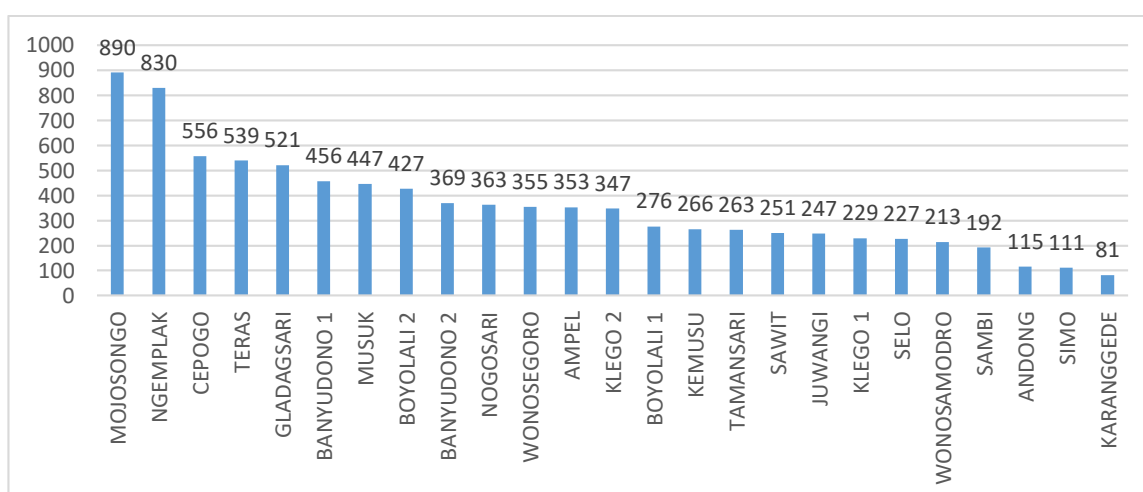
Diare merupakan penyakit yang membuat penderitanya sering buang air besar dengan kondisi tinja encer atau cair. Pada umumnya diare terjadi akibat mengonsumsi makanan dan minuman yang terkontaminasi virus, bakteri, atau parasit. Diare umumnya berlangsung kurang dari 14 hari (diare akut).

Pada tahun 2024 jumlah target penemuan penderita diare semua umur sejumlah 29.255 orang dan 11.165 target penemuan kasus balita. Target penemuan penderita diare semua umur didapatkan dengan menggunakan perkiraan yaitu 10% dari jumlah penduduk kemudian dikalikan dengan angka kesakitan diare nasional sedangkan untuk target penemuan diare didapatkan dari jumlah 20% balita dikalikan angka kesakitan diare nasional.

Realisasi penemuan kasus diare pada semua umur sebanyak 8.924 kasus (29,8%) dan pada khusus balita sebanyak 2.131 kasus (11,5%). Dari seluruh penderita diare yang dilayani semua mendapatkan oralit, dan untuk balita sudah diberikan oralit dan zinc. Jumlah cakupan paling tinggi kasus diare tahun ini ditemukan di wilayah kecamatan Mojosongo.

Gambar 7.5.

Grafik Cakupan Penemuan Diare Semua Umur Yang Ditangani Per Puskesmas Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024



5. Kusta

Leprosy atau kusta adalah salah satu masalah kulit yang dapat menyerang jaringan kulit, saraf tepi, hingga saluran pernapasan, kusta terjadi karena adanya infeksi bakteri, yaitu *Mycobacterium leprae*. Kusta adalah kondisi yang dapat menular melalui percikan ludah penderitanya, misal saat terbatuk atau bersin.

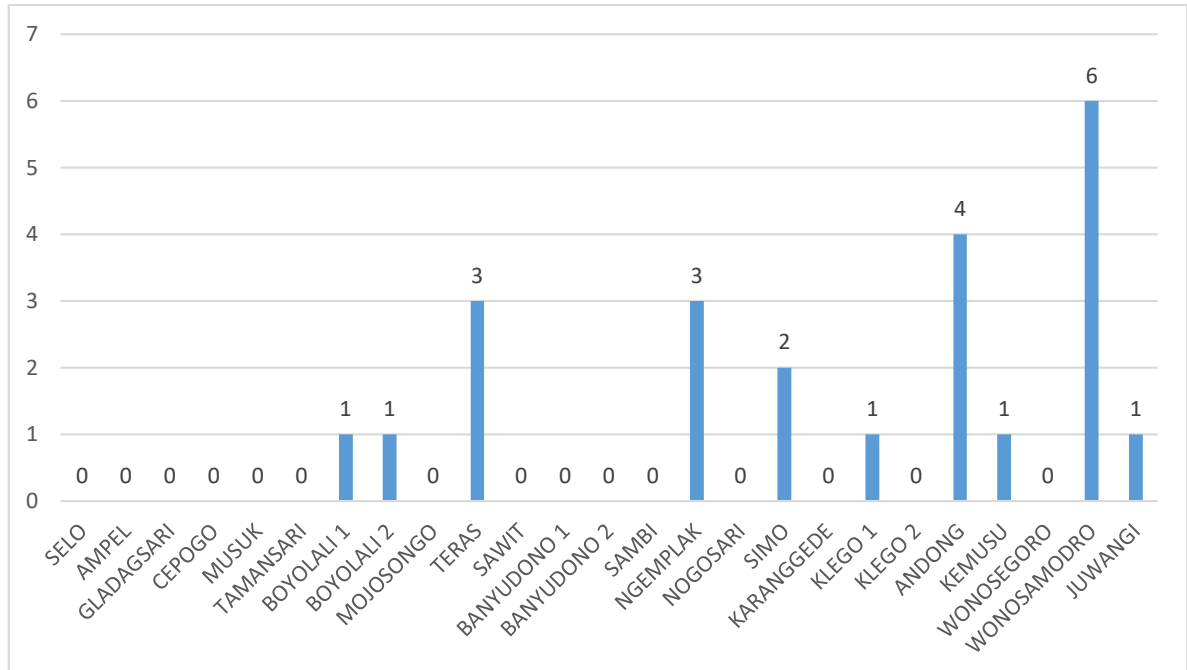
Penyakit Kusta sendiri memiliki dua tipe yaitu Kusta Kering (PB/ Pausi Basiler) dan Kusta Basah [MB/ Multi Basiler]. Kusta Kering memiliki gejala seperti bercak mati rasa dari satu hingga lima titik dan kerusakan syaraf tepi yang hanya 1 syaraf. Jika diperiksa di laboratorium, kuman penyebab Kusta Kering tidak dapat ditemukan. Kemudian Kusta Basah memiliki gejala yaitu bercak mati rasa yang jumlahnya lebih dari lima titik. Kemudian kerusakan syaraf tepi yang lebih dari satu syaraf, serta hasil laboratorium ditemukan kuman *M. Leprae*.

Pada kasus kusta baru terdapat dua jenis kecacatan yaitu Kasus kusta baru yang tidak memiliki kelainan sensorik maupun anatomis disebut Cacat tingkat 0 dan Kasus kusta baru yang memiliki kelainan anatomis pada mata, tangan dan kaki disebut Cacat tingkat 2.

Tahun 2024 di kabupaten Boyolali ditemukan 15 kasus kusta baru, yang terdiri dari 2 kasus kusta kering (PB) dan 13 kasus kusta basah (MB) dan tidak ditemukan penderita kusta anak <15 tahun. Dari 15 kasus kusta baru yang ditemukan terdiri dari 13 kasus kusta cacat Tingkat 0, dan 2 kasus kusta cacat 2.

Semua kasus kusta di Kabupaten Boyolali yaitu kusta kering (PB) tahun 2023 dan kusta basah (MB) tahun 2022 sudah selesai berobat pada tahun 2024 ini, sehingga realisasi Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/RFT) sudah 100 %.

Gambar 7.6.
Grafik Penemuan Kasus Kusta Baru Per Puskesmas Dikabupaten
Boyolali Tahun 2024



Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR/New Case Detection Rate) adalah kasus kusta baru yang ditemukan pada periode tertentu per 100.000 penduduk, sehingga Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR/New Case Detection Rate) sebesar 0,6.

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Penyakit tersebut dikenal sebagai Penyakit-penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Saat ini ada 29 penyakit yang sudah bisa dicegah dengan Imunisasi secara efektif (WHO list). Vaksin terhadap penyakit tertentu mungkin tidak direkomendasikan untuk penggunaan umum di negara tertentu, atau mungkin hanya direkomendasikan untuk populasi tertentu, seperti anak-anak atau orang dewasa muda.

Setiap negara membuat rekomendasi imunisasinya sendiri, berdasarkan penyakit yang umum di wilayahnya dan prioritas pelayanan kesehatannya. Jika penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi jarang terjadi di suatu negara, maka penduduk negara tersebut mungkin tidak memerlukannya.

Di Indonesia Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) yaitu di antaranya hepatitis B, poliomyelitis, tuberkulosis, difteri, pertusis, tetanus, pneumonia dan meningitis yang disebabkan oleh Hemophilus Influenza tipe B (HiB), serta campak. Selain penyakit yang tersebut diatas imunisasi juga bisa untuk mencegah anak dari penyakit berbahaya lainnya seperti campak, rubela, kanker leher rahim yang disebabkan oleh infeksi Human Papilloma Virus (HPV), ensefalitis (radang otak) akibat infeksi virus Japanese Encephalitis (JE), dan diare yang disebabkan oleh infeksi Rotavirus.

1. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis*/Lumpuh Layu Akut)

Poliomyelitis atau yang bisa dikenal dengan polio merupakan kelumpuhan akut yang disebabkan karena adanya infeksi virus polio. Poliomyelitis (polio) adalah penyakit yang sangat menular yang disebabkan oleh virus polio. Virus polio masuk ke dalam tubuh melalui mulut, bersumber dari air atau makanan yang telah terkontaminasi dengan kotoran/tinja dari orang yang terinfeksi virus polio. Virus akan berkembangbiak di dalam saluran pencernaan. Virus polio menyerang sistem saraf dan dapat menyebabkan kelumpuhan bahkan kematian. Imunisasi merupakan tindakan yang paling efektif dalam mencegah penyakit polio.

Gejala awal polio antara lain adalah demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan di leher, nyeri di tungkai. Gejala biasanya muncul 7-10 hari setelah terinfeksi, namun juga dapat terjadi dalam rentang 4-35 hari. Selanjutnya jika gejala memberat dapat terjadi kelumpuhan yang bersifat lemas (bukan kaku) pada anggota gerak. Polio dapat menyerang siapa saja, terutama anak-anak di bawah usia 5 tahun yang tidak mendapatkan imunisasi polio secara lengkap. Risiko menjadi semakin besar jika kondisi sanitasi tidak baik, misalnya masih ada perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS).

Vaksin polio yang diberikan berkali-kali dapat melindungi seorang anak seumur hidup. Pencegahan penyakit polio dapat dilakukan dengan

meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemberian imunisasi polio pada anak-anak. Pencegahan penularan ke orang lain melalui kontak langsung (droplet) dengan menggunakan masker bagi yang sakit maupun yang sehat. Selain itu mencegah pencemaran lingkungan (fecal-oral) dan pengendalian infeksi dengan menerapkan buang air besar di jamban dan mengalirkannya ke septic tank.

Acute Flaccid Paralysis (AFP) atau biasa dikenal dengan Lumpuh Layuh merupakan kelumpuhan yang sifatnya lemas, terjadi mendadak dalam 1-14 hari dan bukan disebabkan ruda paksa/ trauma yang dialami oleh anak usia < 15 tahun. Salah satu penyebab AFP adalah virus Polio. AFP dapat ditularkan dari feses penderita yang mengkontaminasi makanan dan minuman yang dikonsumsi calon penderita. Hasil pemeriksaan virologis dan klinis akan menjadi bukti penegakan diagnosis kasus AFP termasuk kasus Polio atau tidak, sehingga dapat diketahui apakah masih ada polio liar di masyarakat.

Pada tahun 2024 ditemukan 16 kasus AFP, semua kasus AFP telah dilakukan uji laboratorium dan hasilnya semua kasus AFP negative Polio.

2. Difteri

Difteri disebabkan oleh infeksi bakteri *Corynebacterium diphtheriae*. Infeksi ini dapat menular melalui partikel di udara, benda pribadi, peralatan rumah tangga yang terkontaminasi, serta menyentuh luka yang terinfeksi kuman difteri. Selain penularan difteri juga bisa terjadi melalui air liur seseorang. Bahkan jika orang yang terinfeksi tidak menunjukkan tanda atau gejala difteri, mereka masih dapat menularkan bakteri hingga enam minggu setelah infeksi awal.

Bakteri paling sering menginfeksi bagian hidung dan tenggorokan. Setelah menginfeksi, bakteri melepaskan zat berbahaya yang disebut racun yang kemudian menyebar melalui aliran darah dan menyebabkan lapisan abu-abu tebal. Lapisan ini umumnya terbentuk di area hidung, tenggorokan, lidah dan saluran udara. Dalam beberapa kasus, racun ini juga dapat

merusak organ lain, termasuk jantung, otak, dan ginjal, sehingga berpotensi menimbulkan komplikasi yang mengancam jiwa.

Satu-satunya pencegahan difteri yang paling efektif adalah mendapatkan vaksinasi difteri. Di Indonesia, vaksin difteri adalah salah satu vaksinasi yang wajib diberikan untuk balita. Vaksinasi difteri umumnya dikombinasikan dengan vaksin tetanus dan batuk rejan (pertusis). Nah, vaksin ini lebih dikenal sebagai imunisasi DPT (Difteri, Tetanus, Pertusis). Imunisasi DPT diberikan sebanyak lima kali saat anak berusia 2 bulan, 3 bulan, 4 bulan, 18 bulan, dan usia 4–6 tahun. Setelah ini, anak-anak perlu mendapatkan booster yang diberikan lewat imunisasi Td atau Tdap untuk anak usia di atas 7 tahun dan harus diulang setiap 10 tahun sekali, termasuk untuk orang dewasa. Selain mendapatkan vaksin, kebersihan lingkungan pun perlu diperhatikan, terutama pada pemukiman padat penduduk dan sanitasi yang kurang bersih. Pada tahun 2024 kabupaten Boyolali tidak ditemukan adanya kasus difteri.

3. Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum atau neonatal tetanus adalah penyakit tetanus yang menyerang bayi baru lahir. Sebetulnya, tetanus ini bisa menyerang bayi pada usia berapa pun, namun salah satu kelompok yang paling rentan terkena penyakit tetanus ini adalah bayi baru lahir. Itulah mengapa, kondisi ini disebut sebagai tetanus neonatorum. Secara umum, tetanus adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh spora dari bakteri *Clostridium tetani* yang biasanya ditemukan di tanah, debu, atau kotoran hewan. Penyakit ini muncul sebagai akibat dari perkembangan bakteri di jaringan mati (misal pada luka yang kotor) yang memproduksi tetanospasmin. Zat beracun inilah yang kemudian menyerang otak dan sistem saraf pusat.

Tetanus neonatorum pada bayi dipicu oleh luka yang kotor akibat proses persalinan dan perawatan tali pusat yang tidak steril. Hal ini bisa terjadi salah satunya karena ibu tidak mempunyai kekebalan terhadap bakteri *Clostridium tetani* penyebab penyakit tetanus selama masa kehamilan.

Tetanus neonatorum adalah kondisi yang harus dicegah, karena risiko kematiannya sangat tinggi. Cara paling efektif untuk mencegah tetanus neonatorum adalah dengan memberikan vaksin tetanus toxoid yang lengkap serta memberikan akses layanan dan fasilitas kesehatan bagi ibu hamil.

Vaksin tetanus toxoid untuk ibu hamil bisa diberikan pada trimester pertama sampai dengan trimester ketiga selama kehamilan. Untuk ibu hamil dengan riwayat imunisasi tetanus yang tidak diketahui dengan jelas, maka imunisasi tetanus idealnya diberikan sebanyak 5 kali selama kehamilan.

Sementara itu, untuk ibu hamil dengan riwayat imunisasi tetanus yang jelas pada masa kecilnya, maka pemberian imunisasi tetanus disarankan sebanyak 2 kali. Vaksin ini dapat membantu memaksimalkan transfer antibodi dari ibu ke bayi, sehingga janin mendapatkan perlindungan maksimal. Di kabupaten Boyolali tahun 2024 tidak ditemukan ada kasus Tetanus neonatorum

4. Campak

Campak disebabkan oleh infeksi virus rubeola. Virus ini menular melalui percikan air liur saat penderitanya bersin, batuk, atau berbicara. Penularan virus ini juga dapat terjadi ketika seseorang menyentuh hidung atau mulut setelah memegang permukaan benda yang terkena percikan liur. Beberapa kondisi yang bisa meningkatkan risiko seseorang terkena campak adalah belum menerima vaksin campak atau vaksin MMR, atau tinggal bersama maupun merawat seseorang yang terkena campak. Di tahun 2024 di kabupaten Boyolali terdapat sebanyak 68 kasus campak yang terdiri dari 31 orang laki-laki dan 37 orang perempuan sehingga *incidence rate* suspek campak sebesar 6,1 per 100.000 penduduk.

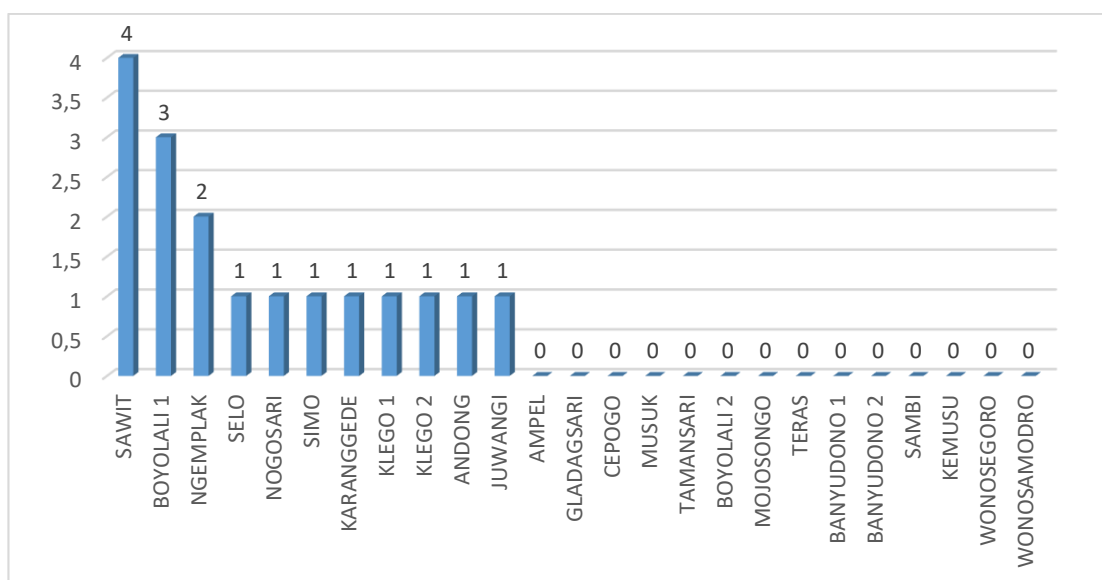
C. KEJADIAN LUAR BIASA

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan dalam jangka waktu tertentu. Untuk Kejadian Luar Biasa (KLB) yang tercatat selama tahun 2024 ada sebanyak 17 kasus yang 100 %

ditangani kurang dari 24 jam. Jenis KLB yang terjadi di Kabupaten Boyolali Tahun 2024 antara lain Pertusis 1 kasus, Leptospirosis 2 kasus, Keracunan makanan sebanyak 5 kasus, Japanese Encephalitis sebanyak 1 kasus, HFMD(Hand, Foot, and Mouth Disease) 1 kasus dan Chikungunya sebanyak 7 kasus.

Untuk penyebaran kasus KLB yang terjadi di Kabupaten Boyolali dapat dilihat dari grafik dibawah, KLB paling banyak terdapat diwilayah kecamatan sawit.

Gambar 7.9.
Grafik Jumlah Kejadian Luar Biasa Per Puskesmas Di Kabupaten
Boyolali Tahun 2024



D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

1. Demam *Berdarah* Dengue (DBD)

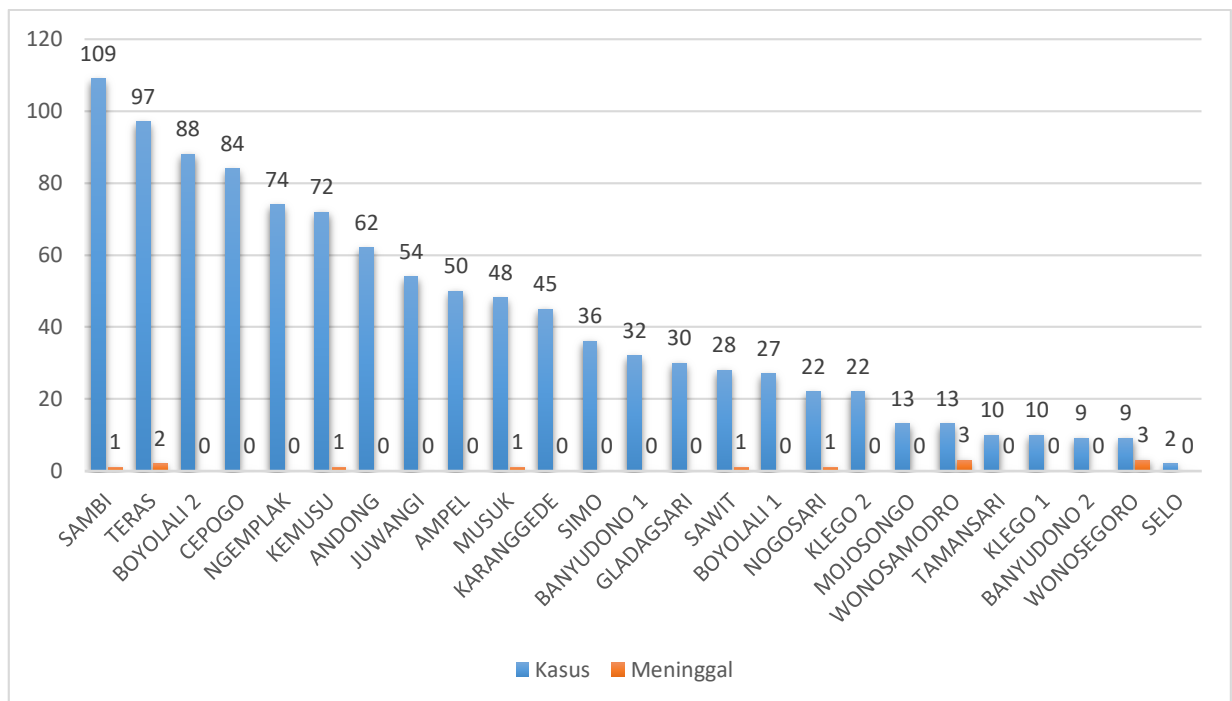
Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh Virus Dengue dan ditularkan oleh vektor Nyamuk *Aedes Aegypti*. Di Indonesia sendiri, demam berdarah memiliki jumlah kasus yang cenderung meningkat setiap tahunnya terutama pada saat musim penghujan karena lebih banyak genangan air untuk berkembang biak nyamuk.

Pada tahun 2024 dikabupaten Boyolali ditemukan 1.046 kasus DBD yang terdiri dari 564 kasus laki-laki dan 482 kasus perempuan, dari jumlah

tersebut didapatkan angka kesekitan DBD sebesar 94,2 per 100.000 penduduk. Angka kesakitan (*Incident Rate/IR*) DBD adalah angka yang menunjukkan proporsi kasus/kejadian (baru) penyakit dalam satu populasi. Angka kesakitan merupakan jumlah orang yang menderita penyakit dibagi jumlah total populasi dalam kurun waktu tertentu dikalikan konstanta. Jumlah kasus DBD tahun 2024 mengalami kenaikan dibanding tahun 2023 sebesar 442 kasus.

Gambar 7.10.

Kasus Demam Berdarah Perpuskesmas Kabupaten
Boyolali Tahun 2024



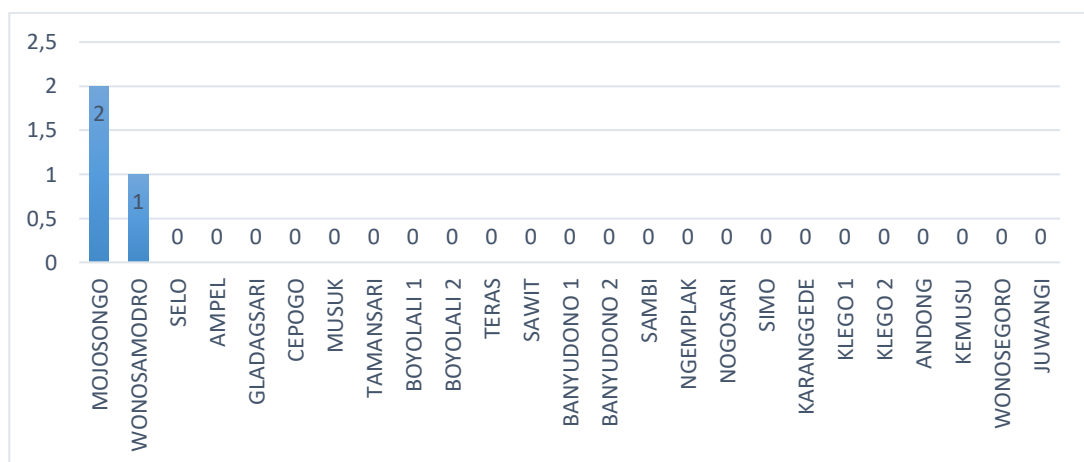
Dari grafik diatas kaecamatan sambu merupakan wilayah yang paling banyak ditemukan kasus DBD. Terdapat 13 kasus kematian akibat DBD dimana nilai tertinggi berada pada wilayah kecamatan Wonosegoro dan Wonosamodro sebanyak 3 kasus, kemudian wilayah kecamatan Teras 2 kasus, terakhir kecamatan Sambu, Kemusu, Musuk, sawit, dan Nogosari sebanyak 1 kasus. Jumlah kematian akibat kasus DBD jika dibandingkan seluruh kasus DBD yang terjadi (Angka Kematian DBD/CFR) di kabupaten Boyolali sebesar 1,2 %.

2. Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi menular yang menyebar melalui gigitan nyamuk. Penderita malaria akan mengeluhkan gejala demam dan menggigil beberapa hari setelah terinfeksi parasit yang dibawa oleh nyamuk. Kasus Malaria di Kabupaten Boyolali jarang ditemukan, karena wilayah Kabupaten Boyolali bukan merupakan daerah endemis malaria dan sudah eliminasi malaria.

Gambar 7.11.

Jumlah Kasus Malaria Per Puskesmas Di Kabupaten
Boyolali Tahun 2024



Pada tahun 2024 dilaporkan adanya 3 kasus malaria yang ditemukan diwilayah Puskesmas Mojosongo dan Wonosamodro sehingga Angka Kesakitan Malaria (Annual Parasite Incidence) Per 1.000 Penduduk sebesar 0.003. Semua kasus malaria tahun 2024 telah mendapatkan pelayanan pengobatan sesuai standar 100%.

Semua kasus malaria tersebut telah melalui konfirmasi laboratorium mikroskopis. Di kabupaten Boyolali tidak ada kasus malaria yang berakibat kematian, sehingga CFR (Case Fatality Rate) atau persentase penderita yang meninggal karena suatu penyakit terhadap seluruh kasus penyakit pada kasus penyakit malaria sebesar 0 %.

3. Filariasis

Filariasis adalah sejumlah infeksi yang disebabkan oleh cacing filaria dan dapat menyerang hewan maupun manusia. Ada banyak jenis parasit filaria memiliki ratusan jenis, tapi hanya delapan spesies yang dapat menyebabkan infeksi pada manusia. Pengelompokan filariasis umumnya dikategorikan menurut lokasi habitat cacing dewasa dalam tubuh manusia, yaitu filariasis kulit, limfatik, dan rongga tubuh.

Filariasis limfatik adalah kondisi yang paling sering terjadi atau lebih dikenal dengan istilah kaki gajah atau elephantiasis. Langkah utama dalam untuk mencegah tertular filariasis adalah dengan menghindari gigitan nyamuk sebisa mungkin. Hal ini sangat penting, terutama di negara-negara tropis, seperti Indonesia.

Pada tahun 2024 kabupaten Boyolali tidak ditemukan kasus filariasis baru. Penderita Filariasis yang pernah tercatat sampai dengan tahun ini adalah sebanyak 10 kasus dari tahun-tahun sebelumnya.

E. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Kesehatan Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah Penyakit yang tidak dapat ditularkan dari orang ke orang melalui bentuk kontak apapun namun lebih banyak disebabkan oleh perilaku dan gaya hidup meliputi perilaku seperti merokok, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, obesitas, stres, konsumsi minuman beralkohol.

1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

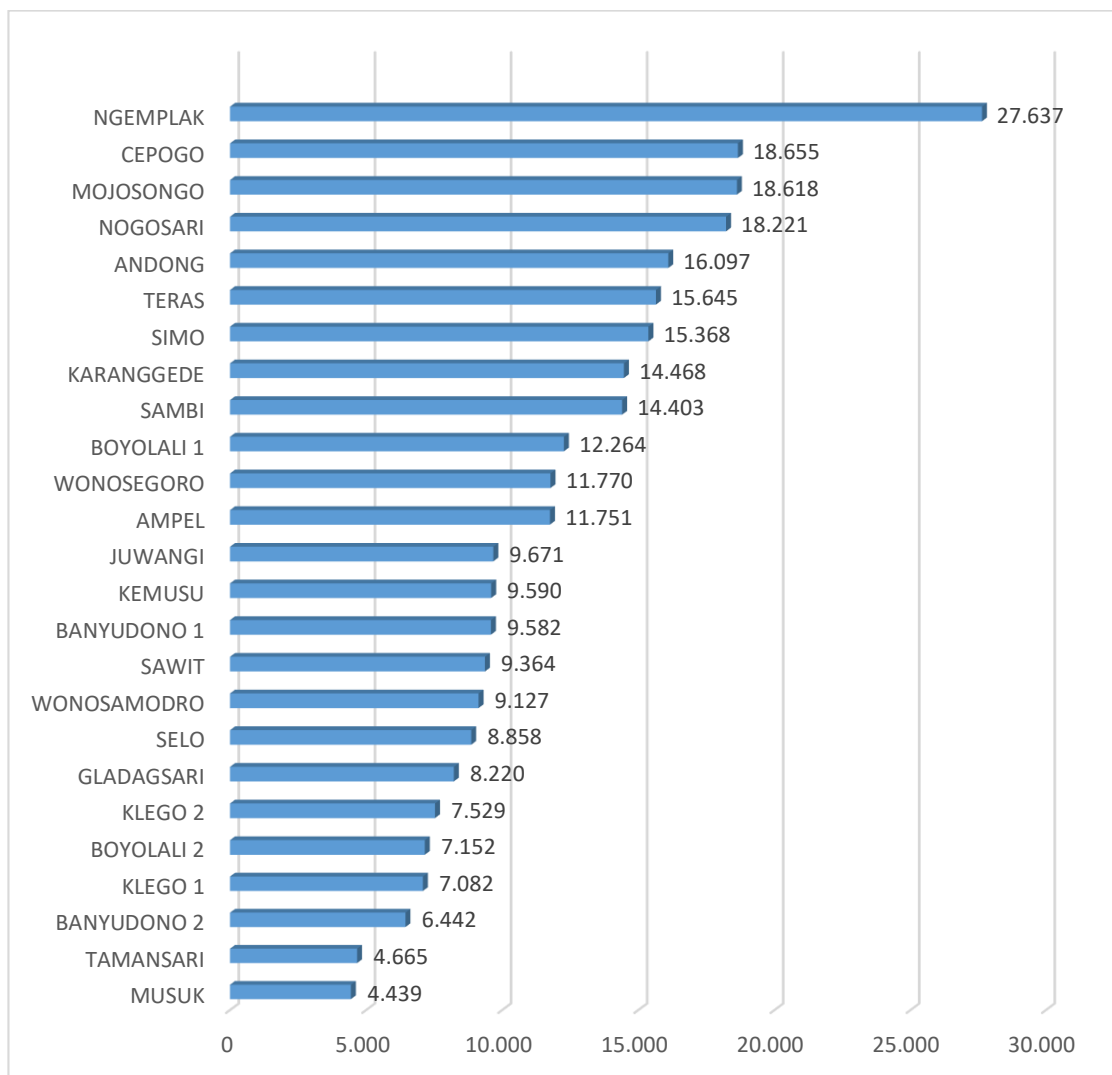
Jumlah kasus baru Penyakit Tidak Menular (PTM) terbanyak adalah Penyakit Hipertensi. Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan kondisi ketika tekanan darah di atas batas normal (130/80 mmHg atau lebih).

Tahun 2024 jumlah perkiraan penderita hipertensi berusia diatas 15 tahun di Kabupaten Boyolali sebesar 332.837, dan yang telah dilakukan pelayanan kesehatan hipertensi sesuai standar sebanyak 296.618 (89,1 %)

orang. Dari hasil pelayanan wilayah kecamatan Ngemplak memiliki jumlah kasus hipertensi terbanyak di kabupaten Boyolali.

Gambar 7.12.

Jumlah Kasus Hipertensi Per Puskesmas Di Kabupaten Boyolali
Tahun 2024



2. Pelayanan Skrining Usia Produktif

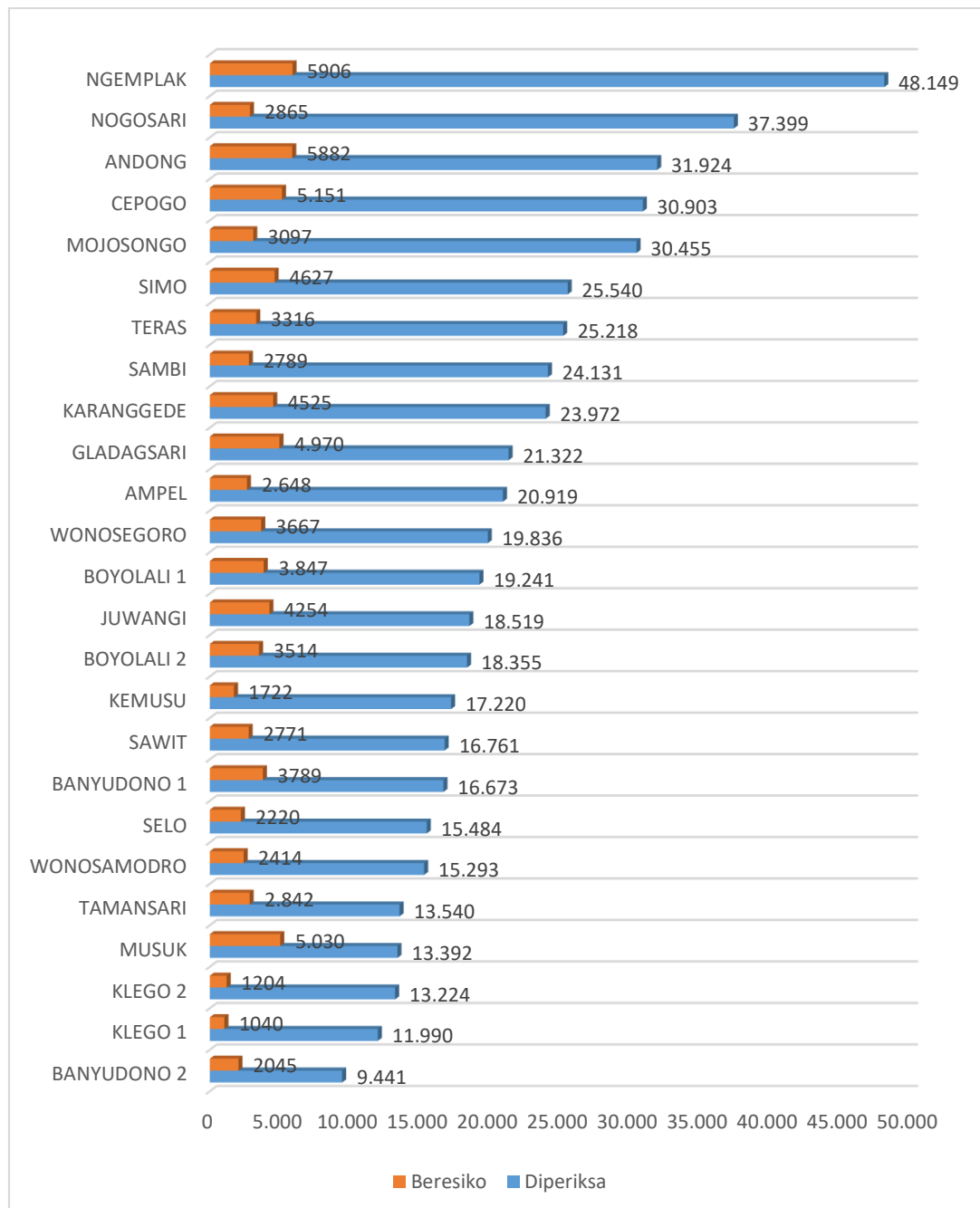
Pelayanan kesehatan usia produktif adalah Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi:

- a. Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana.
- b. Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.

Dikabupaten Boyolali tahun 2024 telah dilakukan 538.901 pelayanan kesehatan sesuai standar pada penduduk usia produktif atau sebanyak 96,3 % dari jumlah keseluruhan penduduk usia produktif (559.637).

Gambar 7.13.

Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024



Setelah dilakukan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar maka akan didapatkan penduduk yang memiliki resiko baik penyakit menular

maupun tidak menular sehingga dapat segera dilakukan penanganan yang dibutuhkan. Dari keseluruhan pemeriksaan didapatkan 86.135 orang beresiko atau sekitar 16 %.

3. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus

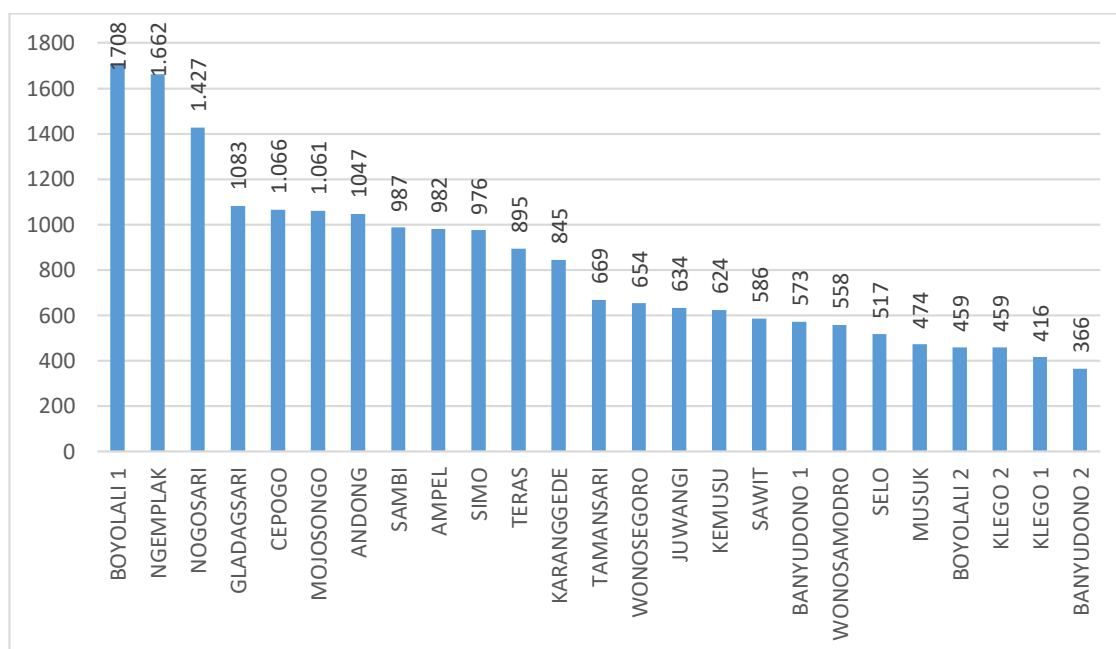
Diabetes melitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Insufisiensi fungsi insulin dapat disebabkan oleh gangguan atau defisiensi produksi insulin oleh sel-sel beta Langerhans kelenjar pankreas, atau disebabkan oleh kurang responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin (WHO, 1999).

Pemerintah Kabupaten/ Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 Tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan sesuai standar tersebut meliputi:

1. Pengukuran gula darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan;
2. Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau nutrisi;
3. Melakukan rujukan jika diperlukan.

Jumlah penderita Diabetes Melitus tahun 2024 diperkirakan sejumlah 18.966 orang, dan jumlah penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 20.728 orang atau mencapai 109,3 % dari jumlah perkiraan. Jumlah persebaran kasus Diabetes Melitus dikabupaten Boyolali terbanyak terdapat di wilayah Puskesmas Boyolali 1 diikuti dengan puskesmas Ngemplak seperti dapat dilihat pada grafik dibawah.

Gambar 7.14.
Jumlah Kasus Diabetes Melitus Per Puskesmas Di Kabupaten
Boyolali Tahun 2024



4. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker Leher Rahim menjadi salah satu masalah utama pada kesehatan perempuan di dunia, terutama pada negara berkembang yang mempunyai sumber daya terbatas seperti di Indonesia. Alasan utama meningkatnya kanker tersebut di negara berkembang adalah karena kurangnya program skrining yang efektif dengan tujuan untuk mendeteksi keadaan sebelum kanker maupun kanker pada stadium dini termasuk pengobatannya sebelum proses invasif yang lebih lanjut. Untuk melakukan skrining Kanker Leher Rahim yaitu dengan Inspeksi Visual dengan Aplikasi Asam Asetat (IVA) Pemeriksaan dengan cara mengamati dengan menggunakan spekulum, melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%). Pada lesi prakanker akan menampilkan warna bercak putih yang disebut *acetowhite epithelium*.

Pada tahun 2024 semua puskesmas telah mampu melaksanakan kegiatan deteksi dini kanker leher rahim dengan menggunakan metode IVA. Sasaran skrining dengan pemeriksaan IVA dan Sadanis yaitu perempuan usia 30-50 tahun sebanyak 146.630 orang. Pada tahun ini telah dilakukan

pemeriksaan IVA terhadap 1.774 orang dan 1.628 orang telah dilakukan pemeriksaan Sadanis.

Dalam pemeriksaan IVA tersebut didapatkan hasil IVA positif sebanyak 153 orang (8,6 %). Dari 153 orang tersebut yang dicurigai kanker leher rahim sebanyak 3 orang (1,9 %), dicurigai menderita kanker leher rahim yang dirujuk sebanyak 66 orang (43,1%) dan hasil IVA positif yang dilakukan tindakan krioterapi sebanyak 84 orang (54,9%).

Krioterapi merupakan metoda rawat jalan untuk menghancurkan jaringan dengan cara membekukan sel-sel menggunakan gas CO₂ atau N₂O cair. Kelebihan krioterapi antara lain sangat efektif untuk mengobati lesi derajat rendah (CIN I) dan derajat tinggi (CIN II-III), mempunyai tingkat komplikasi rendah, tidak memerlukan anestesi, tidak membutuhkan listrik, mudah digunakan, serta tidak mahal.

Tidak seperti Kanker Leher Rahim yang dapat diketahui etiologi dan perjalanan penyakitnya secara jelas, penyakit Kanker Payudara belum dapat dijelaskan, tetapi banyak penelitian yang menunjukkan adanya beberapa faktor yang berhubungan dengan peningkatan risiko atau kemungkinan untuk terjadinya Kanker Payudara. Faktor risiko yang utama berhubungan dengan keadaan hormonal (estrogen dominan) dan genetic.

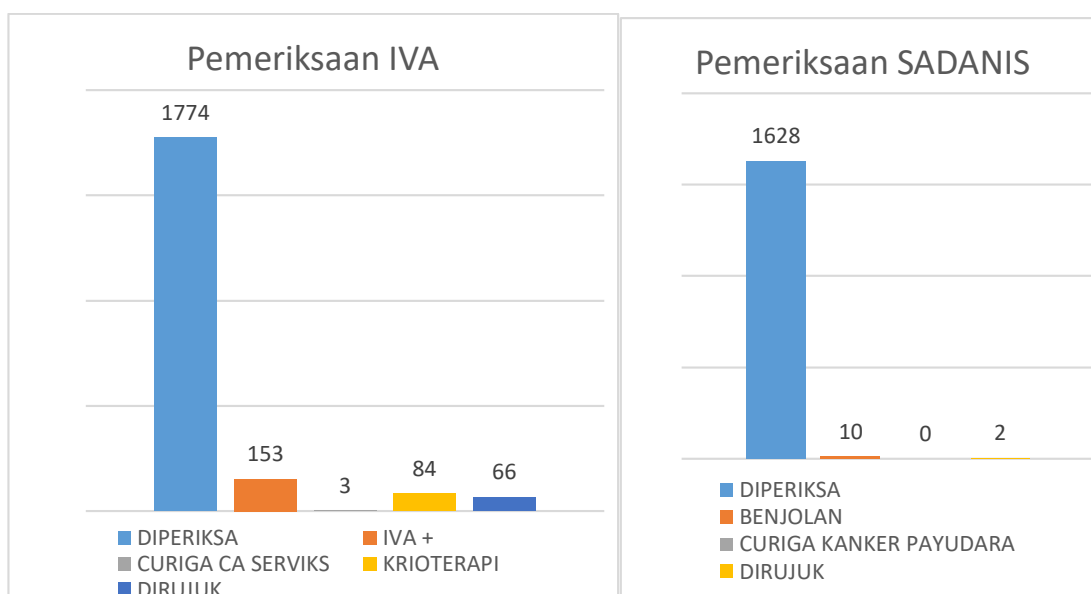
Upaya deteksi dini Kanker Payudara adalah upaya untuk mendeteksi dan mengidentifikasi secara dini adanya Kanker Payudara, sehingga diharapkan dapat diterapi dengan teknik yang dampak fisiknya kecil dan punya peluang lebih besar untuk sembuh. Selain skrining, penemuan dini merupakan strategi lain untuk down staging. Penemuan dini dimulai dengan peningkatan kesadaran masyarakat tentang perubahan bentuk atau adanya kelainan di payudara mereka sendiri, dengan cara memasyarakatkan program SADARI bagi semua perempuan dimulai sejak usia subur, sebab 85% kelainan di payudara justru pertama kali dikenali oleh penderita bila tidak dilakukan skrining.

Skrining Kanker Payudara yang dilakukan oleh petugas kesehatan dapat dilakukan dengan Pemeriksaan Payudara Klinis Oleh Tenaga Medis Terlatih (SADANIS). Pada perempuan sejak pertama mengalami haid dianjurkan melaksanakan SADARI, sedangkan pada perempuan yang lebih tua dianjurkan SADANIS yang dilakukan setiap tiga tahun sekali. Untuk

perempuan yang mendapatkan kelainan pada saat SADARI dianjurkan dilaksanakan SADANIS sehingga dapat lebih dipastikan apakah ada kemungkinan keganasan. Pada perempuan berusia di atas 40 tahun, dilakukan SADANIS setiap tahun

Pemeriksaan SADANIS atau Pemeriksaan payudara secara manual oleh tenaga kesehatan terlatih, sebanyak 1.628 orang pemeriksaan ditemukan 10 orang yang memiliki benjolan tidak normal (0,5%) namun ada 2 orang yang dicurigai kanker payudara dan harus di rujuk ke fasilitas pelayanan Kesehatan lanjutan (RS).

Gambar 7.15. Grafik Data Pemeriksaan IVA dan Sadanis Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024



5. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat

Kesehatan jiwa merupakan kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Gangguan jiwa ialah suatu kondisi yang kompleks, terdiri dari berbagai masalah dan gejala yang sering kali menyebabkan perubahan signifikan dalam berpikir, emosi, dan perilaku individu.

Orang Dengan Gangguan Jiwa disingkat ODGJ adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia. Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) adalah orang yang mempunyai masalah fisik, mental, sosial, pertumbuhan dan perkembangan, dan/atau kualitas hidup sehingga memiliki risiko mengalami gangguan jiwa.

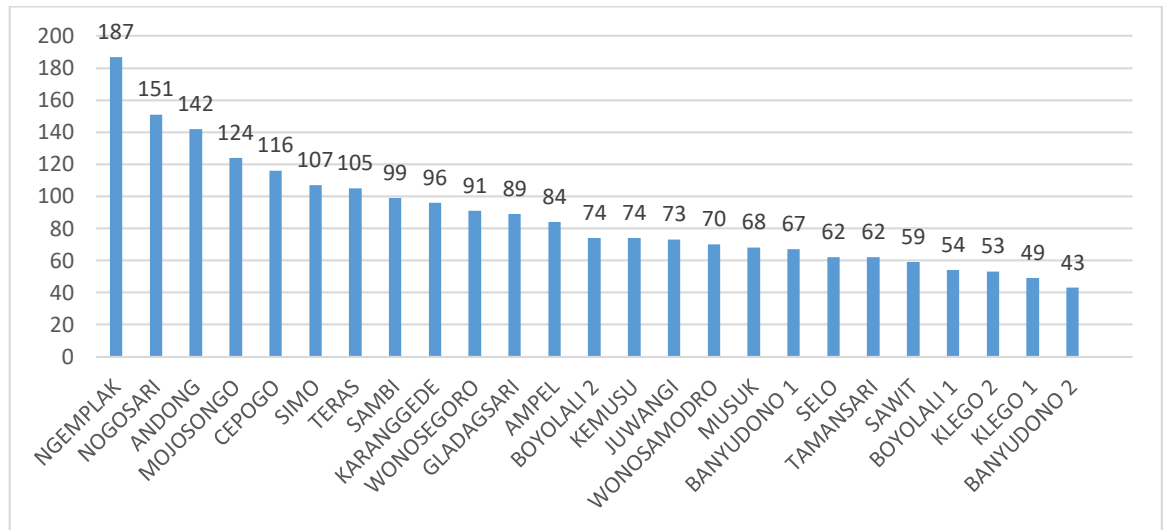
Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat diberikan kepada penderita gangguan jiwa psikotik akut dan skizofrenia sebagai upaya pencegahan sekunder, meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa dan edukasi.. Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik dan skizofrenia meliputi:

1. Pemeriksaan kesehatan jiwa yaitu pemeriksaan status mental dan wawancara
2. Edukasi Kepatuhan Minum obat
3. Rujukan jika diperlukan.

Sasaran pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat tahun 2024 adalah 2.199 jiwa dan mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 2.199 jiwa (100%) dengan rincian berupa 2.053 penderita skizofrenia dan 146 penderita psikotik akut. Untuk hasil capaian masing – masing puskesmas dapat dilihat pada grafiks dibawah ini:

Gambar 7.16.

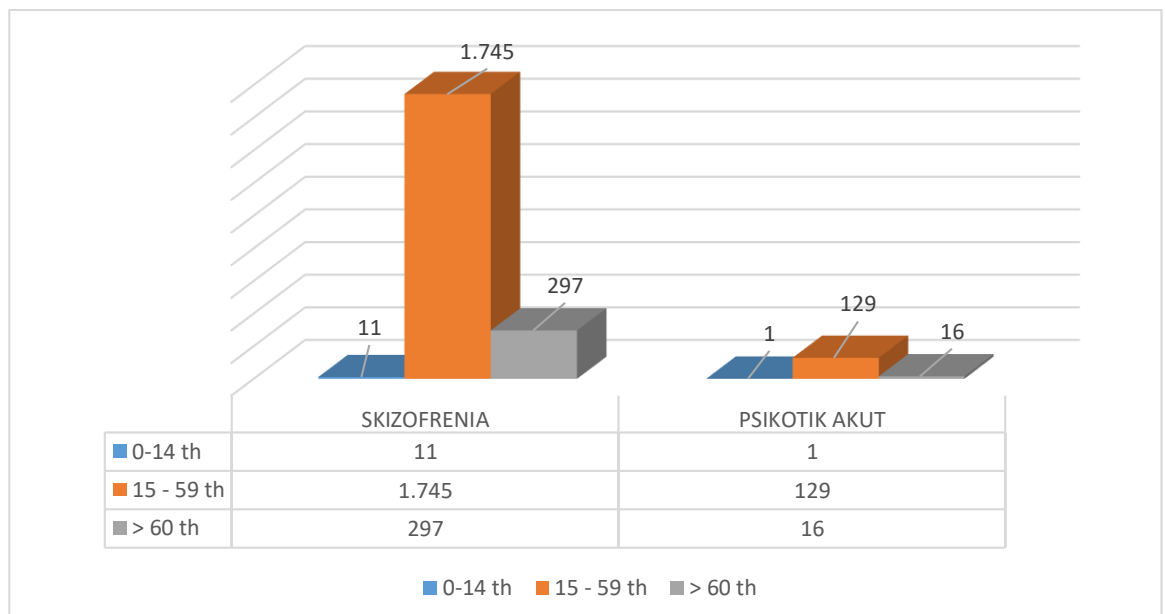
Grafik Cakupan Pelayanan Kesehatan ODGJ Per
Puskesmas Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024



Dari grafiks diatas dapat dilihat penderita ODGJ paling banyak di puskesmas Ngemplak dan paling sedikit ada di puskesmas Banyudono 2. Penderita gangguan jiwa berat saat ini tidak hanya pada orang dewasa dan lanjut usia akantetapi anak- anak sudah ada yang mengalami gangguan kesehatan jiwa berat. Jumlah penderita gangguan jiwa berat perkelompok umur dapat dilihat pada grafik dibawah.

Gambar 7.17.

Grafik Jumlah Penderita ODGJ Berat Berdasarkan Jenis Penyakit Dan
Kelompok Umur Kabupaten Boyolali Tahun 2024

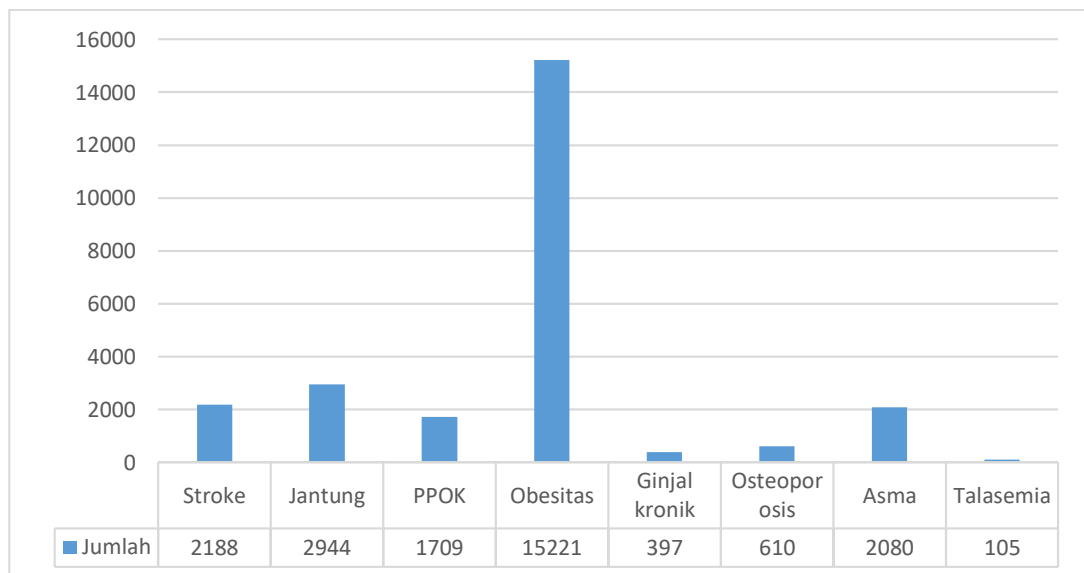


Sebaran umur penderita gangguan jiwa berat terbanyak pada usia produktif disusul lanjut usia dan untuk anak dibawah 14 tahun sangat kecil sekali.

6. Penyakit Tidak Menular Lainnya

Penyakit tidak menular adalah sebuah penyakit yang tidak mengalami proses pemindahan dari orang lain, namun menjadi penyebab kematian paling banyak bagi masyarakat. Pengendalian Penyakit Tidak Menular juga telah menetapkan jenis penyakit tidak menular prioritas yaitu hipertensi, obesitas, Diabetes Melitus (DM), stroke, penyakit jantung, Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK), kanker (khususnya kanker cervik dan payudara) dan gangguan indera (Katarak, Kelainan Refraksi, Tuli Kongenital, dan Otitis Media Supurative Kronis) dan juga ginjal kronik. Data penyakit tidak menular selain hipertensi, DM dan Kanker dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini.

Gambar 7.18 Grafik Penyakit Tidak Menular Lainnya Kabupaten Boyolali Tahun 2024



Pada Tahun 2024 kasus obesitas masih sangat tinggi. Tingginya kasus obesitas juga memicu tingginya kasus stroke dan jantung. Mencegah obesitas dapat dilakukan dengan menerapkan pola hidup sehat, yaitu dengan mengatur pola makan yang seimbang, rutin melakukan aktivitas fisik, dan menghindari kebiasaan buruk seperti merokok dan minum alcohol.

BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN

Upaya terwujudnya kondisi kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar di Kabupaten Boyolali tahun 2024 adalah dengan cara melakukan pengawasan sarana air minum dan Inspeksi Kesehatan Lingkungan.

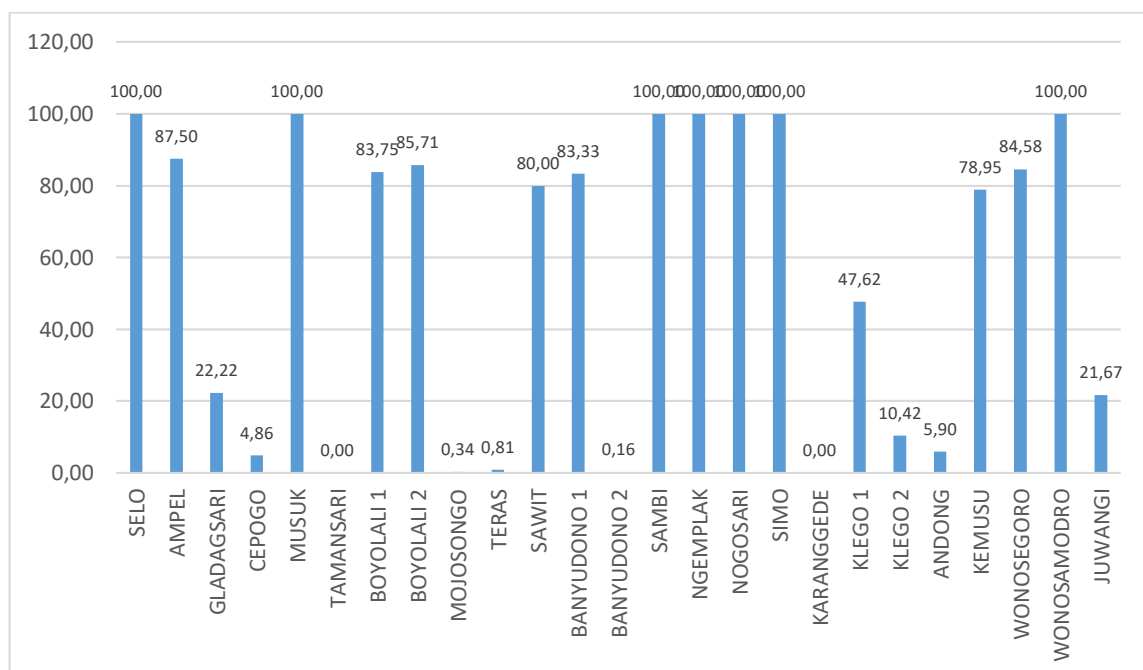
A. AIR MINUM

Sarana air minum perlu dilakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap kualitasnya secara langsung (fisik sarana) dan kualitas air minumnya mengacu pada Permenkes No. 2 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan.

Kabupaten Boyolali terdapat 267 desa/kelurahan dan terdapat sebanyak 41.398 sarana air minum, dan sebanyak 6.994 sarana air minum telah dilakukan pengawasan dan pemeriksaan kualitas air minumnya sesuai standar aman (16,89%).

Gambar 8.2.

Grafik Cakupan Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan/Pemeriksaan
Per Puskesmas Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024



B. AKSES SANITASI YANG LAYAK

Sanitasi dirancang untuk menjaga kesehatan manusia dengan menciptakan lingkungan bersih yang mencegah penularan penyakit. Sanitasi yang baik

membantu meminimalkan risiko diare dan banyak penyakit lain seperti contohnya kolera, hepatitis, polio, schistosomiasis, dan trachoma. Penyakit-penyakit tersebut mudah menular di antara populasi dengan sanitasi yang buruk.

Akses sanitasi layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan yaitu fasilitas tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri atau bersama dengan rumah tangga lain tertentu, dilengkapi dengan kloset jenis leher angsa, serta tempat pembuangan akhir tinja berupa tangki septik atau IPAL. Di kabupaten Boyolali pada tahun 2024 terdapat sejumlah 365.053 Kepala Keluarga.

Dari total keseluruhan KK tersebut, sebanyak Dari yang telah memiliki Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak. Jumlah KK tersebut dibagi menjadi tiga jenis pengguna antara lain KK yang memiliki akses sanitasi layak bersama, akses sanitasi layak sendiri, dan akses sanitasi aman dengan penjelasan dan rincian sebagai berikut :

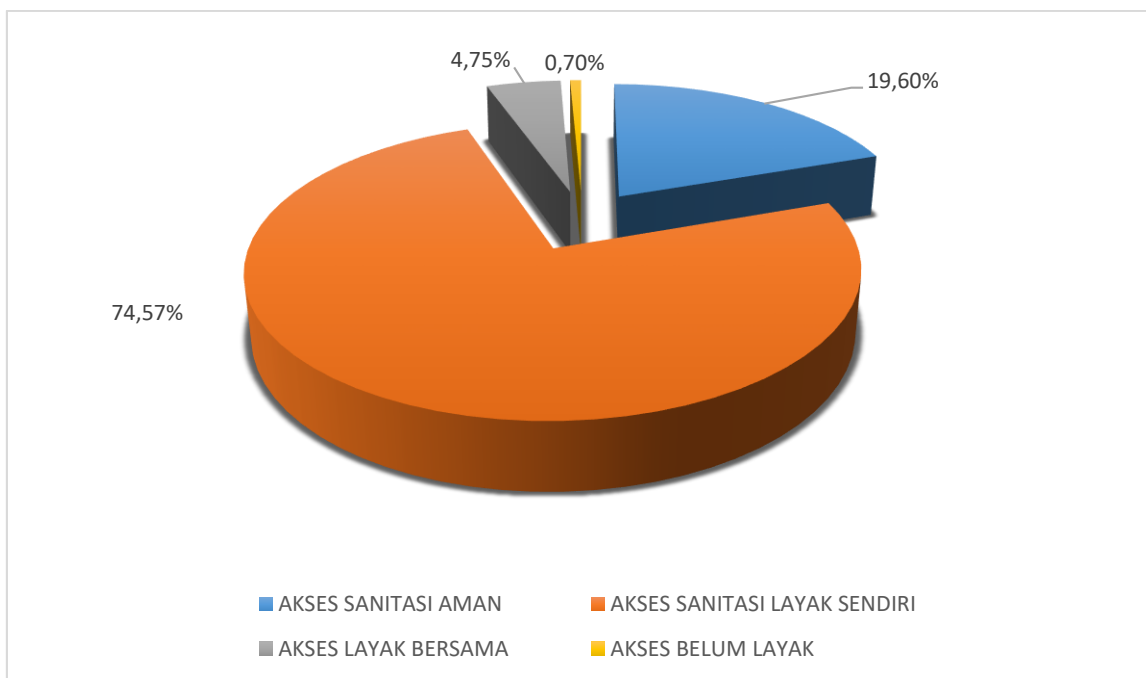
1. Akses Sanitasi Aman yaitu pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri, menggunakan kloset leher angsa yang memiliki tangki septik dan disedot setidaknya sekali dalam 3-5 tahun terakhir atau terhubung ke Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) dengan jumlah sebanyak 71.563 pengguna (19,6%).
2. Akses Sanitasi Layak Sendiri
Pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri, menggunakan kloset leher angsa dengan tangki septik yang belum pernah disedot (perkotaan) atau menggunakan leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan) dengan jumlah sebanyak 272.202 KK (74,6%).
3. Akses Sanitasi Layak Bersama (Sharing)
Pengguna fasilitas sanitasi bersama rumah tangga lain tertentu yang menggunakan kloset leher angsa dengan tangki septik yang belum pernah disedot (perkotaan) atau menggunakan kloset leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan) dengan jumlah sebanyak 17.349 KK (4,8%).

Selain itu ada KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang belum layak, yaitu Pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga sendiri/RT lain/bersama dengan ciri kloset menggunakan leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perkotaan), menggunakan plengsengan dengan tutup dengan lubang tanah/cubluk

(perdesaan), atau fasilitas umum (pasar/masjid/dll) yang sudah memenuhi syarat (tangki septik) sebanyak 2.555 KK.

Gambar 8.2.

Grafik KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024



C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan untuk merubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemucuan. Program STBM memiliki indikator outcome dan output. Indikator outcome STBM yaitu menurunnya kejadian penyakit diare dan penyakit berbasis lingkungan lainnya yang berkaitan dengan sanitasi dan perilaku. Sedangkan indikator output STBM adalah sebagai berikut :

1. Setiap individu dan komunitas mempunyai akses terhadap sarana sanitasi dasar sehingga dapat mewujudkan komunitas yang bebas dari buang air di sembarang tempat (ODF).
2. Setiap rumah tangga telah menerapkan pengelolaan air minum dan makanan yang aman di rumah tangga.
3. Setiap rumah tangga dan sarana pelayanan umum dalam suatu komunitas (seperti sekolah, kantor, rumah makan, puskesmas, pasar, terminal) tersedia

fasilitas cuci tangan (air, sabun, sarana cuci tangan), sehingga semua orang mencuci tangan dengan benar.

4. Setiap rumah tangga mengelola limbahnya dengan benar.
5. Setiap rumah tangga mengelola sampahnya dengan benar.

Desa melaksanakan STBM adalah desa yang sudah melakukan pemicuan minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja masyarakat/Natural Leader, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut untuk menuju Sanitasi Total.

Di Kabupaten Boyolali pada tahun 2024 seluruh desa (267 desa) sudah menjadi desa/kelurahan STBM dan terdapat total 365.053 KK. Perilaku yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan STBM mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 Tentang STBM meliputi 5 pilar berikut beserta rincian kondisi nya di kabupaten Boyolali :

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS), pilar ini sudah dilakukan sebanyak 363.669 KK sehingga presentase nya sudah 99,62%.
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), pilar ini juga sudah dilakukan sebanyak 365.053 KK sehingga presentase nya sudah 100%.
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT), pilar ini juga sudah dilakukan sebanyak 363.659 KK sehingga presentase nya sudah 99,6%
4. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT), pilar ini sudah dilakukan sebanyak 287.444 KK sehingga presentasenya sebesar 78,7 %
5. Pengamanan Air Limbah Domestik Rumah Tangga (PALDRT), pilar ini sudah dilakukan sebanyak 245.401 KK sehingga Presentasenya sebesar 67,2 %.

Lima Pilar STBM ini terpenuhi pada kondisi ketika satu tingkatan komunitas telah menyatakan 100% KK Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) dan minimal 50% KK telah melaksanakan pilar CTPS, PAMMRT, PSRT, dan PLCRT.

D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR

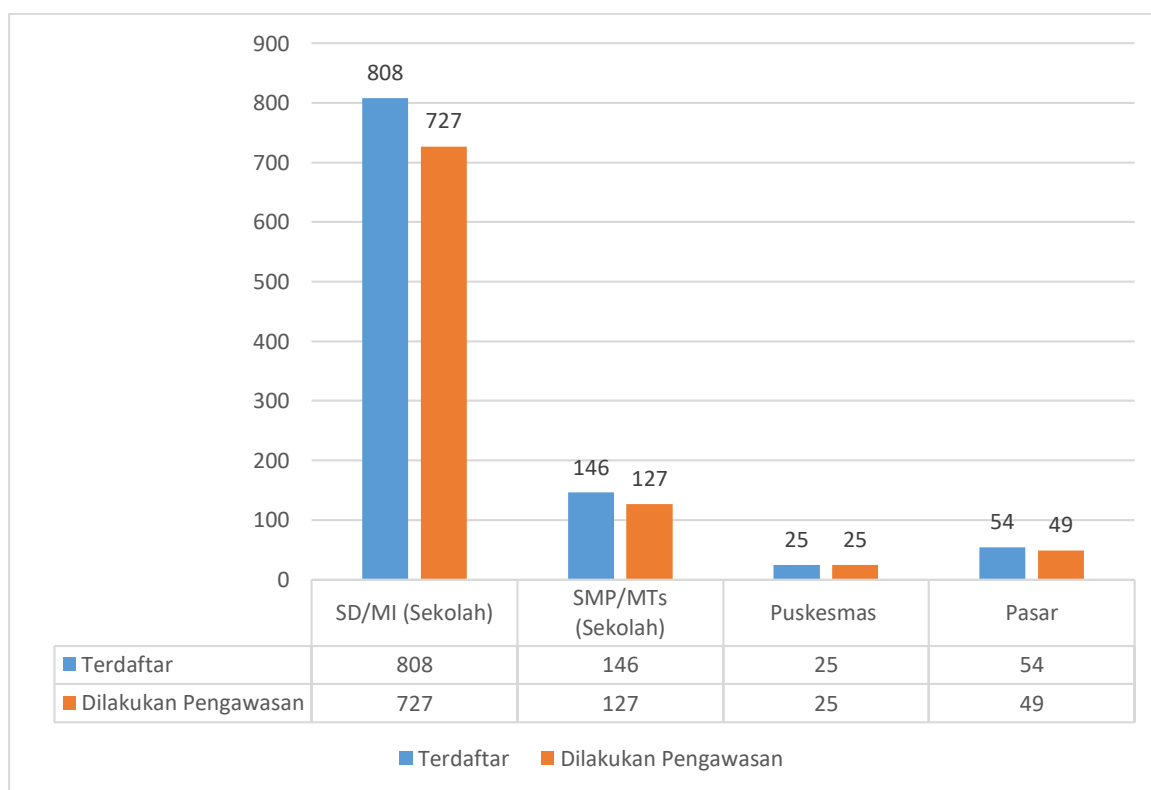
Lingkungan tempat dan fasilitas umum adalah lokasi, sarana, dan prasarana kegiatan bagi masyarakat umum, antara lain fasilitas kesehatan, fasilitas

pendidikan, tempat ibadah, pasar dan fasilitas umum lainnya. Tempat dan fasilitas umum yang dibina meliputi sarana pendidikan (SD/MI, SMP/MTs), sarana kesehatan (Puskesmas), dan pasar. Di Kabupaten Boyolali jumlah TFU sebanyak 1.033 yang terdiri dari 808 SD/MI, 146 SMP/MTs, 25 Puskesmas, dan 54 pasar. Dari Jumlah tempat dan fasilitas umum tersebut yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) sebanyak 928 (89,8 %).

Persentase Tempat dan Fasilitas Umum yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) Menurut Puskesmas digambarkan dalam grafik berikut:

Gambar 8.3.

Grafik Cakupan TFU Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024



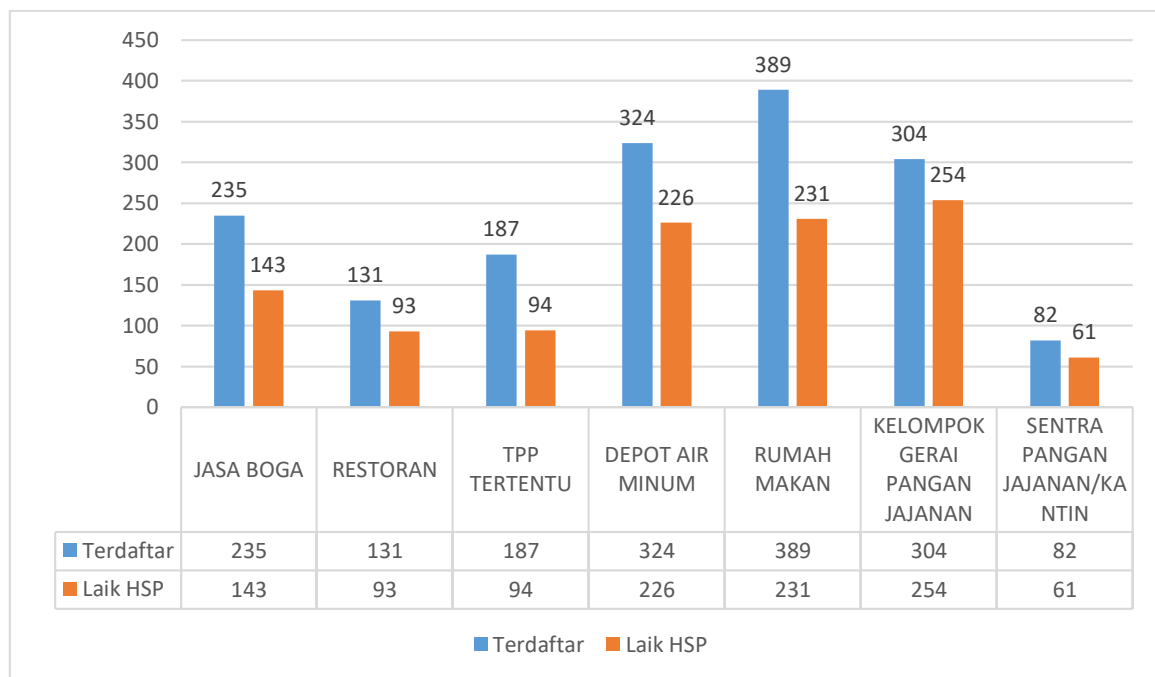
E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

Tempat pengelolaan pangan adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga atau katering, rumah makan, restoran, Depot Air Minum (DAM), sentra pangan jajanan/kantin, kelompok gerai pangan jajanan, dan TPP tertentu. TPP memenuhi syarat hygiene sanitasi adalah TPP yang memenuhi persyaratan

hygiene sanitasi dengan bukti dikeluarkannya sertifikat laik higiene sanitasi pangan. TPP memenuhi syarat pada tahun 2024 sebanyak 1.102 dari keseluruhan 1.642 TPP terdaftar (67,1%). Rincian Tempat Pengelolaan pangan memenuhi syarat laik hygiene sanitasi pangan tahun 2024 digambarkan dalam grafik berikut:

Gambar 8.4.

Grafik Tempat Pengelolaan Pangan Yang Memenuhi Syarat Hygiene Sanitasi Di Kabupaten Boyolali Tahun 2024



BAB IX

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan informasi hasil pembangunan kesehatan di Kabupaten Boyolali tahun 2024 yang dilaporkan, maka dapat disimpulkan indikator-indikator kesehatan masyarakat di Kabupaten Boyolali.

A. KESIMPULAN

1. Sarana kesehatan

- a. Puskesmas tercatat sebanyak 25 unit yang terdiri dari 12 puskesmas rawat inap dan 13 puskesmas rawat jalan. Adapun rasio Puskesmas terhadap penduduk di Kabupaten Boyolali sebesar 2,3 per 100.000 penduduk, artinya rata-rata setiap 100.000 penduduk di layani oleh 2 Puskesmas, dan semua puskesmas (100 %) memiliki 100 % ketersediaan obat dan vaksin esensial.
- b. Total Posyandu yang ada sebanyak 1.906, dan yang berfungsi sebagai posyandu aktif berjumlah 1.866 Posyandu (97,9%).
- c. Kabupaten Boyolali terdapat 13 Rumah Sakit Umum yang semuanya mempunyai kemampuan Gadar Level 1 dengan adanya IGD (Instalasi Gawat Darurat).
- d. Klinik yang berijin ditahun 2024 sejumlah 36 Klinik Pratama dan 5 Klinik Utama.

2. Sumber Daya Manusia Kesehatan

- a. Kebutuhan tenaga kesehatan mengenai distribusi sembilan (9) jenis tenaga kesehatan strategis puskesmas di Kabupaten Boyolali saat ini ada 5 puskesmas yang belum lengkap.
- b. Rasio sebagian besar tenaga kesehatan belum sesuai target tahun 2025. Rasio tenaga kesehatan yang sudah memenuhi target 2025 adalah Dokter Spesialis, Apoteker, Tenaga Keterampilan Fisik dan Tenaga Keteknisan Medis.

3. Pembiayaan Kesehatan

- a. Jumlah total anggaran kesehatan Kabupaten Boyolali tahun 2024 sebesar Rp 625.190.191.000,- dimana total anggaran tersebut sudah memuat anggaran belanja pegawai, sehingga total anggaran kesehatan mencapai 24,4 % dari total APBD Kabupaten Boyolali
- b. Pencapaian kepesertaan yang terdaftar dalam layanan JKN-KIS sampai dengan akhir Desember 2024 mencapai 1.071.632 jiwa atau sebesar 96,51% dari total jumlah penduduk di Kabupaten Boyolali .

4. Kesehatan Keluarga

- a. Angka Kematian Ibu sebesar 174,2/100.000 KH. Jumlah kematian ibu sebanyak 19 orang dengan penyebab tertinggi adalah pendarahan yaitu sejumlah 3 kasus.
- b. Cakupan kunjungan ibu hamil K-1 sebanyak 100 %, K-4 sebanyak 95,3% dan cakupan K-6 sebanyak 93,1 dari jumlah ibu hamil sebanyak 11.616.
- c. Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan tahun 2024 sebesar 99,8 % dengan 24 ibu hamil melahirkan diluar faskes.
- d. Capaian pelayanan kesehatan ibu bersalin/nifas(KF lengkap) sesuai standar sebesar 98 % dan ibu nifas mendapat vitamin A sudah mencapai 99,9 %.
- e. Cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet tambah darah (TTD) selama masa kehamilan sebesar 95,3%.
- f. Pada tahun 2024 terdapat 1.769 kasus komplikasi kebidanan yang ditangani, terdiri dari 1.196 komplikasi dalam kehamilan, 273 komplikasi persalinan, dan 300 komplikasi pasca persalinan/nifas.
- g. Pada tahun 2024 Capaian peserta KB aktif modern pada pasangan usia subur sebesar 102,5%. Sedangkan untuk peserta KB Pasca Persalinan sebesar 87,4 %.
- h. Kematian Bayi di Kabupaten Boyolali tahun 2024 sejumlah 174 kasus (135 kematian neonatal dan 39 kematian post neonatal) sehingga Angka Kematian Bayi sebesar 16 per 1000 Kelahiran Hidup.

- i. Kematian Balita (bayi dan anak balita) di Kabupaten Boyolali tahun 2024 sejumlah 203 sehingga Angka Kematian Balita 18,6 per 1000 Kelahiran Hidup.
- j. Tahun 2024 cakupan bayi baru lahir mendapat IMD sebesar 93,8 % dan mendapat ASI Eksklusif sebesar 82 %.
- k. Tahun 2024 cakupan pelayanan Kesehatan pada bayi sebesar 116,1%, untuk balita dipantau pertumbuhan dan perkembangannya sebanyak 115,7%, balita dilayani SDIDTK sebesar 86,4 % dan balita dilayani MTBS sebesar 57,98%.
- l. Cakupan pelayanan kesehatan pada peserta didik baru tahun ajaran 2023/2024 untuk kelas 1 SD/MI sebesar 100 %, kelas 7 SMP/MTS sebesar 100 %, dan kelas 10 SMA/MA sebesar 100 %. Total Cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar atau kelas 1 sampai dengan kelas 9 sebesar 99,8 % .
- m. Cakupan imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Boyolali tahun 2024 sebesar 100,8 %.
- n. Persentase balita gizi kurang sebesar 4,4% (2.590 balita) dan 0.03% mengalami gizi buruk (16 balita), dan 259 sudah berstatus Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI).
- o. Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif di Kabupaten Boyolali tahun 2024 yaitu sebesar 538.901 dari target 559.637 (tercapai 96,3 %).
- p. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Boyolali tahun 2024 yaitu 100,2 % atau sebanyak 160.922 orang mendapatkan screening kesehatan dari target awal 160.616

5. Situasi Pengendalian Penyakit

- a. Jumlah semua kasus Tuberkulosis (CNR) pada tahun 2024 tercatat sebanyak 570 kasus dimana terdapat 127 kasus TBC pada anak (0-14 Tahun). Pada tahun 2024 angka kesembuhan (Cure Rate) sebesar 37%, angka pengobatan lengkap (Complete Rate) sebesar 34,4 %, dan angka Keberhasilan Pengobatan (Success Rate/SR) 54%. Selain itu jumlah kematian akibat TBC tahun ini sebanyak 6 Kasus.
- b. Pada tahun 2024 dari jumlah perkiraan pneumonia balita sebanyak 3.970 balita ditemukan realisasi sebanyak 530 kasus (13,4%)

pneumonia, dan terdapat 20.274 kasus batuk bukan pneumonia.

- c. Jumlah kasus HIV ditahun 2024 sebanyak 174 kasus, dengan ODHIV (Orang Dengan HIV) Baru yang ditemukan sebanyak 59 orang dan 34 orang (58 %) telah mendapatkan pengobatan ARV.
- d. Pada tahun 2024 terdapat 8.924 kasus diare semua umur, dan 2.131 kasus diare pada balita.
- e. Pada tahun 2024 jumlah ibu hamil yang diperiksa Hepatitis B yaitu sebanyak 99,9% (11.599) dari jumlah seluruh ibu hamil, dan ditemukan 159 ibu hamil reaktif (1,4 %) Hepatitis B.
- f. Jumlah penderita kusta yang ditemukan tahun 2024 sebanyak 18 penderita yang terdiri dari 2 kasus kusta kering (PB) dan 16 kasus kusta basah (MB) dimana 3 kasus ditemukan pada anak <15 tahun.
- g. Pada tahun 2024 kabupaten boyolali terdapat 16 kasus AFP non-polio.
- h. Kejadian Luar Biasa (KLB) yang tercatat selama tahun 2024 ada sebanyak 17 kasus yang 100 % ditangani kurang dari 24 jam.
- i. Pada tahun 2024 ada 13 kasus kematian akibat DBD dari 1.046 kasus DBD yang terjadi, sehingga Angka Kematian DBD (CFR) Kabupaten Boyolali sebesar 1,2 %.
- j. Pada tahun 2024 dilaporkan adanya 3 kasus malaria yang ditemukan dan telah mendapatkan pelayanan pengobatan sesuai standar 100 %
- k. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar tahun 2024 sebanyak 296.618 (89,1 %)
- l. Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus sesuai standar tahun 2024 sebanyak 20.728 (109,3 %)
- m. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar tercatat sebanyak 2.199 jiwa (100%)

6. Kesehatan Lingkungan

- a. Kabupaten Boyolali terdapat 41.398 jumlah sarana air minum dan sebanyak 6.994 (16,89%) sarana air minum telah dilakukan pengawasan dan pemeriksaan kualitas air minumnya sesuai standar

aman dan telah dinyatakan aman.

- b. KK dengan Akses terhadap fasilitas sanitasi sudah mencapai 100 %.
- c. Desa STBM pada tahun 2024 sudah sebanyak 267 desa (100%).
- d. Tempat dan fasilitas umum yang dilakukan pengawasan sesuai standar sebanyak 928 fasilitas (89,8 %).
- e. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang terdaftar sebanyak 1.642 dan yang memenuhi syarat hygiene sanitasi sebanyak 1.102 (67,1 %).

B. SARAN

1. Kepedulian, dukungan dan kerjasama lintas program dan lintas sektor sangat diperlukan untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat, lengkap dan tepat waktu sehingga Profil Kesehatan Kabupaten Boyolali di tahun yang akan datang dapat terbit lebih awal.
2. Profil Kesehatan Kabupaten Boyolali tahun 2024 agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta digunakan sebagai rujukan data dan informasi resmi bidang kesehatan
3. Para pemegang program baik di tingkat Kabupaten maupun Puskesmas agar memperhatikan capaian program yang belum memenuhi target dan membuat inovasi program dalam mengatasinya.

PENGHARGAAN DINAS KESEHATAN TAHUN 2024

1. Tanda Penghargaan dari Menteri Kesehatan Republik Indonesia yaitu Penghargaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat kepada Kabupaten Boyolali sebagai Kabupaten/Kota STBM Madya



2. Tanda Penghargaan dari Menteri Kesehatan Republik Indonesia sebagai peringkat 4 nasional dalam pemeringkatan profil kesehatan tingkat kabupaten/kota tahun 2024



LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			1.015	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			267	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	555.255	555.091	1.110.346	Jiwa	Tabel 1
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,4	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1093,8	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			45,6	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			100,0		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
a.	SMP/ MTs	22,8	21,5	22,1	%	Tabel 3
b.	SMA/ MA	30,5	25,0	27,7	%	Tabel 3
c.	Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
d.	Diploma I/Diploma II	0,6	0,7	0,6	%	Tabel 3
e.	Akademi/Diploma III	1,6	2,1	1,9	%	Tabel 3
f.	S1/Diploma IV	18672,0	21530,0	4,6	%	Tabel 3
g.	S2/S3 (Master/Doktor)	0,3	0,2	0,3	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			13	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			12	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			13	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			25	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			33	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			147	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			36	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			5	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	143,2	222,8	183,0	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	9,2	12,4	10,8	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	23,9	16,2	19,5	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	12,6	9,5	10,9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			60,3	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			78,3	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			1,9	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			2,9	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			100%	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			100%	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			100%	%	Tabel 11
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
31	Jumlah Posyandu			1.906	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			97,9	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			2,9	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			0	Posbindu PTM	Tabel 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
35	Jumlah Dokter Spesialis	123	71	194	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	124	161	285	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			43	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	23	85	108	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			10	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		770		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		69		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	372	1.191	1.563	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			141	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	8	59	67	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	16	34	50	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	0	70	70	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	22	168	190	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	38	44	82	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	29	71	100	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	65	211	276	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	25	217	242	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	35	208	243	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	60	425	485	Orang	Tabel 17
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			1,0	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp625.190.191.000	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			24,4	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp300.320	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
58	Jumlah Lahir Hidup	5.495	5.414	10.909	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	7,9	8,2	8,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		19		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		174		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100,0		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		95,3		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		93,1		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		99,8		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		98,9		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		99,9		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		107,6		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		95,3		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		95,3		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		76,1		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			102,5	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			87,4	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
74	Jumlah Kematian Neonatal	84	51	135	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	15,3	9,4	12,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	105	69	174	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	19,1	12,7	16,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	117	86	203	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	21,3	15,9	18,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	101,0	98,8	99,9	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5,5	6,0	5,7	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	101,2	98,9	100,1	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	101,0	98,7	99,8	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			82,0	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	116,5	115,7	116,1	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			97,0	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	100,0	102,8	101,4	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	98,7	103,0	100,8	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			98,1	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			98,1	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			98,0	%	Tabel 46
92	Balita Memiliki Buku KIA			98,0	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			115,7	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	0,0	0,0	94,0	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			9,6	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			11,9	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			4,4	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,0	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100,0	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,0	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,0	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			99,8	%	Tabel 49
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	90,4	102,0	96,3	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	92,2	98,6	95,4	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	99,9	100,4	100,2	%	Tabel 54
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai			73,99	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			19,72	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			36,61	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	36,3	37,8	37,0	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	31,1	38,0	54,0	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	51,5	56,8	308,0	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			1,1	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			13,4	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	107	53	160	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			76	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			29,8	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			29,8	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			99,9	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,4	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			92,1	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	11	4	15	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2	1	1	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			86,7	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			13,3	%	Tabel 65
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			1,8	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka Prevalensi Kusta			0,1	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100,0	%	Tabel 67
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			6,8	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> difteri			0,0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	1	1	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0,0	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	31	37	68	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	2,8	3,3	6,1	per 100.000 penduduk	Tabel 69

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
140	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 70
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
141	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			94,2	per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0,7	1,9	1,2	%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 73
146	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 74
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	0,0	0,0	89,1	%	Tabel 75
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			109,3	%	Tabel 76
150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		1,2		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		8,6		%	Tabel 77
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
153	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,6		%	Tabel 77
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,0	%	Tabel 78
155	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan			45638,0	Jumlah kunjungan pasien rawat jalan	Tabel 79a
156	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap			24509,0	Jumlah pasien rawat inap	Tabel 79b
157	10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap			13,5	%	Tabel 79c
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
158	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			16,9	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			99,6	%	Tabel 81
160	KK Stop BABS (SBS)			99,6	%	Tabel 82
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			100,0	%	Tabel 82
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			99,6	%	Tabel 82
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			78,7	%	Tabel 82
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			67,2	%	Tabel 82
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			100,0	%	Tabel 82
166	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar			89,8	%	Tabel 83
167	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan			60,9	%	Tabel 84

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SELO	56,1	10	0	10	31.368	9.889	3,2	559,3
2	AMPEL	30,4	10	0	10	42.551	14.210	3,0	1400,6
3	GLADAGSARI	60,0	10	0	10	44.856	14.319	3,1	747,5
4	CEPOGO	53,0	15	0	15	62.986	21.683	2,9	1188,4
5	MUSUK	30,5	10	0	10	33.763	9.952	3,4	1105,9
6	TAMANSARI	34,5	10	0	10	31.009	8.843	3,5	898,6
7	BOYOLALI	26,3	6	3	9	76.049	25.493	3,0	2897,1
8	MOJOSONGO	43,4	11	2	13	62.272	19.414	3,2	1434,5
9	TERAS	29,9	13	0	13	52.472	15.043	3,5	1752,6
10	SAWIT	17,2	12	0	12	33.247	11.216	3,0	1929,6
11	BANYUDONO	25,4	15	0	15	54.461	15.207	3,6	2145,8
12	SAMBI	46,5	16	0	16	49.683	14.302	3,5	1068,7
13	NGEMPLAK	38,5	12	0	12	94.953	24.020	4,0	2464,4
14	NOGOSARI	55,1	13	0	13	76.211	21.597	3,5	1383,6
15	SIMO	48,0	13	0	13	52.808	11.662	4,5	1099,3
16	KARANGGEDE	41,8	16	0	16	48.480	12.854	3,8	1160,9
17	KLEGO	51,9	13	0	13	51.770	16.331	3,2	997,9
18	ANDONG	54,5	16	0	16	64.827	16.916	3,8	1188,8
19	KEMUSU	81,4	10	0	10	36.311	12.035	3,0	445,9
20	WONOSEGORO	51,8	11	0	11	40.943	10.733	3,8	790,6
21	WONOSAMODRO	58,9	10	0	10	32.723	8.916	3,7	555,9
22	JUWANGI	80,0	9	1	10	36.603	11.163	3,3	457,6
KABUPATEN/KOTA		1.015,1	261	6	267	1.110.346	325.798	3,4	1093,8

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota

** Data Agregat Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Boyolali Semester 1 Tahun 2024

*** Data bidang Kesehatan Masyarakat Kabupaten Boyolali Tahun 2024 untuk Jumlah Rumah Tangga

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	33.161	31.589	64.750	105,0
2	5 - 9	43.230	40.498	83.728	106,7
3	10 - 14	44.350	41.716	86.066	106,3
4	15 - 19	42.968	40.788	83.756	105,3
5	20 - 24	42.323	40.819	83.142	103,7
6	25 - 29	41.754	40.140	81.894	104,0
7	30 - 34	39.836	38.840	78.676	102,6
8	35 - 39	39.460	38.845	78.305	101,6
9	40 - 44	43.372	42.086	85.458	103,1
10	45 - 49	38.725	38.425	77.150	100,8
11	50 - 54	34.981	35.573	70.554	98,3
12	55 - 59	31.839	35.237	67.076	90,4
13	60 - 64	26.817	29.905	56.722	89,7
14	65 - 69	21.544	22.953	44.497	93,9
15	70 - 74	14.848	15.265	30.113	97,3
16	75+	16.047	22.412	38.459	71,6
KABUPATEN/KOTA		555.255	555.091	1.110.346	100,0
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				46	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Sumber: Data Agregat Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Boyolali Semester 1 Tahun 2024

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	434.514	441.288	875.802			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	112.104	115.164	227.268	25,8	26,1	25,9
	b. SD/MI	123.750	140.125	263.875	28,5	31,8	30,1
	c. SMP/ MTs	98.880	95.045	193.925	22,8	21,5	22,1
	d. SMA/ MA	132.332	110.358	242.690	30,5	25,0	27,7
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	0	0	0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	2.401	3.189	5.590	0,6	0,7	0,6
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	6.806	9.450	16.256	1,6	2,1	1,9
	h. S1/DIPLOMA IV	18.672	21.530	40.202	4,3	4,9	4,6
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1.344	959	2.303	0,3	0,2	0,3

Sumber:

Data Sektoral Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Boyolali
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Boyolali

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	-	-	3	-	-	10	-	13
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	-	-	-	-	-	-	-	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	-	-	12	-	-	-	-	12
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	-	-	120	-	-	-	-	120
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	-	-	13	-	-	-	-	13
3	PUSKESMAS KELILING	-	-	25	-	-	-	-	25
4	PUSKESMAS PEMBANTU	-	-	33	-	-	-	-	33
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	-	-	-	-	-	36	-	36
2	KLINIK UTAMA	-	-	-	-	-	5	-	5
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	-	-	-	-	-	67	-	67
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	-	-	-	-	-	33	-	33
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	-	-	-	-	-	13	-	13
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	-	-	-	-	-	50	-	50
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	-	-	-	-	-	14	-	14
8	GRIYA SEHAT	-	-	-	-	-	-	-	-
9	PANTI SEHAT	-	-	-	-	-	-	-	-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	-	-	-	-	-	-	1	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	-	-	1	-	-	3	-	4
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	-	-	-	-	-	-	-	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	-	-	-	-	-	-	-	-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	-	-	-	-	-	2	-	2
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	-	-	-	-	-	6	-	6
6	INDUSTRI KOSMETIKA	-	-	-	-	-	-	-	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	-	-	-	-	-	1	-	1
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	-	-	-	-	-	-	-	-
9	APOTEK	-	-	-	-	1	146	-	147
10	TOKO OBAT	-	-	-	-	-	1	-	1
11	TOKO ALKES	-	-	-	-	-	18	-	18

Sumber: 1. Seksi Kefarmasian, Makanan dan Minuman

2. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer

3. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	795.106	1.236.569	2.031.675	51.133	69.024	120.157	11.956	13.852	25.808
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	555.255	555.091	1.110.346	555.255	555.091	1.110.346			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	143,2	222,8	183,0	9,2	12,4	10,8			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. Selo	8.434	13.417	21.851	226	357	583	30	39	69
	2. Ampel	21.678	47.904	69.582	374	529	903	52	37	89
	3. Gladagsari	14.082	27.777	41.859				55	38	93
	4. Cepogo	25.262	29.505	54.767	448	599	1.047	89	59	148
	5. Tamansari	18.516	21.979	40.495	72	142	214	31	43	74
	6. Musuk	11.182	15.050	26.232				39	30	69
	7. Boyolali 1	14.210	22.087	36.297				39	29	68
	8. Boyolali 2	8.689	15.497	24.186				131	110	241
	9. Mojosongo	16.986	31.192	48.178				67	69	136
	10. Teras	13.090	32.046	45.136				63	57	120
	11. Sawit	12.838	28.388	41.226				98	97	195
	12. Banyudono 1	11.653	19.848	31.501				197	192	389
	13. Banyudono 2	8.123	11.777	19.900				50	42	92
	14. Sambu	13.021	22.935	35.956				64	37	101
	15. Ngemplak	13.603	21.857	35.460				113	85	198
	16. Nogosari	20.915	34.097	55.012	218	313	531	86	65	151
	17. Simo	13.123	28.560	41.683				161	183	344
	18. Karanggede	25.276	49.645	74.921	180	438	618	70	35	105
	19. Klego 1	17.234	30.989	48.223	157	237	394	47	34	81
	20. Klego 2	6.612	18.229	24.841				172	125	297
	21. Andong	14.135	26.559	40.694				35	24	59
	22. Kemusu	13.795	22.965	36.760	314	481	795	50	54	104
	23. Wonosegoro	18.801	39.223	58.024	247	475	722	63	49	112
	24. Wonosamudro	15.557	22.853	38.410	286	406	692	183	101	284
	25. Juwangi	10.288	18.970	29.258	367	697	1.064	43	33	76
2	Klinik Pratama									
	Klinik Pratama Pku Muhammadiyah Simo	180	121	301	11	16	27	-	-	-
	Klinik Pratama Rawat Jalan Ella Skin Care	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Pratama Kebon Arum	1.423	3.435	4.858	-	-	-	-	1	1
	Klinik Ellena Skin Care	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Pratama Harapan Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Pratama Rawat Inap Kunti Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Pratama Firena Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Pratama Tjinta Sehat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Pratama Rawat Jalan Al Mabru	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Pratama Rawat Inap Estu Utomo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Pratama Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Pratama Kondang Sehat	2.198	2.896	5.094	-	-	-	-	-	-
	Klinik Pratama Rawat Inap Mitra Sehati	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Nayaka Husada 02	2.896	4.801	7.697	-	-	-	-	-	-
	Klinik Mirza Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Pratama Rawat Jalan Rutan Kelas IIB Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Pratama Kumala Farma	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Pratama Surya Medika	10.310	14.485	24.795	-	-	-	-	-	-
	Klinik Pratama Rawat Inap Sumber Waras	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Insan Sehat	4.915	6.517	11.432	400	473	873	24	26	50
	Klinik Pratama Miranti Boyolali	3.754	3.072	6.826	-	-	-	18	6	24
	Klinik Pratama PMI Kabupaten Boyolali	1.296	1.232	2.528	-	-	-	-	-	-
	Klinik Pratama Setukpa Lanud Adi Soemarmo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Baety Rahma	4.211	7.404	11.615	-	-	-	3	12	15
	Klinik Pratama Siti Barokah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Pratama Rawat Jalan Mitra Medicare	9.155	17.857	27.012	-	-	-	-	-	-
	Klinik Pratama Budi Sehat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK PRATAMA LILIS MEDIKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Pratama Imron Medika	7.312	9.372	16.684	-	-	-	-	-	-
	Klinik Ali Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Pratama Rawat Inap Milla Husada	20.033	23.864	43.897	139	149	288	11	17	28
	Klinik gita husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Pratama Bhayangkara Polres Boyolali	4.497	2.497	6.994	-	-	-	-	-	-
	Klinik Pratama Kartika 24 Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KLINIK PRATAMA ASWINA SEHATI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Klinik Pratama Kunti Husada	760	1.002	1.762	26	20	46	-	-	-
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		440.043	751.904	1.191.947	3.465	5.332	8.797	2.084	1.729	3.813
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	KLINIK UTAMA D'SMILE	1.005	5.536	6.541	0	4	4	0	0	0

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	795.106	1.236.569	2.031.675	51.133	69.024	120.157	11.956	13.852	25.808
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	555.255	555.091	1.110.346	555.255	555.091	1.110.346			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	143,2	222,8	183,0	9,2	12,4	10,8			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
	KLINIK UTAMA RI BUNDA	32	1.888	1.920	0	152	152	0	0	0
	KLINIK UTAMA ANNISA	2.197	8.639	10.836	0	157	157	0	0	0
	KLINIK UTAMA MULIA KASIH	64	1.012	1.076	0	0	0	0	0	0
	KLINIK UTAMA ULTRA MEDIKA	4.351	3.484	7.835	0	0	0	0	0	0
2	RS Umum									
	RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI	62.417	73.742	136.159	9.740	11.612	21.352	785	908	1.693
	RSUD SIMO	15.845	24.860	40.705	2.615	3.631	6.246	2.777	2.347	5.124
	RS HIDAYAH BOYOLALI	21.655	21.766	43.421	3.655	3.130	6.785	1.659	1.363	3.022
	RSI BANYU BENING	25.849	40.056	65.905	5.174	6.984	12.158	895	1.083	1.978
	RSUD WARAS WIRIS	21.706	30.317	52.023	3.460	4.360	7.820	797	1.230	2.027
	RS UMI BAROKAH BOYOLALI	41.157	60.855	102.012	3.496	5.844	9.340	637	767	1.404
	RSU ASY SYIFA SAMBI	39.267	49.909	89.176	4.201	5.652	9.853	539	763	1.302
	RS SISMA MEDIKA KARANGGEDE	31.325	40.619	71.944	3.513	4.614	8.127	0	0	0
	RS PKU AISYIYAH	34.322	42.967	77.289	5.724	6.925	12.649	916	954	1.870
	RS NATALIA BOYOLALI	5.597	10.875	16.472	617	2.350	2.967	599	2.334	2.933
	RS INDRIATI BOYOLALI	30.904	41.840	72.744	2.641	3.889	6.530	0	0	0
	RSU ISLAM BOYOLALI	16.911	25.805	42.716	2.826	4.379	7.205	268	374	642
	RS PKU dr. SOEMOWIDAGDO	459	495	954	6	9	15	0	0	0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
	SUB JUMLAH II	355.063	484.665	839.728	47.668	63.692	111.360	9.872	12.123	21.995

Sumber: 1. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan

2. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer

3. Rumah Sakit dan Klinik se Kabupaten Boyolali

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	13	13	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,0
KABUPATEN/KOTA		13	13	100,0

Sumber: 1. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan
2. Rumah Sakit se Kabupaten Boyolali

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIENT KELUAR MATI			PASIENT KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD PANDAN	260	9.700	11.554	21.254	402	349	751	269	239	508	41,4	30,2	35,3	27,7	20,7	23,9
2	RSUD SIMO	127	2.615	3.631	6.246	108	99	207	55	56	111	41,3	27,3	33,1	21,0	15,4	17,8
3	RS HIDAYAH	118	3.654	3.131	6.785	57	49	106	16	14	30	15,6	15,6	15,6	4,4	4,5	4,4
4	RSI BANYU BENING	104	4.131	5.653	9.784	48	40	88	27	36	63	11,6	7,1	9,0	6,5	6,4	6,4
5	RSUD WARAS	104	3.379	4.304	7.683	84	82	166	49	55	104	24,9	19,1	21,6	14,5	12,8	13,5
6	RS UMI BAROKAH	98	3.496	5.844	9.340	40	35	75	17	20	37	11,4	6,0	8,0	4,9	3,4	4,0
7	RSU ASY SYIFA	80	4.201	5.652	9.853	101	88	189	46	53	99	24,0	15,6	19,2	10,9	9,4	10,0
8	RS SISMA MEDIKA	85	4.634	4.325	8.959	78	50	128	14	11	25	16,8	11,6	14,3	3,0	2,5	2,8
9	RS PKU AISYIYAH	109	5.724	6.925	12.649	120	114	234	54	47	101	21,0	16,5	18,5	9,4	6,8	8,0
10	RS NATALIA	50	617	2.350	2.967	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11	RS INDRIATI	101	2.678	3.864	6.542	11	10	21	15	10	25	4,1	2,6	3,2	5,6	2,6	3,8
12	RSU ISLAM	102	2.498	4.078	6.576	83	75	158	36	42	78	33,2	18,4	24,0	14,4	10,3	11,9
13	RS PKU dr.	50	6	9	15	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
KABUPATEN/KOTA		1.388	47.333	61.320	108.653	1.132	991	2.123	598	583	1.181	23,9	16,2	19,5	12,6	9,5	10,9

Sumber: 1. Pelayanan Kesehatan Rujukan
2. Rumah Sakit se Kabupaten Boyolali
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI	260	21.254	59.282	65.027	62,5	82	2	3
2	RSUD SIMO	127	6.246	20.511	26.546	44,2	49	4	4
3	RS HIDAYAH BOYOLALI	118	6.785	25.465	27.654	59,1	58	3	4
4	RSI BANYU BENING	104	9.784	24.762	24.717	65,2	94	1	3
5	RSUD WARAS WIRIS	104	7.683	28.074	20.635	74,0	74	1	3
6	RS UMI BAROKAH BOYOLALI	98	9.340	29.175	30.199	81,6	95	1	3
7	RSU ASY SYIFA SAMBI	80	9.853	19.627	22.347	67,2	123	1	2
8	RS SISMA MEDIKA KARANGGEDE	85	8.959	19.383	28.156	62,5	105	1	3
9	RS PKU AISIYIAH	109	12.649	30.863	30.759	77,6	116	1	2
10	RS NATALIA BOYOLALI	50	2.967	8.406	8.406	46,1	59	3	3
11	RS INDRIATI BOYOLALI	101	6.542	20.521	14.192	55,7	65	2	2
12	RSU ISLAM BOYOLALI	102	6.576	19.189	18.275	51,5	64	3	3
13	RS PKU dr. SOEMOWIDAGDO	50	15	29	30	0,2	0	1215	2
KABUPATEN/KOTA		1.388	108.653	305.287	316.943	60,3	78	2	3

Sumber: 1. Pelayanan Kesehatan Rujukan
2. Rumah Sakit se Kabupaten Boyolali
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	SELO	SELO	V
2	AMPEL	AMPEL	V
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	V
4	CEPOGO	CEPOGO	V
5	MUSUK	MUSUK	V
6	TAMANSARI	TAMANSARI	V
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	V
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	V
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	V
10	TERAS	TERAS	V
11	SAWIT	SAWIT	V
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	V
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	V
14	SAMBI	SAMBI	V
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	V
16	NOGOSARI	NOGOSARI	V
17	SIMO	SIMO	V
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	V
19	KLEGO	KLEGO 1	V
20	KLEGO	KLEGO 2	V
21	ANDONG	ANDONG	V
22	KEMUSU	KEMUSU	V
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	V
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	V
25	JUWANGI	JUWANGI	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			25
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			25
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Seksi Kefarmasian, Makanan dan Minuman

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	√
2	Alopurinol	Tablet	√
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	√
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	√
5	Amoksisilin sirup	Botol	√
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	√
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	√
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	√
9	Asiklovir	Tablet	√
10	Betametason salep	Tube	√
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	√
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	√
13	Diazepam	Tablet	√
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	√
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	√
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	√
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	√
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	√
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	√
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	√
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	√
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspen	Tablet/Botol	√
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	√
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	√
25	Lidokain inj	Vial	√
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	√
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	√
28	Natrium Diklofenak	Tablet	√
29	OAT FDC Kat 1	Paket	√
30	Oksitosin injeksi	Ampul	√
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	√
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	√
33	Prednison 5 mg	Tablet	√
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	√
35	Salbutamol	Tablet	√
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	√
37	Simvastatin	Tablet	√
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	√
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	√
40	Zinc 20 mg	Tablet	√
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: Seksi Kefarmasian, Makanan dan Minuman

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL *
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi, Bidang P2P Dinas Kesehatan Boyolali

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	SELO	SELO	74	100,0	0	0,0	74	
2	AMPEL	AMPEL	69	94,5	4	5,5	73	
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	70	100,0	0	0,0	70	
4	CEPOGO	CEPOGO	82	100,0	0	0,0	82	
5	MUSUK	MUSUK	60	95,2	3	4,8	63	
6	TAMANSARI	TAMANSARI	65	100,0	0	0,0	65	
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	76	96,2	3	3,8	79	
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	80	96,4	3	3,6	83	
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	119	100,0	0	0,0	119	
10	TERAS	TERAS	97	100,0	0	0,0	97	
11	SAWIT	SAWIT	74	100,0	0	0,0	74	
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	69	100,0	0	0,0	69	
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	77	100,0	0	0,0	77	
14	SAMBI	SAMBI	90	100,0	0	0,0	90	
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	127	100,0	0	0,0	127	
16	NOGOSARI	NOGOSARI	104	100,0	0	0,0	104	
17	SIMO	SIMO	95	100,0	0	0,0	95	
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	78	100,0	0	0,0	78	
19	KLEGO	KLEGO 1	39	100,0	0	0,0	39	
20	KLEGO	KLEGO 2	29	87,9	4	12,1	33	
21	ANDONG	ANDONG	86	85,1	15	14,9	101	
22	KEMUSU	KEMUSU	51	100,0	0	0,0	51	
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	58	98,3	1	1,7	59	
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	47	95,9	2	4,1	49	
25	JUWANGI	JUWANGI	50	90,9	5	9,1	55	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.866	97,9	40	2,1	1.906	0
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							2,9	

Sumber: Data Promkes dan Seksi PTM Tahun 2023

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SELO	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	AMPEL	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	GLADAGSARI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
4	CEPOGO	0	0	0	1	4	5	1	4	5	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	MUSUK	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	TAMANSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	BOYOLALI 1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	BOYOLALI 2	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	2	2
9	MOJOSONGO	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	TERAS	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	SAWIT	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	BANYUDONO 1	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	BANYUDONO 2	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SAMBI	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	NGEMPLAK	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	NOGOSARI	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
17	SIMO	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	KARANGGEDE	0	0	0	4	2	6	4	2	6	1	4	5	0	0	0	1	4	5
19	KLEGO 1	0	0	0	0	4	4	0	4	4	1	1	2	0	0	0	1	1	2
20	KLEGO 2	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	ANDONG	0	0	0	3	0	3	3	0	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	KEMUSU	0	0	0	3	0	3	3	0	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
23	WONOSEGORO	0	0	0	3	5	8	3	5	8	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	WONOSAMODRO	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	JUWANGI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI	27	13	40	6	17	23	33	30	63	1	8	9	1	2	3	2	10	12
2	RSUD SIMO	14	5	19	10	7	17	24	12	36	3	3	6	0	0	0	3	3	6
3	RS HIDAYAH BOYOLALI	17	7	24	5	4	9	22	11	33	1	3	4	0	0	0	1	3	4
4	RSI BANYU BENING	13	11	24	3	6	9	16	17	33	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	RSUD WARAS WIRIS	12	5	17	4	3	7	16	8	24	2	7	9	0	0	0	2	7	9
6	RS UMI BAROKAH BOYOLALI	19	7	26	5	5	10	24	12	36	0	3	3	0	1	1	0	4	4
7	RSU ASY SYIFA SAMBI	15	4	19	4	6	10	19	10	29	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	RS SISMA MEDIKA KARANGGEDE	13	5	18	9	3	12	22	8	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	RS PKU AISYIYAH	19	8	27	7	7	14	26	15	41	1	1	2	0	0	0	1	1	2
10	RS NATALIA BOYOLALI	7	3	10	2	3	5	9	6	15	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	RS INDRIATI BOYOLALI	11	17	28	9	6	15	20	23	43	0	1	1	1	2	3	1	3	4
12	RSU ISLAM BOYOLALI	22	5	27	10	6	16	32	11	43	0	0	0	2	3	5	2	3	5
13	RSU PKU dr. SOEMOWIDAGDO BOYOLALI	3	3	6	3	5	8	6	8	14	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		5	11	16	76	92	168	81	103	184	16	45	61	0	4	4	16	49	65
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		123	71	194	124	161	285	247	232	479	20	76	96	3	9	12	23	85	108
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				17,5			25,7			43,1			8,6			1,1			9,7

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan (Aplikasi SISDMK)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan dokter

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	SELO	3	3	6	14
2	AMPEL	3	6	9	14
3	GLADAGSARI	2	3	5	12
4	CEPOGO	1	8	9	20
5	MUSUK	1	8	9	11
6	TAMANSARI	2	5	7	14
7	BOYOLALI 1	1	6	7	8
8	BOYOLALI 2	2	7	9	11
9	MOJOSONGO	1	4	5	14
10	TERAS	1	5	6	18
11	SAWIT	3	6	9	16
12	BANYUDONO 1	0	5	5	13
13	BANYUDONO 2	1	5	6	9
14	SAMBI	3	5	8	20
15	NGEMPLAK	3	7	10	15
16	NOGOSARI	3	7	10	23
17	SIMO	2	4	6	16
18	KARANGGEDE	0	7	7	22
19	KLEGO 1	1	4	5	12
20	KLEGO 2	4	0	4	12
21	ANDONG	2	7	9	19
22	KEMUSU	2	8	10	14
23	WONOSEGORO	5	3	8	11
24	WONOSAMODRO	3	4	7	17
25	JUWANGI	1	7	8	15
1	RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI	74	221	295	51
2	RSUD SIMO	32	77	109	27
3	RS HIDAYAH BOYOLALI	14	59	73	13
4	RSI BANYU BENING	16	76	92	23
5	RSUD WARAS WIRIS	42	71	113	12
6	RS UMI BAROKAH BOYOLALI	17	78	95	50
7	RSU ASY SYIFA SAMBI	26	72	98	20
8	RS SISMA MEDIKA KARANGGEDE	20	87	107	17
9	RS PKU AISYIYAH	23	89	112	15
10	RS NATALIA BOYOLALI	4	15	19	15
11	RS INDRIATI BOYOLALI	18	68	86	13
12	RSU ISLAM BOYOLALI	27	48	75	11
13	RSU PKU dr. SOEMOWIDAGDO BOYO	4	14	18	4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		19	116	135	157
JUMLAH (KAB/KOTA)		372	1.191	1.563	770
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				140,8	69,3

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan (Aplikasi SISDMK)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SELO	2	1	3	1	0	1	0	2	2
2	AMPEL	0	2	2	0	2	2	0	2	2
3	GLADAGSARI	0	2	2	0	1	1	0	1	1
4	CEPOGO	0	2	2	1	1	2	0	1	1
5	MUSUK	0	2	2	0	1	1	0	2	2
6	TAMANSARI	0	2	2	0	1	1	0	1	1
7	BOYOLALI 1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
8	BOYOLALI 2	0	1	1	0	1	1	0	1	1
9	MOJOSONGO	0	2	2	0	1	1	0	2	2
10	TERAS	0	2	2	0	1	1	0	1	1
11	SAWIT	0	2	2	0	0	0	0	1	1
12	BANYUDONO 1	0	2	2	0	0	0	0	1	1
13	BANYUDONO 2	0	3	3	0	0	0	0	1	1
14	SAMBI	0	1	1	1	0	1	0	1	1
15	NGEMPLAK	1	1	2	1	1	2	0	1	1
16	NOGOSARI	0	3	3	0	1	1	0	2	2
17	SIMO	1	1	2	0	1	1	0	1	1
18	KARANGGEDE	0	1	1	0	1	1	0	1	1
19	KLEGO 1	0	2	2	1	0	1	0	1	1
20	KLEGO 2	0	3	3	0	1	1	0	1	1
21	ANDONG	0	1	1	0	2	2	0	2	2
22	KEMUSU	0	2	2	1	1	2	0	1	1
23	WONOSEGORO	0	2	2	1	1	2	0	1	1
24	WONOSAMODRO	0	2	2	0	1	1	0	2	2
25	JUWANGI	0	2	2	0	2	2	0	1	1
				0			0			0
1	RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI	0	0	0	1	4	5	0	8	8
2	RSUD SIMO	0	0	0	1	1	2	0	2	2
3	RS HIDAYAH BOYOLALI	0	0	0	0	1	1	0	2	2
4	RSI BANYU BENING	0	2	2	0	1	1	0	1	1
5	RSUD WARAS WIRIS	0	0	0	2	2	4	0	4	4
6	RS UMI BAROKAH BOYOLALI	0	0	0	0	1	1	0	2	2
7	RSU ASY SYIFA SAMBI	0	0	0	0	1	1	0	2	2
8	RS SISMA MEDIKA KARANGGEDE	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	RS PKU AISIYAH	0	2	2	0	1	1	0	4	4
10	RS NATALIA BOYOLALI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	RS INDRIATI BOYOLALI	1	0	1	0	1	1	0	3	3
12	RSU ISLAM BOYOLALI	0	0	0	0	1	1	0	2	2
13	RSU PKU dr. SOEMOWIDAGDO BOYOLALI	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	3	13	16	4	0	4	0	10	10
	JUMLAH (KAB/KOTA)	8	59	67	16	34	50	0	70	70
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			6,0			4,5			6,3

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan (Aplikasi SISDMK)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SELO	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	2	2
2	AMPEL	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2
3	GLADAGSARI	0	2	2	0	0	0	0	1	1	1	1	2
4	CEPOGO	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	1	1
5	MUSUK	1	1	2	0	0	0	1	0	1	1	1	2
6	TAMANSARI	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	BOYOLALI 1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	2	3
8	BOYOLALI 2	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	2	2
9	MOJOSONGO	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
10	TERAS	1	1	2	0	0	0	0	1	1	0	2	2
11	SAWIT	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	BANYUDONO 1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
13	BANYUDONO 2	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2
14	SAMBI	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
15	NGEMPLAK	0	1	1	0	0	0	1	0	1	2	0	2
16	NOGOSARI	0	2	2	0	0	0	1	1	2	0	1	1
17	SIMO	0	2	2	0	0	0	1	0	1	1	1	2
18	KARANGGEDE	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	KLEGO 1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1
20	KLEGO 2	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
21	ANDONG	1	2	3	0	0	0	0	1	1	0	2	2
22	KEMUSU	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0
23	WONOSEGORO	0	2	2	0	0	0	1	1	2	0	0	0
24	WONOSAMODRO	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0
25	JUWANGI	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	2	2
1	RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI	2	24	26	11	9	20	6	5	11	5	33	38
2	RSUD SIMO	2	7	9	3	7	10	0	4	4	6	11	17
3	RS HIDAYAH BOYOLALI	2	5	7	1	4	5	1	0	1	6	6	12
4	RSI BANYU BENING	1	9	10	4	0	4	1	0	1	3	8	11
5	RSUD WARAS WIRIS	3	3	6	4	5	9	1	2	3	5	4	9
6	RS UMI BAROKAH BOYOLALI	0	13	13	1	5	6	0	6	6	5	24	29
7	RSU ASY SYIFA SAMBI	0	10	10	1	3	4	3	0	3	1	21	22
8	RS SISMA MEDIKA KARANGGEDE	1	6	7	2	0	2	0	1	1	3	13	16
9	RS PKU AISYIYAH	1	11	12	2	3	5	1	4	5	3	8	11
10	RS NATALIA BOYOLALI	0	3	3	1	1	2	0	1	1	0	5	5
11	RS INDRIATI BOYOLALI	1	7	8	3	4	7	2	4	6	6	14	20
12	RSU ISLAM BOYOLALI	0	5	5	5	2	7	1	3	4	4	8	12
13	RSU PKU dr. SOEMOWIDAGDO BOYOLALI	0	2	2	0	1	1	0	1	1	1	2	3
				0			0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		5	34	39	2	2	4	5	22	27	9	32	41
JUMLAH (KAB/KOTA)		22	168	190	38	44	82	29	71	100	65	211	276
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				17,1			7,4			9,0			24,9

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan (Aplikasi SISDMK)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SELO	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	AMPEL	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	GLADAGSARI	1	0	1	0	1	1	1	1	2
4	CEPOGO	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	MUSUK	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	TAMANSARI	1	0	1	0	1	1	1	1	2
7	BOYOLALI 1	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	BOYOLALI 2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	MOJOSONGO	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	TERAS	0	1	1	0	1	1	0	2	2
11	SAWIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BANYUDONO 1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	BANYUDONO 2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	SAMBI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	NGEMPLAK	0	1	1	1	0	1	1	1	2
16	NOGOSARI	1	1	2	0	1	1	1	2	3
17	SIMO	0	1	1	0	1	1	0	2	2
18	KARANGGEDE	0	2	2	0	1	1	0	3	3
19	KLEGO 1	0	1	1	0	1	1	0	2	2
20	KLEGO 2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	ANDONG	1	0	1	0	1	1	1	1	2
22	KEMUSU	1	0	1	0	1	1	1	1	2
23	WONOSEGORO	0	1	1	0	1	1	0	2	2
24	WONOSAMODRO	0	1	1	0	1	1	0	2	2
25	JUWANGI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1	RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI	1	21	22	2	13	15	3	34	37
2	RSUD SIMO	1	14	15	0	6	6	1	20	21
3	RS HIDAYAH BOYOLALI	3	12	15	0	5	5	3	17	20
4	RSI BANYU BENING	1	6	7	0	4	4	1	10	11
5	RSUD WARAS WIRIS	2	9	11	0	5	5	2	14	16
6	RS UMI BAROKAH BOYOLALI	2	11	13	1	3	4	3	14	17
7	RSU ASY SYIFA SAMBI	2	12	14	0	5	5	2	17	19
8	RS SISMA MEDIKA KARANGGEDE	0	4	4	1	2	3	1	6	7
9	RS PKU AISYIYAH	1	11	12	0	3	3	1	14	15
10	RS NATALIA BOYOLALI	0	1	1	1	2	3	1	3	4
11	RS INDIATI BOYOLALI	2	10	12	0	4	4	2	14	16
12	RSU ISLAM BOYOLALI	0	8	8	1	3	4	1	11	12
13	RSU PKU dr. SOEMOWIDAGDO BOYOLALI	0	2	2	0	2	2	0	4	4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		11	98	109	31	182	213	42	280	322
JUMLAH (KAB/KOTA)		25	217	242	35	208	243	60	425	485
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		21,8			21,9			43,7		

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan (Aplikasi SISDMK)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SELO	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
2	AMPEL	0	1	1	0	0	0	8	6	14	8	7	15
3	GLADAGSARI	1	0	1	0	0	0	2	5	7	3	5	8
4	CEPOGO	0	1	1	0	0	0	6	4	10	6	5	11
5	MUSUK	1	0	1	0	0	0	3	3	6	4	3	7
6	TAMANSARI	0	1	1	0	0	0	2	5	7	2	6	8
7	BOYOLALI 1	1	0	1	0	0	0	6	5	11	7	5	12
8	BOYOLALI 2	0	1	1	0	0	0	5	1	6	5	2	7
9	MOJOSONGO	0	1	1	0	0	0	4	2	6	4	3	7
10	TERAS	0	1	1	0	0	0	4	2	6	4	3	7
11	SAWIT	0	2	2	0	0	0	3	8	11	3	10	13
12	BANYUDONO 1	0	1	1	0	0	0	3	3	6	3	4	7
13	BANYUDONO 2	1	0	1	0	0	0	3	3	6	4	3	7
14	SAMBI	0	1	1	0	0	0	3	5	8	3	6	9
15	NGEMPLAK	0	1	1	0	0	0	8	3	11	8	4	12
16	NOGOSARI	1	0	1	0	0	0	7	3	10	8	3	11
17	SIMO	1	0	1	0	0	0	6	3	9	7	3	10
18	KARANGGEDE	0	1	1	0	0	0	10	5	15	10	6	16
19	KLEGO 1	0	1	1	0	0	0	4	2	6	4	3	7
20	KLEGO 2	1	0	1	0	0	0	2	0	2	3	0	3
21	ANDONG	1	0	1	0	0	0	7	5	12	8	5	13
22	KEMUSU	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
23	WONOSEGORO	0	1	1	0	0	0	3	5	8	3	6	9
24	WONOSAMODRO	1	0	1	0	0	0	6	1	7	7	1	8
25	JUWANGI	0	1	1	0	0	0	8	0	8	8	1	9
1	RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI	5	6	11	0	0	0	109	86	195	114	92	206
2	RSUD SIMO	1	3	4	0	0	0	39	24	63	40	27	67
3	RS HIDAYAH BOYOLALI	1	0	1	0	0	0	17	22	39	18	22	40
4	RSI BANYU BENING	2	2	4	0	0	0	36	26	62	38	28	66
5	RSUD WARAS WIRIS	2	6	8	0	0	0	61	31	92	63	37	100
6	RS UMI BAROKAH BOYOLALI	0	0	0	0	0	0	36	38	74	36	38	74
7	RSU ASY SYIFA SAMBI	1	0	1	0	0	0	27	28	55	28	28	56
8	RS SISMA MEDIKA KARANGGEDE	0	0	0	0	0	0	52	46	98	52	46	98
9	RS PKU AISYIYAH	5	6	11	0	0	0	63	30	93	68	36	104
10	RS NATALIA BOYOLALI	0	0	0	0	0	0	10	15	25	10	15	25
11	RS INDRIATI BOYOLALI	2	8	10	0	0	0	20	42	62	22	50	72
12	RSU ISLAM BOYOLALI	0	1	1	0	0	0	36	12	48	36	13	49
13	RSU PKU dr. SOEMOWIDAGDO BOYOLALI	2	0	2	0	0	0	4	4	8	6	4	10
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		2	3	5	0	0	0	103	163	266	105	166	271
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		5	8	13	0	0	0	22	27	49	27	35	62
JUMLAH (KAB/KOTA)		35	54	89	0	0	0	750	671	1.421	785	725	1.510

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan (Aplikasi SISDMK)

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	441.848	39,8%
2	PBI APBD	134.561	12,1%
SUB JUMLAH PBI		576.409	51,9%
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	328.639	29,60%
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	141.224	12,72%
3	Bukan Pekerja (BP)	25.360	2,28%
SUB JUMLAH NON PBI		495.223	44,60%
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.071.632	96,51%

Sumber: BPJS Kesehatan Kabupaten Boyolali
Seksi Sumber Daya Kesehatan Manusia

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp625.190.191.000,00	100,00
	a. Belanja Pegawai	Rp205.479.817.000,00	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp291.731.178.000,00	
	c. Belanja Modal	Rp88.021.212.000,00	
	d. Belanja Lainnya	Rp0,00	
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp39.957.984.000,00	
	- DAK fisik	Rp8.339.659.000,00	
	1. Reguler	Rp0,00	
	2. Penugasan	Rp8.339.659.000,00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp31.618.325.000,00	
	1. BOK	Rp31.618.325.000,00	
	2. Akreditasi	Rp0,00	
	3. Jampersal	Rp0,00	
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Pegawai		
	b. Belanja Barang dan Jasa		
	c. Belanja Modal		
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp625.190.191.000,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2.559.193.594.000,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			24,4
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		300.320	

Sumber: DPA Perubahan Tahun 2024

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SELO	SELO	163	4	167	175	3	178	338	7	345
2	AMPEL	AMPEL	200	5	205	236	3	239	436	8	444
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	263	4	267	258	0	258	521	4	525
4	CEPOGO	CEPOGO	403	3	406	302	3	305	705	6	711
5	MUSUK	MUSUK	166	0	166	146	0	146	312	0	312
6	TAMANSARI	TAMANSARI	137	1	138	130	1	131	267	2	269
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	207	2	209	211	0	211	418	2	420
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	196	2	198	212	2	214	408	4	412
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	286	3	289	337	2	339	623	5	628
10	TERAS	TERAS	257	5	262	256	3	259	513	8	521
11	SAWIT	SAWIT	129	0	129	141	0	141	270	0	270
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	167	0	167	148	2	150	315	2	317
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	106	1	107	99	2	101	205	3	208
14	SAMBI	SAMBI	236		236	224		224	460	0	460
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	482	4	486	466	4	470	948	8	956
16	NOGOSARI	NOGOSARI	379	2	381	392	3	395	771	5	776
17	SIMO	SIMO	241	0	241	248	3	251	489	3	492
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	254	1	255	225	3	228	479	4	483
19	KLEGO	KLEGO 1	119	0	119	131	0	131	250	0	250
20	KLEGO	KLEGO 2	118	1	119	108	2	110	226	3	229
21	ANDONG	ANDONG	313	2	315	308	1	309	621	3	624
22	KEMUSU	KEMUSU	197	0	197	149	3	152	346	3	349
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	183	2	185	181	0	181	364	2	366
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	138	1	139	156	2	158	294	3	297
25	JUWANGI	JUWANGI	155	1	156	175	3	178	330	4	334
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.495	44	5.539	5.414	45	5.459	10.909	89	10.998
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				7,9			8,2			8,1	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SELO	SELO	338			1	1
2	AMPEL	AMPEL	436				0
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	521				0
4	CEPOGO	CEPOGO	705			1	1
5	MUSUK	MUSUK	312			1	1
6	TAMANSARI	TAMANSARI	267				0
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	418				0
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	408				0
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	623			1	1
10	TERAS	TERAS	513			2	2
11	SAWIT	SAWIT	270				0
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	315			1	1
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	205		1	2	3
14	SAMBI	SAMBI	460				0
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	948			1	1
16	NOGOSARI	NOGOSARI	771			4	4
17	SIMO	SIMO	489				0
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	479				0
19	KLEGO	KLEGO 1	250				0
20	KLEGO	KLEGO 2	226			1	1
21	ANDONG	ANDONG	621			2	2
22	KEMUSU	KEMUSU	346			1	1
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	364				0
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	294				0
25	JUWANGI	JUWANGI	330				0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.909	0	1	18	19
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							174,1681181

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SELO	SELO		1								1
2	AMPEL	AMPEL										0
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI										0
4	CEPOGO	CEPOGO				1						1
5	MUSUK	MUSUK	1									1
6	TAMANSARI	TAMANSARI										0
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1										0
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2										0
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO									1	1
10	TERAS	TERAS	1	1								2
11	SAWIT	SAWIT										0
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	1									1
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2		1	1						1	3
14	SAMBI	SAMBI										0
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	1									1
16	NOGOSARI	NOGOSARI	2								2	4
17	SIMO	SIMO										0
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE										0
19	KLEGO	KLEGO 1										0
20	KLEGO	KLEGO 2									1	1
21	ANDONG	ANDONG		1							1	2
22	KEMUSU	KEMUSU				1						1
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO										0
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO										0
25	JUWANGI	JUWANGI										0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	4	1	2	0	0	0	0	6	19

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll
** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll
*** stroke, aneurisma otak, dll

catatan
Lain-lain terdiri dari 4 kasus komplik non obstretric dan 2 kasus komplik obstetric

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL								IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SELO	SELO	371	371	100,0	358	104,1	338	98,3	344	343	99,7	343	99,7	340	98,8	343	99,7
2	AMPEL	AMPEL	465	465	100,0	447	109,6	430	105,4	408	407	99,8	408	100,0	404	99,0	408	100,0
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	573	573	100,0	529	99,8	509	96,0	530	530	100,0	530	100,0	503	94,9	530	100,0
4	CEPOGO	CEPOGO	731	731	100,0	706	102,0	698	100,9	692	691	99,9	692	100,0	703	101,6	692	100,0
5	MUSUK	MUSUK	351	351	100,0	327	104,5	313	100,0	313	313	100,0	312	99,7	298	95,2	311	99,4
6	TAMANSARI	TAMANSARI	247	247	100,0	260	98,9	257	97,7	263	263	100,0	263	100,0	263	100,0	263	100,0
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	432	432	100,0	435	104,8	428	103,1	415	415	100,0	415	100,0	415	100,0	415	100,0
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	443	443	100,0	416	100,0	424	101,9	416	416	100,0	416	100,0	416	100,0	416	100,0
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	719	719	100,0	654	105,0	665	106,7	623	623	100,0	623	100,0	614	98,6	622	99,8
10	TERAS	TERAS	556	556	100,0	490	94,0	521	100,0	521	520	99,8	521	100,0	527	101,2	521	100,0
11	SAWIT	SAWIT	269	269	100,0	274	98,2	248	88,9	279	279	100,0	279	100,0	282	101,1	282	101,1
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	327	327	100,0	342	104,9	318	97,5	326	326	100,0	326	100,0	307	94,2	326	100,0
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	210	210	100,0	191	91,8	188	90,4	208	208	100,0	207	99,5	211	101,4	206	99,0
14	SAMBI	SAMBI	514	514	100,0	495	107,8	482	105,0	459	458	99,8	460	100,2	460	100,2	460	100,2
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	1.052	1.052	100,0	941	99,1	934	98,3	950	950	100,0	950	100,0	949	99,9	950	100,0
16	NOGOSARI	NOGOSARI	812	812	100,0	795	103,8	777	101,4	766	763	99,6	766	100,0	759	99,1	764	99,7
17	SIMO	SIMO	500	500	100,0	475	96,2	474	96,0	494	492	99,6	494	100,0	484	98,0	494	100,0
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	471	471	100,0	444	92,3	466	96,9	481	480	99,8	478	99,4	487	101,2	478	99,4
19	KLEGO	KLEGO 1	271	271	100,0	252	100,0	234	92,9	252	252	100,0	252	100,0	246	97,6	252	100,0
20	KLEGO	KLEGO 2	279	279	100,0	241	106,6	225	99,6	226	226	100,0	226	100,0	229	101,3	226	100,0
21	ANDONG	ANDONG	633	633	100,0	613	99,2	545	88,2	618	613	99,2	618	100,0	642	103,9	618	100,0
22	KEMUSU	KEMUSU	392	392	100,0	416	102,7	419	103,5	405	403	99,5	405	100,0	407	100,5	405	100,0
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	373	373	100,0	349	95,6	343	94,0	365	360	98,6	365	100,0	361	98,9	365	100,0
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	297	297	100,0	312	106,1	297	101,0	294	293	99,7	294	100,0	277	94,2	294	100,0
25	JUWANGI	JUWANGI	328	328	100,0	304	91,8	279	84,3	331	331	100,0	330	99,7	271	81,9	331	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.616	11.616	100,0	11.066	95,3	10.812	93,1	10.979	10.955	99,8	10.973	99,9	10.855	98,9	10.972	99,9

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SELO	SELO	371	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,5	372	100,3	374	100,8
2	AMPEL	AMPEL	465	3	0,6	18	3,9	79	17,0	123	26,5	137	29,5	357	76,8
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	573	71	12,4	64	11,2	30	5,2	162	28,3	242	42,2	498	86,9
4	CEPOGO	CEPOGO	731	23	3,1	172	23,5	559	76,5	275	37,6	178	24,4	1.184	162,0
5	MUSUK	MUSUK	351	61	17,4	58	16,5	61	17,4	32	9,1	58	16,5	209	59,5
6	TAMANSARI	TAMANSARI	247	56	22,7	75	30,4	73	29,6	35	14,2	10	4,0	193	78,1
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	432	149	34,5	126	29,2	57	13,2	35	8,1	9	2,1	227	52,5
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	443	383	86,5	451	101,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	451	101,8
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	719	72	10,0	62	8,6	363	50,5	309	43,0	257	35,7	991	137,8
10	TERAS	TERAS	556	101	18,2	76	13,7	152	27,3	183	32,9	140	25,2	551	99,1
11	SAWIT	SAWIT	269	218	81,0	230	85,5	148	55,0	98	36,4	148	55,0	624	232,0
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	327	0	0,0	0	0,0	11	3,4	101	30,9	129	39,4	241	73,7
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	210	13	6,2	3	1,4	103	49,0	52	24,8	23	11,0	181	86,2
14	SAMBI	SAMBI	514	36	7,0	97	18,9	120	23,3	69	13,4	192	37,4	478	93,0
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	1.052	1.052	100,0	1	0,1	479	45,5	488	46,4	557	52,9	1.525	145,0
16	NOGOSARI	NOGOSARI	812	129	15,9	212	26,1	232	28,6	134	16,5	61	7,5	639	78,7
17	SIMO	SIMO	500	309	61,8	236	47,2	199	39,8	135	27,0	175	35,0	745	149,0
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	471	226	48,0	60	12,7	80	17,0	102	21,7	105	22,3	347	73,7
19	KLEGO	KLEGO 1	271	271	100,0	264	97,4	83	30,6	43	15,9	35	12,9	425	156,8
20	KLEGO	KLEGO 2	279	69	24,7	101	36,2	93	33,3	43	15,4	21	7,5	258	92,5
21	ANDONG	ANDONG	633	267	42,2	259	40,9	57	9,0	18	2,8	324	51,2	658	103,9
22	KEMUSU	KEMUSU	392	374	95,4	283	72,2	82	20,9	27	6,9	7	1,8	399	101,8
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	373	63	16,9	83	22,3	104	27,9	53	14,2	64	17,2	304	81,5
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	297	58	19,5	71	23,9	139	46,8	85	28,6	49	16,5	344	115,8
25	JUWANGI	JUWANGI	328	59	18,0	79	24,1	64	19,5	41	12,5	106	32,3	290	88,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.616	4.063	35,0	3.081	26,5	3.368	29,0	2.645	22,8	3.399	29,3	12.493	107,6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SELO	SELO	5.065	0	0,0	0	0,0	0	0,0	163	3,2	0	0,0
2	AMPEL	AMPEL	7.660	0	0,0	0	0,0	21	0,3	10	0,1	0	0,0
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	12.062	58	0,5	40	0,3	3	0,0	31	0,3	18	0,1
4	CEPOGO	CEPOGO	15.305	75	0,5	31	0,2	166	1,1	21	0,1	25	0,2
5	MUSUK	MUSUK	7.780	0	0,0	0	0,0	117	1,5	77	1,0	31	0,4
6	TAMANSARI	TAMANSARI	7.066	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	9.101	0	0,0	7	0,1	81	0,9	0	0,0	0	0,0
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	5.619	45	0,8	0	0,0	0	0,0	70	1,2	0	0,0
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	13.735	243	1,8	0	0,0	15	0,1	0	0,0	0	0,0
10	TERAS	TERAS	11.299	37	0,3	11	0,1	147	1,3	11	0,1	5	0,0
11	SAWIT	SAWIT	6.472	53	0,8	30	0,5	68	1,1	4	0,1	0	0,0
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	5.357	0	0,0	0	0,0	0	0,0	45	0,8	1	0,0
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	5.036	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	0,2
14	SAMBI	SAMBI	13.838	108	0,8	106	0,8	102	0,7	120	0,9	147	1,1
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	15.974	46	0,3	27	0,2	13	0,1	14	0,1	11	0,1
16	NOGOSARI	NOGOSARI	15.212	4	0,0	6	0,0	7	0,0	53	0,3	241	1,6
17	SIMO	SIMO	11.534	25	0,2	11	0,1	7	0,1	3	0,0	3	0,0
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	8.430	7	0,1	5	0,1	7	0,1	200	2,4	25	0,3
19	KLEGO	KLEGO 1	4.887	106	2,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	KLEGO	KLEGO 2	6.541	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	ANDONG	ANDONG	19.537	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	KEMUSU	KEMUSU	8.779	39	0,4	25	0,3	19	0,2	5	0,1	5	0,1
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	11.467	0	0,0	0	0,0	147	1,3	120	1,0	0	0,0
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	5.481	9	0,2	16	0,3	93	1,7	16	0,3	5	0,1
25	JUWANGI	JUWANGI	10.341	14	0,1	9	0,1	112	1,1	0	0,0	42	0,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			243.578	869	0,4	324	0,1	1.125	0,5	963	0,4	569	0,2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SELO	SELO	5.065	0	0,0	0	0,0	0	0,0	163	3,2	0	0,0
2	AMPEL	AMPEL	7.660	0	0,0	0	0,0	21	0,3	10	0,1	0	0,0
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	12.062	58	0,5	40	0,3	3	0,0	31	0,3	18	0,1
4	CEPOGO	CEPOGO	15.305	75	0,5	31	0,2	166	1,1	21	0,1	25	0,2
5	MUSUK	MUSUK	7.780	0	0,0	0	0,0	117	1,5	77	1,0	31	0,4
6	TAMANSARI	TAMANSARI	7.066	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	9.101	0	0,0	7	0,1	81	0,9	0	0,0	0	0,0
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	5.619	45	0,8	0	0,0	0	0,0	70	1,2	0	0,0
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	13.735	243	1,8	0	0,0	15	0,1	0	0,0	0	0,0
10	TERAS	TERAS	11.299	37	0,3	11	0,1	147	1,3	11	0,1	5	0,0
11	SAWIT	SAWIT	6.472	53	0,8	30	0,5	68	1,1	4	0,1	0	0,0
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	5.357	0	0,0	0	0,0	0	0,0	45	0,8	1	0,0
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	5.036	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	0,2
14	SAMBI	SAMBI	13.838	108	0,8	106	0,8	102	0,7	120	0,9	147	1,1
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	15.974	46	0,3	27	0,2	13	0,1	14	0,1	11	0,1
16	NOGOSARI	NOGOSARI	15.212	4	0,0	6	0,0	7	0,0	53	0,3	241	1,6
17	SIMO	SIMO	11.534	25	0,2	11	0,1	7	0,1	3	0,0	3	0,0
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	8.430	7	0,1	5	0,1	7	0,1	200	2,4	25	0,3
19	KLEGO	KLEGO 1	4.887	106	2,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	KLEGO	KLEGO 2	6.541	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	ANDONG	ANDONG	19.537	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	KEMUSU	KEMUSU	8.779	39	0,4	25	0,3	19	0,2	5	0,1	5	0,1
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	11.467	0	0,0	0	0,0	147	1,3	120	1,0	0	0,0
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	5.481	9	0,2	16	0,3	93	1,7	16	0,3	5	0,1
25	JUWANGI	JUWANGI	10.341	14	0,1	9	0,1	112	1,1	0	0,0	42	0,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			243.578	869	0,4	324	0,1	1.125	0,5	963	0,4	569	0,2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SELO	SELO	371	358	96,5	358	96,5
2	AMPEL	AMPEL	465	447	96,1	447	96,1
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	573	529	92,3	529	92,3
4	CEPOGO	CEPOGO	731	706	96,6	706	96,6
5	MUSUK	MUSUK	351	327	93,2	327	93,2
6	TAMANSARI	TAMANSARI	247	260	105,3	260	105,3
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	432	435	100,7	435	100,7
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	443	416	93,9	416	93,9
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	719	654	91,0	654	91,0
10	TERAS	TERAS	556	490	88,1	490	88,1
11	SAWIT	SAWIT	269	274	101,9	274	101,9
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	327	342	104,6	342	104,6
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	210	191	91,0	191	91,0
14	SAMBI	SAMBI	514	495	96,3	495	96,3
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	1.052	941	89,4	941	89,4
16	NOGOSARI	NOGOSARI	812	795	97,9	795	97,9
17	SIMO	SIMO	500	475	95,0	475	95,0
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	471	444	94,3	444	94,3
19	KLEGO	KLEGO 1	271	252	93,0	252	93,0
20	KLEGO	KLEGO 2	279	241	86,4	241	86,4
21	ANDONG	ANDONG	633	613	96,8	613	96,8
22	KEMUSU	KEMUSU	392	416	106,1	416	106,1
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	373	349	93,6	349	93,6
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	297	312	105,1	312	105,1
25	JUWANGI	JUWANGI	328	304	92,7	304	92,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.616	11.066	95,3	11.066	95,3

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB		%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	SELO	SELO	5.537	138	1,7	6.151	76,3	183	2,3	461	5,7	21	0,3	303	3,8	800	9,9	0	0,0	8.057	145,5	13	0,2	0	0,0	4	0,0	69	0,9	
2	AMPEL	AMPEL	5.096	180	3,2	3.037	54,2	261	4,7	714	12,8	10	0,2	259	4,6	1.053	18,8	85	1,5	5.599	109,9	5	0,1	0	0,0	2	0,0	114	2,0	
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	5.020	199	2,8	4.076	57,1	300	4,2	574	8,0	6	0,1	370	5,2	1.596	22,4	16	0,2	7.137	142,2	26	0,4	0	0,0	3	0,0	44	0,6	
4	CEPOGO	CEPOGO	10.423	136	1,2	6.741	60,2	93	0,8	1.162	10,4	98	0,9	507	4,5	2.459	22,0	0	0,0	11.196	107,4	0	0,0	0	0,0	5	0,0	44	0,4	
5	MUSUK	MUSUK	5.002	32	0,8	2.413	58,9	27	0,7	1.099	26,8	14	0,3	131	3,2	361	8,8	17	0,4	4.094	81,8	2	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0	
6	TAMANSARI	TAMANSARI	4.521	115	2,7	2.180	50,5	96	2,2	909	21,1	92	2,1	115	2,7	797	18,5	12	0,3	4.316	95,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	5.292	16	0,6	1.120	44,8	74	3,0	675	27,0	0	0,0	21	0,8	591	23,6	2	0,1	2.499	47,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	782	221	4,3	3.126	60,5	308	6,0	879	17,0	14	0,3	180	3,5	435	8,4	0	0,0	5.163	660,2	32	0,6	0	0,0	0	0,0	6	0,1	
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	9.464	618	7,9	4.347	55,7	414	5,3	1.483	19,0	18	0,2	445	5,7	473	6,1	5	0,1	7.803	82,4	0	0,0	5	0,1	0	0,0	64	0,8	
10	TERAS	TERAS	7.308	267	5,7	1.151	24,7	465	10,0	1.403	30,1	9	0,2	299	6,4	1.064	22,8	8	0,2	4.666	63,8	141	3,0	2	0,0	3	0,1	93	2,0	
11	SAWIT	SAWIT	4.749	646	17,3	1.131	30,3	546	14,6	958	25,7	7	0,2	12	0,3	433	11,6	0	0,0	3.733	78,6	0	0,0	3	0,1	0	0,0	261	7,0	
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	1.063	119	2,2	3.409	62,3	241	4,4	1.155	21,1	35	0,6	226	4,1	291	5,3	0	0,0	5.476	515,1	0	0,0	0	0,0	1	0,0	292	5,3	
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	1.610	154	5,8	1.676	62,9	165	6,2	413	15,5	1	0,0	150	5,6	104	3,9	3	0,1	2.666	165,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
14	SAMBI	SAMBI	6.276	322	4,8	4.154	61,8	531	7,9	893	13,3	3	0,0	243	3,6	453	6,7	120	1,8	6.719	107,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	36	0,5	
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	16.852	347	2,3	7.106	46,3	1.023	6,7	2.747	17,9	60	0,4	888	5,8	3.140	20,5	30	0,2	15.341	91,0	11	0,1	0	0,0	1	0,0	0	0,0	
16	NOGOSARI	NOGOSARI	9.246	252	2,9	5.504	63,4	520	6,0	1.002	11,5	7	0,1	704	8,1	634	7,3	53	0,6	8.676	93,8	0	0,0	0	0,0	4	0,0	134	1,5	
17	SIMO	SIMO	6.906	33	0,4	3.721	45,5	282	3,4	634	7,8	2	0,0	63	0,8	3.443	42,1	2	0,0	8.180	118,4	0	0,0	3	0,0	3	0,0	0	0,0	
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	6.232	721	11,4	3.369	53,1	314	5,0	314	5,0	0	0,0	329	5,2	1.295	20,4	0	0,0	6.342	101,8	5	0,1	0	0,0	0	0,0	70	1,1	
19	KLEGO	KLEGO 1	3.414	214	5,5	2.236	57,1	293	7,5	193	4,9	6	0,2	105	2,7	869	22,2	0	0,0	3.916	114,7	57	1,5	0	0,0	0	0,0	135	3,4	
20	KLEGO	KLEGO 2	3.989	62	2,1	1.966	66,6	163	5,5	250	8,5	3	0,1	141	4,8	364	12,3	2	0,1	2.951	74,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	0,5	
21	ANDONG	ANDONG	6.594	82	1,3	4.401	67,1	266	4,1	770	11,7	0	0,0	448	6,8	592	9,0	0	0,0	6.559	99,5	8	0,1	0	0,0	4	0,1	241	3,7	
22	KEMUSU	KEMUSU	4.879	3	0,1	4.381	81,4	255	4,7	216	4,0	0	0,0	113	2,1	411	7,6	0	0,0	5.379	110,2	0	0,0	0	0,0	2	0,0	76	1,4	
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	5.056	49	1,2	3.600	86,2	27	0,6	109	2,6	3	0,1	39	0,9	349	8,4	2	0,0	4.178	82,6	0	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0	
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	4.128	146	4,0	2.582	71,4	147	4,1	54	1,5	0	0,0	37	1,0	652	18,0	0	0,0	3.618	87,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	216	6,0	
25	JUWANGI	JUWANGI	4.514	149	4,5	1.410	42,9	412	12,5	293	8,9	0	0,0	43	1,3	978	29,8	1	0,0	3.286	72,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	68	2,1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			143.953	5.221	3,5	84.988	57,6	7.406	5,0	19.360	13,1	409	0,3	6.171	4,2	23.637	16,0	358	0,2	147.550	102,5	300	0,2	13	0,0	34	0,0	1.979	1,3	

Sumber: Sekai Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
Keterangan :
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SELO	SELO	5.537	1.793	32,4	76	4,2	446	0,1	33	7,4
2	AMPEL	AMPEL	5.096	1.295	25,4	133	10,3	1.295	0,3	129	10,0
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	5.020	1.431	28,5	224	15,7	1.230	0,2	62	5,0
4	CEPOGO	CEPOGO	10.423	2.377	22,8	222	9,3	1.748	0,2	28	1,6
5	MUSUK	MUSUK	5.002	976	19,5	109	11,2	758	0,2	2	0,3
6	TAMANSARI	TAMANSARI	4.521	871	19,3	87	10,0	622	0,1	9	1,4
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	5.292	1.036	19,6	102	9,8	1.148	0,2	26	2,3
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	782	1.137	145,4	87	7,7	1.134	1,5	26	2,3
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	9.464	1.718	18,2	317	18,5	1.718	0,2	21	1,2
10	TERAS	TERAS	7.308	1.454	19,9	178	12,2	1.454	0,2	280	19,3
11	SAWIT	SAWIT	4.749	924	19,5	72	7,8	924	0,2	4	0,4
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	1.063	1.234	116,1	82	6,6	1.234	1,2	237	19,2
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	1.610	661	41,1	48	7,3	586	0,4	2	0,3
14	SAMBI	SAMBI	6.276	1.373	21,9	502	36,6	899	0,1	97	10,8
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	16.852	3.316	19,7	103	3,1	2.704	0,2	41	1,5
16	NOGOSARI	NOGOSARI	9.246	2.349	25,4	161	6,9	2.118	0,2	33	1,6
17	SIMO	SIMO	6.906	1.381	20,0	22	1,6	1.381	0,2	9	0,7
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	6.232	1.452	23,3	19	1,3	1.378	0,2	38	2,8
19	KLEGO	KLEGO 1	3.414	4.239	124,2	383	9,0	846	0,2	272	32,2
20	KLEGO	KLEGO 2	3.989	784	19,7	21	2,7	784	0,2	3	0,4
21	ANDONG	ANDONG	6.594	1.705	25,9	69	4,0	1.673	0,3	21	1,3
22	KEMUSU	KEMUSU	4.879	953	19,5	35	3,7	1.034	0,2	9	0,9
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	5.056	1.196	23,7	229	19,1	1.196	0,2	57	4,8
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	4.128	1.245	30,2	692	55,6	925	0,2	52	5,6
25	JUWANGI	JUWANGI	4.514	1.128	25,0	638	56,6	968	0,2	64	6,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			143.953	38.028	26,4	4.611	12,1	30.203	0,2	1.555	5,1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SELO	SELO	344	10	2,6	252	64,9	12	3,1	57	14,7	0	0,0	0	0,0	57	14,7	0	0,0
2	AMPEL	AMPEL	408	19	7,5	120	47,4	37	14,6	38	15,0	0	0,0	4	1,6	35	13,8	116	45,8
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	530	100	27,0	53	14,3	79	21,4	54	14,6	3	0,8	3	0,8	75	20,3	12	3,2
4	CEPOGO	CEPOGO	692	51	9,0	275	48,6	11	1,9	116	20,5	0	0,0	18	3,2	95	16,8	0	0,0
5	MUSUK	MUSUK	313	10	5,0	80	40,2	1	0,5	81	40,7	0	0,0	14	7,0	13	6,5	33	16,6
6	TAMANSARI	TAMANSARI	263	8	3,5	109	47,2	10	4,3	34	14,7	0	0,0	6	2,6	64	27,7	17	7,4
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	415	16	2,6	279	45,0	16	2,6	167	26,9	0	0,0	2	0,3	140	22,6	2	0,3
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	416	273	56,4	138	28,5	18	3,7	45	9,3	0	0,0	9	1,9	1	0,2	0	0,0
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	623	345	35,7	283	29,3	36	3,7	174	18,0	0	0,0	41	4,2	87	9,0	4	0,4
10	TERAS	TERAS	521	49	9,6	158	30,8	44	8,6	184	35,9	0	0,0	41	8,0	37	7,2	5	1,0
11	SAWIT	SAWIT	279	58	33,1	77	44,0	0	0,0	30	17,1	0	0,0	5	2,9	5	2,9	0	0,0
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	326	8	2,6	231	76,2	4	1,3	31	10,2	0	0,0	8	2,6	21	6,9	13	4,3
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	208	97	64,7	4	2,7	1	0,7	27	18,0	0	0,0	19	12,7	2	1,3	2	1,3
14	SAMBI	SAMBI	459	90	37,7	53	22,2	2	0,8	80	33,5	0	0,0	10	4,2	4	1,7	165	69,0
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	950	123	23,6	234	44,8	17	3,3	87	16,7	0	0,0	57	10,9	4	0,8	31	5,9
16	NOGOSARI	NOGOSARI	766	51	11,9	199	46,3	8	1,9	102	23,7	0	0,0	45	10,5	25	5,8	116	27,0
17	SIMO	SIMO	494	15	7,0	71	33,0	5	2,3	98	45,6	0	0,0	15	7,0	11	5,1	2	0,9
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	481	277	65,8	58	13,8	1	0,2	52	12,4	0	0,0	14	3,3	19	4,5	0	0,0
19	KLEGO	KLEGO 1	252	49	27,2	64	35,6	0	0,0	41	22,8	0	0,0	19	10,6	7	3,9	0	0,0
20	KLEGO	KLEGO 2	226	0	0,0	122	50,4	1	0,4	57	23,6	0	0,0	13	5,4	49	20,2	0	0,0
21	ANDONG	ANDONG	618	5	1,2	131	31,7	0	0,0	232	56,2	0	0,0	37	9,0	8	1,9	0	0,0
22	KEMUSU	KEMUSU	405	1	0,4	57	25,4	0	0,0	96	42,9	0	0,0	13	5,8	57	25,4	0	0,0
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	365	40	10,5	153	40,3	1	0,3	105	27,6	0	0,0	36	9,5	45	11,8	2	0,5
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	294	35	12,2	180	62,9	35	12,2	10	3,5	0	0,0	0	0,0	26	9,1	0	0,0
25	JUWANGI	JUWANGI	331	14	4,5	155	49,7	14	4,5	81	26,0	0	0,0	10	3,2	38	12,2	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.979	1.744	18,2	3.536	36,8	353	3,7	2.079	21,7	3	0,0	439	4,6	925	9,6	520	5,4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN												JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	SELO	SELO	371	74	62	84	57	13	16	1	0	0	29	0	0	0	1	45	1	
2	AMPEL	AMPEL	465	93	42	45	38	8	0	0	0	0	14	0	0	0	19	23	19	
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	573	115	56	49	72	15	1	0	0	0	17	0	1	0	10	45	10	
4	CEPOGO	CEPOGO	731	146	123	84	100	48	28	0	0	0	42	1	1	0	20	75	20	
5	MUSUK	MUSUK	351	70	50	71	43	21	17	0	0	0	16	0	0	0	3	30	3	
6	TAMANSARI	TAMANSARI	247	49	22	45	32	35	1	0	0	0	0	0	2	0	14	7	14	
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	432	86	57	66	40	23	9	1	0	0	24	0	0	0	11	37	11	
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	443	89	25	28	49	13	6	0	0	0	7	0	1	0	4	15	4	
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	719	144	128	89	74	123	25	0	0	1	49	3	0	0	12	91	12	
10	TERAS	TERAS	556	111	110	99	95	115	28	0	0	0	42	1	0	0	18	64	18	
11	SAWIT	SAWIT	269	54	45	84	48	46	6	0	0	0	18	3	2	0	7	32	7	
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	327	65	74	113	27	41	18	0	0	0	25	0	1	0	7	49	7	
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	210	42	66	157	42	45	19	0	0	0	21	1	1	0	7	40	7	
14	SAMBI	SAMBI	514	103	64	62	88	91	16	0	0	0	18	2	0	0	9	39	9	
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	1.052	210	66	31	140	65	17	0	0	0	24	0	0	0	7	42	7	
16	NOGOSARI	NOGOSARI	812	162	169	104	118	86	18	3	0	0	62	3	0	0	26	125	26	
17	SIMO	SIMO	500	100	59	59	62	60	13	1	0	0	22	2	1	0	4	42	4	
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	471	94	70	74	67	190	22	0	0	0	16	2	0	0	9	39	9	
19	KLEGO	KLEGO 1	271	54	43	79	47	18	2	0	0	0	35	1	0	0	2	39	2	
20	KLEGO	KLEGO 2	279	56	44	79	51	24	11	0	0	0	20	0	0	0	5	28	5	
21	ANDONG	ANDONG	633	127	150	118	134	52	22	0	0	1	50	5	0	0	18	110	18	
22	KEMUSU	KEMUSU	392	78	77	98	104	88	0	0	0	1	24	1	0	0	14	63	14	
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	373	75	61	82	56	29	2	1	0	0	25	0	0	0	10	49	10	
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	297	59	69	116	52	129	0	0	0	0	19	1	0	0	26	43	26	
25	JUWANGI	JUWANGI	328	66	37	56	43	30	3	0	0	0	0	1	1	0	10	24	10	
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.616	2.323	1.769	76,14	1.679	1.408	300	7	0	3	619	27	11	0	273	1.196	273	

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS										
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SELO	SELO	163	175	338	24	26	51	21	41,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	2,0	0
2	AMPEL	AMPEL	200	236	436	30	35	65	22	33,6	5	7,6	0	0,0	0	0,0	1	1,5	0
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	263	258	521	39	39	78	26	33,3	2	2,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
4	CEPOGO	CEPOGO	403	302	705	60	45	106	33	31,2	5	4,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
5	MUSUK	MUSUK	166	146	312	25	22	47	20	42,7	2	4,3	0	0,0	0	0,0	2	4,3	0
6	TAMANSARI	TAMANSARI	137	130	267	21	20	40	14	35,0	5	12,5	0	0,0	0	0,0	1	2,5	0
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	207	211	418	31	32	63	21	33,5	93	148,3	0	0,0	0	0,0	2	3,2	0
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	196	212	408	29	32	61	14	22,9	6	9,8	0	0,0	0	0,0	1	1,6	0
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	286	337	623	43	51	93	26	27,8	19	20,3	0	0,0	0	0,0	1	1,1	0
10	TERAS	TERAS	257	256	513	39	38	77	27	35,1	6	7,8	2	2,6	0	0,0	4	5,2	0
11	SAWIT	SAWIT	129	141	270	19	21	41	21	51,9	2	4,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	167	148	315	25	22	47	25	52,9	6	12,7	0	0,0	0	0,0	1	2,1	0
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	106	99	205	16	15	31	17	55,3	11	35,8	2	6,5	0	0,0	1	3,3	0
14	SAMBI	SAMBI	236	224	460	35	34	69	20	29,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	4,3	0
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	482	466	948	72	70	142	53	37,3	42	29,5	32	22,5	0	0,0	2	1,4	0
16	NOGOSARI	NOGOSARI	379	392	771	57	59	116	58	50,2	8	6,9	4	3,5	0	0,0	1	0,9	0
17	SIMO	SIMO	241	248	489	36	37	73	10	13,6	2	2,7	0	0,0	0	0,0	2	2,7	0
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	254	225	479	38	34	72	20	27,8	11	15,3	0	0,0	0	0,0	1	1,4	0
19	KLEGO	KLEGO 1	119	131	250	18	20	38	13	34,7	4	10,7	0	0,0	0	0,0	1	2,7	0
20	KLEGO	KLEGO 2	118	108	226	18	16	34	19	56,0	1	2,9	0	0,0	0	0,0	1	2,9	0
21	ANDONG	ANDONG	313	308	621	47	46	93	14	15,0	4	4,3	5	5,4	0	0,0	6	6,4	0
22	KEMUSU	KEMUSU	197	149	346	30	22	52	26	50,1	3	5,8	0	0,0	0	0,0	1	1,9	0
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	183	181	364	27	27	55	26	47,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,8	0
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	138	156	294	21	23	44	34	77,1	2	4,5	0	0,0	0	0,0	2	4,5	0
25	JUWANGI	JUWANGI	155	175	330	23	26	50	14	28,3	2	4,0	0	0,0	0	0,0	1	2,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.495	5.414	10.909	824	812	1.636	594	36,3	241	14,7	45	2,8	0	0,0	37	2,3	0

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																	
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA					
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22			
1	SELO	SELO	2	1	3	1	4	2	-	2	0	2	4	1	5	1	6			
2	AMPEL	AMPEL	5	0	5	-	5	-	1	1	1	2	5	1	6	1	7			
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	5	4	9	-	9	5	-	5	1	6	10	4	14	1	15			
4	CEPOGO	CEPOGO	3	0	3	-	3	2	-	2	1	3	5	0	5	1	6			
5	MUSUK	MUSUK	4	-	4	-	4	1	-	1	0	1	5	0	5	0	5			
6	TAMANSARI	TAMANSARI	0	1	1	-	1	1	1	2	1	3	1	2	3	1	4			
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	1	1	2	1	3	2	-	2	0	2	3	1	4	1	5			
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	2	-	2	-	2	2	-	2	0	2	4	0	4	0	4			
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	3	1	4	1	5	3	-	3	1	4	6	1	7	2	9			
10	TERAS	TERAS	3	2	5	-	5	4	1	5	2	7	7	3	10	2	12			
11	SAWIT	SAWIT	1	-	1	-	1	-	1	1	-	1	1	1	2	0	2			
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	7	0	7	1	8	3	1	4	1	5	10	1	11	2	13			
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	4	0	4	-	4	-	1	1	1	2	4	1	5	1	6			
14	SAMBI	SAMBI	1	1	2	2	4	4	1	5	-	5	5	2	7	2	9			
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	4	2	6	-	6	4	2	6	1	7	8	4	12	1	13			
16	NOGOSARI	NOGOSARI	6	2	8	1	9	1	2	3	3	6	7	4	11	4	15			
17	SIMO	SIMO	10	1	11	-	11	6	1	7	0	7	16	2	18	0	18			
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	2	0	2	-	2	1	1	2	1	3	3	1	4	1	5			
19	KLEGO	KLEGO 1	2	1	3	3	6	1	1	2	1	3	3	2	5	4	9			
20	KLEGO	KLEGO 2	1	-	1	-	1	1	1	2	1	3	2	1	3	1	4			
21	ANDONG	ANDONG	9	0	9	-	9	2	1	3	0	3	11	1	12	0	12			
22	KEMUSU	KEMUSU	2	1	3	1	4	2	-	2	-	2	4	1	5	1	6			
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	4	1	5	-	5	1	1	2	0	2	5	2	7	0	7			
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	2	-	2	-	2	3	-	3	1	4	5	0	5	1	6			
25	JUWANGI	JUWANGI	1	2	3	1	4	-	1	1	0	1	1	3	4	1	5			
JUMLAH (KAB/KOTA)			84	21	105	12	117	51	18	69	17	86	135	39	174	29	203			
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			15,3		19,1	2,2	21,3	9,4		12,7	3,1	15,9	12,4		16,0	2,7	18,6			

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SELO	SELO	1				3								1				
2	AMPEL	AMPEL	1	2	-	-	-	-	1	1						1			
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	8			1				1					2				2
4	CEPOGO	CEPOGO	3	1	-		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	MUSUK	MUSUK	3	-	-	1	-	-		1	-								
6	TAMANSARI	TAMANSARI	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	1	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	2	1	-	-	1	-	-	-									
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	1	3	-	2	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
10	TERAS	TERAS	4				3						1			1			1
11	SAWIT	SAWIT	1													1			
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	5	3			2												1
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	2	1			1					1							
14	SAMBI	SAMBI	3	2								1			1				
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	4	1		1	2								1		1		2
16	NOGOSARI	NOGOSARI	2	3	-	1	1	-	-	-	-	1	-		2	-	-	-	1
17	SIMO	SIMO	3	4	-	-	5	-	3	1									2
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-		1	-	-	-	-	-
19	KLEGO	KLEGO 1	1	2										1	1				
20	KLEGO	KLEGO 2	1	1															1
21	ANDONG	ANDONG	4	-	-	5	2	-	-	-		1							
22	KEMUSU	KEMUSU	4																1
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	1	1	-	-	2	-	-	1				2					
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	3				2												
25	JUWANGI	JUWANGI	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			60	28	0	11	27	0	5	4	0	6	2	6	8	3	1	0	13

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELOM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SELO	SELO											1
2	AMPEL	AMPEL											1
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI											1
4	CEPOGO	CEPOGO											1
5	MUSUK	MUSUK											0
6	TAMANSARI	TAMANSARI		1									0
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1											1
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2											0
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO			1								1
10	TERAS	TERAS											2
11	SAWIT	SAWIT											0
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1											2
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2											1
14	SAMBI	SAMBI	1										1
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	1										0
16	NOGOSARI	NOGOSARI			1				1				2
17	SIMO	SIMO											0
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	1										0
19	KLEGO	KLEGO 1									1		3
20	KLEGO	KLEGO 2											1
21	ANDONG	ANDONG											1
22	KEMUSU	KEMUSU									1		0
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO											0
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO					1						0
25	JUWANGI	JUWANGI					1						0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	1	2	0	2	0	1	0	2	0	19

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SELO	SELO	163	175	338	166	101,8	175	100,0	341	100,9	8	4,8	13	7,4	21	6,2		0,0		0,0	5	1,5
2	AMPEL	AMPEL	200	236	436	201	100,5	204	86,4	405	92,9	10	5,0	13	6,4	23	5,7		0,0		0,0	4	0,9
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	263	258	521	266	101,1	262	101,6	528	101,3	16	6,0	9	3,4	25	4,7		0,0		0,0	7	1,3
4	CEPOGO	CEPOGO	403	302	705	393	97,5	298	98,7	691	98,0	23	5,9	13	4,4	36	5,2		0,0		0,0	6	0,9
5	MUSUK	MUSUK	166	146	312	176	106,0	135	92,5	311	99,7	14	8,0	6	4,4	20	6,4		0,0		0,0	4	1,3
6	TAMANSARI	TAMANSARI	137	130	267	130	94,9	131	100,8	261	97,8	5	3,8	10	7,6	15	5,7		0,0		0,0	4	1,5
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	207	211	418	209	101,0	206	97,6	415	99,3	9	4,3	12	5,8	21	5,1		0,0		0,0	4	1,0
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	196	212	408	197	100,5	211	99,5	408	100,0	9	4,6	5	2,4	14	3,4		0,0		0,0	0	0,0
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	286	337	623	317	110,8	302	89,6	619	99,4	12	3,8	16	5,3	28	4,5		0,0		0,0	11	1,8
10	TERAS	TERAS	257	256	513	279	108,6	234	91,4	513	100,0	13	4,7	14	6,0	27	5,3		0,0		0,0	8	1,6
11	SAWIT	SAWIT	129	141	270	141	109,3	146	103,5	287	106,3	10	7,1	19	13,0	29	10,1		0,0		0,0	5	1,9
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	167	148	315	171	102,4	156	105,4	327	103,8	10	5,8	16	10,3	26	8,0		0,0		0,0	4	1,3
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	106	99	205	119	112,3	86	86,9	205	100,0	12	10,1	9	10,5	21	10,2		0,0		0,0	3	1,5
14	SAMBI	SAMBI	236	224	460	236	100,0	224	100,0	460	100,0	13	5,5	12	5,4	25	5,4		0,0		0,0	9	2,0
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	482	466	948	470	97,5	482	103,4	952	100,4	29	6,2	26	5,4	55	5,8		0,0		0,0	9	0,9
16	NOGOSARI	NOGOSARI	379	392	771	379	100,0	393	100,3	772	100,1	23	6,1	35	8,9	58	7,5		0,0		0,0	18	2,3
17	SIMO	SIMO	241	248	489	240	99,6	252	101,6	492	100,6	6	2,5	6	2,4	12	2,4		0,0		0,0	3	0,6
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	254	225	479	215	84,6	200	88,9	415	86,6	12	5,6	6	3,0	18	4,3		0,0		0,0	11	2,3
19	KLEGO	KLEGO 1	119	131	250	129	108,4	125	95,4	254	101,6	6	4,7	7	5,6	13	5,1		0,0		0,0	7	2,8
20	KLEGO	KLEGO 2	118	108	226	119	100,8	109	100,9	228	100,9	10	8,4	9	8,3	19	8,3		0,0		0,0	4	1,8
21	ANDONG	ANDONG	313	308	621	312	99,7	306	99,4	618	99,5	8	2,6	9	2,9	17	2,8		0,0		0,0	10	1,6
22	KEMUSU	KEMUSU	197	149	346	220	111,7	187	125,5	407	117,6	15	6,8	12	6,4	27	6,6		0,0		0,0	13	3,8
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	183	181	364	182	99,5	186	102,8	368	101,1	12	6,6	14	7,5	26	7,1		0,0		0,0	5	1,4
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	138	156	294	138	100,0	156	100,0	294	100,0	12	8,7	23	14,7	35	11,9		0,0		0,0	13	4,4
25	JUWANGI	JUWANGI	155	175	330	146	94,2	184	105,1	330	100,0	9	6,2	5	2,7	14	4,2		0,0		0,0	1	0,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.495	5.414	10.909	5.551	101,0	5.350	98,8	10.901	99,9	306	5,5	319	6,0	625	5,7	0	0,0	0	0,0	168	1,5

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SELO	SELO	163	175	338	166	101,8	175	100,0	341	100,9	168	103,1	171	97,7	339	100,3	166	101,8	153	87,4	319	94,4
2	AMPEL	AMPEL	200	236	436	201	100,5	204	86,4	405	92,9	190	95,0	217	91,9	407	93,3	200	100,0	202	85,6	402	92,2
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	263	258	521	266	101,1	262	101,6	528	101,3	269	102,3	258	100,0	527	101,2	264	100,4	257	99,6	521	100,0
4	CEPOGO	CEPOGO	403	302	705	393	97,5	298	98,7	691	98,0	397	98,5	308	102,0	705	100,0	388	96,3	298	98,7	686	97,3
5	MUSUK	MUSUK	166	146	312	177	106,6	136	93,2	313	100,3	176	106,0	126	86,3	302	96,8	174	104,8	136	93,2	310	99,4
6	TAMANSARI	TAMANSARI	137	130	267	130	94,9	134	103,1	264	98,9	127	92,7	137	105,4	264	98,9	133	97,1	119	91,5	252	94,4
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	207	211	418	204	98,6	203	96,2	407	97,4	208	100,5	205	97,2	413	98,8	208	100,5	204	96,7	412	98,6
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	196	212	408	196	100,0	212	100,0	408	100,0	195	99,5	211	99,5	406	99,5	195	99,5	212	100,0	407	99,8
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	286	337	623	315	110,1	299	88,7	614	98,6	316	110,5	303	89,9	619	99,4	318	111,2	301	89,3	619	99,4
10	TERAS	TERAS	257	256	513	277	107,8	236	92,2	513	100,0	277	107,8	236	92,2	513	100,0	275	107,0	232	90,6	507	98,8
11	SAWIT	SAWIT	129	141	270	137	106,2	145	102,8	282	104,4	135	104,7	142	100,7	277	102,6	133	103,1	143	101,4	276	102,2
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	167	148	315	168	100,6	157	106,1	325	103,2	162	97,0	156	105,4	318	101,0	166	99,4	156	105,4	322	102,2
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	106	99	205	119	112,3	86	86,9	205	100,0	115	108,5	86	86,9	201	98,0	114	107,5	86	86,9	200	97,6
14	SAMBI	SAMBI	236	224	460	236	100,0	224	100,0	460	100,0	235	99,6	223	99,6	458	99,6	236	100,0	224	100,0	460	100,0
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	482	466	948	470	97,5	477	102,4	947	99,9	465	96,5	480	103,0	945	99,7	464	96,3	477	102,4	941	99,3
16	NOGOSARI	NOGOSARI	379	392	771	379	100,0	392	100,0	771	100,0	393	103,7	367	93,6	760	98,6	379	100,0	391	99,7	770	99,9
17	SIMO	SIMO	241	248	489	241	100,0	249	100,4	490	100,2	237	98,3	247	99,6	484	99,0	236	97,9	249	100,4	485	99,2
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	254	225	479	247	97,2	219	97,3	466	97,3	257	101,2	217	96,4	474	99,0	254	100,0	220	97,8	474	99,0
19	KLEGO	KLEGO 1	119	131	250	129	108,4	124	94,7	253	101,2	131	110,1	121	92,4	252	100,8	128	107,6	124	94,7	252	100,8
20	KLEGO	KLEGO 2	118	108	226	117	99,2	110	101,9	227	100,4	117	99,2	116	107,4	233	103,1	97	82,2	91	84,3	188	83,2
21	ANDONG	ANDONG	313	308	621	311	99,4	307	99,7	618	99,5	309	98,7	311	101,0	620	99,8	308	98,4	305	99,0	613	98,7
22	KEMUSU	KEMUSU	197	149	346	215	109,1	184	123,5	399	115,3	209	106,1	185	124,2	394	113,9	213	108,1	185	124,2	398	115,0
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	183	181	364	183	100,0	186	102,8	369	101,4	186	101,6	186	102,8	372	102,2	179	97,8	186	102,8	365	100,3
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	138	156	294	138	100,0	156	100,0	294	100,0	148	107,2	162	103,8	310	105,4	137	99,3	154	98,7	291	99,0
25	JUWANGI	JUWANGI	155	175	330	147	94,8	182	104,0	329	99,7	126	81,3	170	97,1	296	89,7	146	94,2	180	102,9	326	98,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.495	5.414	10.909	5.562	101,2	5.357	98,9	10.919	100,1	5.548	101,0	5.341	98,7	10.889	99,8	5.511	100,3	5.285	97,6	10.796	99,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SELO	SELO	336	334	99,4	71	56	78,9
2	AMPEL	AMPEL	397	397	100,0	85	68	80,0
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	505	487	96,4	153	91	59,5
4	CEPOGO	CEPOGO	1.050	982	93,5	749	702	93,7
5	MUSUK	MUSUK	230	231	100,4	50	41	82,0
6	TAMANSARI	TAMANSARI	282	277	98,2	53	47	88,7
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	450	450	100,0	87	63	72,4
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	379	379	100,0	87	68	78,2
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	518	483	93,2	535	488	91,2
10	TERAS	TERAS	459	451	98,3	82	61	74,4
11	SAWIT	SAWIT	269	251	93,3	58	48	82,8
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	317	312	98,4	42	33	78,6
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	250	250	100,0	198	151	76,3
14	SAMBI	SAMBI	240	146	60,8	102	61	59,8
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	915	913	99,8	163	118	72,4
16	NOGOSARI	NOGOSARI	728	728	100,0	1.092	831	76,1
17	SIMO	SIMO	199	190	95,5	28	21	75,0
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	390	395	101,3	299	259	86,6
19	KLEGO	KLEGO 1	243	136	56,0	54	50	92,6
20	KLEGO	KLEGO 2	206	137	66,5	42	35	83,3
21	ANDONG	ANDONG	296	192	64,9	60	47	78,3
22	KEMUSU	KEMUSU	290	252	86,9	65	55	84,6
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	155	154	99,4	3	3	100,0
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	269	248	92,2	74	71	95,9
25	JUWANGI	JUWANGI	278	278	100,0	26	23	88,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.651	9.053	93,8	4.258	3.491	82,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SELO	SELO	166	175	341	196	118,1	179	102,3	375	110,0
2	AMPEL	AMPEL	201	204	405	199	99,0	237	116,2	436	107,7
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	266	262	528	329	123,7	273	104,2	602	114,0
4	CEPOGO	CEPOGO	393	298	691	351	89,3	334	112,1	685	99,1
5	MUSUK	MUSUK	176	135	311	184	104,5	159	117,8	343	110,3
6	TAMANSARI	TAMANSARI	130	131	261	183	140,8	157	119,8	340	130,3
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	209	206	415	244	116,7	215	104,4	459	110,6
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	197	211	408	275	139,6	238	112,8	513	125,7
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	317	302	619	444	140,1	449	148,7	893	144,3
10	TERAS	TERAS	279	234	513	303	108,6	265	113,2	568	110,7
11	SAWIT	SAWIT	141	146	287	161	114,2	160	109,6	321	111,8
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	171	156	327	172	100,6	150	96,2	322	98,5
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	119	86	205	107	89,9	95	110,5	202	98,5
14	SAMBI	SAMBI	236	224	460	274	116,1	348	155,4	622	135,2
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	470	482	952	467	99,4	498	103,3	965	101,4
16	NOGOSARI	NOGOSARI	379	393	772	430	113,5	433	110,2	863	111,8
17	SIMO	SIMO	240	252	492	282	117,5	287	113,9	569	115,7
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	215	200	415	216	100,5	191	95,5	407	98,1
19	KLEGO	KLEGO 1	129	125	254	151	117,1	139	111,2	290	114,2
20	KLEGO	KLEGO 2	119	109	228	160	134,5	120	110,1	280	122,8
21	ANDONG	ANDONG	312	306	618	369	118,3	340	111,1	709	114,7
22	KEMUSU	KEMUSU	220	187	407	436	198,2	362	193,6	798	196,1
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	182	186	368	182	100,0	168	90,3	350	95,1
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	138	156	294	171	123,9	197	126,3	368	125,2
25	JUWANGI	JUWANGI	146	184	330	182	124,7	198	107,6	380	115,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.551	5.350	10.901	6.468	116,5	6.192	116	12.660	116,1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	SELO	SELO	10	10	100,0
2	AMPEL	AMPEL	10	10	100,0
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	10	10	100,0
4	CEPOGO	CEPOGO	15	15	100,0
5	MUSUK	MUSUK	10	10	100,0
6	TAMANSARI	TAMANSARI	10	10	100,0
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	4	4	100,0
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	5	5	100,0
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	13	13	100,0
10	TERAS	TERAS	13	12	92,3
11	SAWIT	SAWIT	12	12	100,0
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	9	8	88,9
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	6	6	100,0
14	SAMBI	SAMBI	16	16	100,0
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	12	12	100,0
16	NOGOSARI	NOGOSARI	13	13	100,0
17	SIMO	SIMO	13	13	100,0
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	16	15	93,8
19	KLEGO	KLEGO 1	7	7	100,0
20	KLEGO	KLEGO 2	6	6	100,0
21	ANDONG	ANDONG	16	16	100,0
22	KEMUSU	KEMUSU	10	9	90,0
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	11	7	63,6
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	10	10	100,0
25	JUWANGI	JUWANGI	10	10	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			267	259	97,0

Sumber: PWS 2024

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																								
						HB0																		BCG						
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total												
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P								
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	SELO	SELO	200	165	365	151	75,5	167	101,2	318	87,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	151	75,5	167	101,2	318	87,1	159	79,5	172	104,2	331	90,7	
2	AMPEL	AMPEL	216	211	427	195	90,3	265	125,6	460	107,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	195	90,3	265	125,6	460	107,7	193	89,4	250	118,5	443	103,7	
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	325	271	596	243	74,8	259	95,6	502	84,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	243	74,8	259	95,6	502	84,2	272	83,7	246	90,8	518	86,9	
4	CEPOGO	CEPOGO	346	372	718	420	121,4	358	96,2	778	108,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	420	121,4	358	96,2	778	108,4	379	109,5	342	91,9	721	100,4	
5	MUSUK	MUSUK	174	165	339	156	89,7	133	80,6	289	85,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	156	89,7	133	80,6	289	85,3	180	103,4	149	90,3	329	97,1	
6	TAMANSARI	TAMANSARI	163	151	314	158	96,9	150	99,3	308	98,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	158	96,9	150	99,3	308	98,1	164	100,6	159	105,3	323	102,9	
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	261	248	509	207	79,3	215	86,7	422	82,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	207	79,3	215	86,7	422	82,9	218	83,5	213	85,9	431	84,7	
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	276	237	513	183	66,3	200	84,4	383	74,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	183	66,3	200	84,4	383	74,7	161	58,3	190	80,2	351	68,4	
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	397	376	773	313	78,8	331	88,0	644	83,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	313	78,8	331	88,0	644	83,3	318	80,1	348	92,6	666	86,2	
10	TERAS	TERAS	256	271	527	254	99,2	219	80,8	473	89,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	254	99,2	219	80,8	473	89,8	258	100,8	237	87,5	495	93,9	
11	SAWIT	SAWIT	160	166	326	142	88,8	145	87,3	287	88,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	142	88,8	145	87,3	287	88,0	166	103,8	184	110,8	350	107,4	
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	164	154	318	166	101,2	153	99,4	319	100,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	166	101,2	153	99,4	319	100,3	173	105,5	148	96,1	321	100,9	
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	103	116	219	119	115,5	84	72,4	203	92,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	119	115,5	84	72,4	203	92,7	123	119,4	92	79,3	215	98,2	
14	SAMBI	SAMBI	261	306	567	246	94,3	253	82,7	499	88,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	246	94,3	253	82,7	499	88,0	240	92,0	220	71,9	460	81,1	
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	518	517	1.035	534	103,1	567	109,7	1.101	106,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	534	103,1	567	109,7	1.101	106,4	507	97,9	509	98,5	1.016	98,2	
16	NOGOSARI	NOGOSARI	408	455	863	370	90,7	377	82,9	747	86,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	370	90,7	377	82,9	747	86,6	319	78,2	327	71,9	646	74,9	
17	SIMO	SIMO	312	279	591	233	74,7	246	88,2	479	81,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	233	74,7	246	88,2	479	81,0	232	74,4	245	87,8	477	80,7	
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	252	238	490	259	102,8	211	88,7	470	95,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	259	102,8	211	88,7	470	95,9	257	102,0	229	96,2	486	99,2	
19	KLEGO	KLEGO 1	135	140	275	121	89,6	120	85,7	241	87,6	2	1,5	0	0,0	2	0,7	123	91,1	120	85,7	243	88,4	103	76,3	103	73,6	206	74,9	
20	KLEGO	KLEGO 2	157	142	299	112	71,3	102	71,8	214	71,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	112	71,3	102	71,8	214	71,6	11	7,0	9	6,3	20	6,7	
21	ANDONG	ANDONG	366	343	709	309	84,4	312	91,0	621	87,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	309	84,4	312	91,0	621	87,6	325	88,8	348	101,5	673	94,9	
22	KEMUSU	KEMUSU	209	207	416	114	54,5	108	52,2	222	53,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	114	54,5	108	52,2	222	53,4	160	76,6	145	70,0	305	73,3	
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	240	191	431	162	67,5	187	97,9	349	81,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	162	67,5	187	97,9	349	81,0	198	82,5	218	114,1	416	96,5	
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	199	171	370	138	69,3	145	84,8	283	76,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	138	69,3	145	84,8	283	76,5	176	88,4	176	102,9	352	95,1	
25	JUWANGI	JUWANGI	205	204	409	132	64,4	161	78,9	293	71,6	1	0,5	2	1,0	3	0,7	133	64,9	163	79,9	296	72,4	155	75,6	183	89,7	338	82,6	
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.303	6.096	12.399	5.437	86,3	5.468	89,7	10.905	88,0	3	0,0	2	0,0	5	0,0	5.440	86,3	5.470	89,7	10.910	88,0	5.447	86,4	5.442	89,3	10.889	87,8	

Sumber:PWS 2023

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	SELO	SELO	185	165	350	147	79,5	162	98,2	309	88,3	185	100,0	186	112,7	371	106,0	219	118,4	183	110,9	402	114,9	215	116,2	174	105,5	389	111,1
2	AMPEL	AMPEL	216	211	427	189	87,5	273	129,4	462	108,2	189	87,5	273	129,4	462	108,2	212	98,1	235	111,4	447	104,7	212	98,1	235	111,4	447	104,7
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	325	271	596	279	85,8	263	97,0	542	90,9	278	85,5	268	98,9	546	91,6	285	87,7	282	104,1	567	95,1	293	90,2	278	102,6	571	95,8
4	CEPOGO	CEPOGO	346	372	718	343	99,1	355	95,4	698	97,2	347	100,3	365	98,1	712	99,2	379	109,5	392	105,4	771	107,4	351	101,4	392	105,4	743	103,5
5	MUSUK	MUSUK	173	165	338	158	91,3	194	117,6	352	104,1	159	91,9	179	108,5	338	100,0	171	98,8	179	108,5	350	103,6	167	96,5	183	110,9	350	103,6
6	TAMANSARI	TAMANSARI	168	156	324	172	102,4	165	105,8	337	104,0	177	105,4	173	110,9	350	108,0	178	106,0	168	107,7	346	106,8	179	106,5	191	122,4	370	114,2
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	261	248	509	280	107,3	254	102,4	534	104,9	280	107,3	258	104,0	538	105,7	259	99,2	239	96,4	498	97,8	259	99,2	239	96,4	498	97,8
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	276	237	513	201	72,8	226	95,4	427	83,2	201	72,8	226	95,4	427	83,2	247	89,5	247	104,2	494	96,3	247	89,5	247	104,2	494	96,3
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	397	376	773	239	60,2	232	61,7	471	60,9	412	103,8	387	102,9	799	103,4	349	87,9	334	88,8	683	88,4	344	86,6	317	84,3	661	85,5
10	TERAS	TERAS	256	271	527	239	93,4	236	87,1	475	90,1	297	116,0	289	106,6	586	111,2	323	126,2	293	108,1	616	116,9	323	126,2	294	108,5	617	117,1
11	SAWIT	SAWIT	160	166	326	194	121,3	198	119,3	392	120,2	194	121,3	205	123,5	399	122,4	211	131,9	224	134,9	435	133,4	209	130,6	225	135,5	434	133,1
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	164	154	318	173	105,5	147	95,5	320	100,6	170	103,7	150	97,4	320	100,6	188	114,6	153	99,4	341	107,2	172	104,9	148	96,1	320	100,6
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	103	115	218	139	135,0	112	97,4	251	115,1	138	134,0	102	88,7	240	110,1	117	113,6	107	93,0	224	102,8	117	113,6	107	93,0	224	102,8
14	SAMBI	SAMBI	261	306	567	247	94,6	254	83,0	501	88,4	262	100,4	272	88,9	534	94,2	286	109,6	342	111,8	628	110,8	281	107,7	338	110,5	619	109,2
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	518	517	1.035	481	92,9	543	105,0	1.024	98,9	482	93,1	548	106,0	1.030	99,5	498	96,1	528	102,1	1.026	99,1	489	94,4	538	104,1	1.027	99,2
16	NOGOSARI	NOGOSARI	408	455	863	324	79,4	347	76,3	671	77,8	324	79,4	347	76,3	671	77,8	404	99,0	425	93,4	829	96,1	404	99,0	425	93,4	829	96,1
17	SIMO	SIMO	312	279	591	228	73,1	250	89,6	478	80,9	264	84,6	289	103,6	553	93,6	299	95,8	314	112,5	613	103,7	299	95,8	306	109,7	605	102,4
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	252	238	490	201	79,8	179	75,2	380	77,6	218	86,5	207	87,0	425	86,7	241	95,6	217	91,2	458	93,5	241	95,6	217	91,2	458	93,5
19	KLEGO	KLEGO 1	135	140	275	110	81,5	109	77,9	219	79,6	118	87,4	117	83,6	235	85,5	116	85,9	115	82,1	231	84,0	94	69,6	107	76,4	201	73,1
20	KLEGO	KLEGO 2	157	142	299	89	56,7	107	75,4	196	65,6	89	56,7	107	75,4	196	65,6	131	83,4	136	95,8	267	89,3	131	83,4	136	95,8	267	89,3
21	ANDONG	ANDONG	366	343	709	250	68,3	256	74,6	506	71,4	250	68,3	256	74,6	506	71,4	353	96,4	359	104,7	712	100,4	381	104,1	393	114,6	774	109,2
22	KEMUSU	KEMUSU	209	207	416	135	64,6	120	58,0	255	61,3	162	77,5	141	68,1	303	72,8	225	107,7	209	101,0	434	104,3	225	107,7	209	101,0	434	104,3
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	240	191	431	163	67,9	170	89,0	333	77,3	188	78,3	198	103,7	386	89,6	205	85,4	196	102,6	401	93,0	195	81,3	186	97,4	381	88,4
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	199	171	370	168	84,4	168	98,2	336	90,8	180	90,5	186	108,8	366	98,9	188	94,5	183	107,0	371	100,3	188	94,5	183	107,0	371	100,3
25	JUWANGI	JUWANGI	191	192	383	166	86,9	177	92,2	343	89,6	167	87,4	182	94,8	349	91,1	193	101,0	198	103,1	391	102,1	181	94,8	200	104,2	381	99,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.278	6.088	12.366	5.315	84,7	5.497	90,3	10.812	87,4	5.731	91,3	5.911	97,1	11.642	94,1	6.277	100,0	6.258	102,8	12.535	101,4	6.197	98,7	6.268	103,0	12.465	100,8

Sumber: PWS 2023
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SELO	SELO	192	189	381	159	82,8	139	73,5	298	78,2	418	217,7	158	83,6	576	151,2
2	AMPEL	AMPEL	270	245	515	236	87,4	234	95,5	470	91,3	228	84,4	234	95,5	462	89,7
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	317	272	589	294	92,7	294	108,1	588	99,8	313	98,7	336	123,5	649	110,2
4	CEPOGO	CEPOGO	754	744	1.498	514	68,2	487	65,5	1.001	66,8	323	42,8	314	42,2	637	42,5
5	MUSUK	MUSUK	200	200	400	175	87,5	156	78,0	331	82,8	183	91,5	160	80,0	343	85,8
6	TAMANSARI	TAMANSARI	288	279	567	269	93,4	276	98,9	545	96,1	281	97,6	293	105,0	574	101,2
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	197	203	400	216	109,6	204	100,5	420	105,0	229	116,2	209	103,0	438	109,5
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	237	244	481	186	78,5	156	63,9	342	71,1	175	73,8	174	71,3	349	72,6
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	384	326	710	270	70,3	284	87,1	554	78,0	331	86,2	336	103,1	667	93,9
10	TERAS	TERAS	297	253	550	251	84,5	242	95,7	493	89,6	295	99,3	271	107,1	566	102,9
11	SAWIT	SAWIT	338	329	667	214	63,3	211	64,1	425	63,7	204	60,4	252	76,6	456	68,4
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	197	179	376	196	99,5	176	98,3	372	98,9	206	104,6	171	95,5	377	100,3
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	133	120	253	109	82,0	100	83,3	209	82,6	135	101,5	107	89,2	242	95,7
14	SAMBI	SAMBI	309	280	589	222	71,8	252	90,0	474	80,5	295	95,5	304	108,6	599	101,7
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	569	546	1.115	514	90,3	589	107,9	1.103	98,9	443	77,9	599	109,7	1.042	93,5
16	NOGOSARI	NOGOSARI	408	427	835	317	77,7	381	89,2	698	83,6	395	96,8	423	99,1	818	98,0
17	SIMO	SIMO	273	278	551	294	107,7	268	96,4	562	102,0	328	120,1	288	103,6	616	111,8
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	410	415	825	281	68,5	256	61,7	537	65,1	298	72,7	255	61,4	553	67,0
19	KLEGO	KLEGO 1	170	164	334	106	62,4	108	65,9	214	64,1	141	82,9	101	61,6	242	72,5
20	KLEGO	KLEGO 2	158	144	302	152	96,2	153	106,3	305	101,0	143	90,5	161	111,8	304	100,7
21	ANDONG	ANDONG	793	725	1.518	267	33,7	246	33,9	513	33,8	383	48,3	362	49,9	745	49,1
22	KEMUSU	KEMUSU	408	317	725	86	21,1	92	29,0	178	24,6	156	38,2	135	42,6	291	40,1
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	532	515	1.047	176	33,1	193	37,5	369	35,2	158	29,7	174	33,8	332	31,7
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	186	174	360	173	93,0	165	94,8	338	93,9	204	109,7	175	100,6	379	105,3
25	JUWANGI	JUWANGI	196	205	401	157	80,1	173	84,4	330	82,3	170	86,7	205	100,0	375	93,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.216	7.773	15.989	5.834	71,0	5.835	75,1	11.669	73,0	6.435	78,3	6.197	79,7	12.632	79,0

Sumber: PWS 2023

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SELO	SELO	158	158	100,0	1.576	1.576	100,0	1.734	1.734	100,0
2	AMPEL	AMPEL	195	195	100,0	1.906	1.906	100,0	2.101	2.101	100,0
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	273	273	100,0	2.340	2.340	100,0	2.613	2.613	100,0
4	CEPOGO	CEPOGO	372	372	100,0	3.074	3.074	100,0	3.446	3.446	100,0
5	MUSUK	MUSUK	130	108	83,1	334	270	80,8	464	378	81,5
6	TAMANSARI	TAMANSARI	168	168	100,0	1.541	1.541	100,0	1.709	1.709	100,0
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	106	106	100,0	1.904	1.904	100,0	2.010	2.010	100,0
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	240	240	100,0	1.847	1.847	100,0	2.087	2.087	100,0
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	278	278	100,0	2.840	2.840	100,0	3.118	3.118	100,0
10	TERAS	TERAS	206	206	100,0	2.370	2.368	99,9	2.576	2.574	99,9
11	SAWIT	SAWIT	176	176	100,0	1.513	1.513	100,0	1.689	1.689	100,0
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	102	102	100,0	1.501	1.501	100,0	1.603	1.603	100,0
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	115	115	100,0	1.045	1.045	100,0	1.160	1.160	100,0
14	SAMBI	SAMBI	258	258	100,0	1.925	1.704	88,5	2.183	1.962	89,9
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	489	389	79,6	5.925	5.314	89,7	6.414	5.703	88,9
16	NOGOSARI	NOGOSARI	368	368	100,0	3.793	3.793	100,0	4.161	4.161	100,0
17	SIMO	SIMO	50	50	100,0	223	223	100,0	273	273	100,0
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	265	265	100,0	2.309	2.309	100,0	2.574	2.574	100,0
19	KLEGO	KLEGO 1	120	120	100,0	1.215	1.215	100,0	1.335	1.335	100,0
20	KLEGO	KLEGO 2	125	125	100,0	1.149	1.149	100,0	1.274	1.274	100,0
21	ANDONG	ANDONG	303	303	100,0	3.125	3.125	100,0	3.428	3.428	100,0
22	KEMUSU	KEMUSU	212	212	100,0	1.530	1.530	100,0	1.742	1.742	100,0
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	31	31	100,0	343	343	100,0	374	374	100,0
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	179	179	100,0	1.574	1.574	100,0	1.753	1.753	100,0
25	JUWANGI	JUWANGI	192	192	100,0	1.649	1.647	99,9	1.841	1.839	99,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.111	4.989	97,6	48.551	47.651	98,1	53.662	52.640	98,1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SELO	SELO	1.895	1.527	1.853	97,8	1.853	121,3	1.893	99,9	613	57,8
2	AMPEL	AMPEL	2.407	1.973	2.166	90,0	2.166	109,8	1.969	81,8	1221	36,5
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	2.959	2.363	2.907	98,2	2.907	123,0	2.925	98,9	2583	184,8
4	CEPOGO	CEPOGO	3.961	3.266	3.955	99,8	3.636	111,3	3.775	95,3	2923	69,2
5	MUSUK	MUSUK	1.902	1.600	1.900	99,9	1.900	118,8	1.636	86,0	1080	56,4
6	TAMANSARI	TAMANSARI	1.607	1.283	1.581	98,4	1.581	123,2	1.316	81,9	847	41,4
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	2.290	1.781	2.131	93,1	2.042	114,7	2.111	92,2	2368	83,6
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	2.416	1.903	2.153	89,1	2.153	113,1	2.061	85,3	2061	116,6
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	3.436	2.662	3.569	103,9	3.549	133,3	1.859	54,1	1303	63,8
10	TERAS	TERAS	3.073	2.546	3.056	99,4	3.049	119,8	3.064	99,7	605	31,6
11	SAWIT	SAWIT	1.803	1.473	1.518	84,2	1.513	102,7	784	43,5	1096	44,7
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	1.732	1.414	1.729	99,8	1.715	121,3	1.685	97,3	1460	76,8
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	1.199	980	1.229	102,5	1.170	119,4	1.152	96,1	458	37,6
14	SAMBI	SAMBI	2.183	1.616	2.662	121,9	2.586	160,0	2.668	122,2	1199	62,8
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	6.700	5.665	6.944	103,6	6.541	115,5	5.400	80,6	4276	30,1
16	NOGOSARI	NOGOSARI	4.943	4.080	4.738	95,9	4.451	109,1	4.942	100,0	2157	23,7
17	SIMO	SIMO	3.106	2.515	2.916	93,9	2.875	114,3	2.208	71,1	1286	84,9
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	3.020	2.522	2.616	86,6	2.616	103,7	2.651	87,8	3001	56,2
19	KLEGO	KLEGO 1	1.630	1.355	1.293	79,3	1.190	87,8	1.354	83,1	438	42,5
20	KLEGO	KLEGO 2	1.541	1.332	1.490	96,7	1.433	107,6	1.306	84,8	485	44,7
21	ANDONG	ANDONG	3.152	2.443	3.672	116,5	3.199	130,9	2.784	88,3	377	11,2
22	KEMUSU	KEMUSU	2.088	1.654	2.069	99,1	1.775	107,3	1.736	83,1	952	72,5
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	2.544	2.113	2.426	95,4	2.149	101,7	1.977	77,7	962	49,2
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	2.224	1.848	1.937	87,1	1.927	104,3	1.654	74,4	1486	92,7
25	JUWANGI	JUWANGI	2.120	1.735	2.115	99,8	2.115	121,9	2.059	97,1	1803	93
JUMLAH (KAB/KOTA)			65.931	53.649	64.625	98,0	62.091	115,7	56.969	86,4	37040	57,98

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SELO	SELO	0	0	1.803	0	0	1.717	0,0	0,0	95,2
2	AMPEL	AMPEL	0	0	1.886	0	0	1.860	0,0	0,0	98,6
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	0	0	2.842	0	0	2.517	0,0	0,0	88,6
4	CEPOGO	CEPOGO	0	0	3.876	0	0	3.644	0,0	0,0	94,0
5	MUSUK	MUSUK	0	0	1.435	0	0	1.230	0,0	0,0	85,7
6	TAMANSARI	TAMANSARI	0	0	1.880	0	0	1.796	0,0	0,0	95,5
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	0	0	2.023	0	0	1.928	0,0	0,0	95,3
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	0	0	2.005	0	0	1.951	0,0	0,0	97,3
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	0	0	3.287	0	0	3.251	0,0	0,0	98,9
10	TERAS	TERAS	0	0	2.872	0	0	2.834	0,0	0,0	98,7
11	SAWIT	SAWIT	0	0	1.778	0	0	1.613	0,0	0,0	90,7
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	0	0	1.609	0	0	1.475	0,0	0,0	91,7
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	0	0	1.221	0	0	1.191	0,0	0,0	97,5
14	SAMBI	SAMBI	0	0	2.386	0	0	2.043	0,0	0,0	85,6
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	0	0	6.961	0	0	6.338	0,0	0,0	91,1
16	NOGOSARI	NOGOSARI	0	0	4.152	0	0	4.094	0,0	0,0	98,6
17	SIMO	SIMO	0	0	494	0	0	475	0,0	0,0	96,2
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	0	0	2.622	0	0	2.378	0,0	0,0	90,7
19	KLEGO	KLEGO 1	0	0	1.041	0	0	1.041	0,0	0,0	100,0
20	KLEGO	KLEGO 2	0	0	1.347	0	0	1.296	0,0	0,0	96,2
21	ANDONG	ANDONG	0	0	3.686	0	0	3.543	0,0	0,0	96,1
22	KEMUSU	KEMUSU	0	0	2.049	0	0	1.865	0,0	0,0	91,0
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	0	0	856	0	0	812	0,0	0,0	94,9
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	0	0	1.760	0	0	1.650	0,0	0,0	93,8
25	JUWANGI	JUWANGI	0	0	1.941	0	0	1.821	0,0	0,0	93,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	57.812	0	0	54.363	0,0	0,0	94,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SELO	SELO	1.717	177	10,3	1.741	555	31,9	1.741	66	3,8
2	AMPEL	AMPEL	1.860	144	7,7	1.860	255	13,7	1.860	72	3,9
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	2.517	214	8,5	2.517	402	16,0	2.517	75	3,0
4	CEPOGO	CEPOGO	3.644	123	3,4	3.644	67	1,8	3.644	58	1,6
5	MUSUK	MUSUK	1.230	65	5,3	1.327	67	5,0	1.327	52	3,9
6	TAMANSARI	TAMANSARI	1.796	179	10,0	1.798	116	6,5	1.798	85	4,7
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	1.928	146	7,6	1.989	246	12,4	1.989	63	3,2
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	1.951	92	4,7	1.951	177	9,1	1.951	26	1,3
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	3.251	118	3,6	3.251	209	6,4	3.251	65	2,0
10	TERAS	TERAS	2.834	247	8,7	2.834	268	9,5	2.834	128	4,5
11	SAWIT	SAWIT	1.613	147	9,1	1.616	256	15,8	1.616	66	4,1
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	1.475	97	6,6	1.475	150	10,2	1.475	67	4,5
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	1.191	116	9,7	1.191	90	7,6	1.191	50	4,2
14	SAMBI	SAMBI	2.043	303	14,8	2.369	449	19,0	2.369	129	5,4
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	6.338	569	9,0	6.327	821	13,0	6.327	176	2,8
16	NOGOSARI	NOGOSARI	4.094	371	9,1	4.094	174	4,3	4.094	262	6,4
17	SIMO	SIMO	475	42	8,8	2.885	198	6,9	2.885	88	3,1
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	2.378	334	14,0	2.490	473	19,0	2.490	148	5,9
19	KLEGO	KLEGO 1	1.041	83	8,0	1.051	148	14,1	1.051	29	2,8
20	KLEGO	KLEGO 2	1.296	194	15,0	1.296	273	21,1	1.296	61	4,7
21	ANDONG	ANDONG	3.543	387	10,9	3.543	425	12,0	3.543	204	5,8
22	KEMUSU	KEMUSU	1.865	305	16,4	1.865	270	14,5	1.865	157	8,4
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	812	159	19,6	1.740	184	10,6	1.740	167	9,6
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	1.650	248	15,0	1.649	237	14,4	1.649	168	10,2
25	JUWANGI	JUWANGI	1.821	343	18,8	1.821	431	23,7	1.831	128	7,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			54.363	5.203	9,6	58.324	6.941	11,9	58.334	2.590	4,4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)	SEKOLAH										
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA				SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA				
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SELO	SELO	328	328	100,0	215	215	100,0	178	178	100,0	3108	3108	100,0	23	23	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
2	AMPEL	AMPEL	572	572	100,0	788	788	100,0	295	295	100,0	5760	5760	100,0	26	26	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	524	524	100,0	436	436	100,0	296	296	100,0	4528	4528	100,0	27	27	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0
4	CEPOGO	CEPOGO	842	842	100,0	747	747	100,0	321	321	100,0	7689	7689	100,0	50	50	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
5	MUSUK	MUSUK	394	394	100,0	434	434	100,0	299	299	100,0	3776	3776	100,0	23	23	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
6	TAMANSARI	TAMANSARI	328	328	100,0	117	117	100,0	0	0	0,0	2539	2539	100,0	25	25	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	1.061	1.061	100,0	1.619	1.619	100,0	2.380	2.380	100,0	10924	10924	100,0	27	27	100,0	9	9	100,0	8	8	100,0
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	441	441	100,0	276	276	100,0	815	815	100,0	3718	3718	100,0	20	20	100,0	2	2	100,0	3	3	100,0
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	991	991	100,0	844	844	100,0	686	686	100,0	7495	7379	98,5	41	41	100,0	8	8	100,0	3	3	100,0
10	TERAS	TERAS	610	610	100,0	790	790	100,0	422	422	100,0	6148	6012	97,8	36	36	100,0	4	4	100,0	4	4	100,0
11	SAWIT	SAWIT	341	341	100,0	678	678	100,0	562	562	100,0	4319	4281	99,1	28	28	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	612	612	100,0	69	69	100,0	0	0	0,0	3901	3901	100,0	24	24	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	194	194	100,0	496	496	100,0	782	782	100,0	2935	2935	100,0	15	15	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
14	SAMBI	SAMBI	774	774	100,0	668	668	100,0	681	681	100,0	6026	6026	100,0	44	44	100,0	9	9	100,0	6	6	100,0
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	1.253	1.253	100,0	1.429	1.429	100,0	568	568	100,0	12446	12446	100,0	50	50	100,0	8	8	100,0	4	4	100,0
16	NOGOSARI	NOGOSARI	1.274	1.274	100,0	852	852	100,0	699	699	100,0	9506	9506	100,0	50	50	100,0	11	11	100,0	5	5	100,0
17	SIMO	SIMO	779	779	100,0	1.382	1.382	100,0	1.395	1.395	100,0	8956	8956	100,0	50	50	100,0	11	11	100,0	11	11	100,0
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	896	896	100,0	666	666	100,0	607	607	100,0	6061	6061	100,0	40	40	100,0	8	8	100,0	6	6	100,0
19	KLEGO	KLEGO 1	363	363	100,0	310	310	100,0	250	250	100,0	3239	3239	100,0	22	22	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
20	KLEGO	KLEGO 2	357	357	100,0	380	380	100,0	514	514	100,0	3418	3418	100,0	22	22	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
21	ANDONG	ANDONG	963	963	100,0	1.479	1.479	100,0	1.076	1.076	100,0	10053	10053	100,0	51	51	100,0	11	11	100,0	8	8	100,0
22	KEMUSU	KEMUSU	419	419	100,0	343	343	100,0	415	415	100,0	3796	3796	100,0	27	27	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	556	556	100,0	698	698	100,0	488	488	100,0	5284	5284	100,0	29	29	100,0	9	9	100,0	3	3	100,0
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	357	357	100,0	90	90	100,0	215	215	100,0	2659	2659	100,0	22	22	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
25	JUWANGI	JUWANGI	561	561	100,0	588	588	100,0	448	448	100,0	5100	5100	100,0	28	28	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.790	15.790	100,0	16.394	16.394	100,0	14.392	14.392	100,0	143384	143.094	99,8	800	800	100,0	148	148	100,0	88	88	100,0

Sumber: Sekel Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SELO	SELO	35	150	360	0,2	250	1	1,1
2	AMPEL	AMPEL	34	30	503	1,1	404	9	0,0
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	337	537	2.232	0,6	1.613	44	0,0
4	CEPOGO	CEPOGO	120	181	2.384	0,7	1.844	47	0,0
5	MUSUK	MUSUK	29	152	1.373	0,2	1.373	126	0,0
6	TAMANSARI	TAMANSARI	25	115	256	0,2	156	0	0,1
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	36	178	2.084	0,2	2.031	192	0,0
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	545	419	1.818	1,3	1.436	115	0,1
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	256	415	1.630	0,6	1.001	5	0,1
10	TERAS	TERAS	246	399	1.037	0,6	930	1	0,0
11	SAWIT	SAWIT	301	566	1.122	0,5	906	5	0,0
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	201	260	951	0,8	951	2	0,0
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	47	84	1.246	0,6	1.246	28	0,0
14	SAMBI	SAMBI	469	408	4.079	1,1	4.081	174	0,0
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	106	142	3.388	0,7	3.388	51	0,0
16	NOGOSARI	NOGOSARI	709	377	5.417	1,9	5.417	84	0,0
17	SIMO	SIMO	367	401	0	0,9	945	1	0,0
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	264	451	0	0,6	1.254	6	0,0
19	KLEGO	KLEGO 1	65	150	0	0,4	987	1	0,0
20	KLEGO	KLEGO 2	75	230	0	0,3	965	3	0,0
21	ANDONG	ANDONG	121	134	3.117	0,9	3.117	80	0,0
22	KEMUSU	KEMUSU	128	253	0	0,5	1.503	6	0,0
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	156	245	0	0,6	1.301	0	0,0
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	189	264	0	0,7	1.360	0	0,0
25	JUWANGI	JUWANGI	55	0	1.641	0,0	647	0	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			4.916	6.541	34.638	0,8	39.106	981	0,0

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	SELO	SELO	23	23	100,0	7	30,4	1.188	1.044	2.232	230	19,4	265	25,4	495	22,2	13	18	31	13	100,0	18	100,0	31	100,0	
2	AMPEL	AMPEL	26	26	100,0	23	88,5	3.349	3.187	6.536	550	16,4	478	15,0	1.028	15,7	26	32	58	26	100,0	32	100,0	58	100,0	
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	27	27	100,0	26	96,3	1.468	1.403	2.871	791	53,9	812	57,9	1.603	55,8	99	155	254	99	100,0	155	100,0	254	100,0	
4	CEPOGO	CEPOGO	50	50	100,0	27	54,0	2.649	2.598	5.247	1.312	49,5	1.232	47,4	2.544	48,5	277	314	591	277	100,0	314	100,0	591	100,0	
5	MUSUK	MUSUK	23	23	100,0	50	217,4	1.286	1.169	2.455	1.286	100,0	1.169	100,0	2.455	100,0	105	140	245	105	100,0	140	100,0	245	100,0	
6	TAMANSARI	TAMANSARI			0,0	23	0,0			0		0,0			0	0,0			0		0,0		0	0,0		
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1			0,0		0,0			0		0,0			0	0,0			0		0,0		0	0,0		
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	20	20	100,0		0,0	1.416	1.430	2.846	1.416	100,0	1.430	100,0	2.846	100,0	707	693	1.400	707	100,0	693	100,0	1.400	100,0	
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO			0,0	20	0,0			0		0,0			0	0,0			0		0,0		0	0,0		
10	TERAS	TERAS			0,0		0,0			0		0,0			0	0,0			0		0,0		0	0,0		
11	SAWIT	SAWIT			0,0		0,0			0		0,0			0	0,0			0		0,0		0	0,0		
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	25	25	100,0		0,0	1.911	1.921	3.832	1.911	100,0	1.921	100,0	3.832	100,0	71	58	129	71	100,0	58	100,0	129	100,0	
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	15	15	100,0	25	166,7	726	641	1.367	726	100,0	641	100,0	1.367	100,0	14	9	23	14	100,0	9	100,0	23	100,0	
14	SAMBI	SAMBI	44	44	100,0	15	34,1	2.153	1.984	4.137	394	18,3	348	17,5	742	17,9	21	25	46	21	100,0	25	100,0	46	100,0	
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	50	50	100,0	44	88,0			0		0,0			0	0,0			0		0,0		0	0,0		
16	NOGOSARI	NOGOSARI	50	50	100,0		0,0	3.872	3.821	7.693	3.872	100,0	3.821	100,0	7.693	100,0	1.450	1.253	2.703	856	59,0	956	76,3	1.812	67,0	
17	SIMO	SIMO			0,0	50	0,0			0		0,0			0	0,0			0		0,0		0	0,0		
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE			0,0		0,0			0		0,0			0	0,0			0		0,0		0	0,0		
19	KLEGO	KLEGO 1			0,0		0,0			0		0,0			0	0,0			0		0,0		0	0,0		
20	KLEGO	KLEGO 2			0,0		0,0			0		0,0			0	0,0			0		0,0		0	0,0		
21	ANDONG	ANDONG	51	51	100,0		0,0	2.761	5.119	7.880	1.096	39,7	1.039	20,3	2.135	27,1	134	158	292	134	100,0	158	100,0	292	100,0	
22	KEMUSU	KEMUSU			0,0	51	0,0			0		0,0			0	0,0			0		0,0		0	0,0		
23	WONOSEGOR	WONOSEGORO			0,0		0,0			0		0,0			0	0,0			0		0,0		0	0,0		
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO			0,0		0,0			0		0,0			0	0,0			0		0,0		0	0,0		
25	JUWANGI	JUWANGI	28	28	100,0		0,0	258	222	480	258	100,0	222	100,0	480	100,0	14	10	24	14	100,0	10	100,0	24	100,0	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			432	432	100,0	389	90,0	23.037	24.539	47.576	13.842	60,1	13.378	54,5	27.220	57,2	2.931	2.865	5.796	2.337	79,7	2.568	89,6	4.905	84,6	

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SELO	SELO	9.672	6.094	15.766	9.512	98,3	5.972	98,0	15.484	98,2	605	6,4	1.615	27,0	2.220	14,3
2	AMPEL	AMPEL	10.705	10.684	21.389	10.409	97,2	10.510	98,4	20.919	97,8	1.231	11,8	1.417	13,5	2.648	12,7
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	10.777	11.377	22.154	10.361	96,1	10.961	96,3	21.322	96,2	1.230	11,9	3.740	34,1	4.970	23,3
4	CEPOGO	CEPOGO	15.362	15.655	31.017	11.567	75,3	19.336	123,5	30.903	99,6	1.928	16,7	3.223	16,7	5.151	16,7
5	MUSUK	MUSUK	7.909	8.612	16.521	4.780	60,4	8.612	100,0	13.392	81,1	1.974	41,3	3.056	35,5	5.030	37,6
6	TAMANSARI	TAMANSARI	6.737	8.233	14.970	5.416	80,4	8.124	98,7	13.540	90,4	1.624	30,0	1.218	15,0	2.842	21,0
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	9.550	9.941	19.491	9.439	98,8	9.802	98,6	19.241	98,7	1.887	20,0	1.960	20,0	3.847	20,0
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	11.926	12.062	23.988	7.769	65,1	10.586	87,8	18.355	76,5	1.552	20,0	1.962	18,5	3.514	19,1
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	15.352	15.638	30.990	14.953	97,4	15.502	99,1	30.455	98,3	1.530	10,2	1.567	10,1	3.097	10,2
10	TERAS	TERAS	13.118	13.548	26.666	12.292	93,7	12.926	95,4	25.218	94,6	1.482	12,1	1.834	14,2	3.316	13,1
11	SAWIT	SAWIT	8.603	8.303	16.906	8.530	99,2	8.231	99,1	16.761	99,1	1.410	16,5	1.361	16,5	2.771	16,5
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	8.553	8.636	17.189	8.292	96,9	8.381	97,0	16.673	97,0	1.850	22,3	1.939	23,1	3.789	22,7
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	5.438	5.380	10.818	4.507	82,9	4.934	91,7	9.441	87,3	980	21,7	1.065	21,6	2.045	21,7
14	SAMBI	SAMBI	11.972	12.218	24.190	11.899	99,4	12.232	100,1	24.131	99,8	1.376	11,6	1.413	11,6	2.789	11,6
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	23.978	24.836	48.814	23.625	98,5	24.524	98,7	48.149	98,6	2.762	11,7	3.144	12,8	5.906	12,3
16	NOGOSARI	NOGOSARI	17.350	20.310	37.660	17.274	99,6	20.125	99,1	37.399	99,3	1.025	5,9	1.840	9,1	2.865	7,7
17	SIMO	SIMO	12.987	13.024	26.011	12.911	99,4	12.629	97,0	25.540	98,2	2.341	18,1	2.286	18,1	4.627	18,1
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	12.061	11.873	23.934	12.063	100,0	11.909	100,3	23.972	100,2	1.928	16,0	2.597	21,8	4.525	18,9
19	KLEGO	KLEGO 1	6.297	5.897	12.194	5.846	92,8	6.144	104,2	11.990	98,3	514	8,8	526	8,6	1.040	8,7
20	KLEGO	KLEGO 2	6.520	6.600	13.120	6.112	93,7	7.112	107,8	13.224	100,8	556	9,1	648	9,1	1.204	9,1
21	ANDONG	ANDONG	15.241	16.545	31.786	15.051	98,8	16.873	102,0	31.924	100,4	2.131	14,2	3.751	22,2	5.882	18,4
22	KEMUSU	KEMUSU	9.112	9.154	18.266	8.591	94,3	8.629	94,3	17.220	94,3	859	10,0	863	10,0	1.722	10,0
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	8.250	12.530	20.780	8.306	100,7	11.530	92,0	19.836	95,5	1.560	18,8	2.107	18,3	3.667	18,5
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	8.208	8.290	16.498	3.563	43,4	11.730	141,5	15.293	92,7	1.066	29,9	1.348	11,5	2.414	15,8
25	JUWANGI	JUWANGI	9.221	9.298	18.519	5.463	59,2	13.056	140,4	18.519	100,0	1.503	27,5	2.751	21,1	4.254	23,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			274.899	284.738	559.637	248.531	90,4	290.370	102,0	538.901	96,3	36.904	14,8	49.231	17,0	86.135	16,0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	SELO	SELO	202	202	404	202	100,0	202	100,0	404	100,0	9	4,5	19	9,4
2	AMPEL	AMPEL	266	266	532	253	95,1	253	95,1	506	95,1	60	23,7	42	16,6
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	299	299	598	285	95,3	282	94,3	567	94,8	17	6,0	52	18,4
4	CEPOGO	CEPOGO	325	325	650	325	100,0	325	100,0	650	100,0	25	7,7	20	6,2
5	MUSUK	MUSUK	215	215	430	195	90,7	200	93,0	395	91,9	48	24,0	32	16,0
6	TAMANSARI	TAMANSARI	84	84	168	84	100,0	84	100,0	168	100,0	5	6,0	8	9,5
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	149	149	298	42	28,2	133	89,3	175	58,7	6	4,5	10	7,5
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	153	153	306	131	85,6	146	95,4	277	90,5	4	2,7	0	0,0
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	309	309	618	309	100,0	309	100,0	618	100,0	68	22,0	38	12,3
10	TERAS	TERAS	259	259	518	253	97,7	260	100,4	513	99,0	4	1,5	2	0,8
11	SAWIT	SAWIT	189	189	378	191	101,1	189	100,0	380	100,5	21	11,1	1	0,5
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	166	166	332	166	100,0	166	100,0	332	100,0	9	5,4	29	17,5
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	130	130	260	107	82,3	128	98,5	235	90,4	3	2,3	3	2,3
14	SAMBI	SAMBI	264	264	528	264	100,0	264	100,0	528	100,0	16	6,1	12	4,5
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	500	500	1.000	500	100,0	500	100,0	1.000	100,0	12	2,4	27	5,4
16	NOGOSARI	NOGOSARI	411	411	822	411	100,0	411	100,0	822	100,0	15	3,6	8	1,9
17	SIMO	SIMO	204	204	408	189	92,6	204	100,0	393	96,3	9	4,4	17	8,3
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	245	245	490	229	93,5	245	100,0	474	96,7	41	16,7	55	22,4
19	KLEGO	KLEGO 1	148	148	296	148	100,0	148	100,0	296	100,0	10	6,8	23	15,5
20	KLEGO	KLEGO 2	106	106	212	106	100,0	106	100,0	212	100,0	16	15,1	21	19,8
21	ANDONG	ANDONG	323	323	646	293	90,7	323	100,0	616	95,4	22	6,8	54	16,7
22	KEMUSU	KEMUSU	244	244	488	241	98,8	244	100,0	485	99,4	25	10,2	35	14,3
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	215	215	430	117	54,4	215	100,0	332	77,2	7	3,3	21	9,8
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	170	170	340	96	56,5	160	94,1	256	75,3	8	5,0	31	19,4
25	JUWANGI	JUWANGI	158	158	316	151	95,6	158	100,0	309	97,8	2	1,3	1	0,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.734	5.734	11.468	5.288	92,2	5.655	98,6	10.943	95,4	462	8,2	561	9,9

Sumber: Seksi Usia Produktif, Lansia, dan Jiwa

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SELO	SELO	2.404	2.444	4.848	2.545	105,9	2.444	100,0	4.989	102,9
2	AMPEL	AMPEL	2.893	3.434	6.327	2.957	102,2	3.434	100,0	6.391	101,0
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	3.344	3.609	6.953	3.345	100,0	3.609	100,0	6.954	100,0
4	CEPOGO	CEPOGO	4.490	4.835	9.325	4.490	100,0	4.835	100,0	9.325	100,0
5	MUSUK	MUSUK	2.632	2.939	5.571	2.632	100,0	2.939	100,0	5.571	100,0
6	TAMANSARI	TAMANSARI	2.627	3.113	5.740	2.904	110,5	3.113	100,0	6.017	104,8
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	2.444	2.915	5.359	2.440	99,8	2.915	100,0	5.355	99,9
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	2.426	2.694	5.120	2.434	100,3	2.694	100,0	5.128	100,2
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	4.264	4.756	9.020	4.264	100,0	4.756	100,0	9.020	100,0
10	TERAS	TERAS	3.281	3.697	6.978	3.474	105,9	3.697	100,0	7.171	102,8
11	SAWIT	SAWIT	2.324	2.701	5.025	2.324	100,0	2.701	100,0	5.025	100,0
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	2.012	2.432	4.444	1.936	96,2	2.432	100,0	4.368	98,3
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	1.411	1.621	3.032	1.411	100,0	1.621	100,0	3.032	100,0
14	SAMBI	SAMBI	3.620	4.397	8.017	3.620	100,0	4.397	100,0	8.017	100,0
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	4.848	5.416	10.264	4.488	92,6	5.776	106,6	10.264	100,0
16	NOGOSARI	NOGOSARI	4.925	5.587	10.512	4.925	100,0	5.587	100,0	10.512	100,0
17	SIMO	SIMO	3.782	4.350	8.132	3.780	99,9	4.350	100,0	8.130	100,0
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	3.317	3.787	7.104	3.317	100,0	3.787	100,0	7.104	100,0
19	KLEGO	KLEGO 1	1.756	2.022	3.778	1.756	100,0	2.022	100,0	3.778	100,0
20	KLEGO	KLEGO 2	1.906	2.118	4.024	1.906	100,0	2.118	100,0	4.024	100,0
21	ANDONG	ANDONG	4.582	5.462	10.044	4.675	102,0	5.462	100,0	10.137	100,9
22	KEMUSU	KEMUSU	2.574	2.955	5.529	2.184	84,8	2.955	100,0	5.139	92,9
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	2.594	3.009	5.603	2.589	99,8	3.014	100,2	5.603	100,0
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	2.170	2.368	4.538	2.170	100,0	2.369	100,0	4.539	100,0
25	JUWANGI	JUWANGI	2.510	2.819	5.329	2.510	100,0	2.819	100,0	5.329	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			75.136	85.480	160.616	75.076	99,9	85.846	100,4	160.922	100,2

Sumber: Seksi Usia Produktif, Lansia, dan Jiwa

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SELO	SELO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	AMPEL	AMPEL	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	CEPOGO	CEPOGO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	MUSUK	MUSUK	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	TAMANSARI	TAMANSARI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	TERAS	TERAS	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	SAWIT	SAWIT	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	SAMBI	SAMBI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16	NOGOSARI	NOGOSARI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
17	SIMO	SIMO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
19	KLEGO	KLEGO 1	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
20	KLEGO	KLEGO 2	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
21	ANDONG	ANDONG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
22	KEMUSU	KEMUSU	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
25	JUWANGI	JUWANGI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SELO	SELO	259	3	50,0	3	50,0	6	0
2	AMPEL	AMPEL	200	7	50,0	7	50,0	14	1
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	424	3	75,0	1	25,0	4	0
4	CEPOGO	CEPOGO	532	15	51,7	14	48,3	29	7
5	MUSUK	MUSUK	191	6	54,5	5	45,5	11	0
6	TAMANSARI	TAMANSARI	171	6	46,2	7	53,8	13	9
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	896	16	47,1	18	52,9	34	22
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	787	21	50,0	21	50,0	42	25
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	664	7	41,2	10	58,8	17	2
10	TERAS	TERAS	354	11	68,8	5	31,3	16	3
11	SAWIT	SAWIT	186	10	55,6	8	44,4	18	1
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	415	10	66,7	5	33,3	15	6
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	245	3	50,0	3	50,0	6	1
14	SAMBI	SAMBI	450	7	50,0	7	50,0	14	3
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	450	18	60,0	12	40,0	30	1
16	NOGOSARI	NOGOSARI	497	15	46,9	17	53,1	32	4
17	SIMO	SIMO	561	20	54,1	17	45,9	37	4
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	693	13	54,2	11	45,8	24	6
19	KLEGO	KLEGO 1	328	13	39,4	20	60,6	33	5
20	KLEGO	KLEGO 2	161	5	41,7	7	58,3	12	3
21	ANDONG	ANDONG	838	26	54,2	22	45,8	48	8
22	KEMUSU	KEMUSU	372	22	64,7	12	35,3	34	5
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	425	17	50,0	17	50,0	34	0
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	215	11	50,0	11	50,0	22	6
25	JUWANGI	JUWANGI	232	14	56,0	11	44,0	25	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.546	299	52,5	271	47,5	570	127
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			14.253						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						74,0			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								2.891	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								19,7	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									36,6

Sumber: SITB 2024 cutoff 10 Januari 2025

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik c
Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS				ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS			
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN				LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	SELO	SELO	1	2	3	3	3	6	2	200,0	0	0,0	2	66,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	66,7	0	0,0	2	33,3	0	0,0
2	AMPEL	AMPEL	3	4	7	7	7	14	1	33,3	2	50,0	3	42,9	1	14,3	1	14,3	2	28,6	3	42,9	5	35,7	1	7,1	1	7,1
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	2	0	2	3	1	4	2	100,0	0	0,0	2	100,0	1	33,3	0	0,0	1	25,0	3	100,0	0	0,0	3	75,0	0	0,0
4	CEPOGO	CEPOGO	2	5	7	15	14	29	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	60,0	5	35,7	14	48,3	9	60,0	5	35,7	14	48,3	0	0,0
5	MUSUK	MUSUK	4	4	8	6	5	11	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	50,0	3	60,0	6	54,5	3	50,0	3	60,0	6	54,5	0	0,0
6	TAMANSARI	TAMANSARI	0	4	4	6	7	13	0	0,0	2	50,0	2	50,0	4	66,7	3	42,9	7	53,8	4	66,7	5	71,4	9	69,2	1	7,7
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	2	3	5	16	18	34	0	0,0	1	33,3	1	20,0	10	62,5	9	50,0	19	55,9	10	62,5	10	55,6	20	58,8	0	0,0
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	3	5	8	21	21	42	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	33,3	11	52,4	18	42,9	7	33,3	11	52,4	18	42,9	0	0,0
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	6	7	13	7	10	17	1	16,7	2	28,6	3	23,1	3	42,9	3	30,0	6	35,3	4	57,1	5	50,0	9	52,9	0	0,0
10	TERAS	TERAS	7	2	9	11	5	16	3	42,9	1	50,0	4	44,4	4	36,4	2	40,0	6	37,5	7	63,6	3	60,0	10	62,5	0	0,0
11	SAWIT	SAWIT	8	4	12	10	8	18	5	62,5	5	125,0	10	83,3	2	20,0	1	12,5	3	16,7	7	70,0	6	75,0	13	72,2	0	0,0
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	3	5	8	10	5	15	2	66,7	2	40,0	4	50,0	4	40,0	1	20,0	5	33,3	6	60,0	3	60,0	9	60,0	0	0,0
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	3	2	5	3	3	6	1	33,3	1	50,0	2	40,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	33,3	1	33,3	2	33,3	0	0,0
14	SAMBI	SAMBI	5	4	9	7	7	14	0	0,0	1	25,0	1	11,1	1	14,3	3	42,9	4	28,6	1	14,3	4	57,1	5	35,7	1	7,1
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	16	7	23	18	12	30	8	50,0	2	28,6	10	43,5	2	11,1	7	58,3	9	30,0	10	55,6	9	75,0	19	63,3	0	0,0
16	NOGOSARI	NOGOSARI	8	10	18	15	17	32	6	75,0	5	50,0	11	61,1	3	20,0	5	29,4	8	25,0	9	60,0	10	58,8	19	59,4	0	0,0
17	SIMO	SIMO	13	4	17	20	17	37	4	30,8	0	0,0	4	23,5	4	20,0	8	47,1	12	32,4	8	40,0	8	47,1	16	43,2	1	2,7
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	8	10	18	13	11	24	3	37,5	3	30,0	6	33,3	1	7,7	0	0,0	1	4,2	4	30,8	3	27,3	7	29,2	0	0,0
19	KLEGO	KLEGO 1	7	9	16	13	20	33	3	42,9	7	77,8	10	62,5	4	30,8	7	35,0	11	33,3	7	53,8	14	70,0	21	63,6	1	3,0
20	KLEGO	KLEGO 2	0	4	4	5	7	12	1	0,0	2	50,0	3	75,0	2	40,0	1	14,3	3	25,0	3	60,0	3	42,9	6	50,0	1	8,3
21	ANDONG	ANDONG	11	12	23	26	22	48	10	90,9	7	58,3	17	73,9	3	11,5	2	9,1	5	10,4	13	50,0	9	40,9	22	45,8	0	0,0
22	KEMUSU	KEMUSU	16	6	22	22	12	34	8	50,0	5	83,3	13	59,1	6	27,3	5	41,7	11	32,4	14	63,6	10	83,3	24	70,6	0	0,0
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	20	13	33	17	17	34	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	47,1	13	76,5	21	61,8	8	47,1	13	76,5	21	61,8	0	0,0
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	7	4	11	11	11	22	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	72,7	9	81,8	17	77,3	8	72,7	9	81,8	17	77,3	0	0,0
25	JUWANGI	JUWANGI	13	5	18	14	11	25	1	7,7	3	60,0	4	22,2	3	21,4	4	36,4	7	28,0	4	28,6	7	63,6	11	44,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			168	135	303	299	271	570	61	36,3	61	37,8	112	37,0	93	31,1	103	38,0	196	34,4	154	51,5	154	56,8	308	54,0	6	1,1

Sumber: SITB 2024 cutoff 10 Januari 2025

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan, diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll
Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SELO	SELO	3.106	26	26	100,0	112	0	0	0	0	0	0	0	0,0	12	14	26
2	AMPEL	AMPEL	4.213	534	534	100,0	152	1	0	0	0	1	0	1	0,7	264	269	533
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	4.426	1.364	1.364	100,0	160	3	0	0	0	3	0	3	1,9	702	651	1.353
4	CEPOGO	CEPOGO	6.243	1.813	1.813	100,0	225	17	15	0	0	17	15	32	14,2	868	917	1.785
5	MUSUK	MUSUK	3.345	621	621	100,0	121	3	0	0	0	3	0	3	2,5	327	323	650
6	TAMANSARI	TAMANSARI	3.076	335	335	100,0	111	7	0	0	0	7	0	7	6,3	172	157	329
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	3.805	722	722	100,0	137	1	0	0	0	1	0	1	0,7	415	306	721
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	3.687	667	667	100,0	133	19	5	2	0	21	5	26	19,5	344	297	641
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	6.176	1.744	1.744	100,0	223	128	103	0	0	128	103	231	103,6	817	696	1.513
10	TERAS	TERAS	5.195	1.181	1.181	100,0	188	2	3	0	0	2	3	5	2,7	575	601	1.176
11	SAWIT	SAWIT	3.300	545	545	100,0	119	0	0	0	0	0	0	0	0,0	232	313	545
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	3.304	707	707	100,0	119	16	24	0	0	16	24	40	33,5	362	302	664
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	2.101	429	429	100,0	76	0	0	0	0	0	0	0	0,0	238	205	443
14	SAMBI	SAMBI	4.928	1.310	1.310	100,0	178	55	43	0	0	55	43	98	55,1	619	593	1.212
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	9.353	1.736	1.736	100,0	338	9	5	0	0	9	5	14	4,1	853	870	1.723
16	NOGOSARI	NOGOSARI	7.525	791	791	100,0	272	1	8	0	0	1	8	9	3,3	436	346	782
17	SIMO	SIMO	5.250	715	715	100,0	190	0	0	0	0	0	0	0	0,0	402	313	715
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	4.820	219	219	100,0	174	0	0	0	0	0	0	0	0,0	140	79	219
19	KLEGO	KLEGO 1	2.473	495	495	100,0	89	2	5	0	0	2	5	7	7,8	248	241	489
20	KLEGO	KLEGO 2	2.657	1.162	1.162	100,0	96	3	6	0	0	3	6	9	9,4	552	601	1.153
21	ANDONG	ANDONG	6.425	692	692	100,0	232	2	1	0	0	2	1	3	1,3	381	308	689
22	KEMUSU	KEMUSU	3.611	767	767	100,0	130	0	0	0	0	0	0	0	0,0	415	352	767
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	4.077	1.009	1.009	100,0	147	8	10	0	0	8	10	18	12,2	514	480	994
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	3.239	243	243	100,0	117	0	0	0	0	0	0	0	0,0	138	105	243
25	JUWANGI	JUWANGI	3.634	923	917	99,3	131	10	6	4	3	14	9	23	17,5	424	485	909
JUMLAH (KAB/KOTA)			109.969	20.750	20.744	100,0	3.970	287	234	6	3	293	237	530	13,4	10.450	9.824	20.274
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			4															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						25												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%												

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskedas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	2	0	2	1,3
2	5 - 14 TAHUN	2	1	3	1,9
3	15 - 19 TAHUN	4	1	5	3,1
4	20 - 24 TAHUN	20	5	25	15,6
5	25 - 49 TAHUN	53	37	90	56,3
6	≥ 50 TAHUN	26	9	35	21,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		107	53	160	
PROPORSI JENIS KELAMIN		66,9	33,1		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					18575
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					14539
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV					78,3

Sumber: SIHA

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	SELO	SELO	2	2	100
2	AMPEL	AMPEL	2	0	0
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	1	1	100
4	CEPOGO	CEPOGO	2	3	150
5	MUSUK	MUSUK	0	0	0
6	TAMANSARI	TAMANSARI	0	0	0
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	82	73	89
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	25	13	52
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	10	0	0
10	TERAS	TERAS	0	0	0
11	SAWIT	SAWIT	1	0	0
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	8	8	100
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	0	0	0
14	SAMBI	SAMBI	2	0	0
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	4	4	100
16	NOGOSARI	NOGOSARI	1	1	100
17	SIMO	SIMO	5	6	120
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	4	1	25
19	KLEGO	KLEGO 1	0	0	0
20	KLEGO	KLEGO 2	0	0	0
21	ANDONG	ANDONG	11	8	73
22	KEMUSU	KEMUSU	0	0	0
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	0	0	0
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	0	0	0
25	JUWANGI	JUWANGI	0	1	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			160	121	76

Sumber: SIHA

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SELO	SELO	31.368	847	524	227	26,8	101	19,3	227	100,0	101	100,0	101	100,0
2	AMPEL	AMPEL	42.551	1.149	710	353	30,7	54	7,6	353	100,0	54	100,0	54	100,0
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	44.856	1.211	746	521	43,0	131	17,6	521	100,0	131	100,0	131	100,0
4	CEPOGO	CEPOGO	62.986	1.701	1.053	556	32,7	115	10,9	556	100,0	115	100,0	115	100,0
5	MUSUK	MUSUK	33.763	912	564	447	49,0	54	9,6	447	100,0	54	100,0	54	100,0
6	TAMANSARI	TAMANSARI	31.009	837	519	263	31,4	78	15,0	263	100,0	78	100,0	78	100,0
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	38.799	1.048	642	276	26,3	27	4,2	276	100,0	27	100,0	27	100,0
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	37.250	1.006	622	427	42,5	133	21,4	427	100,0	133	100,0	133	100,0
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	62.272	1.681	1.041	890	52,9	207	19,9	890	100,0	207	100,0	207	100,0
10	TERAS	TERAS	52.472	1.417	876	539	38,0	111	12,7	539	100,0	111	100,0	111	100,0
11	SAWIT	SAWIT	33.247	898	556	251	28,0	39	7,0	251	100,0	39	100,0	39	100,0
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	33.233	897	557	456	50,8	124	22,3	456	100,0	124	100,0	124	100,0
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	21.228	573	354	369	64,4	91	25,7	369	100,0	91	100,0	91	100,0
14	SAMBI	SAMBI	49.683	1.341	831	192	14,3	16	1,9	192	100,0	16	100,0	16	100,0
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	94.953	2.564	1.577	830	32,4	246	15,6	830	100,0	246	100,0	246	100,0
16	NOGOSARI	NOGOSARI	76.211	2.058	1.269	363	17,6	78	6,1	363	100,0	78	100,0	78	100,0
17	SIMO	SIMO	52.808	1.426	885	111	7,8	9	1,0	111	100,0	9	100,0	9	100,0
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	48.480	1.309	813	81	6,2	22	2,7	81	100,0	22	100,0	22	100,0
19	KLEGO	KLEGO 1	24.992	675	417	229	33,9	54	13,0	229	100,0	54	100,0	54	100,0
20	KLEGO	KLEGO 2	26.778	723	448	347	48,0	136	30,4	347	100,0	136	100,0	136	100,0
21	ANDONG	ANDONG	64.827	1.750	1.083	115	6,6	11	1,0	115	100,0	11	100,0	11	100,0
22	KEMUSU	KEMUSU	36.311	980	609	266	27,1	49	8,0	266	100,0	49	100,0	49	100,0
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	40.943	1.105	687	355	32,1	98	14,3	355	100,0	98	100,0	98	100,0
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	32.723	884	546	213	24,1	69	12,6	213	100,0	69	100,0	69	100,0
25	JUWANGI	JUWANGI	36.603	988	613	247	25,0	78	12,7	247	100,0	78	100,0	78	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.110.346	29.979	18.541	8.924	29,8	2.131	11,5	8.924	100,0	2.131	100,0	2.131	100,0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SELO	SELO	371	2	296	298	80,3	0,7
2	AMPEL	AMPEL	465	6	535	541	116,3	1,1
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	573	3	434	437	76,3	0,7
4	CEPOGO	CEPOGO	731	2	1.062	1.064	145,6	0,2
5	MUSUK	MUSUK	351	0	225	225	64,1	0,0
6	TAMANSARI	TAMANSARI	247	3	184	187	75,7	1,6
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	432	4	325	329	76,2	1,2
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	443	2	369	371	83,7	0,5
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	719	6	650	656	91,2	0,9
10	TERAS	TERAS	556	12	493	505	90,8	2,4
11	SAWIT	SAWIT	269	6	54	60	22,3	10,0
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	327	4	314	318	97,2	1,3
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	210	2	466	468	222,9	0,4
14	SAMBI	SAMBI	514	8	467	475	92,4	1,7
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	1.052	11	421	432	41,1	2,5
16	NOGOSARI	NOGOSARI	812	27	837	864	106,4	3,1
17	SIMO	SIMO	500	6	496	502	100,4	1,2
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	471	8	325	333	70,7	2,4
19	KLEGO	KLEGO 1	271	5	250	255	94,1	2,0
20	KLEGO	KLEGO 2	279	6	272	278	99,6	2,2
21	ANDONG	ANDONG	633	12	1.244	1.256	198,4	1,0
22	KEMUSU	KEMUSU	392	5	581	586	149,5	0,9
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	373	5	496	501	134,3	1,0
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	297	9	290	299	100,7	3,0
25	JUWANGI	JUWANGI	328	5	354	359	109,5	1,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.616	159	11.440	11.599	99,9	1,4

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SELO	SELO	0	0	0	-	0,0	0	0
2	AMPEL	AMPEL	3	1	33	2	66,7	3	100
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	1	1	100	-	0,0	1	100
4	CEPOGO	CEPOGO	1	1	100	-	0,0	1	100
5	MUSUK	MUSUK	0	0	0	-	0,0	0	0
6	TAMANSARI	TAMANSARI	2	2	100	-	0,0	2	100
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	2	1	50	1	50,0	2	100
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	0	0	0	-	0,0	0	0
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	2	2	100	-	0,0	2	100
10	TERAS	TERAS	11	8	73	3	27,3	11	100
11	SAWIT	SAWIT	2	2	100	-	0,0	2	100
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	0	0	0	-	0,0	0	0
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	0	0	0	-	0,0	0	0
14	SAMBI	SAMBI	1	1	100	-	0,0	1	100
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	0	0	0	-	0,0	0	0
16	NOGOSARI	NOGOSARI	17	14	82	3	17,6	17	100
17	SIMO	SIMO	3	1	33	2	66,7	3	100
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	1	1	100	-	0,0	1	100
19	KLEGO	KLEGO 1	0	0	0	-	0,0	0	0
20	KLEGO	KLEGO 2	2	2	100	-	0,0	2	100
21	ANDONG	ANDONG	5	5	100	-	0,0	5	100
22	KEMUSU	KEMUSU	3	3	100	-	0,0	3	100
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	2	1	50	-	0,0	1	50
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	1	1	100	-	0,0	1	100
25	JUWANGI	JUWANGI	4	0	0	-	0,0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			63	47	74,6	11	17,5	58	92,1

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SELO	SELO	-	-	0	-	-	0	0	0	0
2	AMPEL	AMPEL	-	-	0	-	-	0	0	0	0
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	-	-	0	1	-	1	1	0	1
4	CEPOGO	CEPOGO	-	-	0	-	-	0	0	0	0
5	MUSUK	MUSUK	-	-	0	-	2	2	0	2	2
6	TAMANSARI	TAMANSARI	-	-	0	1	-	1	1	0	1
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	-	-	0	1	-	1	1	0	1
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	-	-	0	1	-	1	1	0	1
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	-	-	0	-	-	0	0	0	0
10	TERAS	TERAS	-	-	0	1	-	1	1	0	1
11	SAWIT	SAWIT	-	-	0	-	-	0	0	0	0
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	-	-	0	-	-	0	0	0	0
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	-	-	0	-	-	0	0	0	0
14	SAMBI	SAMBI	1	-	1	-	-	0	1	0	1
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	-	-	0	-	1	1	0	1	1
16	NOGOSARI	NOGOSARI	-	-	0	-	-	0	0	0	0
17	SIMO	SIMO	-	-	0	1	-	1	1	0	1
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	-	-	0	-	-	0	0	0	0
19	KLEGO	KLEGO 1	-	-	0	-	-	0	0	0	0
20	KLEGO	KLEGO 2	-	-	0	2	-	2	2	0	2
21	ANDONG	ANDONG	-	-	0	1	-	1	1	0	1
22	KEMUSU	KEMUSU	-	-	0	-	-	0	0	0	0
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	-	-	0	1	-	1	1	0	1
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	-	-	0	-	-	0	0	0	0
25	JUWANGI	JUWANGI	-	1	1	-	-	0	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	2	10	3	13	11	4	15
PROPORSI JENIS KELAMIN			50,0	50,0		76,9	23,1		73,3	26,7	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2,0	0,7	1,4

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SELO	SELO	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
2	AMPEL	AMPEL	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
4	CEPOGO	CEPOGO	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
5	MUSUK	MUSUK	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
6	TAMANSARI	TAMANSARI	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
10	TERAS	TERAS	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
11	SAWIT	SAWIT	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
14	SAMBI	SAMBI	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
16	NOGOSARI	NOGOSARI	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
17	SIMO	SIMO	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
19	KLEGO	KLEGO 1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
20	KLEGO	KLEGO 2	2	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0
21	ANDONG	ANDONG	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
22	KEMUSU	KEMUSU	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
25	JUWANGI	JUWANGI	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	13	86,7	2	13,3	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK							1,8			

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	SELO	SELO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	AMPEL	AMPEL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
4	CEPOGO	CEPOGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MUSUK	MUSUK	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
6	TAMANSARI	TAMANSARI	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	TERAS	TERAS	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
11	SAWIT	SAWIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SAMBI	SAMBI	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
16	NOGOSARI	NOGOSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SIMO	SIMO	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KLEGO	KLEGO 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	KLEGO	KLEGO 2	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
21	ANDONG	ANDONG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
22	KEMUSU	KEMUSU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	JUWANGI	JUWANGI	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	2	2	0	13	13	0	15	15	15
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,1

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2023	TAHUN 2022	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2021	TAHUN 2020
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SELO	SELO	0	0	0,0	0	0	0,0
2	AMPEL	AMPEL	0	0	0,0	0	0	0,0
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	0	0	0,0	0	0	0,0
4	CEPOGO	CEPOGO	0	0	0,0	2	2	0,0
5	MUSUK	MUSUK	0	0	0,0	0	0	0,0
6	TAMANSARI	TAMANSARI	0	0	0,0	0	0	0,0
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	0	0	0,0	1	1	100,0
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	0	0	0,0	1	1	100,0
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	0	0	0,0	0	0	0,0
10	TERAS	TERAS	0	0	0,0	1	1	100,0
11	SAWIT	SAWIT	0	0	0,0	0	0	0,0
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	0	0	0,0	0	0	0,0
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	0	0	0,0	0	0	0,0
14	SAMBI	SAMBI	0	0	0,0	2	2	0,0
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	0	0	0,0	1	1	100,0
16	NOGOSARI	NOGOSARI	0	0	0,0	1	1	0,0
17	SIMO	SIMO	0	0	0,0	0	0	0,0
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	0	0	0,0	1	1	0,0
19	KLEGO	KLEGO 1	0	0	0,0	0	0	0,0
20	KLEGO	KLEGO 2	0	0	0,0	0	0	0,0
21	ANDONG	ANDONG	0	0	0,0	0	0	0,0
22	KEMUSU	KEMUSU	0	0	0,0	1	1	0,0
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	0	0	0,0	0	0	0,0
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	1	1	100,0	2	2	0,0
25	JUWANGI	JUWANGI	0	0	0,0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100,0	13	13	100,0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	SELO	SELO	6.175	2
2	AMPEL	AMPEL	8.686	0
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	9.289	1
4	CEPOGO	CEPOGO	13.626	0
5	MUSUK	MUSUK	6.773	1
6	TAMANSARI	TAMANSARI	5.899	0
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	8.084	3
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	7.782	0
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	13.416	0
10	TERAS	TERAS	11.131	0
11	SAWIT	SAWIT	6.446	0
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	6.680	0
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	4.190	0
14	SAMBI	SAMBI	10.497	1
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	21.379	2
16	NOGOSARI	NOGOSARI	16.900	1
17	SIMO	SIMO	11.276	1
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	10.660	1
19	KLEGO	KLEGO 1	5.475	0
20	KLEGO	KLEGO 2	5.899	0
21	ANDONG	ANDONG	13.845	0
22	KEMUSU	KEMUSU	7.386	1
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	8.719	0
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	6.892	2
25	JUWANGI	JUWANGI	7.439	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			234.544	16
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				6,8

Sumber: Seksi Surveilans, kekarantinaan kesehatan, dan imunisasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	SELO	SELO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	2	6
2	AMPEL	AMPEL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
4	CEPOGO	CEPOGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5	MUSUK	MUSUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
6	TAMANSARI	TAMANSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
10	TERAS	TERAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
11	SAWIT	SAWIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SAMBI	SAMBI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
16	NOGOSARI	NOGOSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	3	7
17	SIMO	SIMO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	KLEGO	KLEGO 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
20	KLEGO	KLEGO 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
21	ANDONG	ANDONG	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
22	KEMUSU	KEMUSU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
25	JUWANGI	JUWANGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	31	37	68
CASE FATALITY RATE (%)							0,0							0,0						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	2,8	3,3	6,1	

Sumber: Seksi Surveilans, kekarantina kesehatan, dan imunisasi
Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
catatan : Pemeriksaan hepatitis B pada bayi dari Ibu hamil yang reaktif HBsAg

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	SELO	SELO	1	1	100,0
2	AMPEL	AMPEL	-	-	0,0
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	-	-	0,0
4	CEPOGO	CEPOGO	-	-	0,0
5	MUSUK	MUSUK	-	-	0,0
6	TAMANSARI	TAMANSARI	-	-	0,0
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	3	3	100,0
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	-	-	0,0
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	-	-	0,0
10	TERAS	TERAS	-	-	0,0
11	SAWIT	SAWIT	4	4	100,0
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	-	-	0,0
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	-	-	0,0
14	SAMBI	SAMBI	-	-	0,0
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	2	2	100,0
16	NOGOSARI	NOGOSARI	1	1	100,0
17	SIMO	SIMO	1	1	100,0
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	1	1	100,0
19	KLEGO	KLEGO 1	1	1	100,0
20	KLEGO	KLEGO 2	1	1	100,0
21	ANDONG	ANDONG	1	1	100,0
22	KEMUSU	KEMUSU	-	-	0,0
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	-	-	0,0
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	-	-	0,0
25	JUWANGI	JUWANGI	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	17	100,0

Sumber: Seksi Surveilans, kekarantinaan kesehatan, dan imunisasi

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN													THN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	Pertusis	1	1	17/01/2024	18/01/2024	05/02/2024		1	1				1									0	0	0	1.850	1.956	3.806	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	
2	Chikungunya	1	1	04/03/2024	04/03/2024	18/03/2024			0									27				0	0	0	4.020	4.117	8.137	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
3	Leptospirosis	1	1	21/03/2024	22/03/2024	05/04/2024	1		1											1		1	0	1	3.438	3.412	6.850	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	100,0	
4	Leptospirosis	1	1	30/03/2024	30/03/2024	14/04/2024	1		1									1				1	0	1	5.125	5.119	10.244	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	100,0	
5	Japanese Encephali	1	1	04/04/2024	04/04/2024	03/05/2024		1	1				1									0	0	0	5.333	5.549	10.882	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
6	Keracunan Makanan	1	1	07/04/2024	07/04/2024	06/05/2024	6	9	15									5	6	3		1	0	0	0	160	240	400	3,8	3,8	3,8	0,0	0,0	0,0
7	Keracunan Makanan	1	1	16/04/2024	16/04/2024	15/05/2024	19	1	20									20				0	0	0	550	450	1.000	3,5	0,2	2,0	0,0	0,0	0,0	
8	Keracunan Makanan	1	1	17/04/2024	17/04/2024	15/05/2024	9	3	12										12				0	0	0	31	92	123	29,0	3,3	9,8	0,0	0,0	0,0
9	Keracunan Makanan	1	1	26/05/2024	26/05/2024	24/06/2024	10	11	21										5	7			0	0	0	169	186	355	5,9	5,9	5,9	0,0	0,0	0,0
10	HFMD	1	1	27/05/2024	28/05/2024	17/06/2024	13	4	17						17							0	0	0	1.719	1.732	3.451	0,8	0,2	0,5	0,0	0,0	0,0	
11	Chikungunya	1	1	21/09/2024	22/09/2024	12/10/2024	26	28	54						3	3	4	15	11	18		0	0	0	3.024	3.061	6.085	0,9	0,9	0,9	0,0	0,0	0,0	
12	Chikungunya	1	1	14/09/2024	14/09/2024	29/09/2024	2	6	8									2	3	3		0	0	0	5.333	5.549	10.882	0,0	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0	
13	Keracunan Makanan	1	1	29/10/2024	29/10/2024	27/11/2024		5	5						5							0	0	0	2	10	12	0,0	50,0	41,7	0,0	0,0	0,0	
14	Chikungunya	1	1	05/11/2024	05/11/2024	20/11/2024	4	9	13				1	1	1		7	1	2			0	0	0	2.476	2.321	4.797	0,2	0,4	0,3	0,0	0,0	0,0	
15	Chikungunya	1	1	15/11/2024	16/11/2024	27/11/2024	19	18	37				1	1	5	3	9	4	9			0	0	0	1.242	1.259	2.501	1,5	1,4	1,5	0,0	0,0	0,0	
16	Chikungunya	1	1	02/12/2024	03/12/2024	07/12/2024	4	11	15								4	2	6			0	0	0	1.205	1.203	2.408	0,3	0,9	0,6	0,0	0,0	0,0	
17	Chikungunya	1	1	15/12/2024	16/12/2024	27/12/2024	5	11	16						2		6	2	4			0	0	0	1.719	1.732	3.451	0,3	0,6	0,5	0,0	0,0	0,0	

Sumber: Seksi Surveilans, kekarantinaa kesehatan, dan imunisasi

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SELO	SELO	2	0	2	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
2	AMPEL	AMPEL	31	19	50	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	18	12	30	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	CEPOGO	CEPOGO	45	39	84	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	MUSUK	MUSUK	26	22	48	0	1	1	0,0	4,5	2,1
6	TAMANSARI	TAMANSARI	8	2	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	18	9	27	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	42	46	88	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	7	6	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	TERAS	TERAS	49	48	97	0	2	2	0,0	4,2	2,1
11	SAWIT	SAWIT	13	15	28	0	1	1	0,0	6,7	3,6
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	16	16	32	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	6	3	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	SAMBI	SAMBI	64	45	109	1	0	1	1,6	0,0	0,9
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	46	28	74	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	NOGOSARI	NOGOSARI	18	4	22	1	0	1	5,6	0,0	4,5
17	SIMO	SIMO	19	17	36	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	20	25	45	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	KLEGO	KLEGO 1	3	7	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	KLEGO	KLEGO 2	10	12	22	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	ANDONG	ANDONG	39	23	62	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	KEMUSU	KEMUSU	37	35	72	0	1	1	0,0	2,9	1,4
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	5	4	9	2	1	3	40,0	25,0	33,3
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	4	9	13	0	3	3	0,0	33,3	23,1
25	JUWANGI	JUWANGI	18	36	54	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			564	482	1.046	4	9	13	0,7	1,9	1,2
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			94,2								

Sumber: Seksi Surveilans, kekarantinaan kesehatan, dan imunisasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	SELO	SELO	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
2	AMPEL	AMPEL	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
4	CEPOGO	CEPOGO	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
5	MUSUK	MUSUK	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
6	TAMANSARI	TAMANSARI	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	2	2	0	2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
10	TERAS	TERAS	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
11	SAWIT	SAWIT	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
14	SAMBI	SAMBI	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
16	NOGOSARI	NOGOSARI	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
17	SIMO	SIMO	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
19	KLEGO	KLEGO 1	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
20	KLEGO	KLEGO 2	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
21	ANDONG	ANDONG	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
22	KEMUSU	KEMUSU	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
25	JUWANGI	JUWANGI	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	0	3	100,0	3	0	3	3	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,003									

Sumber: Seksi Surveilans, kekarantinaan kesehatan, dan imunisasi
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SELO	SELO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	AMPEL	AMPEL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CEPOGO	CEPOGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MUSUK	MUSUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TAMANSARI	TAMANSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	TERAS	TERAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	SAWIT	SAWIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SAMBI	SAMBI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	NOGOSARI	NOGOSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SIMO	SIMO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KLEGO	KLEGO 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	KLEGO	KLEGO 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	ANDONG	ANDONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	KEMUSU	KEMUSU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	JUWANGI	JUWANGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SELO	SELO	-	-	9.577	-	0,0	-	0,0	8.858	92,5
2	AMPEL	AMPEL	-	-	12.891	-	0,0	-	0,0	11.751	91,2
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	-	-	13.514	-	0,0	-	0,0	8.220	60,8
4	CEPOGO	CEPOGO	-	-	18.755	-	0,0	-	0,0	18.655	99,5
5	MUSUK	MUSUK	-	-	10.235	-	0,0	-	0,0	4.439	43,4
6	TAMANSARI	TAMANSARI	-	-	9.556	-	0,0	-	0,0	4.665	48,8
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	-	-	14.973	-	0,0	-	0,0	12.264	81,9
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	-	-	7.816	-	0,0	-	0,0	7.152	91,5
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	-	-	18.618	-	0,0	-	0,0	18.618	100,0
10	TERAS	TERAS	-	-	15.702	-	0,0	-	0,0	15.645	99,6
11	SAWIT	SAWIT	-	-	10.199	-	0,0	-	0,0	9.364	91,8
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	-	-	10.099	-	0,0	-	0,0	9.582	94,9
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	-	-	6.452	-	0,0	-	0,0	6.442	99,8
14	SAMBI	SAMBI	-	-	14.929	-	0,0	-	0,0	14.403	96,5
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	-	-	27.722	-	0,0	-	0,0	27.637	99,7
16	NOGOSARI	NOGOSARI	-	-	22.442	-	0,0	-	0,0	18.221	81,2
17	SIMO	SIMO	-	-	15.855	-	0,0	-	0,0	15.368	96,9
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	-	-	14.434	-	0,0	-	0,0	14.468	100,2
19	KLEGO	KLEGO 1	-	-	7.418	-	0,0	-	0,0	7.082	95,5
20	KLEGO	KLEGO 2	-	-	7.965	-	0,0	-	0,0	7.529	94,5
21	ANDONG	ANDONG	-	-	19.417	-	0,0	-	0,0	16.097	82,9
22	KEMUSU	KEMUSU	-	-	11.060	-	0,0	-	0,0	9.590	86,7
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	-	-	12.303	-	0,0	-	0,0	11.770	95,7
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	-	-	9.804	-	0,0	-	0,0	9.127	93,1
25	JUWANGI	JUWANGI	-	-	11.101	-	0,0	-	0,0	9.671	87,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	332.837	0	0,0	0	0,0	296.618	89,1

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SELO	SELO	546	517	94,7
2	AMPEL	AMPEL	735	982	133,6
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	770	1.083	140,6
4	CEPOGO	CEPOGO	1.069	1.066	99,7
5	MUSUK	MUSUK	583	474	81,3
6	TAMANSARI	TAMANSARI	545	669	122,8
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	853	1.708	200,2
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	445	459	103,1
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	1.061	1.061	100,0
10	TERAS	TERAS	895	895	100,0
11	SAWIT	SAWIT	581	586	100,9
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	576	573	99,5
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	368	366	99,5
14	SAMBI	SAMBI	851	987	116,0
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	1.580	1.662	105,2
16	NOGOSARI	NOGOSARI	1.279	1.427	111,6
17	SIMO	SIMO	904	976	108,0
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	822	845	102,8
19	KLEGO	KLEGO 1	423	416	98,3
20	KLEGO	KLEGO 2	453	459	101,3
21	ANDONG	ANDONG	1.106	1.047	94,7
22	KEMUSU	KEMUSU	630	624	99,0
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	701	654	93,3
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	558	558	100,0
25	JUWANGI	JUWANGI	632	634	100,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			18.966	20.728	109,3

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	SELO	SELO	v	4.035	56	1	56	1	2	4	-	-	1	50	1	100	-	-	-	-	-	-
2	AMPEL	AMPEL	v	5.732	292	5	252	4	9	3	-	-	-	-	9	100	-	-	-	-	-	-
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	v	5.890	25	0	25	0	3	12	-	-	3	100	-	-	-	-	-	-	-	-
4	CEPOGO	CEPOGO	v	8.342	109	1	109	1	4	4	-	-	2	50	2	100	-	-	-	-	1	-
5	MUSUK	MUSUK	v	4.102	75	2	75	2	2	3	-	-	1	50	1	100	-	-	-	-	-	-
6	TAMANSARI	TAMANSARI	v	4.370	20	0	19	0	2	10	-	-	-	-	2	100	-	-	-	-	-	-
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	v	5.175	25	0	18	0	4	16	-	-	4	100	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	-
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	v	5.000	35	1	34	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	v	8.179	94	1	93	1	28	30	-	-	15	54	13	100	-	-	-	-	1	-
10	TERAS	TERAS	v	7.003	43	1	43	1	1	2	-	-	1	100	-	-	-	-	-	-	-	-
11	SAWIT	SAWIT	v	4.530	96	2	40	1	23	24	-	-	23	100	-	-	-	-	-	-	-	-
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	v	4.356	26	1	26	1	1	4	-	-	1	100	-	-	-	-	-	-	-	-
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	v	2.850	46	2	46	2	1	2	-	-	-	-	1	100	-	-	-	-	-	-
14	SAMBI	SAMBI	v	6.406	69	1	69	1	27	39	-	-	-	-	27	100	1	1	-	-	-	-
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	v	13.290	292	2	252	2	1	0	-	-	1	100	-	-	-	-	-	-	-	-
16	NOGOSARI	NOGOSARI	v	10.255	79	1	70	1	1	1	-	-	1	100	-	-	-	-	-	-	-	-
17	SIMO	SIMO	v	6.778	97	1	97	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	v	8.262	32	0	32	0	4	13	-	-	4	100	-	-	-	-	-	-	-	-
19	KLEGO	KLEGO 1	v	3.210	47	1	39	1	2	4	2	4	-	-	2	50	-	-	-	-	-	-
20	KLEGO	KLEGO 2	v	3.455	12	0	23	1	4	33	-	-	-	-	2	50	1	4	-	-	-	-
21	ANDONG	ANDONG	v	6.326	18	0	18	0	2	11	-	-	-	-	2	100	-	-	-	-	-	-
22	KEMUSU	KEMUSU	v	5.383	61	1	61	1	16	26	-	-	16	100	-	-	-	-	-	-	-	-
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	v	4.406	38	1	39	1	2	5	-	-	1	50	1	100	4	10	-	-	-	-
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	v	4.559	69	2	74	2	9	13	1	1	8	89	-	-	4	5	-	-	-	-
25	JUWANGI	JUWANGI	v	4.736	18	0	18	0	5	28	-	-	2	40	3	100	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	146.630	1.774	1,2	1.628	0,0	153	8,6	3	0,2	84	54,9	66	91,7	10	0,6	0	0,0	2	20,0

Sumber: Seksi Kesehatan usia produktif, lanjut usia dan jiwa
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (v)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL					
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	SELO	SELO	62	1	30	13	0	15	3	1	45	16	62	100,0	
2	AMPEL	AMPEL	84	0	65	19	0	0	0	0	65	19	84	100,0	
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	89	2	69	18	0	0	0	2	69	18	89	100,0	
4	CEPOGO	CEPOGO	125	1	93	20	0	2	0	1	95	20	116	92,8	
5	MUSUK	MUSUK	67	0	61	7	0	0	0	0	61	7	68	101,5	
6	TAMANSARI	TAMANSARI	62	1	53	8	0	0	0	1	53	8	62	100,0	
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	75	0	43	5	0	6	0	0	49	5	54	72,0	
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	74	0	50	23	0	1	0	0	51	23	74	100,0	
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	124	0	100	5	0	19	0	0	119	5	124	100,0	
10	TERAS	TERAS	104	1	93	9	0	2	0	1	95	9	105	101,0	
11	SAWIT	SAWIT	66	0	51	8	0	0	0	0	51	8	59	89,4	
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	66	1	52	9	0	5	0	1	57	9	67	101,5	
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	42	0	34	9	0	0	0	0	34	9	43	102,4	
14	SAMBI	SAMBI	99	0	82	17	0	0	0	0	82	17	99	100,0	
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	187	0	165	22	0	0	0	0	165	22	187	100,0	
16	NOGOSARI	NOGOSARI	150	0	106	27	0	15	3	0	121	30	151	100,7	
17	SIMO	SIMO	105	1	76	16	0	13	1	1	89	17	107	101,9	
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	96	0	88	7	0	0	1	0	88	8	96	100,0	
19	KLEGO	KLEGO 1	49	0	45	4	0	0	0	0	45	4	49	100,0	
20	KLEGO	KLEGO 2	53	0	43	4	0	6	0	0	49	4	53	100,0	
21	ANDONG	ANDONG	128	2	116	24	0	0	0	2	116	24	142	110,9	
22	KEMUSU	KEMUSU	72	0	65	9	0	0	0	0	65	9	74	102,8	
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	82	1	31	5	1	45	8	2	76	13	91	111,0	
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	65	0	65	5	0	0	0	0	65	5	70	107,7	
25	JUWANGI	JUWANGI	73	0	69	4	0	0	0	0	69	4	73	100,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.199	11	1.745	297	1	129	16	12	1.874	313	2.199	100,0	

Sumber: Seksi Kesehatan usia produktif, lanjut usia dan jiwa

Tabel 79 a

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	E11	Diabetes melitus tidaj bergantung insulin	5.028	7.297	12.325	12.329
2	I50	Gagal jantung	2.653	3.911	6.564	6.579
3	G98.8	Penyakit susunan saraf lainnya	2.024	3.278	5.302	5.302
4	I64	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	2.118	2.187	4.305	4.321
5	E10	Diabetes melitus bergantung insulin	1.517	2.219	3.736	3.736
6	I10	Hipertensi esensial (primer)	1.221	2.094	3.315	3.336
7	B19	Hepatitis virus lainnya	1.559	1.705	3.264	3.274
8	K35 - K38	Penyakit esopagus, lambung dan duodenum Lainnya	744	1.577	2.321	2.323
9	M54.5	Nyeri punggung bawah	954	1.260	2.214	2.292
10	H25-H28	Katarak dan gangguan lain lensa	1.032	1.260	2.292	2.292
J u m l a h			18.850	26.788	45.638	45.784

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

b. Aplikasi SIRS Online

Tabel 79 b

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1		Penyulit kehamilan dan persalinan lainnya	231	4.343	4.574	-	0,0%
2	AD 01.0	Demam tifoid	1.472	2.050	3.522	-	0,0%
3	A 09	Diare & gastroenteritis oleh penyebab Infeksi tertentu	1.829	1.625	3.454	6	0,2%
4	A 91	Demam dengue	1.507	1.023	2.530	4	0,2%
5	E 11	Diabetes melitus tidak bergantung insulin	1.147	1.347	2.494	97	3,9%
6	F 89	Gangguan perkembangan psikologis	1.756	641	2.397	-	0,0%
7	J18	Pneumonia	872	1.034	1.906	41	2,2%
8	N 19	Gagal ginjal lainnya	645	705	1.350	132	9,8%
9	M50- M54	Gangguan saraf , radiks dan pleksus saraf	451	697	1.148	-	0,0%
10	A 91	Demam berdarah dengue	713	421	1.134	-	0,0%
J u m l a h			10.623	13.886	24.509	280	1,14

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

b. Aplikasi SIRS Online

Lampiran 79 c

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	N 19	Gagal ginjal lainnya	132	1350	9,78
2	J98.9	Penyakit sistem napas lainnya	129	407	31,70
3	E 11	Diabetes melitus tidak bergantung insulin	97	2494	3,89
4	E 70 - E 90	Gangguan endokrin, nutrisi dan metbolik Lainnya	87	478	18,20
5	I 63	Infark serebral	86	1197	7,18
6	I21.9	Infark miokard akut	80	659	12,14
7	D 50 - D89	Kondisi hemoragik dan penyakit darah dan organ Pembuat darah lainnya	76	142	53,52
8	I60-I69	Perdarahan intrakranial	69	238	28,99
9	J18	Pneumonia	50	1421	3,52
10	I44-I49	Gangguan hantaran dan aritmia jantung	47	348	13,51

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

b. Aplikasi SIRS Online

TABEL 80

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	SELO	SELO	10	32	32	100,0
2	AMPEL	AMPEL	10	8	7	87,5
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	10	9	2	22,2
4	CEPOGO	CEPOGO	10	699	34	4,9
5	MUSUK	MUSUK	15	30	30	100,0
6	TAMANSARI	TAMANSARI	10	25	0	0,0
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	10	6930	5804	83,8
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	4	14	12	85,7
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	5	11711	40	0,3
10	TERAS	TERAS	13	6054	49	0,8
11	SAWIT	SAWIT	13	10	8	80,0
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	12	12	10	83,3
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	9	5061	8	0,2
14	SAMBI	SAMBI	6	31	31	100,0
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	16	9	9	100,0
16	NOGOSARI	NOGOSARI	12	27	27	100,0
17	SIMO	SIMO	13	29	29	100,0
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	13	50	0	0,0
19	KLEGO	KLEGO 1	16	21	10	47,6
20	KLEGO	KLEGO 2	7	48	5	10,4
21	ANDONG	ANDONG	6	10265	606	5,9
22	KEMUSU	KEMUSU	16	19	15	78,9
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	10	201	170	84,6
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	11	43	43	100,0
25	JUWANGI	JUWANGI	10	60	13	21,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			267	41.398	6.994	16,89

Sumber: Seksi Surveilans, kekarantinaan kesehatan, dan imunisasi

TABEL 81

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA													KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16=5-6-8-10-12-14	17=16/5*100	18=6+8+10+12+14	19=18/5*100	
1	SELO	SELO	10	9.762		0,0	9.762	100,0	-	0,0	-	0,00	-	0	0	0,0	9.762	100,0	
2	AMPEL	AMPEL	10	14.266	-	0,0	13.646	95,7	620	4,3	-	0,00	-	0	0	0,0	14.266	100,0	
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	10	14.363	-	0,0	14.363	100,0	-	0,0	-	0,00	-	0	0	0,0	14.363	100,0	
4	CEPOGO	CEPOGO	15	24.735	170	0,7	24.405	98,7	160	0,6	-	0,00	-	0	0	0,0	24.735	100,0	
5	MUSUK	MUSUK	10	11.611	-	0,0	11.611	100,0	-	0,0	-	0,00	-	0	0	0,0	11.611	100,0	
6	TAMANSARI	TAMANSARI	10	10.809	-	0,0	9.361	86,6	1.448	13,4	-	0,00	-	0	0	0,0	10.809	100,0	
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	4	12.899	11.877	92,1	917	7,1	105	0,8	-	0,00	-	0	0	0,0	12.899	100,0	
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	5	12.743	-	0,0	12.633	99,1	110	0,9	-	0,00	-	0	0	0,0	12.743	100,0	
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	13	17.194	-	0,0	15.296	89,0	1.792	10,4	106	0,62	-	0	0	0,0	17.194	100,0	
10	TERAS	TERAS	13	17.922	-	0,0	17.922	100,0	-	0,0	-	0,00	-	0	0	0,0	17.922	100,0	
11	SAWIT	SAWIT	12	11.917	827	6,9	10.582	88,8	508	4,3	-	0,00	-	0	0	0,0	11.917	100,0	
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	9	11.325	-	0,0	8.662	76,5	2.663	23,5	-	0,00	-	0	0	0,0	11.325	100,0	
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	6	6.447	-	0,0	5.683	88,1	764	11,9	-	0,00	-	0	0	0,0	6.447	100,0	
14	SAMBI	SAMBI	16	15.539	14.325	92,2	1.214	7,8	-	0,0	-	0,00	-	0	0	0,0	15.539	100,0	
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	12	30.709	3.431	11,2	27.055	88,1	223	0,7	-	0,00	-	0	0	0,0	30.709	100,0	
16	NOGOSARI	NOGOSARI	13	24.860	162	0,7	24.698	99,3	-	0,0	-	0,00	-	0	0	0,0	24.860	100,0	
17	SIMO	SIMO	13	17.638	17.315	98,2	90	0,5	233	1,3	-	0,00	-	0	0	0,0	17.638	100,0	
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	16	16.817	49	0,3	16.553	98,4	215	1,3	-	0,00	-	0	0	0,0	16.817	100,0	
19	KLEGO	KLEGO 1	7	8.246	7.328	88,9	652	7,9	275	3,3	-	0,00	-	0	0	0,0	8.255	100,1	
20	KLEGO	KLEGO 2	6	8.559	-	0,0	8.490	99,2	-	0,0	69	0,81	-	0	0	0,0	8.559	100,0	
21	ANDONG	ANDONG	16	18.913	-	0,0	15.891	84,0	3.022	16,0	-	0,00	-	0	0	0,0	18.913	100,0	
22	KEMUSU	KEMUSU	10	10.613	-	0,0	8.522	80,3	2.091	19,7	-	0,00	-	0	0	0,0	10.613	100,0	
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	11	13.819	8.192	59,3	2.277	16,5	1.405	10,2	1.945	14,07	-	0	0	0,0	13.819	100,0	
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	10	10.681	7.887	73,8	856	8,0	1.715	16,1	223	2,09	-	0	0	0,0	10.681	100,0	
25	JUWANGI	JUWANGI	10	12.666	-	0,0	11.061	87,3	1.393	11,0	212	1,67	-	0	0	0,0	12.666	100,0	
JUMLAH			267	365.053	71.563	19,60	272.202	74,57	18.742	5,13	2.555	0,70	-	0	-	0,0	365.062	100,00	

Sumber: Seksi Surveilans, kekarantina kesehatan, dan imunisasi
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 82

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM	
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)			
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16= jika 100% SBS, Jika 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT) dan jika 30% PALDRT	
1	SELO	SELO	10	9.762	9.762	100	9.762	100	9.762	100,0	9.762	100,0	9.762	100,0	10	
2	AMPEL	AMPEL	10	14.266	14.266	100,00	14.266	100	14.266	100,0	12.309	86,3	10.758	75,4	10	
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	10	14.363	14.363	100,00	14.363	100	14.363	100,0	11.047	76,9	10.724	74,7	10	
4	CEPOGO	CEPOGO	15	24.735	24.735	100,00	24.735	100	24.735	100,0	24.735	100,0	15.505	62,7	15	
5	MUSUK	MUSUK	10	11.611	11.611	100,00	11.611	100	10.414	89,7	9.700	83,5	9.485	81,7	10	
6	TAMANSARI	TAMANSARI	10	10.809	10.809	100,00	10.809	100	10.809	100,0	7.590	70,2	6.333	58,6	10	
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	4	12.899	12.899	100,00	12.899	100	12.702	98,5	11.274	87,4	10.154	78,7	4	
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	5	12.743	12.743	100,00	12.743	100	12.743	100,0	9.334	73,2	9.633	75,6	5	
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	13	17.194	17.194	100,00	17.194	100	17.194	100,0	14.055	81,7	13.755	80,0	13	
10	TERAS	TERAS	13	17.922	17.922	100,00	17.922	100	17.922	100,0	14.671	81,9	12.433	69,4	13	
11	SAWIT	SAWIT	12	11.917	11.917	100,00	11.917	100	11.917	100,0	11.917	100,0	9.417	79,0	12	
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	9	11.325	11.325	100,00	11.325	100	11.325	100,0	11.325	100,0	11.325	100,0	9	
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	6	6.447	6.447	100,00	6.447	100	6.447	100,0	3.870	60,0	3.520	54,6	6	
14	SAMBI	SAMBI	16	15.539	15.539	100,00	15.539	100	15.539	100,0	1.274	8,2	1.019	6,6	16	
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	12	30.709	30.709	100,00	30.709	100	30.709	100,0	25.403	82,7	22.597	73,6	12	
16	NOGOSARI	NOGOSARI	13	24.860	24.860	100,00	24.860	100	24.860	100,0	21.306	85,7	19.253	77,4	13	
17	SIMO	SIMO	13	17.638	17.638	100,00	17.638	100	17.638	100,0	14.984	85,0	13.717	77,8	13	
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	16	16.817	16.817	100,00	16.817	100	16.817	100,0	13.466	80,1	13.466	80,1	16	
19	KLEGO	KLEGO 1	7	8.246	8.255	100,11	8.246	100	8.246	100,0	5.938	72,0	5.358	65,0	7	
20	KLEGO	KLEGO 2	6	8.559	8.559	100,00	8.559	100	8.559	100,0	4.502	52,6	2.464	28,8	6	
21	ANDONG	ANDONG	16	18.913	18.913	100,00	18.913	100	18.913	100,0	13.644	72,1	9.460	50,0	16	
22	KEMUSU	KEMUSU	10	10.613	10.613	100,00	10.613	100	10.613	100,0	10.554	99,4	6.443	60,7	10	
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	11	13.819	13.819	100,00	13.819	100	13.819	100,0	6.614	47,9	4.723	34,2	11	
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	10	10.681	10.681	100,00	10.681	100	10.681	100,0	7.996	74,9	5.851	54,8	10	
25	JUWANGI	JUWANGI	10	12.666	11.273	89,00	12.666	100	12.666	100,0	10.174	80,3	8.246	65,1	10	
JUMI			267	365.053	363.669	99,62	365.053	100	363.659	99,6	287.444	78,7	245.401	67,2	267	
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM																100

Sumber: Seksi Surveilans, kekarantinaan kesehatan, dan imunisasi

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SELO	SELO	23	3	1	2	29	23	100,0	3	100,0	1	100,0	2	100	29	100
2	AMPEL	AMPEL	26	6	1	1	34	26	100,0	5	83,3	1	100,0	1	100	33	97,0588
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	27	7	1	1	36	27	100,0	7	100,0	1	100,0	1	100,0	36	100,0
4	CEPOGO	CEPOGO	52	3	1	7	63	52	100,0	3	100,0	1	100,0	7	100,0	63	100,0
5	MUSUK	MUSUK	23	3	1	6	33	23	100,0	3	100,0	1	100,0	5	83,3	32	97,0
6	TAMANSARI	TAMANSARI	25	3	1	0	29	17	68,0	3	100,0	1	100,0	-	0	21	72,4
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	29	9	1	3	42	29	100,0	9	100,0	1	100,0	3	100,0	42	100,0
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	21	2	1	2	26	20	95,2	2	100,0	1	100,0	2	100,0	25	96,2
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	41	8	1	3	53	25	61,0	6	75,0	1	100,0	3	100,0	35	66,0
10	TERAS	TERAS	36	5	1	2	44	36	100,0	5	100,0	1	100,0	2	100,0	44	100,0
11	SAWIT	SAWIT	26	3	1	0	30	26	100,0	3	100,0	1	100,0	-	0,0	30	100,0
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	24	2	1	5	32	24	100,0	2	100,0	1	100,0	5	100,0	32	100,0
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	16	3	1	1	21	16	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	21	100,0
14	SAMBI	SAMBI	46	10	1	2	59	10	21,7	2	20,0	1	100,0	2	100,0	15	25,4
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	50	8	1	4	63	50	100,0	8	100,0	1	100,0	3	75,0	62	98,4
16	NOGOSARI	NOGOSARI	49	10	1	2	62	49	100,0	10	100,0	1	100,0	2	100,0	62	100,0
17	SIMO	SIMO	52	11	1	1	65	52	100,0	11	100,0	1	100,0	1	100,0	65	100,0
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	40	8	1	1	50	40	100,0	9	112,5	1	100,0	1	100,0	51	102,0
19	KLEGO	KLEGO 1	22	4	1	2	29	11	50,0	1	25,0	1	100,0	1	50,0	14	48,3
20	KLEGO	KLEGO 2	22	4	1	1	28	14	63,6	1	25,0	1	100,0	-	0,0	16	57,1
21	ANDONG	ANDONG	51	12	1	2	66	51	100,0	11	91,7	1	100,0	2	100,0	65	98,5
22	KEMUSU	KEMUSU	27	4	1	1	33	27	100,0	2	50,0	1	100,0	-	0,0	30	90,9
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	30	9	1	4	44	30	100,0	9	100,0	1	100,0	4	100,0	44	100,0
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	22	3	1	0	26	22	100,0	3	100,0	1	100,0	-	0,0	26	100,0
25	JUWANGI	JUWANGI	28	6	1	1	36	27	96,4	6	100,0	1	100,0	1	100,0	35	97,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			808	146	25	54	1.033	727	90,0	127	87,0	25	100,0	49	90,7	928	89,8

Sumber: Seksi Surveilans, kekarantina kesehatan, dan imunisasi

TABEL 84

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BOYOLALI
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	SELO	SELO	1	1	100,0	38	38	100,0	17	17	100,0	0	0	0,0	1	1	100,0	2	2	100	0	0	0,0	59	59	100,0
2	AMPEL	AMPEL	14	14	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	8	8	100,0	13	8	61,5	0	0	0	0	0	0,0	35	30	85,7
3	GLADAGSARI	GLADAGSARI	2	2	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	8	8	100,0	0	0	0	8	5	62,5	18	15	83,3
4	CEPOGO	CEPOGO	13	13	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0	10	9	90,0	12	8	66,7	0	0	0	0	0	0,0	36	31	86,1
5	MUSUK	MUSUK	6	6	100,0	0	0	0,0	6	6	100,0	3	3	100,0	4	4	100,0	0	0	0	0	0	0,0	19	19	100,0
6	TAMANSARI	TAMANSARI	3	3	100,0	0	0	0,0	14	13	92,9	3	0	0,0	9	5	55,6	0	0	0	0	0	0,0	29	21	72,4
7	BOYOLALI	BOYOLALI 1	23	23	100,0	18	17	94,4	0	0	0,0	6	6	100,0	101	80	79,2	240	240	100	0	0	0,0	388	366	94,3
8	BOYOLALI	BOYOLALI 2	11	11	100,0	1	1	100,0	24	21	87,5	9	9	100,0	40	27	67,5	0	0	0	1	1	100,0	86	70	81,4
9	MOJOSONGO	MOJOSONGO	25	17	68,0	2	2	100,0	0	0	0,0	16	15	93,8	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	43	34	79,1
10	TERAS	TERAS	28	0	0,0	17	0	0,0	21	0	0,0	12	0	0,0	31	0	0,0	21	0	0	0	0	0,0	130	0	0,0
11	SAWIT	SAWIT	0	0	0,0	5	3	60,0	0	0	0,0	1	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	6	4	66,7
12	BANYUDONO	BANYUDONO 1	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0,0
13	BANYUDONO	BANYUDONO 2	10	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	6	6	100,0	0	0	0,0	0	0	0	30	28	93,3	46	34	73,9
14	SAMBI	SAMBI	8	8	100,0	4	4	100,0	70	14	20,0	13	13	100,0	1	1	100,0	0	0	0	0	0	0,0	96	40	41,7
15	NGEMPLAK	NGEMPLAK	10	8	80,0	1	1	100,0	0	0	0,0	24	24	100,0	31	26	83,9	1	1	100	23	19	82,6	90	79	87,8
16	NOGOSARI	NOGOSARI	5	4	80,0	0	0	0,0	0	0	0,0	16	16	100,0	2	2	100,0	0	0	0	5	5	100,0	28	27	96,4
17	SIMO	SIMO	14	9	64,3	15	11	73,3	0	0	0,0	13	13	100,0	24	12	50,0	0	0	0	0	0	0,0	66	45	68,2
18	KARANGGEDE	KARANGGEDE	24	17	70,8	1	0	0,0	0	0	0,0	19	16	84,2	58	45	77,6	0	0	0	0	0	0,0	102	78	76,5
19	KLEGO	KLEGO 1	1	1	100,0	5	2	40,0	0	0	0,0	0	0	0,0	7	2	28,6	36	7	19,4444	13	1	7,7	62	13	21,0
20	KLEGO	KLEGO 2	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	18	6	33,3	3	2	66,7	0	0	0	0	0	0,0	21	8	38,1
21	ANDONG	ANDONG	0	0	0,0	9	9	100,0	13	9	69,2	36	20	55,6	2	0	0,0	0	0	0	2	2	100,0	62	40	64,5
22	KEMUSU	KEMUSU	5	2	40,0	0	0	0,0	0	0	0,0	20	2	10,0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	25	4	16,0
23	WONOSEGORO	WONOSEGORO	26	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	24	0	0,0	42	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	92	0	0,0
24	WONOSAMODRO	WONOSAMODRO	4	2	50,0	0	0	0,0	22	14	63,6	22	14	63,6	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0,0	48	30	62,5
25	JUWANGI	JUWANGI	2	2	100,0	4	4	100,0	0	0	0,0	45	45	100,0	0	0	0,0	4	4	100	0	0	0,0	55	55	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			235	143	60,9	121	93	76,9	187	94	50,3	324	226	69,8	389	231	59,4	304	254	83,5526	82	61	74,4	1642	1102	67,1

Sumber: Sekel Surveilans, kekarantina kesehatan, dan imunisasi